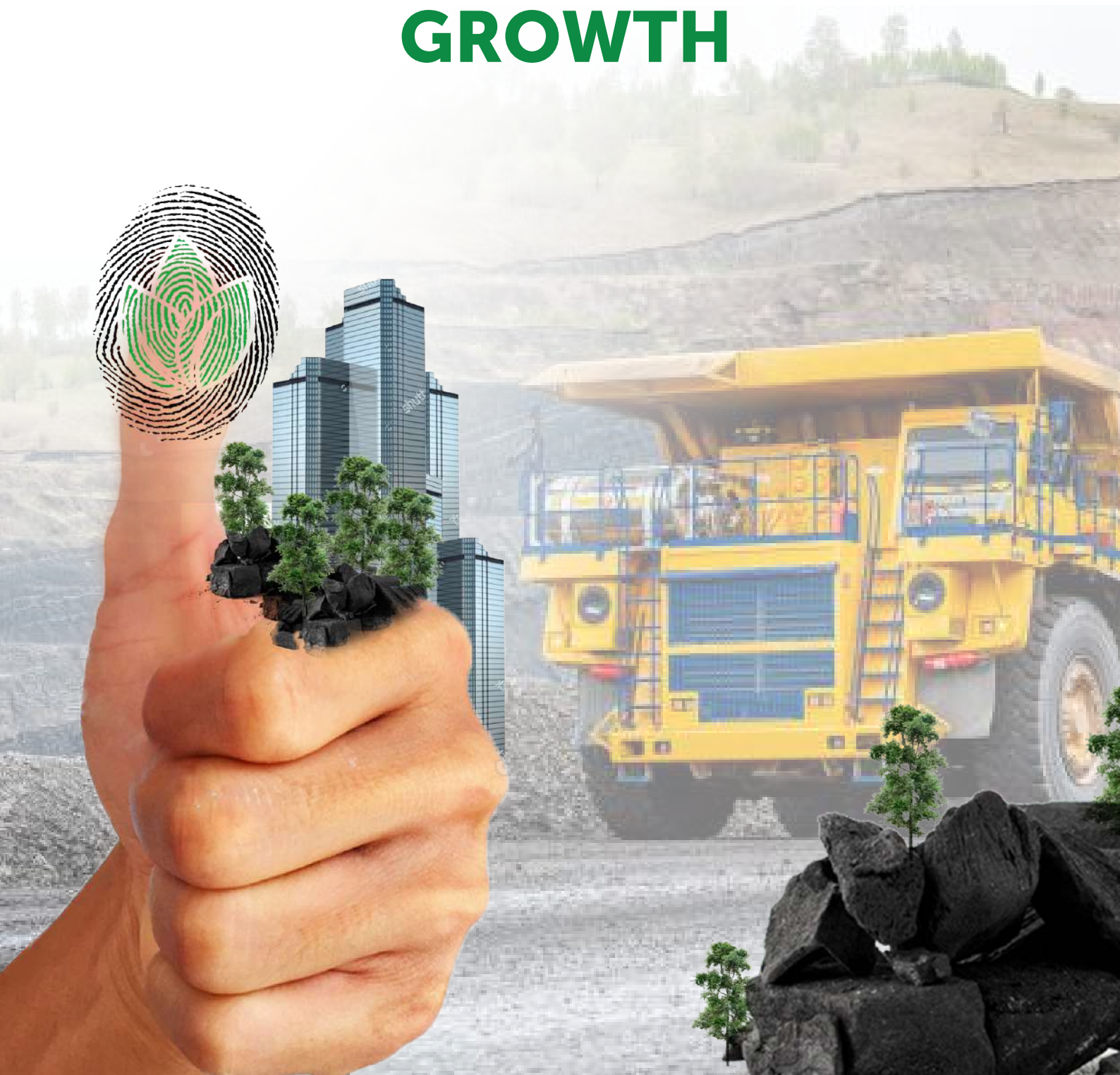


2020

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



COMMITTED TO SUSTAINABLE GROWTH



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2020

ABOUT THE 2020 ANNUAL REPORT

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Alfa Energi Investama Tbk menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, wilayah di mana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dalam rangka meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal, Perseroan juga melakukan *best practice* pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dengan melakukan perbaikan-perbaikan dan pemenuhan terhadap kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perbaikan-perbaikan dalam pemenuhan GCG Perseroan salah satunya dilakukan melalui penyusunan Laporan Tahunan yang merupakan bentuk dari kepatuhan pelaporan yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua informasi keuangan dalam Laporan Tahunan ini disajikan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Tahunan ini juga disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.

The references and standards in the compilation of the Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk. are the standard parameters and criteria that apply in Indonesia, where the Company conducts its business. This Annual Report uses the standards listed in the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company's Annual Report, as well as OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Company conducts best practices in implementing the Good Corporate Governance (GCG) by improving and fulfilling compliance with prevailing laws and regulations to increase information disclosure internally. One of the improvements in fulfilling the Company's GCG is the formulation of the Annual Report, which is a form of reporting compliance required by the Financial Services Authority (OJK).

All financial information in this Annual Report is presented in Rupiah, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Annual Report is presented in two languages, Indonesian and English,

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF ACCOUNTABILITY

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Alfa Energi Investama Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri pertambangan. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di *website* resmi Perseroan yaitu <http://www.alfacentra.com/>.

This annual report contains financial statements, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the sense of applicable Laws, except for historical matters. These statements have risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company does not guarantee that the valid and confirmed documents will bring certain results as expected.

This annual report contains the word "Company", which is defined as PT Alfa Energi Investama Tbk., that is engaged in the mining industry. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website: <http://www.alfacentra.com/>.

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



Perseroan senantiasa berkomitmen bahwa kepentingan *Stakeholder* adalah yang utama. Di tengah kondisi perekonomian yang sulit dan menantang, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan kinerja dan menjaga *bottom line* keuangan Perseroan dengan strategi efisiensi dan diversifikasi. Upaya perbaikan yang dilaksanakan telah memberikan kemajuan pada hasil kinerja finansial yang signifikan baik. Perseroan masih mampu mempertahankan penjualan dengan nilai Rp1 triliun di tengah-tengah pandemi, dan berhasil mencatatkan kinerja laba bersih sebesar Rp13,81 miliar, meningkat 31,04% dari tahun sebelumnya Rp10,54 miliar.

Hal tersebut menunjukkan komitmen Perseroan untuk terus menjaga pertumbuhan keberlanjutan demi kepentingan *Stakeholder* bersama. Perseroan berkeyakinan apa yang telah dilakukan akan berujung pada peningkatan nilai tambah, tidak hanya bagi keberlanjutan bisnis Perseroan, tapi juga berdampak luas pada pengembangan ekonomi masyarakat, baik di sekitar wilayah operasi maupun perekonomian bangsa.

The Company is always committed that the interests of the stakeholders are the main key. Amid the difficult and challenging economic conditions, the Company has made various efforts to maintain performance and the financial bottom line of the Company with the strategy of efficiency and diversification. The improvement efforts that have been carried out have led to significant progress in financial performance results. The Company was still able to maintain sales of Rp1 trillion in the middle of the pandemic, and managed to record net profit of Rp13.81 billion, an increase of 31.04% from Rp10,54 billion in the previous year.

It shows the commitment of the Company to keep maintaining sustainable growth for the benefit of all stakeholders. The Company believes that what has been implemented is going to lead to the increase in added value, not only for the sustainable business of the Company, but also have broad impact on the economic development of the community, both surrounding the operational area and the economy of the nation.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



Kilas Kinerja 2020 2020 Performance Highlights

- 2 Tentang Laporan Tahunan 2020
About the 2020 Annual Report
- 2 Sanggahan dan batasan tanggung jawab
Disclaimer and limitation of accountability
- 3 Penjelasan Tema
Theme Explanation
- 4 Daftar Isi
Table of Contents
- 6 Kinerja Utama 2020
Performance Highlight in 2020
- 7 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Important Financial Data Overview
- 10 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 11 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 14 Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights
- 14 Informasi Sumber Pendanaan Lainnya
Other Sources of Funding
- 15 Kilas Peristiwa
Event Highlights



Laporan Manajemen Management Report

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 28 Laporan Direksi
The Board of Directors Reports
- 35 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Alfa Energi Investama Tbk
Statement of Members of The Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding the Responsibility for the 2020 Annual Report PT Alfa Energi Investama Tbk



Profil Perusahaan Company Profile

- 40 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity
- 41 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History
- 43 Bidang Usaha
Business Sector
- 45 Jejak Langkah Perusahaan
Milestones
- 46 Visi, Misi dan Tata Nilai
Vision, Mission and Corporate Value
- 47 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 48 Profil Dewan Komisaris
The Profile of Board of Commissioners
- 50 Profil Direksi
The Profile of Board of Directors
- 54 Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi
Employees Demography and Competence Development
- 57 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 67 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 67 Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Share Listing and Issuance Chronology
- 68 Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing and Issuance Chronology
- 69 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 69 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals
- 70 Penghargaan 2020
2020 Awards
- 70 Wilayah Kerja dan Peta Operasional
Working Area and Operational Map
- 71 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website
- 72 Pendidikan dan/atau Pelatihan
Education and/or Training



Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 76 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Review
- 81 Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2020
Strategic Work Plan and Policy in 2020
- 82 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operation Review per Business Segment
- 85 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 96 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 105 Prospek Usaha
Business Prospect
- 107 Tinjauan Keuangan Lainnya
Other Financial Review



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 114 Komitmen Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment on the Implementation of Good Corporate Governance
- 115 Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan
Development of Good Corporate Governance Implementation within the Company
- 120 Penilaian: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Assessment: Evaluation, Monitoring, and Good Corporate Governance Implementation
- 125 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 138 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 143 Komisaris Independen
Board of Commissioners
- 146 Direksi
Board of Directors
- 157 Komite Audit
Audit Committee
- 164 Komite Nominasi dan Remunerasi
The Nomination and Remuneration Committee
- 171 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 175 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 181 Manajemen Risiko
Risk Management
- 187 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 190 Perkara Penting dan Masalah Hukum
Important Cases and Legal Issues
- 192 Kode Etik
Code of Conduct
- 199 Whistleblowing System
Whistleblowing System



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 206 Tanggung Jawab dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Social Responsibility and Sustainable Financial Implementation
- 208 Landasan Penyusunan Laporan Tanggung Jawab Sosial
Reference for the Social Responsibility Report
- 208 Aspek Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance Aspect
- 209 Aspek Ekonomi
Economic Aspect
- 211 Aspek Sosial
Social Aspect
- 226 Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect



Laporan Keuangan Audit

Audited Financial report

- 232 Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Report

KINERJA UTAMA 2020

PERFORMANCE HIGHLIGHT IN 2020

Rp **1,1** Triliun
Trillion

Penjualan tahun 2020 tembus Rp1 Triliun di tengah-tengah masa pandemi Covid-19.

Sales in 2020 reached Rp1 Trillion in the midst of the Covid-19 pandemic.

Rp **13,7** miliar
billion

Laba Komprehensif Perseroan di tahun 2020 meningkat 32% dari Rp10,4 miliar di tahun lalu.

The Company's Comprehensive Profit in 2020 increased 32% from Rp10.4 billion last year.

Rp **13,8** miliar
billion

Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp13,8 miliar, meningkat 31% dari tahun lalu.

The company succeed to record a net profit of Rp13.8 billion, an increase of 31% from last year.

Meraih **Peringkat Biru** Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2019-2020 oleh Gubernur Kalimantan Timur

Achieved the **Blue Rank** in the 2019-2020 Environmental Management for the Corporate Performance Rating Assessment Program by the Governor of East Kalimantan

Rp **828,8** miliar
billion

Beban Pokok Penjualan berhasil turun 20% dari tahun 2019 yang mencapai Rp1 triliun

Cost of Goods Sold decreased by 20% from 2019 which reached Rp1 trillion

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL DATA OVERVIEW

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif (Rp juta)

Profit (Loss) and Comprehensive Income (Rp million)

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	YoY 2019-2020		CAGR 2017-2020	
					(%)		(%)	
Penjualan Bersih Net Sales	1.069.006	1.221.662	783.591	176.933	(12)%	↘	82%	↗
Laba Bruto Gross Profit	240.222	186.747	126.279	29.329	29%	↗	102%	↗
Laba Usaha Operating Profit	79.419	43.802	9.562	11.940	81%	↗	88%	↗
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	23.013	16.817	1.153	(1.667)	37%	↗	(340)%	↗
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Benefits (Expenses) – Net	(9.202)	(6.277)	(4.094)	613	47%	↗	(347)%	↘
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year	13.810	10.539	(2.941)	(1.054)	31%	↗	(336)%	↗

Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:

Profit (Loss) For The Year Attributable To:

- Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	13.831	10.543	(2.938)	(1.053)	31%	↗	(336)%	↗
- Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	(20)	(4)	(3)	(1)	384%	↗	173%	↗
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	13.709	10.388	(2.722)	(1.124)	32%	↗	(330)%	↗

Laba (Rugi) komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:

Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To:

- Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	13.729	10.392	(2.719)	(1.123)	33%	↗	(330)%	↗
- Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	(20)	(4)	(3)	(1)	377%	↗	173%	↗
Laba per Saham dasar (dalam rupiah) Basic earnings per share (in rupiah)	9,39	8,05	(2,24)	(0,90)	17%	↗	(319)%	↗
Laba per Saham dilusian (dalam rupiah) Diluted earning per share (in rupiah)	-	7,22	-	-				

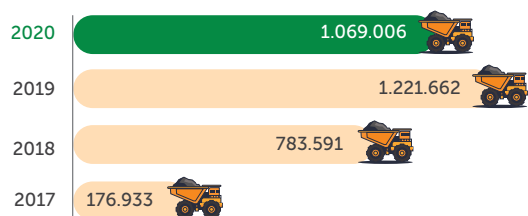
Posisi Keuangan (Rp juta)

Financial Position (Rp million)

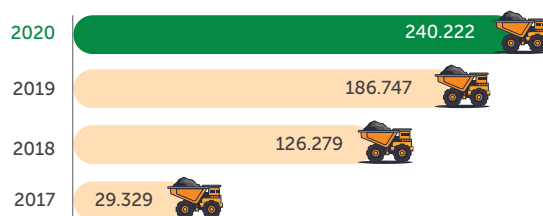
Uraian Description	2020	2019	2018	2017	YoY 2019-2020	CAGR 2017-2020		
					(%)		(%)	
Aset Assets								
Aset Lancar Current Assets	191.510	243.173	283.104	210.137	(21)%	↘	(3)%	↘
Aset Tetap Bersih Net Fixed Assets	125.644	127.849	132.195	116.068	(2)%	↘	3%	↗
Aset Lain-lain Other Assets	188.148	172.235	157.940	131.218	9%	↗	13%	↗
Jumlah aset Total Assets	505.302	543.257	573.239	457.423	(7)%	↘	3%	↗
Liabiitas Liabilities								

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	YoY 2019-2020		CAGR 2017-2020	
					(%)		(%)	
Liabilitas Lancar Current Liabilities	84.906	86.813	241.865	78.581	(2)%	↘	3%	↗
Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities	67.449	116.771	8.137	154.346	(42)%	↘	(24)%	↘
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	152.355	203.585	250.002	232.927	(25)%	↘	(13)%	↘
Ekuitas Equity	353.947	339.672	323.238	224.496	4%	↗	16%	↗
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	505.302	543.257	573.239	457.423	(7)%	↘	3%	↗

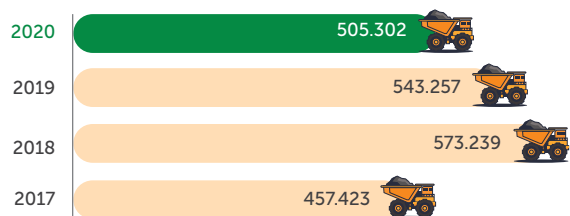
Penjualan Bersih (Rp juta)
Net Sales (Rp million)



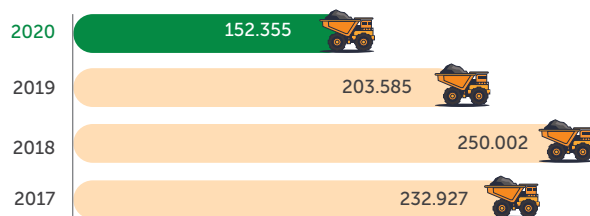
Laba Bruto (Rp juta)
Gross Profit (Rp million)



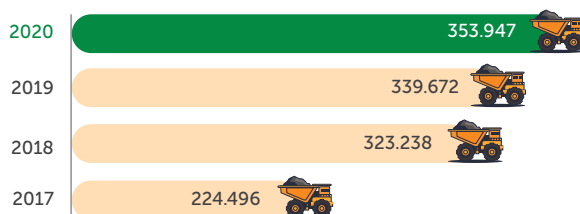
Jumlah aset (Rp juta)
Total Assets (Rp million)



Jumlah Liabilitas (Rp juta)
Total Liabilities (Rp million)



Ekuitas (Rp juta)
Equity (Rp million)



Arus Kas (Rp juta)

Cash Flow (Rp million)

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	YoY 2019-2020		CAGR 2017-2020	
					(%)		(%)	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	92.670	13.554	(21.886)	(64.805)	584%	⬆	(213)%	⬆
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(7.464)	(12.748)	(48.394)	(13.326)	(41)%	⬇	(18)%	⬇
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in investing activities	(56.342)	(9.170)	94.076	95.198	514%	⬆	(184)%	⬇
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	28.864	(8.364)	23.796	17.067	(445)%	⬆	19%	⬆
Efek perubahan mata uang asing Effect of changes in foreign exchange rate	421	-	-	-	-	-	-	-
Kas dan setara kas pada awal periode Cash and cash equivalents at beginning year	34.451	42.815	19.019	1.952	(20)%	⬇	160%	⬆
Kas dan setara kas pada akhir periode Cash and cash equivalents at end of year	63.736	34.451	42.815	19.019	85%	⬆	50%	⬆

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	YoY 2019-2020		CAGR 2017-2020	
					(%)		(%)	
Rasio Kas Cash Ratio	75,07%	39,68%	17,70%	24,20%	89,16%	⬆	46%	⬆
Rasio Lancar Current Ratio	225,55%	280,11%	117,05%	267,41%	(19,48)%	⬇	(6)%	⬇
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset Ratio of profit (loss) to total assets	2,73%	1,94%	(0,51)%	(0,23)%	40,88%	⬆	(328)%	⬆
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Ratio of profit (loss) to equity	3,91%	3,10%	(0,91)%	(0,47)%	26,11%	⬆	(303)%	⬆
Rasio laba (rugi) terhadap penjualan bersih Ratio of profit (loss) to net sales	1,29%	0,86%	(0,38)%	(0,60)%	49,75%	⬆	(229)%	⬆
Rasio Liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas Current liabilities to equity ratio	24,06%	25,56%	74,83%	35,00%	(5,88)%	⬇	(12)%	⬇
Rasio Liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas Non-current liabilities to equity ratio	19,11%	34,38%	2,52%	68,75%	(44,41)%	⬇	(35)%	⬇
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity ratio	43,17%	59,94%	77,34%	103,76%	(27,98)%	⬇	(25)%	⬇
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Liabilities to total assets ratio	30,15%	37,47%	43,61%	50,92%	(19,54)%	⬇	(16)%	⬇

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	YoY 2019-2020	CAGR 2017-2020		
					(%)		(%)	
Produksi Production								
Blok AM AM Block	158,66	294,86	-	-	(46,19)%	▼	100%	↗
Blok AW AW Block	332,43	613,42	258,87	137,00	(45,81)%	↗	34%	↗
Jumlah Produksi Total Production	491,09	908.27	258,87	137,00	(46,93)%	▼	53%	↗
Penjualan (Rp-Juta) Sales (Rp-Million)								
Lokal Local	120.921,59	164.466,84	78.434,71	79.952,99	(26,48)%	▼	15%	↗
Ekspor Export	948.083,91	1.057.195,20	705.156.05	79.952,99	(10,32)%	▼	128%	↗
Jumlah Penjualan Total Sales	1.069.005,51	1.221.662,04	783.590,76	159.905,99	(12,50)%	▼	88%	↗



IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

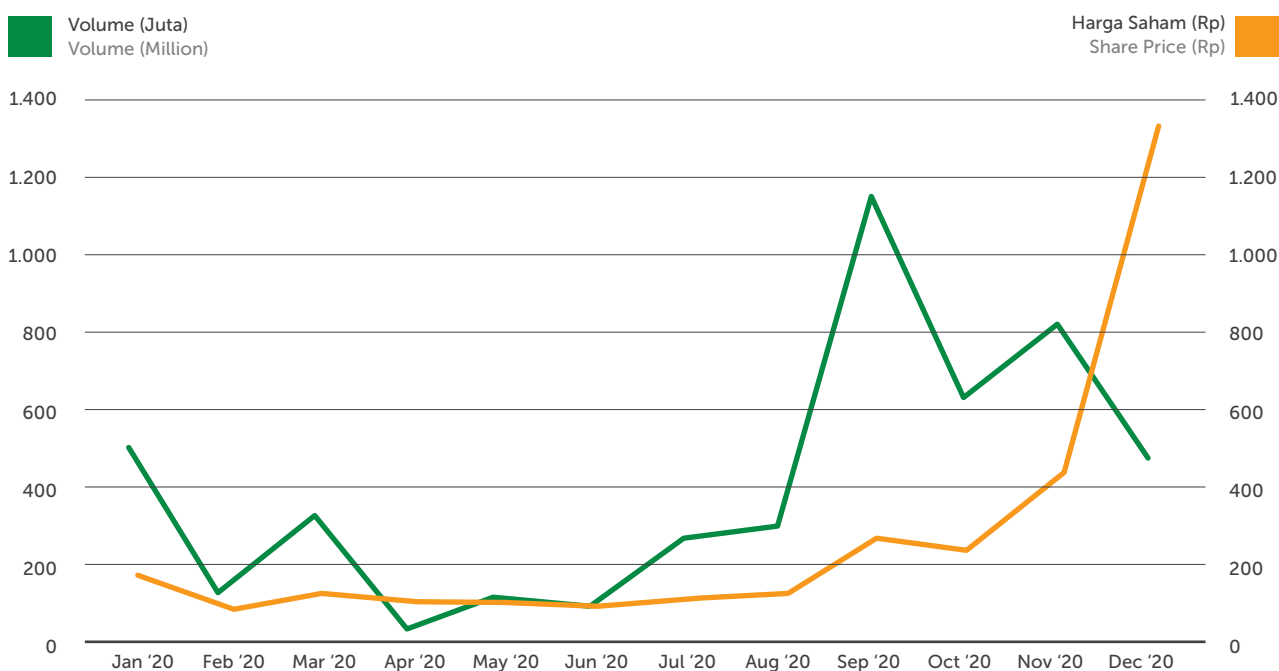
JUMLAH SAHAM

TOTAL SHARES

Jumlah saham PT Alfa Energi Investama Tbk tahun 2020 sebanyak 1.475.363.179 lembar saham, dengan kepemilikan Aris Munandar sebesar 36,00%, PT Kencana Prima Mulia sebesar 0,19%, PT Asabri (Persero) sebesar 15,58%, *treasury* sebesar 0,25% dan Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% sebanyak 47,98%.

The number of shares of PT Alfa Energi Investama Tbk in 2020 amounted to 1,475,363,179 shares, with Aris Munandar ownership of 36.00%, PT Kencana Prima Mulia 0.19%, PT Asabri (Persero) 15.58%, treasury of 0.25% and Communities with ownership below 5% as much as 47.98%.

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Total Outstanding Shares (Million Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Rp Million)	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Nilai Perdagangan Rata-rata (Rp-Juta) Average Trading Volume (Rp-Million)
2020								
Triwulan I Q1	1.475.363.179	607.850	326	436	76	136	1.010.551.700	224.719
Triwulan II Q2		507.525	136	149	110	112	305.134.300	38.238
Triwulan III Q3		793.745	112	330	100	282	1.760.553.500	316.680
Triwulan IV Q4		2.977.283	282	1.550	232	1.320	1.959.614.300	916.233
2019								
Triwulan I Q1	1.475.362.946	29.975.668	5.500	7.650	6.600	6.600	107.489.100	751.668
Triwulan II Q2		27.038.988	6.600	14.050	4.410	4.770	884.210.800	5.964.071
Triwulan III Q3		10.674.383	4.770	5.050	1.810	2.410	2.611.981.200	6.894.713
Triwulan IV Q4		5.578.3476	2.410	2.820	326	326	1.548.565.700	3.381.476



INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

Merebaknya wabah *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang terjadi di seluruh belahan dunia memberikan dampak terhadap perekonomian global dan nasional. Terjadinya pelemahan sektor ekonomi berdampak signifikan terhadap sektor pasar modal. Di sektor pasar modal nasional, sejak awal tahun 2020 sampai dengan Maret 2020 terjadi penurunan *Index Harga Saham Gabungan* (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia sebesar 27,77%. Memperhatikan hal tersebut dan dalam rangka menjaga stabilisasi pasar modal nasional, pada tanggal 9 Maret 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator menerbitkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan dikeluarkannya aturan tersebut memperkenankan perusahaan publik untuk melakukan pembelian kembali dengan mempedomani Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.04/2013.

Penurunan harga saham Perseroan dan IHSG sampai dengan Maret 2020 serta telah diterbitkannya aturan oleh OJK tersebut mendorong Perseroan untuk melakukan upaya dalam rangka menjaga stabilitas dan volatilitas saham Perseroan di pasar. Atas pertimbangan tersebut, Manajemen Perseroan memandang perlu dilakukan pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan. Pembelian kembali saham Perseroan dilakukan sebanyak dua kali dan telah diumumkan kepada publik pada tanggal 12 Maret 2020 dengan rencana pembelian kembali sampai dengan 3 bulan ke depan atau tanggal 12 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020 dengan anggaran sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah), dan 12 Juni 2020 dengan rencana pembelian kembali sampai dengan 3 bulan ke depan atau tanggal 13 Juni 2020 sampai dengan 12 Agustus 2020 dengan anggaran sebesar Rp4.700.000.000,- (empat miliar tujuh ratus juta rupiah), dengan informasi sebagai berikut:

The outbreaks of *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) in all parts of the world have the impact to the global and national economy. The weakening of economic sector significantly influenced the capital market sector. In the national capital market sector, since the beginning of 2020 up to March 2020, Indonesia Composite Index (ICI) at the Indonesia Stock Exchange decreased by 27.77%. Considering the matters and in order to maintain nasional capital market stability, on March 9, 2020, Financial Services Authority (FSA) as regulator issued the Circular Letter of Financial Services Authority Number: 3/SEOJK.04/2020 concerning Other Conditions As Market Condition that Fluctuated Significantly in The Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers and Public Company. Accompanied by the issuance of the regulation, public company is allowed to repurchase, with reference to the Financial Services Authority Regulation Number 2/POJK.04/2013.

The decrease shares price in the Company and ICI up to March 2020 as well as the issuance of regulation by the FSA, encourage the Company to strive in order to maintain the Company's shares stability and volatility in the Market. As per the consideration, the Company's Management considers that the Company's shares buyback is necessary. The Company's shares buyback is conducted twice and has been announced to the public on March 12, 2020, with buyback plan up to 3 months forward or March 12, 2020 up to June 12, 2020 with the budget of Rp5,000,000,000,- (five billion rupiah), and on June 12, 2020 with buyback plan up to 3 months forward or June 13, 2020 up to August 12, 2020 with the budget of Rp4,700,000,000,- (four billion seven hundred million rupiah), with the following information:

Periode Period	Jumlah Saham Total Shares	Harga Pembelian Purchase Price	Nilai Transaksi Transaction Value	Persentase Saham Shares Percentage
29 Mei 2020 May 29, 2020	277.000	116	32.132.000	0,02%
29 Mei 2020 May 29, 2020	163.400	120	19.608.000	0,01%
29 Mei 2020 May 29, 2020	559.600	121	67.711.600	0,04%
03 Juni 2020 June 3, 2020	500.000	118	59.000.000	0,03%

Periode Period	Jumlah Saham Total Shares	Harga Pembelian Purchase Price	Nilai Transaksi Transaction Value	Persentase Saham Shares Percentage
11 Juni 2020 June 11, 2020	100.000	117	11.700.000	0,01%
12 Juni 2020 June 12, 2020	1.079.000	114	123.006.000	0,07%
12 Juni 2020 June 12, 2020	700.000	116	81.200.000	0,05%
15 Juli 2020 July 15, 2020	112.000	110	12.320.000	0,01%
16 Juli 2020 July 16, 2020	250.000	109	27.250.000	0,02%
Total	3.741.000	-	433.927.600	0,25%

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

INFORMATION ON TEMPORARY DISCONTINUATION AND/OR SHARE TRADING SANCTIONS AND DELISTING OF SHARES

Selama tahun 2020, Perseroan mendapatkan tiga kali *suspense* atau penghentian sementara atas transaksi perdagangan saham sehubungan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan. Penghentian sementara perdagangan saham Perseroan yang dilakukan oleh PT Bursa Efek Indonesia untuk pertama kalinya terjadi pada tanggal 2 Oktober 2020 melalui Surat Pengumuman Peng-SPT-0037/BEI.WAS/10-220 tanggal 1 Oktober 2020. Saham Perseroan kemudian Kembali dibuka pada tanggal 5 Oktober 2020 dengan Surat Pengumuman Peng-UPT-0037/BEI.WAS/010-2020 tertanggal 2 Oktober 2020. Suspensi kedua dilakukan PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2020 dengan Surat Pengumuman Peng-SPT-0040/BEI.WAS/12-2020 tanggal 7 Desember 2020, dan dibuka Kembali pada tanggal 10 Desember 2020 melalui Surat Pengumuman Peng-UPT-0041/BEI.WAS/12-2020 tanggal 8 Desember 2020. Menjelang akhir tahun, PT Bursa Eefek Indonesia Kembali melakukan *suspense* atas perdagangan saham Perseroan pada tanggal 21 Desember 2020 melalui Surat Pengumuman Peng-SPT-0048/BEI.WAS/12-2020 tanggal 18 Desember 2020 dan dibuka Kembali pada tanggal 18 Januari 2021 melalui Surat Pengumuman Peng-UPT-0009/BEI.WAS/01-2021.

During 2020, the Company received 3 times suspension or temporary suspension of shares trading transaction due to the increase in cumulative price significantly on the Company's shares. The suspension of the Company's shares trading conducted by PT Bursa Efek Indonesia for the first time occurred on October 2, 2020 through the Announcement Letter Peng-SPT-0037/BEI.WAS/10-2020 dated October 1, 2020. The Company's shares was then Reopened on October 5, 2020 with the Announcement Letter Peng-UPT-0037/BEI.WAS/010-2020 dated October 2, 2020. The second suspension was conducted by PT Bursa Efek Indonesia on December 8, 2020 with the Announcement Letter Peng-SPT-0040/BEI.WAS/12-2020 dated December 7, 2020, and was Reopened on December 10, 2020 through the Announcement Letter Peng-UPT-0041/BEI.WAS/12-2020 dated December 8, 2020. Towards the end of the year, PT Bursa Efek Indonesia re-suspended the Company's shares trading on December 21, 2020 through the Announcement Letter Peng-SPT-0048/BEI.WAS/12-2020 dated December 18, 2020 and was Reopened on January 18, 2021 through the Announcement Letter Peng-UPT-0009/BEI.WAS/01-2021.

DIVIDEN SAHAM

SHARES DIVIDEND

Selama dua tahun terakhir (2019-2020) Perseroan tidak melakukan pembagian Dividen Saham, baik untuk tahun buku 2018 maupun tahun buku 2019. Hal ini disebabkan dana dividen saham masih akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan.

During the last two years (2019-2020), the Company did not distribute Share Dividends, both for the 2018 and 2019 fiscal years. It was due to the dividend shall be utilized for the Company's business development.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2020 Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbilan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2020, the Company did not record any bonds, sukuk, or convertible bonds, or other securities. Therefore, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, due dates, bond/sukuk ratings.

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

OTHER SOURCES OF FUNDING

Pada tahun 2020 Perseroan memperoleh sumber pendanaan lain berupa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebesar Rp10.000.000.000 (Sepuluh miliar) yang akan digunakan untuk modal kerja dan pengembangan usaha Perseroan.

In 2020, the Company obtained funding from other sources in the form of credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) of Rp10,000,000,000 (Ten billion) which will be used for working capital and the Company's business development.

KILAS PERISTIWA

EVENT HIGHLIGHTS



Desember 2020

December 2020

Penyerahan mobil Ambulance untuk Puskesmas Desa Sidomulyo dan Kutai Lama
Submission of Ambulance car for Sidomulyo and Kutai Lama Village Health Centers





Laporan Manajemen Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONER REPORT



M. Noer Qomari

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan yang terhormat, To All Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang sangat menantang akibat pandemi Covid-19, PT Alfa Energi Investama (Tbk) dapat membukukan kinerja yang cukup membanggakan dan dapat menjalankan amanat Pemegang Saham dengan baik.

Bersama ini, kami sampaikan pokok-pokok laporan pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sebagai pertanggung jawaban Dewan Komisaris atas amanah yang diberikan oleh Pemegang Saham dan juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Let us express praise and gratitude the presence of God Almighty for pouring out the favors and gifts on all of us. Amid the highly challenging economic and business conditions due to the Covid-19 pandemic, PT Alfa Energi Investama (Tbk) was able to record quite proudly performance and was able to carry out the mandate of the Shareholders well.

Along with this, we deliver the main points of the report on the supervisory duties implementation carried out by the Board of Commissioners on the Company's operations for the fiscal year ended on December 31, 2020, as the responsibility of the Board of Commissioners for the mandate granted by the Shareholders and also as manifestation of implementing the GCG principles.



KONDISI EKONOMI DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

ECONOMIC CONDITIONS AND THE CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

Perekonomian global dan nasional tahun 2020 menghadapi tantangan yang sangat berat. Merebaknya pandemi Covid-19 yang telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) membuat kinerja perekonomian dunia mengalami kontraksi, terlebih pada semester pertama tahun 2020, ekonomi global mengalami kontraksi yang sangat dalam.

Kendati kinerja perekonomian global mulai menunjukkan perbaikan pada semester kedua, namun secara umum pertumbuhan ekonomi tahun 2020 masih mengalami *negative growth*. Beberapa negara bahkan telah masuk ke jurang resesi ekonomi.

Ekonomi Indonesia juga menghadapi tantangan yang sama. Kendati Pemerintah telah mengambil sejumlah langkah dalam menangani pandemi ini, namun ekonomi Indonesia tetap mengalami kontraksi sebesar 2,07% atau jauh menurun dibandingkan kinerja ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%.

Pandemi menjadi tantangan bagi industri batu bara. Dalam kondisi ekonomi yang tertekan, permintaan batu bara menurun signifikan baik domestik maupun ekspor sebagai akibat adanya *lockdown* ataupun pembatasan sosial yang berakibat terjadinya penurunan serapan listrik untuk industri, terutama yang terjadi di awal tahun 2020 sampai dengan pertengahan Kuartal-III 2020. Hal ini tentunya berdampak pada kinerja Perseroan.

Menghadapi hal tersebut, Perseroan berupaya melakukan diversifikasi *supply* ke salah satu PLTU di Kalimantan Barat dan *smelter* yang berlokasi di Sulawesi. Sedangkan untuk ekspor, Perseroan bekerja sama dengan salah satu perusahaan luar negeri untuk menciptakan pasar baru. Dengan diversifikasi pasar ini diharapkan Perseroan akan menambah maksimal 5 pelanggan baru di tahun 2020

Selain menurunkan permintaan batu bara, pandemi juga mempengaruhi operasional Perseroan. Untuk mengatasi hal tersebut, Dewan Komisaris telah memberikah arahan kepada manajemen agar dapat memastikan operasional Perseroan berjalan dengan baik, namun tetap berupaya mengedepankan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan dan pihak-pihak yang terlibat dalam operasional Perseroan. Atas upaya-upaya tersebut, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja posif Perseroan di tahun 2020, meskipun dalam kondisi sulit.

The global and national economies in 2020 faced highly insane challenges. World Health Organization (WHO) declared the outbreak of the Covid-19 pandemic as the global pandemic which has caused the world's economic performance to contract, especially in the first half of 2020, the global economy experienced the intense contraction.

Although the global economic performance began to show improvement in the second semester, in 2020, economic growth in general still experienced negative growth. Some countries have even entered into the economic recession gap.

The Indonesian economy also faces the same challenges. Although the Government has taken a number of steps in dealing with this pandemic, the Indonesian economy still contracted by 2.07% or much lower than the economic performance of previous year amounted to 5.02%.

The pandemic is challenge for the coal industry. In the depressed economic condition, demand for coal decreased significantly both domestically and in exports sector as the results of lockdown or social restrictions which resulted in the decrease in electricity absorption for industry, especially that occurred in the early 2020 to mid-Q3 of 2020. This certainly had impacts on the Company's performance.

In response to this, the Company is striving to diversify its supply to the power plant in West Kalimantan and smelter located in Sulawesi. While for exports sector, the Company cooperates with foreign companies in order to create new markets. With this market diversification, it is expected that the Company will be able to add a maximum of 5 new customers by 2020.

In addition to reducing the demand for coal, the pandemic has also affected the operations of the Company. To overcome this, the Board of Commissioners has provided directions to management in order to ensure that the Company's operations are running well, but still strived to prioritize the health and safety of all employees and parties involved in the Company's operations. Due to these efforts, the Company is also able to maintain positive performance of the Company in 2020, despite the difficult conditions.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan jajarannya yang mampu mempertahankan kinerja Perseroan melalui penerapan strategi-strategi yang dapat memberi efek pada ketahanan kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners would like to grant the highest appreciation to the Board of Directors and staff who are able to maintain the Company's performance through the strategies implementation that can have effects on the resilience of the Company's performance.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISION FUNCTION

Tahun 2020 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

In 2020, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities to supervise the management of the Company, performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that the Company has been managed based on the applicable laws and regulations and the Good Corporate Governance principles.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan aspirasi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners has ensured that the Company management is following the vision and mission of the Company and the aspirations of the Shareholders while still considering the whole stakeholders.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas utama yang diemban Dewan Komisaris, khususnya dalam memberikan masukan yang sejalan dengan aspirasi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

The supervision role and function are the main task of the Board of Commissioners, particularly in providing input related to the aspirations of Shareholders and Stakeholders. In carrying out the supervisory function, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is built through common view to achieve the Company's vision and mission.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang sebelumnya telah disampaikan Direksi dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham. Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan review terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana Perseroan.

In conducting the supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the Company Work Plan and Budget (WP&B) which was previously submitted by the Board of Directors and received approval from the Shareholders. The Board of Commissioners monitors and reviews every strategic initiative carried out by the Board of Directors and assesses the suitability with the plans of the Company.

Di tengah masa pandemi, perhatian utama Dewan Komisaris adalah memastikan operasional Perseroan dapat tetap berjalan dengan baik dengan tetap mengedepankan aspek kesehatan dan keselamatan karyawan. Bagi Dewan Komisaris, perlindungan terhadap karyawan merupakan hal yang utama yang harus diperhatikan Perseroan mengingat karyawan merupakan aset yang sangat berharga bagi Perseroan.

Amid the pandemic, the Board of Commissioners' main concern is to ensure that the Company's operations can continue to run well while maintaining the health and safety aspects of employees. For the Board of Commissioners, the employees protection is the main thing that the Company is obliged to pay attention to considering that employees are highly valuable asset to the Company.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan melalui serangkaian mekanisme pengawasan, baik secara tidak langsung maupun secara langsung. Mekanisme tidak langsung dilakukan dengan memeriksa laporan-laporan Perseroan. Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat menugaskan Komite Audit untuk melakukan pengawasan dan berkoordinasi dengan divisi terkait.

Sedangkan pengawasan langsung dilakukan dengan melaksanakan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan mengundang Direksi atau menghadiri undangan dari Direksi. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan Direksi terkait hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan *review* terhadap kinerja Perseroan pada setiap periode. Di tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan 3 kali rapat internal dan 3 kali rapat gabungan dengan mengundang Direksi.

Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi, sekaligus membuka ruang diskusi terhadap permasalahan yang dihadapi Direksi. Pengawasan atas implementasi strategi oleh Direksi juga dilakukan Dewan Komisaris pada lingkup pelaksanaan prinsip GCG untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan visi misi Perseroan.

The Board of Commissioners also supervises the efficiency efforts made by the Company through a series of supervisory mechanisms, either indirectly or directly. The Company conducts the indirect mechanism by examining the Company's reports. Based on the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has the authority to check the Company's reports. In addition, the Board of Commissioners can also assign the Audit Committee to supervise and coordinate with the related divisions.

Meanwhile, the Company conducts direct supervision through meetings organization, both internal meetings and joint meetings by inviting the Board of Directors or attending invitation from the Board of Directors. In the meeting, the Board of Commissioners may request the explanation from the Board of Directors regarding the Board of Commissioners' concern matters. In addition, the Board of Commissioners also reviews the Company's performance at each period. In 2020, the Board of Commissioners held 3 internal meetings and 3 joint meetings by inviting the Board of Directors.

Through the meetings, the Board of Commissioners provides directions and advice to the Board of Directors, as well as opens space for discussion on problems faced by the Board of Directors. Supervision of the strategy implementation by the Board of Directors is also carried out by the Board of Commissioners in the scope of the GCG principles implementation to ensure that the overall management of the Company has complied with the prevailing laws and regulations and is according the Company's vision and mission.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang bagi Perseroan. Pandemi Covid-19 membuat operasional Perseroan menjadi lebih menantang dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan dapat membukukan kinerja keuangan yang sangat baik. Direksi telah menerapkan strategi yang memungkinkan Perseroan dapat mencapai target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020, khususnya pada aspek keuangan.

2020 is a strongly challenging year for the Company. The Covid-19 pandemic has caused the Company's operations being more challenging than in previous years.

In the middle of these conditions, the Company was able to record excellent financial performance. The Board of Directors has implemented strategies enabling the Company to achieve the targets set in the 2020 Corporate Work Plan and Budget (WP&B), particularly in the financial aspect.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategi yang dijalankan Direksi dalam mengoptimalkan aset Perseroan sehingga memungkinkan Perseroan mencapai target dan membukukan kinerja yang cukup membanggakan di tengah-tengah situasi sulit ini. Direksi juga mampu mewujudkan efisiensi anggaran, salah satunya dengan mengoptimalkan pengelolaan anak Perseroan yang mampu memberi kontribusi sebesar 20% terhadap pengurangan biaya pokok pendapatan Perseroan dari Rp1,03 triliun di tahun 2019 menjadi Rp0,83 triliun di tahun 2020.

Selain itu, Perseroan juga mampu membukukan penjualan sebesar Rp1 triliun di tengah menurunnya permintaan batu bara akibat pandemi. Laba usaha Perseroan meningkat 81,31% atau sebesar Rp35,62 miliar dari Rp43,80 miliar di tahun 2019 menjadi Rp79,42 miliar di tahun 2020. Sedangkan laba sebelum pajak juga naik sebesar 36,84% atau Rp6,20 miliar menjadi Rp23,01 miliar dibandingkan tahun 2019 yang hanya sebesar Rp16,82 miliar. Kenaikan laba sebelum pajak ini tentunya memberi pengaruh pada laba bersih Perseroan yang tercatat sebesar Rp13,81 miliar, meningkat 31,04% dari tahun sebelumnya Rp10,54 miliar.

Atas pencapaian yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen. Namun demikian, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk lebih mempertajam perencanaan investasi, agar kinerja Perseroan dapat terus ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners appreciates the various strategic initiatives undertaken by the Board of Directors in optimizing the Company's assets so as to enable the Company to achieve its targets and to record satisfactory performance amid this difficult situation. The Board of Directors was also able to realize budget efficiency, one of which was by optimizing the subsidiaries management that was able to contribute 20% to the reduction of the Company's cost of revenue from Rp1.03 trillion in 2019 to Rp0.83 trillion in 2020.

In addition, the Company was also able to record sales of Rp1 trillion amid the decreasing demand for coal due to the pandemic. The Company's operating profit increased by 81.31% or Rp35.62 billion from Rp43.80 billion in 2019 to Rp79.42 billion in 2020. Meanwhile, profit before income tax also increased by 36.84% or Rp6.20 billion to Rp23.01 billion compared to 2019 which was only Rp16.82 billion. The increase in profit before income tax certainly had the impact on the Company's net profit, which was recorded at Rp13.81 billion, an increase of 31.04% from Rp10.54 billion in the previous year.

For this good achievement, the Board of Commissioners would like to grant high appreciate the Board of Directors and all management levels. However, the Board of Commissioners reminded the Board of Directors to sharpen investment planning, so that the Company's performance can continue to be improved in the coming years.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Proses pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi Covid-19 diprediksi akan berjalan relatif cepat. Program vaksinasi yang secara massif telah dijalankan Pemerintah akan menjadi stimulus bagi pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2021. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2021 akan berada pada kisaran 4,3% - 5,3%.

Apalagi prospek permintaan batubara di tahun 2021 diprediksi akan lebih cerah dibanding tahun lalu. Pasar Ekspor akan meningkat sering adanya inisiatif pemerintah untuk membuka peluang pasar yang lebih luas di China sehingga permintaan batubara ke China pun akan meningkat seiring adanya

The economic recovery process due to the impact of the Covid-19 pandemic is predicted will run relatively rapidly. The vaccination program that has been carried out massively by the Government will drive the national economic growth in 2021. Bank Indonesia predicts that national economic growth in 2021 will be in the range of 4.3% - 5.3%.

Moreover, the prospect of coal demand in 2021 is predicted to be brighter than last year. The export market will increase along with government initiatives to open up wider market opportunities in China, so that the coal demand to China will also increase in line with the shortage of the coal domestic

keterbatasan (*shortage*) supply pasokan domestik batubara di China. Selain itu, Dewan Komisaris menilai pasar Asia Tenggara juga masih cukup potensial untuk batubara Indonesia dalam jangka waktu Panjang. Diharapkan Perseroan dapat membidik pasar Asia Tenggara lebih luas lagi, mengingat saat ini Asia Tenggara menjadi pasar ketiga terbesar tujuan ekspor batubara Indonesia, setelah China dan India.

Sementara untuk pasar domestik, prospek pemanfaatan batubara juga masih tumbuh positif. Kementerian ESDM telah menetapkan target produksi batu bara domestik hingga tahun 2040, dengan target produksi batu bara tahun 2021 sebesar 609 juta ton.

Berlandaskan pada asumsi tersebut, Direksi telah menyusun RKAP 2021 dan telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham. Dewan Komisaris menilai target-target yang ditetapkan dalam RKAP 2021 merupakan target yang cukup menantang bagi Perseroan.

supply in China. In addition, the Board of Commissioners assesses that the Southeast Asian market is still quite potential for Indonesian coal in the long term. It is expected that the Company is capable to target the Southeast Asian market even more widely, considering that currently Southeast Asia is the third largest export destination market for Indonesian coal, after China and India.

Meanwhile, for the domestic market, the prospect of coal utilization also keeps growing positively. The Ministry of Energy and Human Resources has set domestic coal production target up to 2040, with the coal production target of 609 million tons in 2021.

Based on these assumptions, the Board of Directors has prepared 2021 WP&B and it has received approval from the Shareholders. The Board of Commissioners considers that the targets set in the 2021 WP&B are quite challenging targets for the Company.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

OUTLOOK ON THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan organisasi Perseroan secara keseluruhan. Prinsip ini dilandasi pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta etika bisnis yang dikembangkan Perseroan sebagai bagian dari pembentukan iklim usaha yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di Perseroan telah menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Organ utama GCG telah berjalan dengan baik, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam hal pengawasan atas pengelolaan operasional dan usaha yang dilakukan Direksi. Konsep hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam perspektif kemitraan yang strategis.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang memiliki peran strategis untuk melaksanakan fungsi pengawasan secara menyeluruh, melalui hubungan kerja dengan Audit Internal di bawah Direksi, dan Akuntan Publik yang bertugas melakukan audit laporan keuangan Perseroan.

The Good Corporate Governance (GCG) implementation is the integral part of the overall Company's organization development. This principle is based on compliance with applicable laws and regulations, as well as business ethics developed by the Company as part of the establishment of sustainable business climate.

The Board of Commissioners considers that the GCG principles implementation within the Company has shown very good progress. The main organs of GCG have been running well, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners carries out its duties and functions in terms of supervising the operational and business management carried out by the Board of Directors. The relationship concept between the Board of Commissioners and the Board of Directors is implemented in the strategic partnership perspective.

In performing the supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee which has strategic role to carry out the overall supervisory function, through working relationships with Internal Audit under the Board of Directors, and Public Accountants who are in charge of auditing the financial statements of the Company.

Dewan Komisaris memandang, penerapan GCG di lingkup Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, hingga audit internal, telah dijalankan dengan tujuan menciptakan proses bisnis yang akuntabel.

Perseroan juga terus memperbaiki dan menyempurnakan struktur, organ dan mekanisme tata kelola yang berlaku di Perseroan, agar tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Di tengah iklim usaha yang menantang, penerapan manajemen risiko juga menjadi faktor yang sangat penting untuk memastikan Perseroan dapat meraih pertumbuhan berkelanjutan. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko dengan menggunakan pendekatan manajemen risiko yang *forward looking*.

Perseroan harus dapat mengantisipasi dan menyiapkan langkah mitigasi terhadap setiap jenis risiko yang mungkin akan dihadapi dalam operasionalnya. Karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menyelaraskan penerapan manajemen risiko pada seluruh proses bisnis Perseroan terutama terkait penguatan investasi dan pengelolaan aset berbasis risiko dan pengelolaan rencana anggaran Perseroan berbasis risiko.

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bagian dari penerapan prinsip GCG, Perseroan juga telah mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang ditetapkan berdasarkan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan yang telah ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2017.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan WBS bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dengan mengelola pengaduan atau pengungkapan kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan non-keuangan, termasuk penurunan citra Perseroan. WBS dirancang untuk memastikan setiap pelanggaran yang ditemukan di lingkungan Perseroan baik eksternal maupun internal dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu proses bisnis yang sedang berlangsung dan tanpa mempengaruhi citra serta reputasi Perseroan.

The Board of Commissioners views that the GCG implementation within the Company has been implemented based on the provisions of laws and regulations, as well as the expectations of shareholders and stakeholders. Risk management, internal control systems, and internal audits have been carried out with the purpose to create accountable business processes.

The Company also continues to improve and refine the structure, organs, and governance mechanisms applied in the Company, in order to comply with the prevailing laws and regulations.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

In the middle of the challenging business climate, the risk management implementation is also highly important factor to ensure the Company can achieve sustainable growth. The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to improve the quality of risk management implementation by using forward looking risk management approach.

The Company is obliged to be able to anticipate and prepare mitigation measures against every type of risk that may be faced in the operations. Therefore, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to harmonize the risk management implementation in the overall Company's business processes, especially related to strengthening investment and risk-based asset management and risk-based budget plans management of the Company.

OUTLOOK AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

As part of implementation of GCG principles, the Company has also developed Whistleblowing System (WBS) which was established based on the Guidelines for the Corporate Violation Reporting System established on January 12, 2017.

The Board of Commissioners views that the WBS implementation purposes to create comfortable work environment, by managing complaints or disclosing events that may result in financial and non-financial losses, including image defacement of the Company. WBS is designed to ensure that any violations found in the Company's environment, both external and internal, can be immediately followed up without disrupting ongoing business processes and without affecting image and reputation of the Company.

Dewan Komisaris mencermati bahwa penerapan WBS telah berjalan dengan baik. Semua masalah dan pelanggaran ditindaklanjuti, dengan tetap memastikan bahwa pihak pengadu (*whistleblower*) dengan pengaduan yang sah, baik insan Perseroan ataupun pihak eksternal, dapat dilindungi sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menegakkan etika, moral dan hukum. Dewan Komisaris senantiasa mendukung peningkatan efektivitas implementasi WBS, dan mendorong Manajemen agar dapat meningkatkan pengelolaan WBS sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang berintegritas dan menciptakan iklim transparansi terhadap sumber daya yang ada di Perseroan.

Dalam mekanisme WBS yang berlaku di Perseroan, Dewan Komisaris berperan sebagai pemantau akhir, terutama jika terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS yang memiliki tingkat urgensi tinggi. Dalam rapat gabungan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Direksi, pembahasan rapat juga menekankan pada aspek pelanggaran yang terjadi di lingkup internal Perseroan, termasuk laporan terkini tentang laporan yang masuk melalui mekanisme WBS yang membutuhkan tanggapan dari Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris memandang Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai peran dan fungsinya serta sesuai dengan Piagam masing-masing Komite.

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh internal dan auditor eksternal. Komite Audit juga telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali.

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi, seperti prosedur pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi, serta rekomendasi untuk penentuan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Di tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 2 kali.

The Board of Commissioners observed that the WBS implementation of WBS has been running well. All issues and violations are followed up, while ensuring that whistleblowers submitting complaints, either the Company personnel or external parties, can be protected in line with the Company's commitment to upholding ethics, morals, and laws. The Board of Commissioners always supports the effectiveness improvement of WBS implementation, and encourages Management to enhance WBS management as the effort to create work environment with integrity and create transparency climate of the Company resources.

In the WBS mechanism applies in the Company, the Board of Commissioners acts as the final observer, especially if there is a high level of urgency violation report submitted through the WBS mechanism. In the joint meeting held by the Board of Commissioners and the Board of Directors, the discussion of the meeting also emphasized the aspects of violations occurred within the internal scope of the Company, including the latest reports on reports submitted through the WBS mechanism which required response from the Board of Commissioners.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. During 2020, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties properly according to their roles and functions and based on the respective Committee Charter.

The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in supervising matters related to financial information, the internal control system, as well as the effectiveness of examinations by internal and external auditors. The Audit Committee has also held 3 meetings.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners related to nomination and remuneration functions, such as selection procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as recommendations for determining the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 2 meetings.

Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Based on this, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties and responsibilities properly.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 22 Juni 2020, pemegang saham memutuskan komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Based on the Annual GMS resolutions held on June 22, 2020, shareholders decided that the Board of Commissioners' composition did not change from the previous year.

PENUTUP

CLOSING

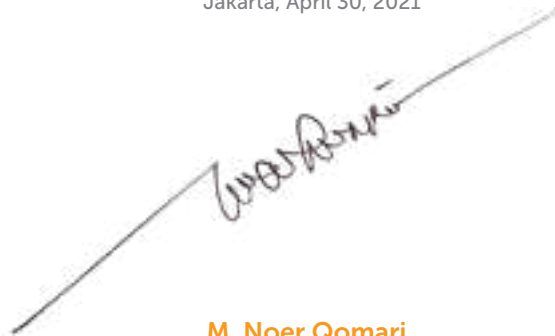
Perseroan telah berhasil melewati tahun 2020 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup membanggakan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh pegawai Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga mampu mewujudkan kinerja yang baik tersebut.

The Company has successfully gone through the challenging 2020 with fairly encouraging performance achievements. The Board of Commissioners would like to grant appreciation the Board of Directors and staff as well as all employees of the Company for their hard work and dedication so as to be able to achieve this good performance.

Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Kepada pelanggan dan mitra kerja, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik.

The Board of Commissioners would also like to express gratitude to the Shareholders for their trust and support so that the Board of Commissioners can carry out its duties and responsibilities properly. To customers and work partners, the Board of Commissioners would also like to thank for the trust and cooperation that has been very well established.

Jakarta, 30 April 2021
Jakarta, April 30, 2021



M. Noer Qomari
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT



Aris Munandar

Direktur Utama
President Director

"Strategi dan kerja keras yang kami lakukan sepanjang tahun 2020 memberikan hasil yang cukup menggembirakan, dengan berhasilnya kami menjaga bottom line keuangan sehingga kami masih mampu mencatatkan laba di tengah kondisi yang sangat menantang."

"We implemented the strategy and hard work throughout 2020 which generated quite encouraging results, with the success in maintaining our financial bottom line so that we are still able to record profits amid strongly challenging conditions."

*Pemegang Saham dan seluruh Pemangku
Kepentingan yang terhormat,
Dear Shareholders, Board of Commissioners and all Stakeholder,*

Perkenankan saya, mewakili jajaran Direksi menyampaikan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya, PT Alfa Energi Investama Tbk berhasil melalui tahun 2020 dengan mencatat kinerja keuangan yang cukup baik, di tengah situasi ketidakpastian perekonomian yang tinggi sebagai dampak pandemi Covid-19.

On behalf of the Board of Directors, please kindly allow me to express greatest gratitude for the God Almighty due to His grace, PT Alfa Energi Investama Tbk managed to pass through 2020 by recording fairly good financial performance, amid the situation of high economic uncertainty as the Covid-19 pandemic result.



KONDISI MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI BATUBARA

Sepanjang tahun 2020, pandemi Covid-19 telah mempengaruhi kondisi perekonomian secara global. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook*, *International Monetary Fund* (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 berkontraksi (3,5)% dengan sebagian besar negara di dunia tak terkecuali Indonesia mengalami *negative growth*.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia di tahun 2020, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan kontraksi yang cukup signifikan yaitu sebesar (2,07)%, dengan PDB tahun sebelumnya sebesar 5,02%. Pemerintah memberikan berbagai stimulus ekonomi sebagai upaya untuk menyelamatkan ekonomi nasional.

Bank Indonesia (BI) sebagai Bank Sentral juga telah mengeluarkan kebijakan yang akomodatif dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 days repo rate. Sepanjang tahun 2020, BI tercatat telah 5 (lima) kali menurunkan tingkat suku bunga BI 7 days repo rate yaitu dari 5,00% menjadi 3,75%. Terlepas dari penurunan pertumbuhan ekonomi, Pemerintah berhasil menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah, yaitu sebesar 1,68% dengan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang relatif stabil sejak pertengahan hingga akhir tahun 2020.

Penurunan pertumbuhan ekonomi global maupun nasional akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pergerakan indeks harga komoditas batu bara. Rata-rata indeks harga batu bara Newcastle (GAR 6322 kcal/ kg) dan ICI-3 (GAR5000 kcal/kg) di tahun 2020 masing-masing sebesar USD60,45 per ton dan USD43,11 per ton atau turun sebesar 22% dan 14% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD77,77 per ton dan USD50,39 per ton.

Tren penurunan indeks harga batu bara dunia berdampak terhadap Harga Batu Bara Acuan (HBA) Indonesia. Harga Batu Bara Acuan (HBA) yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia bulan Desember tahun 2020 sebesar USD59,65 per ton atau menurun 10% dari HBA bulan Desember tahun 2019 sebesar USD66,30 per ton.

TANTANGAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN TAHUN 2020

Pada awal tahun 2020, industri batubara mengalami tantangan yang sangat berat, permintaan batubara yang menurun diikuti

CONDITION OF MACROECONOMIC AND COAL INDUSTRY

Throughout 2020, the Covid-19 pandemic has affected global economic conditions. According to the *World Economic Outlook* report, the *International Monetary Fund* (IMF) predicts global economic growth in 2020 will contract (3.5)% with most countries in the world, including Indonesia which experiences negative growth.

The growth of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2020, based on data of Central Statistics Agency (BPS), shows significant contraction, which was (2.07)%, with the previous year's GDP of 5.02%. The government provides various economic stimuli in the effort to save the national economy.

Bank Indonesia (BI) as the Central Bank has also issued accommodative policy through BI interest rate reduction on the 7-days repo rate. During 2020, BI has lowered the BI 7-days repo rate 5 (five) times, from 5.00% to 3.75%. In addition to the decline in economic growth, the Government has managed to maintain the inflation rate at the low level of 1.68% with the relatively stable Rupiah exchange rate against the US Dollar from mid to late 2020.

The decline in global and national economic growth due to the Covid-19 pandemic in 2020 has significant impact on the movement of the coal commodity price index. The average Newcastle coal price index (GAR 6322 kcal/kg) and ICI-3 (GAR5000 kcal/kg) in 2020 were USD60.45 per ton and USD43.11 per ton, decreased by 22% and 14% compared to the same period the previous year which amounted to USD77.77 per ton and USD50.39 per ton, respectively.

The downward trend in the world coal price index influenced the Reference Coal Price (HBA) of Indonesia. Reference Coal Prices (HBA) released by the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia in December 2020 amounted to USD59.65 per ton or decreased by 10% from the HBA in December 2019 of USD66.30 per ton.

CHALLENGES AND CORPORATE STRATEGIC POLICIES FOR 2020

At the beginning of 2020, the coal industry faced strongly tough challenges, decreased coal demand followed by the decline in

penurunan harga batubara ditambah dengan pandemi Covid-19 semakin membuat kondisi industri batubara terguncang. Melemahnya bisnis dan industri lain diluar batubara membawa efek langsung terhadap konsumsi listrik secara global karena pada masa pandemi semua aktivitas dari perkantoran, hotel, mall, pabrik dan lain sebagainya terhenti sesaat. Hal ini otomatis berdampak langsung terhadap permintaan batubara sebagai bahan bakar tenaga listrik yang berkurang karena menurunnya konsumsi listrik.

Selain masalah permintaan yang menurun, global pandemi ini juga menjadi tantangan buat Perseroan baik dari sisi operasional maupun non operasional. Tantangan dari segi operasional adalah bagaimana menjaga kelangsungan usaha dan kegiatan operasional di lapangan tetap berjalan di tengah merebaknya pandemi Covid-19 yang juga melanda provinsi Kalimantan Timur tempat anak usaha Perseroan beroperasi. Hal ini kami sikapi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk kegiatan operasional kami di lapangan, termasuk membatasi pergerakan karyawan serta operasional lapangan yang mengutamakan kesehatan bekerja, dan mengurangi jam kerja untuk mencegah tersebarnya wabah Covid-19. Selain itu, kegiatan pengapalan juga sempat terganggu karena adanya penyesuaian-penyesuaian dokumentasi dan jam kerja dari instansi pemerintah terkait.

Sedangkan tantangan di luar operasional adalah tidak menentunya pasar batubara. Diawali dengan beberapa pelabuhan di negara tujuan export yang menutup pelabuhan untuk sementara waktu, melakukan karantina serta membatasi import batubara pada masa pandemi. Ketidakpastian tersebut menjadi domino efek pada Perseroan karena mengakibatkan kegiatan produksi, *supply* dan logistik menjadi terganggu. Tentunya hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam menyesuaikan kontrak-kontrak pengiriman batubara kepada pembeli. Selain itu, harga batubara dunia juga sempat menyentuh titik terendah selama 5 tahun terakhir, membuat tantangan menjadi semakin berat.

Atas dasar asumsi-asumsi tersebut diatas, Perseroan mengambil kebijakan strategis dengan mengutamakan kestabilan kondisi Perseroan, di antaranya:

- Melakukan efisiensi biaya Perseroan melalui pengerjaan sendiri kegiatan penambangan di anak usaha Perseroan
- Dari segi *trading* batubara, Perseroan lebih menekankan prinsip kehati-hatian, mengingat volatilitas harga batubara yang sangat ekstrem pada tahun 2020
- Menambahkan *customer base* untuk mengurangi risiko *non performance* serta melebarkan jangkauan produk kualitas batubara yang dijual dari GAR 4200 kcal hingga GAR 5500 kcal.

coal prices coupled with the Covid 19 pandemic, increasingly shaking the coal industry conditions. The weakening of other businesses and industries outside of coal has direct effects on global electricity consumption since during the pandemic, all activities from offices, hotels, malls, factories and so on temporary stopped. Those automatically directly impacted the decreased coal demand as the fuel for electric power due to reduced electricity consumption.

In addition to the decreasing demand issue, this global pandemic is also a challenge for the Company, both from the operational and non-operational side. The challenge from operational perspective is how to maintain business continuity and operational activities in the field to keep going in the middle of the Covid-19 epidemic outbreak which has also hit the East Kalimantan Province where the subsidiary operates. We respond to this by implementing strict health protocols for our operational activities in the field, including limiting the movement of employees and field operations that prioritize work health, and reducing working hours to prevent the spread of the Covid-19 outbreak. In addition, shipping activities were also disrupted due to documentation and working hours adjustments from related government offices.

Meanwhile, the challenges outside of operations is the uncertainty of the coal market. It starts with several ports in export destination countries that temporarily close, implement quarantine, and apply coal imports limitation during the pandemic. This uncertainty becomes a domino effect on the Company since it disrupts production, supply, and logistics activities. This is surely being a challenge for the Company in adjusting coal delivery contracts to buyers. In addition, world coal prices also touched their lowest point in the last 5 years, making the challenge even worse.

Based on those assumptions, the Company has adopted strategic policies by prioritizing the Company's conditions stability, including the following:

- Implementing cost efficiency for the Company by carrying out mining activities in the subsidiaries of the Company
- In terms of coal trading, the Company emphasizes the principle of prudence, considering the extreme volatility of coal prices in 2020
- Enhancing customer base to reduce the non-performance risk and to expand the range of coal quality products sold from GAR 4200 kcal to GAR 5500 kcal.

Kebijakan-kebijakan strategis tersebut kami jalankan secara bertahap dan berkesinambungan. Salah satu nya, pengerjaan kegiatan penambangan yang dilakukan sendiri oleh anak usaha dilakukan setelah kontrak dengan kontraktor berakhir pada kuartal 3 tahun 2020. Begitu juga dengan ekstensifikasi pasar batubara dengan menambahkan pasar baru yaitu China yang berhasil menambah portofolio *client base* Perseroan.

PENCAPAIAN TARGET 2020

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi di tahun 2020, Perseroan masih mampu mencapai target dan mempertahankan kinerja dengan baik. Produksi batubara tahun 2020 terealisasi sebesar 491.089 juta ton, turun dari produksi tahun sebelumnya yang sebesar 908.273 juta ton, atau berada 49,11% di bawah target Perseroan.

Sedangkan untuk penjualan di tahun 2020 terealisasi sebesar 1.653.407 ton atau turun 11,28% dari tahun sebelumnya sebesar 1.863.635 ton. Penurunan ini sebagai dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan kinerja operasional menurun karena adanya pembatasan produksi.

Dari komposisi penjualan, di tahun 2020 ini penjualan domestik mencapai 11,31% dari total penjualan atau menurun sebesar Rp43.545 juta dibanding tahun lalu. Sedangkan penjualan ekspor mencapai 88,69% dari total penjualan atau menurun sebesar Rp109.112 juta dibanding tahun lalu.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan tetap mampu membukukan kinerja yang membanggakan di tengah pelemahan ekonomi dan bisnis sebagai akibat pandemi Covid-19, dengan mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,07 triliun, laba bersih sebesar Rp13,81 miliar serta EBITDA sebesar Rp42.280 juta.

Per 31 Desember 2020, total aset Perseroan sebesar Rp505,30 miliar atau turun sebesar 6,99% dari tahun sebelumnya sebesar Rp543,26 miliar.

PROSPEK USAHA TAHUN 2021

Tahun 2021, perekonomian dunia diperkirakan akan membaik seiring adanya pelonggaran kebijakan *lockdown* dan program vaksinasi di beberapa negara, termasuk Indonesia. Laporan *World Economic Outlook*, IMF memprediksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 akan mencapai 5,50% dan 4,20% di tahun 2022. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 sesuai proyeksi Bank Indonesia akan berada pada kisaran 4,30% - 5,30%.

We carry out these strategic policies gradually and continuously. One of them, the mining activities carried out by the subsidiary were conducted after the contract with the contractor ended in the Q3/2020. Likewise with the expansion of the coal market through the new market additional, namely China, which succeeded in enhancing the client base portfolio of the Company.

TARGET ACHIEVEMENT IN 2020

In the middle of various challenges faced in 2020, the Company was still able to achieve its targets and maintain good performance. Realized coal production in 2020 amounted to 491,089 million tons, decreased from the previous year's production of 908,273 million tons, or 49.11% below the Company's target.

Meanwhile, sales in 2020 amounted to 1,653,407 tons, decreased by 11.28% from the previous year of 1,863,635 tons. This decline was the impact of the Covid-19 pandemic which caused the decline on operational performance due to production restrictions.

From the sales composition, domestic sales in 2020 reached 11.31% of total sales or decreased by Rp43,545 million compared to last year. Meanwhile, export sales reached 88.69% of total sales or decreased by Rp109,112 million compared to the previous year.

In terms of financial performance, the Company was still able to record proudly performance amid the economic and business slowdown as the Covid-19 pandemic result, by recording revenues of Rp1.07 trillion, net profit of Rp13.81 billion, and Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) of Rp... billion.

As of December 31, 2020, the Company's total assets amounted to Rp505.30 billion or decreased by 6.99% from the previous year of Rp543.26 billion.

BUSINESS PROSPECTS IN 2021

In 2021, the world economy is expected to improve in line with the lockdown policies relaxation and vaccination programs in several countries, including Indonesia. In the World Economic Outlook report, the IMF predicts that global economic growth in 2021 is going to reach 5.50% and 4.20% in 2022. Meanwhile, Indonesia's economic growth in 2021, according to Bank Indonesia's projections, will be in the range of 4.30% - 5.30%.

Harga Batubara Acuan (HBA) sendiri terus merangkak sejak Desember 2020 dengan harga sebesar USD59,65 per ton, dan dalam tiga bulan terakhir di tahun 2021 masing-masing menjadi USD75,84 per ton, USD87,79 per ton, dan USD84,49 per ton.

Sementara itu, adanya inisiatif pemerintah untuk membuka peluang pasar yang lebih luas ke China, akan memacu ekspor batubara di tahun 2021, apalagi China pasca pandemi memiliki keterbatasan *supply* pasokan domestik akibat adanya pembatasan impor batubara Australia ke China. Ini akan menjadi kesempatan emas untuk batubara Indonesia melenggang di pasar domestik China. Selain itu, pasar Asia Tenggara juga masih potensial untuk dijangkau oleh batubara Indonesia dalam jangka panjang. Asia Tenggara akan menjadi pasar ketiga terbesar tujuan ekspor batubara Indonesia, setelah China dan India.

Dengan kondisi tersebut, Perseroan optimis untuk menghadapi tahun 2021 diantaranya dengan menetapkan target produksi tahun 2021 yaitu sebesar 1 juta ton dengan target nilai penjualan sebesar Rp1,12 triliun. Selain itu, Perseroan juga tetap berfokus untuk mengembangkan proyek Energi Terbarukan, salah satunya melalui Proyek Tenaga Surya di lahan bekas tambang. Tahapan proyek ini masih dalam kajian *Feasibility Study* yang diharapkan bisa menjadi proyek yang *feasible* pada tahun 2021. Selain itu, kami juga terus mencari peluang-peluang lain di bidang Energi Terbarukan yang akan menjadi diversifikasi Perseroan untuk jangka panjang.

PENERAPAN TATA KELOLA YANG BAIK

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Oleh karena itu, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas penerapan GCG melalui pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan membuat kerangka kerja penerapan GCG di Perseroan sehingga mampu menghasilkan kinerja yang profesional dan berkelanjutan.

Pandemi telah memberi pelajaran berharga bagi Perseroan, betapa pentingnya peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, di tahun 2020 kami berupaya untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko dengan mendorong upaya peningkatan budaya sadar risiko yang efektif dan memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi. Upaya-upaya tersebut telah kami lakukan melalui berbagai program internalisasi di lingkungan Perseroan.

The reference coal price (HBA) has continued to crawl since December 2020 at the price of USD59.65 per ton, and in the last three months in 2021 it has been USD75.84 per ton, USD87.79 per ton, and USD84.49 per ton, respectively.

Meanwhile, the government's initiative to open up wider market opportunities to China is going to push the coal exports ahead in 2021, especially since post-pandemic China has limited domestic supply due to restrictions on Australian coal imports to China. This is going to be a golden opportunity for Indonesian coal to get into domestic market of China. In addition, the Southeast Asian market still has the potential to be explored by Indonesian coal in the long term. Southeast Asia will be the third largest export destination market for Indonesian coal, after China and India.

With these conditions, the Company is optimistic to face 2021, among others, by setting 2021 production target of 1 million tons with target sales value of Rp1.12 trillion. In addition, the Company also remains focused on developing Renewable Energy projects, one of which is through the Solar Power Project in ex-mining areas. This stage of the project is still under Feasibility Study which is expected to become feasible project in 2021. In addition, we also continue to look for other opportunities in the field of Renewable Energy which will diversify the Company in the long term.

GOOD GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is always committed to implementing Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the Company continues to improve the quality of GCG implementation through compliance with applicable laws and regulations by formulating GCG implementation framework in the Company so as it is capable to produce professional and sustainable performance.

The pandemic has provided valuable lessons for the Company, the importance of improving the risk management implementation quality to maintain the Company's business continuity. Therefore, in 2020, we strive to improve the risk management quality by driving efforts to promote effective risk awareness culture and ensuring that it is embedded at every organization level. We have made these efforts through various internalization programs within the Company.

Upaya tersebut kami lakukan sebagai bentuk komitmen kami dalam melaksanakan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Karena kami percaya, penerapan GCG adalah hal yang fundamental yang mampu membawa Perseroan pada pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Kami menyadari bahwa kegiatan usaha di sektor pertambangan menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang relatif tinggi. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari aktivitas operasional Perseroan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau sering juga disebut *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*.

Kami memaknai substansi CSR selain mengarah kepada upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas dan pemangku kepentingan, baik secara lokal, nasional maupun global, namun juga mampu membawa reputasi Perseroan menjadi baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, tentunya Perseroan harus dapat memberikan dampak dan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa kami memiliki tugas moral untuk mengembangkan bisnis dan memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan senantiasa melayani seluruh pemangku kepentingan dengan integritas yang tinggi, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Oleh karena itu, kami menyelenggarakan kegiatan CSR Perseroan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan, memberikan dukungan terhadap keberhasilan bisnis dalam jangka panjang, serta memenuhi harapan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Di tahun 2020, program CSR yang telah kami jalankan meliputi berbagai aspek, di antaranya program CSR terhadap lingkungan, program CSR terhadap aspek sosial, baik sosial ketenagakerjaan maupun sosial kemasyarakatan. Semua program CSR yang kami canangkan tersebut diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi lingkungan sekitar, masyarakat, dan bangsa ini. Sehingga kami dapat mewujudkan visi misi Perseroan dan terus menjaga pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

We have made these efforts as a manifestation of our commitment in implementing the good corporate governance principles. Since we believe, the GCG implementation is a fundamental thing that is able to lead the Company to achieve sustainable growth.

SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

We realize that business activities in the mining sector have relatively high social and environmental impacts. Therefore, we are committed to reducing negative impacts and enhancing the positive impacts of the Company's operational activities through the implementation of the Social and Environmental Responsibility (SER) program or often known as the Corporate Social Responsibility (CSR).

CSR substance defined in addition to leading to build harmonious and mutually beneficial relationships efforts with the environment, communities, and stakeholders, both local, national, and global, but also able to bring the Company's reputation to be good. To achieve this, the Company is certainly required to be able to provide positive impact and contribution to sustainable economic development.

We recognize that we have moral duty to develop business and improve sustainable domestic economy by always serving all stakeholders with high integrity, complying with applicable laws and regulations, and upholding business ethics. Therefore, we organize our CSR activities with the purpose to make real contribution to sustainable development, provide support for long-term business success, and fulfill the Company's stakeholder expectations.

In 2020, the implemented CSR program covers various aspects, including CSR programs for the environment, CSR programs for social aspects, both social work and social community. The overall CSR program launched are expected to bring positive contribution to the surrounding environment, society, and this nation. So that we can realize the Company's vision and mission and continue to maintain sustainable growth of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 22 Juni 2020, Pemegang Saham memutuskan komposisi Direksi tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

APRESIASI DAN PENUTUP

Pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2020 tidak terlepas dari peran dan kontribusi semua pihak. Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh investor. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah tercipta. Kepada seluruh karyawan Insan Perseroan, izinkan Direksi menyampaikan apresiasi atas segala upaya yang telah dilakukan. Semoga perjalanan di tahun 2020 dapat menjadi evaluasi bagi Perseroan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Based on the Annual GMS resolutions held on June 22, 2020, the shareholders decided that the Board of Directors composition did not change from the previous year.

LETTER OF APPRECIATION AND CLOSING

Performance achievement of the Company in 2020 is inseparable from the roles and contributions of all parties. The Board of Directors would like to respect and express gratitude to the Board of Commissioners for the direction and supervision in managing the operations and business of the Company.

The Board of Directors would also like to express gratitude to the shareholders and all investors. Likewise to regulators, customers, suppliers, and business partners, the Board of Directors would like to thank for the cooperation that has been created. To all employees of the Company, please allow the Board of Directors to express the appreciation for all the efforts that have been made. Hopefully the journey in 2020 can be the evaluation for the Company to be able to optimize the potentials and achieve the best performance in the future.

Jakarta, 30 April 2021

Jakarta, April 30, 2021



Aris Munandar

Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Alfa Energi Investama Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners


M. Noer Qomari
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner


Budi Kartika
Komisaris Commissioner

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2020 Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk has been fully disclosed and we are fully responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 30, 2021

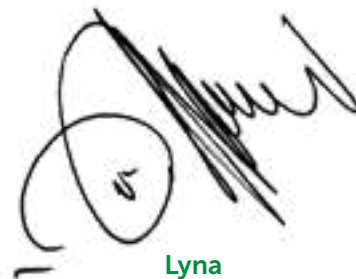
Direksi
Board of Commissioners



Aris Munandar
Direktur Utama President Director



R Ishak Abdul Rahman
Direktur Independen Independent Director



Lyna
Direktur Director





Profil Perusahaan

Company Profile

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Alfa Energi Investama Tbk
Nama Panggilan Commercial Name	Alfa Energi
Bidang Usaha Business Sector	Pertambangan, perdagangan dan pengangkutan Mining, trading and transportation
Tanggal berdiri Date of Establishment	16 Februari, 2015 February 16, 2015
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 119 pada tanggal 16 Februari 2015 dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0009455.AH.01.01 pada tanggal 2 Maret 2015. Deed of Establishment No. 119 dated February 16, 2015, made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and has been ratified by Minister of Law and Human Rights No. AHU-0009455.AH.01.01 dated March 2, 2015.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp400.000.000.000,- atau 4.000.000.000 saham Rp400,000,000,000 or equivalent to 4,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Paid-up Capital	Rp147.536.317.900 atau 1.475.363.179 saham Rp147,536,317,900 or equivalent to 1,475,363,179 shares
Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing on the Stock Exchange	9 Juni 2017; Bursa Efek Indonesia June 9, 2017; Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Share Code	FIRE
Jaringan Usaha Business Network	3 Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung 3 Subsidiaries with Direct Ownership: - PT Adikara Andalan Persada (AAP) : 99,98% - PT Alfa Daya Energi (ADE) : 99,79% - PT Properti Nusa Sepinggan (PNS) : 99,98% 2 Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung: 2 Subsidiaries with Indirect Ownership - PT Alfara Delta Persada (ADP) melalui through AAP : 99,99% - PT Berkat Bara Jaya (BBJ) melalui through PNS :99,99%
Jumlah Karyawan Number of Employees	10 Orang Employees
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Aris Munandar (36,00%) PT Kencana Prima Mulia (0,19%) PT Asabri (Persero) (15,58%) Treasury (0,25%) Masyarakat Public (47,98%)
Alamat Address	Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya Rt 03/Rw 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon Phone	+6221 7246966/ 7248561
Faksimili Facsimile	+6221 72780115
Situs Perusahaan Homepage	www.alfacentra.com
Surel Email	corsec@alfacentra.com/ marketing@alfacentra.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY

SEJARAH PERUSAHAAN

COMPANY'S HISTORY

PT Alfa Energi Investama Tbk, disebut juga sebagai "Perseroan", didirikan pada 16 Februari 2015 di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0009455.AH.01.01 pada tanggal 2 Maret 2015 sebagai Perusahaan Tertutup.

Perseroan mengembangkan usaha di industri listrik dengan mengakuisisi 99% saham PT Alfa Daya Energi (ADE) yang bergerak di bidang usaha pembangkit listrik, pada 5 Maret 2015. Bersama dengan anak usaha lain, PT Alfara Delta Persada, Perseroan berencana untuk memiliki pembangkit listrik tenaga batubara di masa depan.

Pada Juni tahun 2015, Perseroan kembali mengakuisisi 99% saham PT Adhikara Andalan Persada (AAP), sebuah Perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan batu bara melalui anak perusahaannya. Selanjutnya, pada Agustus 2016, Perseroan mengakuisisi PT Properti Nusa Sepinggan (PNS), sebuah Perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan batubara melalui anak perusahaannya.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan perubahan status usaha dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Perubahan status usaha ini telah dicatatkan di Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 oleh Rini Yulianti, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 27661 tanggal 11 April 2017. Perubahan status usaha dikarenakan Perseroan berencana melakukan Penawaran Umum Perdana.

Selanjutnya, Perseroan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S260/D.04/2017 pada tanggal 9 Juni 2017, dan seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perseroan memiliki tambang batubara secara tidak langsung melalui anak usaha PT Alfara Delta Persada dengan IUP sebanyak 2.089 hektar di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2016. Perseroan memperoleh Izin Usaha Pertambangan

PT Alfa Energi Investama Tbk, hereinafter referred to as the "Company", was established on February 16, 2015, before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and has been ratified by Minister of Law and Human Rights No. AHU-0009455.AH.01.01 dated March 2, 2015, as a Private Company.

The Company expanded its business in electricity sector, by acquiring 99% shares of PT Alfa Daya Energi (ADE) which engaged in the power generation business on March 5, 2015. Together with another subsidiary, PT Alfara Delta Persada, the Company plans to have coal-fired power plant in the future.

In June 2015, the Company acquired 99% shares of PT Adhikara Andalan Persada (AAP), a holding company engaged in coal mining through its subsidiary. Subsequently, in August 2016, the Company acquired PT Properti Nusa Sepinggan (PNS), a holding company engaged in coal mining through its subsidiary.

In 2017, the Company carried out amendment on its business status from a Private Company to a Public Company. The change of status has been recorded in Deed No. 3 dated January 11, 2017, made by Rini Yulianti, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 dated January 12, 2017, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29, Supplement No. 27661 dated April 11, 2017. The amendment of its business status was due to the Company planned to conduct an Initial Public Offering.

Further, the Company conducted the Initial Public Offering (IPO) based on effective statement from the Financial Services Authority (FSA) through Letter No. S260/D.04/2017. On June 9, 2017, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has coal mine indirectly through its subsidiary, PT Alfara Delta Persada, under 2,089 hectare IUP in Kutai Kartanegara, East Kalimantan and commenced commercial operations in 2016. The Company obtained a Mining License (IUP) - Special Market Operation for coal transportation and

(IUP)-Operasi Khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017, tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku hingga 2020, dan memperoleh perpanjangan pertama IUP-Operasi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur dengan No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019 untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024.

Perseroan memiliki produk batu bara yang berkarakteristik low to medium, dengan tiga basis kategori Gar yaitu 3.500, 4.200, dan 4.500 Kcal/gram dan memiliki kualitas kandungan air sebesar 30%, maksimum kandungan belerang 0,6% dan 8% kandungan abu. Perseroan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra yang saham mayoritasnya dimiliki oleh Aris Munandar (Direktur Utama).

sales (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017, dated May 24, 2017, valid until 2020, and obtained the first extension of IUP-Special Operation for the transportation and sales Coal (IUP-OPK) from the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated April 22, 2019, for the period up to April 22, 2024.

The Company has coal products with the characteristics of low to medium, with three types of GAR specifications, namely 3,500, 4,200, and 4,500 Kcal/gram and has quality of 30% water, 0.6% maximum sulfur and 8% ash. The Company is a part of Alfa Centra group, with Aris Munandar (President Director) as majority shareholder of the Company.

INFORMASI PERUBAHAN STATUS

INFORMATION ON THE STATUS CHANGES

Perseroan mengalami 1 (satu) kali perubahan status. Perubahan status ini dilakukan seiring dengan rencana Perseroan yang ingin melakukan Penawaran Umum Perdana di tahun 2017. Perubahan tersebut didasarkan pada persetujuan para Pemegang Saham yang dicatat dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 27661 tanggal 11 April 2017.

The Company experienced one (1) time of the status change. This status was changed in line with the Company's plans to conduct an Initial Public Offering in 2017. The change was based on the resolution of the Shareholders in Notarial Deed No. 3 dated January 11, 2017, made before Rini Yulianti, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU0000792. AH.01.02.TAHUN 2017 dated January 12, 2017, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29, Supplement No. 27661 dated April 11, 2017.

2015

PT Alfa Energi Investama

16 Februari 2015, berdirinya
PT Alfa Energi Investama
February 16, 2015, the establishment of PT Alfa
Energi Investama



2017

PT Alfa Energi Investama Tbk

11 Januari 2017, Perseroan merubah statusnya
menjadi PT Alfa Energi Investama Tbk seiring
dengan rencana IPO
January 11, 2017, the Company changed its
status to PT Alfa Energi Investama Tbk in
accordance with IPO plan

BIDANG USAHA BUSINESS SECTOR

Anggaran Dasar Perusahaan selalu diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan perubahan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2019, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Industri Indonesia (KBLI) Tahun 2017 sebagaimana dimaksud pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang tertuang dalam Akta No.23 tanggal 18 Juli 2019 tentang Perubahan Anggaran Dasar yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039865.AH.01.02 tanggal 22 Juli 2019, pada pasal 3 menyebutkan bahwa lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang pertambangan dan penggalan, perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut pada pasal 3 ayat 2, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang, yaitu:

1. Memberikan kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*) yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan *subsidiary* dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*consellers*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi.

The Company's Articles of Association is always updated in accordance with the needs and amendment of laws and regulations. In 2019, the Company made amendment on its Articles of Association in the context of adjustment with the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 2017 as referred to the Regulation of the Head of the Statistics Indonesia No. 19 Year 2017 on the Amendment to the Regulation of the Head of Statistics Indonesia No. 95 of 2015 on the Indonesia Standard Industrial Classification.

Based on the latest update of Company's Articles of Association, stipulated in the Deed No. 23 dated July 18, 2019, on the Amendment to the Articles of Association made before Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta, and was approved through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0039865.AH.01.02 dated July 22, 2019, Article 3 stipulates that the Company's activities comprise mining and quarrying, wholesale and retail trade, transportation and warehousing and professional, scientific and technical activities.

In addition to the main business activities as referred to in article 3 paragraph (2), the Company also conducts supporting business activities, namely:

1. Providing activities from the holding companies, which is the Company mastering the assets from group of subsidiary companies and its main activity is the shareholdings of the group. The "Holding Companies" does not involved in business activities of its subsidiary companies. Its activities include services provided by the consellers and negotiators in designing merger and acquisition.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN BUSINESS ACTIVITIES

Uraian Kegiatan Usaha Description of Business Activities	Dijalankan Carried Out		Keterangan Remarks
	Ya Done	Belum Not Yet	
Melakukan kegiatan bidang pertambangan dan penggalan Mining and quarrying activities	✓		Dijalankan oleh PT. Alfara Delta Persada Carried out by PT. Alfara Delta Persada
Melakukan perdagangan FOBV dan FOB FOBV and FOB trading	✓		Dijalankan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk dan PT Alfara Delta Persada Carried out by PT Alfa Energi Investama Tbk and PT Alfara Delta Persada

Uraian Kegiatan Usaha Description of Business Activities	Dijalankan Carried Out		Keterangan Remarks
	Ya Done	Belum Not Yet	
Melakukan pengangkutan Transporting	✓		Dijalankan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk Carried out by PT Alfa Energi Investama Tbk
Melakukan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis Conducting professional, scientific, and technical activities.		✓	Aktivitas ini mencakup aktivitas konsultasi manajemen lainnya. This activities include other management consulting activity
Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan modal Providing funding and/or financing needed by subsidiaries or other companies in the shares participation.	✓		Dilakukan oleh PT. Alfa Energi Investama Tbk Carried out by PT. Alfa Energi Investama Tbk

INFORMASI PRODUK PRODUCT INFORMATION

Perseroan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas yang terkandung di dalamnya seperti yang dapat dilihat melalui tabel berikut.

The Company has various types of coal products in accordance with the quality of content, as described in the following table.

	Typical	
Gross Calorific Value (ARB)	4.200 kcal/kg	5.500 kcal/kg
Total Moisture (ARB)	32%	22%
Inherent Moisture (ADB)	16% approx	12% approx
Ash Content (ADB)	7%	7%
Volatile Matter (ADB)	38-42% approx	38-42% approx
Total Sulphur (ADB)	0,7%	0,7%
Fixed Carbon (ADB)	By Difference	By Difference
HGI	min 45	min 45
Size 0 – 50 mm	min 90%	min 90%

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

MILESTONES

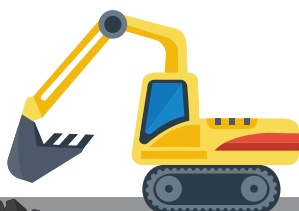
2020

Perseroan berhasil mempertahankan penjualan melebihi 1 triliun rupiah di tengah pandemi Covid-19.
The Company maintained sales exceeding 1 trillion rupiahs amidst the Covid-19 pandemic.



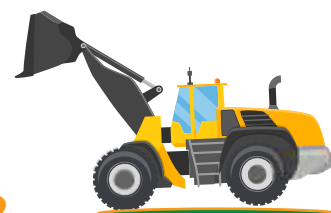
2019

- Perseroan berhasil membukukan penjualan melebihi 1 triliun rupiah, yang merupakan pertama kalinya dalam sejarah Perseroan.
- Perseroan masuk ke dalam MSCI Global Small Cap Indexes.
- The Company managed to record sales exceeding 1 trillion rupiahs, the first time in the Company's history.
- The Company is listed in the MSCI Global Small Cap Indexes.



2018

Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp783.590.762.184
The Company recorded sales of Rp783,590,762,184



2017

- Perseroan merubah statusnya dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka pada 11 Januari 2017
- Perseroan mencatatkan saham pedananya di Bursa Efek Indonesia pada 9 Juni 2017
- The Company changed its status from Private Company to Public Company on January 11, 2017
- The Company listed its first share on the Indonesia Stock Exchange on June 9, 2017



2016

Perseroan mengakuisisi PT Properti Nusa Sepinggan pada 12 Agustus 2016
The Company acquired PT Properti Nusa Sepinggan on August 12, 2016



2015

- Perseroan didirikan pada tanggal 16 Februari 2015.
- Perseroan mengakuisisi PT Alfa Daya Energi (ADE) pada 5 Maret 2015
- Perseroan mengakuisisi PT Adhikara Andalan Persada pada 4 Juni 2015
- The Company was established on February 16, 2015.
- The Company acquired PT Alfa Daya Energi (ADE) on March 5, 2015
- The Company acquired PT Adhikara Andalan Persada on June 4, 2015



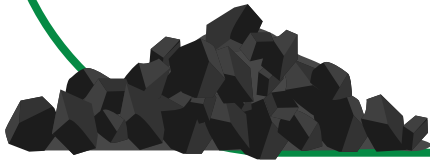
VISI, MISI DAN TATA NILAI

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE

VISI VISION

MENJADI BAGIAN DARI SOLUSI ENERGI BERSAMA

TO BECOME A PART OF THE JOINT ENERGY SOLUTION



MISSION

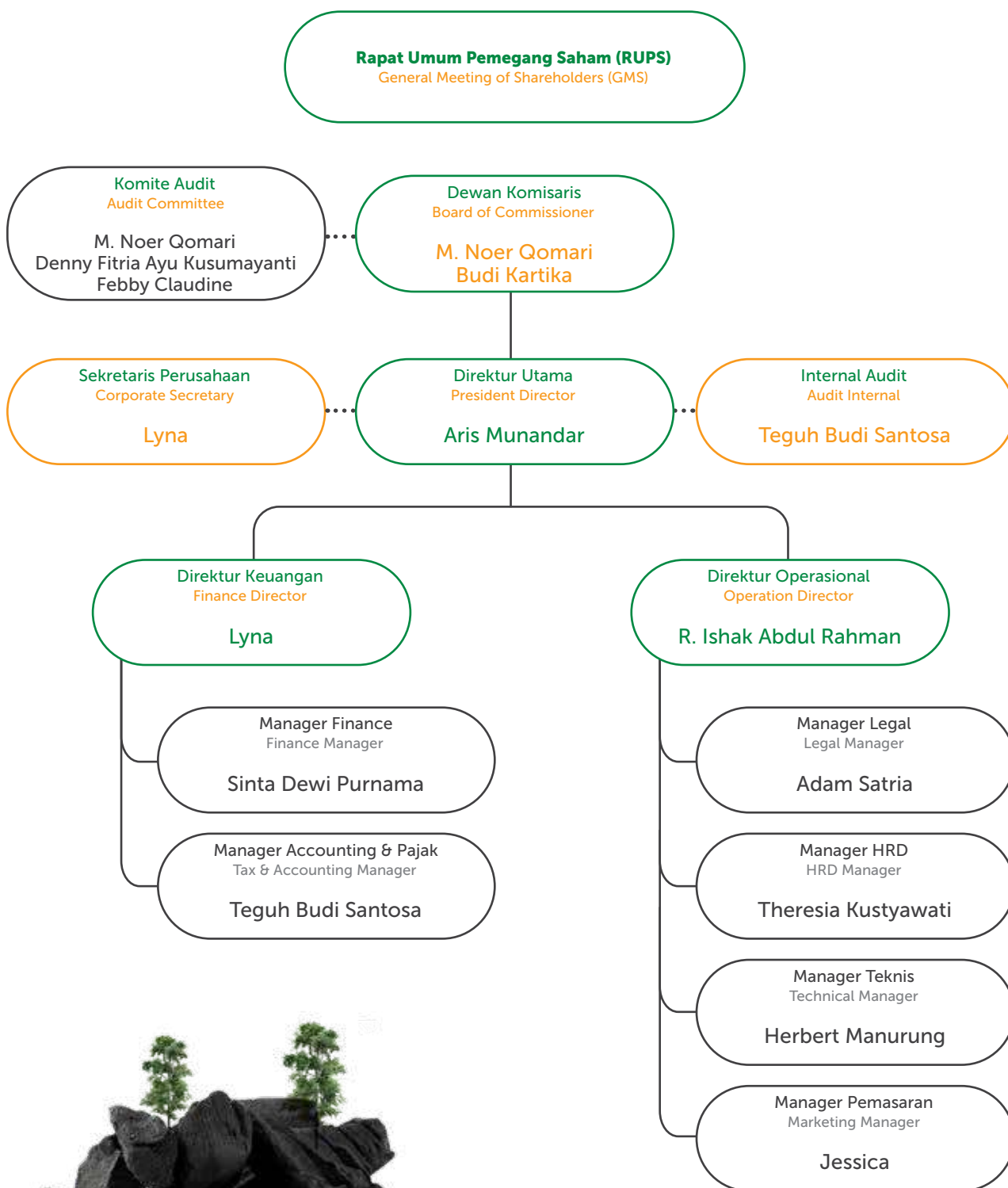
MISI

- Menciptakan Nilai Untuk Para Pemegang Saham
- Produksi Yang Efisien Dengan Praktik Penambangan Yang Baik
- Berpartisipasi Dalam Proyek Listrik Menggunakan Sumber Daya Batubara
- Mengoperasikan Anak Perusahaan Untuk Meningkatkan Nilai Pemegang Saham
- Berkomitmen Pada Lingkungan Dan Masyarakat
- Creating Value To Shareholders
- Efficient Production With Good Mining Practice
- Participating In Electricity Project Using Coal Resources
- Operating Subsidiaries To Increase Value To Shareholders
- Committed To Environment And Communities



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

M. NOER QOMARI

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

Periode Jabatan: 2017 – sekarang

President Commissioner and Independent Commissioner

Period: 2017 – present

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 62 tahun
Kelahiran Madiun, 10 November 1958

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 11 Januari 2017

Pendidikan
Sarjana Akuntansi Universitas Brawijaya, Magelang, Tahun 1985

Pengalaman Kerja
Anggota Eksekutif dan Penasihat Senior Wilmar Grup Indonesia Tahun 2013-Sekarang
Pemilik & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (tidak aktif) Tahun 2013-Sekarang

Rangkap Jabatan
Hingga Desember 2020, M. Noer Qomari memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan, Anggota Eksekutif dan Penasihat Senior Wilmar Grup Indonesia dan Pemilik & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (tidak aktif).

Hubungan Afiliasi
Sampai dengan akhir 2020, M. Noer Qomari tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham
Hingga tahun 2020, M. Noer Qomari tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk

Personal Data
Indonesian citizens
62 years old
Born in Madiun, November 10, 1958

Domicile
Jakarta, Indonesia

Appointment Basis
Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated January 11, 2017

Education
Bachelor of Accounting, Brawijaya University, Malang, 1985

Work Experience
Executive Member and Senior Advisor of Wilmar Grup, Indonesia, 2013-present
Owner & Managing Partner of Markapita Business & Finance Consulting (inactive), 2013-present

Concurrent Positions
Until December 2020, M. Noer Qomari has concurrent positions as the Chairman of the Audit Committee of the Company, Executive Member and Senior Advisor of Wilmar Grup Indonesia, and Owner & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (inactive).

Affiliation
As of the end of 2020, M. Noer Qomari has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

Shareholdings
Until 2020, M. Noer Qomari has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



BUDI KARTIKA

Komisaris

Periode Jabatan: 2017 – Sekarang

Commissioner

Period: 2017 – Present

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 50 tahun
Kelahiran Surakarta, 23 Januari 1971

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 11 Januari 2017

Pendidikan
Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta, Tahun 1985

Pengalaman Kerja
Direktur Utama PT Adicipta Griya Sejati, Tahun 2003-Sekarang
Direktur Utama PT Star Tjemerlang, Tahun 2003-Sekarang
Direktur Utama PT Tomang Graha Indah Jaya, Tahun 1996-Sekarang
Direktur Utama PT Pamulang Graha Central Mas, Tahun 1996 - Sekarang

Rangkap Jabatan
Hingga Desember 2020, Budi Kartika memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama di Perusahaan lain

Hubungan Afiliasi
Sampai dengan akhir 2020, Budi Kartika memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi

Kepemilikan Saham
Hingga tahun 2020, Budi Kartika tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk

Indonesian citizens
50 years old
Born in Surakarta, January 23, 1971

Domicile
Jakarta, Indonesia

Appointment Basis
Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated January 11, 2017

Education
Bachelor of Economy, Tarumanegara University, Jakarta, 1985

Work Experience
President Director of PT Adicipta Griya Sejati, 2003-present
President Director of PT Star Tjemerlang, 2003-present
President Director of PT Tomang Graha Indah Jaya, 1996-present
President Director of PT Pamulang Graha Central Mas, 1996-present

Concurrent Positions
As of December 2020, Budi Kartika has concurrent positions as President Director at other companies

Affiliation
As of the end of 2020, Budi Kartika has affiliation with members of the Board of Directors

Shareholdings
As of 2020, Budi Kartika has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



PROFIL DIREKSI

THE PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

ARIS MUNANDAR

Direktur Utama

Periode Jabatan: 2017 – Sekarang

President Director

Period: 2017 – Present

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 43 tahun
Kelahiran Surakarta, 9 September 1977

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 11 Januari 2017

Pendidikan
Master of Science, California State University, Amerika Serikat, Tahun 2001
BSBA in Finance and Accounting, Ohio State University, Amerika Serikat, Tahun 1999

Pengalaman Kerja
Komisaris PT Properti Nusa Sepinggan, Tahun 2016–Sekarang
Komisaris PT Alfa Mineral Inti Nusantara, Tahun 2016–Sekarang
Komisaris PT Alfara Delta Persada Tahun 2015–Sekarang

Rangkap Jabatan
Hingga Desember 2020, Aris Munandar memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di Perusahaan lain

Hubungan Afiliasi
Sampai dengan akhir 2020, Aris Munandar memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya

Kepemilikan Saham
Hingga tahun 2020, Aris Munandar memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk sebesar 531.203.000 lembar saham (36%)

Personal Data
Indonesian citizens
43 years old
Born in Surakarta, September 9, 1977

Domicile
Jakarta, Indonesia

Appointment Basis
Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated January 11, 2017

Education
Master of Science, California State University, United States, 2001
BSBA in Finance and Accounting, Ohio State University, United States, 1999

Work Experience
Commissioner of PT Properti Nusa Sepinggan, 2016 - present
Commissioner of PT Alfa Mineral Inti Nusantara, 2016 - present
Commissioner of PT Alfara Delta Persada, 2015 - present

Concurrent Positions
As of December 2020, Aris Munandar has concurrent positions as Commissioner at other companies

Affiliation
As of the end of 2020, Aris Munandar has affiliation with members of the Board of Commissioners

Shareholdings
Until 2020, Aris Munandar owns 531,203,000 shares of PT Alfa Energi Investama Tbk (36%).



R. ISHAK ABDUL RAHMAN

Direktur Independen

Periode Jabatan: 2017 – Sekarang

Independent Director

Period: 2017 – Present

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 47 tahun
Kelahiran Bandung, 24 Oktober 1973

Domisili
Bekasi, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 11 Januari 2017

Pendidikan
Master of Management, Univeristas Satyagama, Jakarta, Tahun 2014
Sarjana Teknik Sipil, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Tahun 1997

Pengalaman Kerja
Evaluator Internet Media Sosial Lion Bridge Global Sourcing Solution, Inc. (atas nama Google), Tahun 2016 – Sekarang
Penasihat Operasi Pertambangan Profesional (Penasihat Independen), Tahun 2015 – 2016
Manajer Operasi PT Batubara Selaras Saptas, Tahun 2013 – 2015
Direktur Operasional PT Karya Dinamika Perkasa, Tahun 2012 – 2013

Rangkap Jabatan
Hingga Desember 2020, R Ishak Abdul Rahman memiliki rangkap jabatan sebagai Evaluator Internet Media Sosial Lion Bridge Global Sourcing Solution, Inc. (atas nama Google).

Hubungan Afiliasi
Sampai dengan akhir 2020, R Ishak Abdul Rahman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham
Hingga tahun 2020, R Ishak Abdul Rahman tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk

Personal Data
Indonesian citizens
47 years old
Born in Bandung, October 24, 1973

Domicile
Bekasi, Indonesia

Appointment Basis
Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated January 11, 2017

Education
Master of Management, Satyagama University, Jakarta, 2014
Bachelor of Civil Engineering, North Sumatra Islamic University, Medan, 1997

Work Experience
Social Media Internet Evaluator at Lion Bridge Global Sourcing Solution, Inc. (under Google's name), 2016–present
Mining Operations Professional Advisor (Independent Advisor), 2015 - 2016
Operations Manager of PT Batubara Selaras Saptas, 2013 - 2015
Operations Director of PT Karya Dinamika Perkasa, 2012 - 2013

Concurrent Positions
As of December 2020, R. Ishak Abdul Rahman has concurrent position as Social Media Internet Evaluator at Lion Bridge Global Sourcing Solution, Inc. (under Google's name).

Affiliation
As of the end of 2020, R. Ishak Abdul Rahman has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

Shareholdings
As of 2020, R. Ishak Abdul Rahman has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



LYNA

Direktur

Periode Jabatan: 2017 – Sekarang

Directors

Period: 2017 – Present

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 38 tahun
Kelahiran Mentok, 27 Juli 1982

Domisili
Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 11 Januari 2017

Pendidikan
Sarjana Ekonomi Trisakti School of Management, Jakarta, Tahun 2004

Pengalaman Kerja
Direktur PT Adhikara Andalan Persada, Tahun 2016–Sekarang
Direktur PT Alfa Mineral Inti Nusantara, Tahun 2015–Sekarang

Rangkap Jabatan
Hingga Desember 2020, Lyna memiliki rangkap jabatan sebagai Corporate Secretary Perusahaan dan Direktur di perusahaan lain

Hubungan Afiliasi
Sampai dengan akhir 2020, Lyna tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham
Hingga tahun 2020, Lyna tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk

Personal Data
Indonesian citizens
38 years old
Born in Mentok, July 27, 1982

Domicile
Jakarta, Indonesia

Appointment Basis
Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated January 11, 2017

Education
Bachelor of Economy, Trisakti School of Management, Jakarta, 2004

Work Experience
Director of PT Adhikara Andalan Persada, 2016 - present
Director of PT Alfa Mineral Inti Nusantara, 2015 - present

Concurrent Positions
Up to 2020, Lyna has concurrent positions as Corporate Secretary of the Company, and as Director at other companies

Affiliation
As of the end of 2020, Lyna has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders

Shareholdings
As of 2020, Lyna has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



4

3

1

2

5



1

DRS. M. NOER QOMARI, AK
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

2

BUDI KARTIKA
Komisaris
Commissioner

3

ARIS MUNANDAR
Direktur Utama
President Director

4

R. ISHAK ABDUL RAHMAN
Direktur Independen
Independent Director

5

LYNA
Direktur
Director

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEES DEMOGRAPHY AND COMPETENCE DEVELOPMENT

DEMOGRAFI KARYAWAN EMPLOYEE'S DEMOGRAPHY

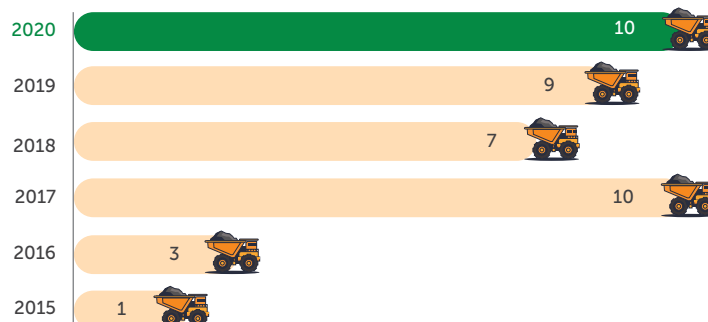
Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan PT Alfa Energi Investama Tbk mencapai 10 orang, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2019 yang sebanyak 9 orang. Peningkatan ini disebabkan oleh kebutuhan Perseroan akan sumber daya manusia yang berkualitas guna mempertahankan kinerja yang baik ditengah pandemi Covid-19.

Profil demografi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

Per December 31, 2020, PT Alfa Energi Investama Tbk has 10 employees, an increase compared to 9 employees on December 31, 2019. The increase is caused by the Company's need for quality human resources to maintain good performance amidst the Covid-19 pandemic.

The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following table and chart

Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 6 (Enam) Tahun Terakhir
Number of Employees in the Last Six (6) Years



Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)
Employee Demography by Organizational Level (person)

Level Jabatan Organizational Level	2020				2019				
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Non Manajerial Non Managerial	1	6	7	70%	1	5	6	66,7%	↗
Manajerial Managerial	2	1	3	30%	2	1	3	33,3%	=
Jumlah Total	3	7	10	100,00%	3	6	9	100,00%	↗

L = Laki-laki / P = Perempuan M = Male / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Demography by Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education	2020				2019				
	Manaje- rial Manage- rial	Non Ma- najerial Non Manage- rial	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Manaje- rial Manage- rial	Non Ma- najerial Non Manage- rial	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Sarjana Bachelor	3	6	9	90%	3	5	8	88,9%	↗
Diploma Diploma	0	1	1	10%	0	1	1	11,1%	=
SLTA High School	-	-	-	0%	-	-	-	0%	=
Jumlah Total	3	7	10	100,00%	3	6	9	100,00%	↗

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Demography by Status (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2020				2019				
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Permanen Permanent	3	7	10	100%	3	6	9	100%	↗
Kontrak Contract	-	-	-	0%	-	-	-	0%	=
Jumlah Total	3	7	10	100,00%	3	6	9	100,00%	↗

L = Laki-laki / P = Perempuan M = Male / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Demography by Age (person)

Rentang Usia Age Group	2020				2019				
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
>50	1	0	1	10%	1	0	1	11,1%	=
41-50	2	1	3	30%	2	1	3	33,3%	=
31-40	0	5	5	50%	0	5	5	56,6%	=
<30	0	1	1	10%	-	-	-	0%	↗
Jumlah Total	3	7	10	100,00%	3	6	9	100,00%	↗

L = Laki-laki / P = Perempuan M = Male / F = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang) Employee Demography by Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2020		2019		
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Laki-laki Male	3	30%	3	33,3%	=
Perempuan Female	7	70%	6	66,7%	↗
Jumlah Total	10	100,00%	9	100,00%	↗

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT

Perseroan menekankan pentingnya pengelolaan SDM sebagai aset bagi Perseroan untuk menghadirkan produk dan jasa terbaiknya, mewujudkan operasional dan *talent*, serta menciptakan organisasi yang mampu menjadi pondasi bagi pengembangan bisnis secara berkelanjutan. Perseroan memandang karyawan sebagai pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan besar terhadap laju perkembangan Perseroan. Untuk itu, Perseroan merumuskan kebijakan strategis terkait pengembangan SDM yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan talenta pribadi dari setiap pegawai.

Pengembangan kompetensi SDM berupa pendidikan dan pelatihan menjadi agenda prioritas bagi Perseroan untuk mewujudkan SDM yang berkualitas, dan memiliki kemampuan teknis, teoritis, konseptual serta moral sumber daya manusia supaya prestasi kerjanya baik dan mencapai hasil yang optimal. Hal tersebut diwujudkan dalam beragam bentuk pengembangan karyawan yang meliputi *Training*, *Job Enrichment* dan *Enlargement*, *Assignment* tugas khusus terkait pengembangan karyawan, Rotasi, dan *Coaching* dan *Mentoring*.

Berikut tabel jumlah pendidikan dan pelatihan karyawan Perseroan berdasarkan level jabatan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi pada tahun 2020.

The Company emphasizes the importance of implementing HR as an assets for the Company to provide its best products and services, actualizes operational and talent, as well as creates organization which is able to be a foundation for the sustainable business development. The Company considers its employees as Stakeholder who has huge interests to the Company's development. Therefore, the Company formulates strategic policies related to the HR development that is expected to increase productivity, as well as to generate positive impacts for personal talent development of every employee.

Human Resources competence development in the form of education and training is the priority agenda for the Company to actualize quality Human Resources, and has technical, theoretical, conceptual, and moral capabilities of the employees to achieve optimal work performance. This is manifested in various forms of employee development, including Training, Job Enrichment and Enlargement, Special assignment related to employees' development, Rotation, Coaching and Mentoring.

The following table is number of the Company's employee education and training based on position reflecting equal opportunities for each level of the organization in 2020.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2020 Competence Development by Position in 2020

No	Level Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tujuan Pelatihan dan Pelatihan Training Objectives	Jumlah Peserta Total Participant
1	Staff	Ahli K3 OHS Experts	Sertifikasi Ahli K3 OHS Experts Certification	1

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Susunan kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2020 is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership (%)
Nilai Nominal Saham = Rp 100/lembar saham Shares Value = Rp100/share			
Kepemilikan saham 5% atau lebih Ownership of 5% shares or more			
- Aris Munandar	531.203.000	Rp 53.120.300.000	36%
Kepemilikan di bawah 5% Ownership of less than 5%			
- PT Kencana Prima Mulia	2.775.000	Rp277.500.000	0,19%
- PT Asabri	229.783.050	Rp. 22.978.305.000	15,58%
- Treasury	3.741.000	Rp. 374.100.000	0,25%
- Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (owns less than 5% respectively)	707.861.129	Rp 70.786.112.900	47,98%
Jumlah Total	1.475.363.179	Rp 147.536.317.900	100,00%

Hingga akhir Desember 2020, komposisi kepemilikan saham PT Alfa Energi Investama Tbk., dimiliki oleh Aris Munandar yang memiliki **531.203.000** lembar saham atau senilai Rp 53.120.300.000,- dengan kepemilikan sebesar 36%, PT Kencana Prima Mulia sebanyak **2.775.000** lembar saham atau senilai Rp 277.500.000,- dengan kepemilikan sebesar 0,19%, PT Asabri sebanyak 229.783.050 lembar saham atau senilai Rp. 22.978.305.000,- dan masyarakat (masing-masing di bawah 5%) sebanyak **707.861.129** lembar saham atau senilai Rp 70.786.112.900,- dengan kepemilikan sebesar 47,98%.

As of the end of December 2020, the shareholdings composition of PT Alfa Energi Investama Tbk., is owned by Aris Munandar who owned 531,203,000 shares or equivalent to Rp53,120,300,000 (36%), PT Kencana Prima Mulia with 2,775,000 shares or equivalent to Rp277,500,000 (0.19%), PT Asabri (Persero) with 229,783,050 shares or equivalent to Rp22,978,305,000, and the public (each under 5%) of 707,861,129 shares or equivalent to Rp70,786,112,900 or 47.98%.



INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN STATUS

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN STATUS

Berikut daftar 10 Pemegang Saham terbesar PT Alfa Energi Investama Tbk., sampai dengan akhir tahun 2020.

Rincian Komposisi Pemegang Saham Alfa Energi Kurang dari 5% berdasarkan status adalah:

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Investor Domestik Domestic Investors			
Individu Individuals	7.021	168.322.179	11,41%
Institusi Domestik Domestic Institutions	86	544.783.150	36,93%
Sub Jumlah Investor Domestik Domestic Institutions	7.107	713.105.329	48,33%
Investor Asing Foreign Investors			
Individu Individuals	6	412.100	0,03%
Institusi Asing Foreign Institutions	4	859.700	0,06%
Jumlah Investor Asing Total Foreign Investors	10	1.271.800	0,09%
Total Investor Domestik dan Asing Total Domestic and Foreign Investors	7.117	714.377.129	48,42%

INFORMASI DAFTAR 10 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

TOP 10 SHAREHOLDERS LIST

Berikut daftar 10 Pemegang Saham terbesar PT Alfa Energi Investama Tbk., sampai dengan akhir tahun 2020.

The following list is the top 10 shareholders of PT Alfa Energi Investama Tbk., as of the end of 2020:

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage (%)
1	Aris Munandar	531.203.000	36
2	PT Asabri	229.783.050	15,58
3	REKSADANA SYARIAH DHANAWIBAWA EKUITAS SYARIAH PROGRESIF	65.130.800	4,41
4	PT Asabri - Dapen	57.280.500	3,38
5	PT Asabri – Dapen Polri	44,829,800	3,04
6	REKSA DANA SYARIAH POOL ADVISTA EKUITAS OPTIMA SYARIAH	27.836.100	1,89
7	REKSA DANA MCM EQUITY SEKTORAL	27.686.900	1,88
8	REKSA DANA KAM KAPITAL OPTIMAL	23.926.500	1,62
9	REKSA DANA PINNACLE DANA PRIMA	20.525.200	1,39
10	REKSA DANA AURORA EQUITY	19.014.700	1,29

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN KUNCI SHAREHOLDINGS BY KEY MANAGEMENT

Berikut daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Alfa Energi Investama Tbk.

The following list is the shareholdings of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Alfa Energi Investama Tbk.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholdings of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	2020		2019	
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
M. Noer Qomari	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	x	x	x	x
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	x	x	x	x
Direksi Board of Directors					
Aris Munandar	Direktur Utama President Director	531.203.000	36%	531.203.000	36%
R. Ishak Abdul Rahman	Direktur Independen Independent Director	x	x	x	x
Lyna	Direktur Director	x	x	x	x

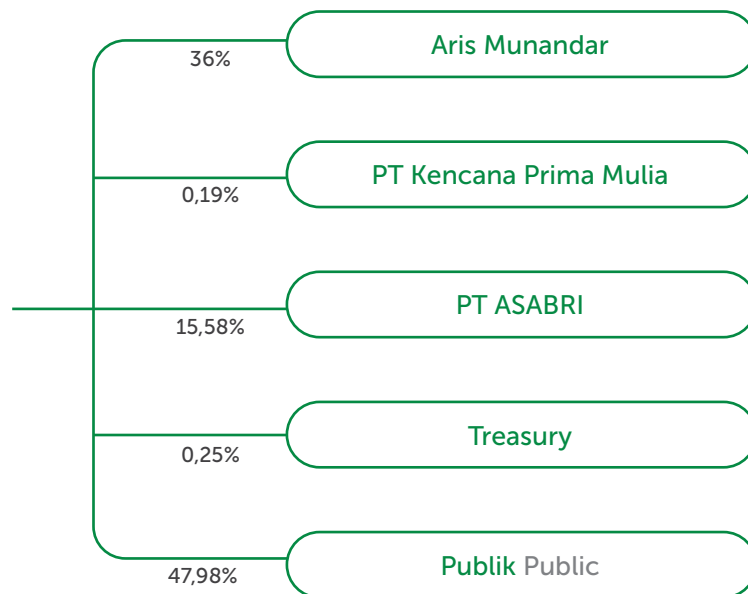
Keterangan: v = memiliki saham; x = tidak memiliki saham
Notes: v = owning shares; x = does not own shares



INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR INFORMATION ON MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS UP TO THE SHAREHOLDERS' NAME

Aris Munandar merupakan Pemegang Saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 36%.

Aris Munandar is the major and controlling Shareholder of the Company with 36% ownership.



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY

Nama Entitas Anak Subsidiary Name	Bidang Usaha Business Sector	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komer-sial Com-mence-ment of Commer-cial Oper-ation	Tahun Penyerta-an Modal oleh Per-seroan Equity Partic-ipation by the Company	Kepemilikan oleh Perusahaan(%) Company's Own-ership (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operation-al Status
						2020	2019	2020	2019	
Kepemilikan Langsung Entitas Anak Direct Ownership of Subsidiaries										
PT Adikara Andalan Persada (AAP)	Investasi Investment	Jakarta	2003	Pra-operasi Pre-operations	2015	99,96%	99,95%	297.615.060.422	376.847.647.898	Belum beroperasi Not yet in operation
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Pembangkit Daya Power Generation	Jakarta	2015	Pra-operasi Pre-operations	2015	99,94%	99,79%	15.082.672.005	15.322.693.592	Belum beroperasi Not yet in operation
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Investasi Investment	Jakarta	2014	Pra-operasi Pre-operations	2016	99,99%	99,98%	8.768.351.289	7.814.780.823	Belum beroperasi Not yet in operation
Kepemilikan Tidak Langsung Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung Entitas Anak										
PT Alfara Delta Persada	Pertambangan Mining	Kalimantan Timur East Kalimantan	2004	2006	2008	99,99%	99,99%	297.598.565.897	376.800.606.610	Beroperasi Operating
PT Berkat Bara Jaya	Pertambangan Mining	Jakarta	2007	Pra-operasi Pre-operations	2016	99,99%	99,99%	8.705.050.049	7.758.191.211	Belum beroperasi Not yet in operation

PT ADHIKARA ANDALAN PERSADA ("AAP")

PT Adhikara Andalan Persada ("AAP") merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen.

PT Adhikara Andalan Persada ("AAP") is a subsidiary that has not yet operated commercially, and is engaged in management consulting services.

Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perseroan terhadap AAP adalah sebesar 99,96%.

As of the end of 2020, the Company owns 99.96% of AAP.

Kepemilikan Saham AAP per 31 Desember 2020 Shareholdings of AAP as of December 31, 2020

Alfa Energi	99,96%
Aris Munandar	0,04%

PT Adhikara Andalan Persada ("AAP")

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT.03/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
☎ +62 21 7246-966
☎ +62 21 72780115
✉ @alfacentra.com
🌐 www.alfacentra.com

Kinerja AAP AAP Performance	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)	
Operasional Operational					
Penjualan Batubara (Ton) Coal Sales (Tons)	507.728,13	942.630,88	(434.902,75)	(46,14)%	↘
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenues (Rp-million)	183.471,56	400.100,62	(216.629,06)	(54,14)%	↘
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	225.989,08	407.603,53	(181.614,45)	(44,56)%	↘
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	(42.517,52)	(7.502,91)	(35.014,61)	(466,68)%	↘
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	297.615,06	367.940,78	(70.325,72)	(19,11)%	↘
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	144.798,63	198.006,83	(53.208,20)	(26,87)%	↘
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	152.816,43	169.933,95	(17.117,52)	(10,07)%	↘

Manajemen Kunci AAP per 31 Desember 2020 Key Management of AAP as of December 31, 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioner	
Komisaris Commissioner	Aris Munandar
Direksi Board of Director	
Direktur Director	Lyna

PT ALFA DAYA ENERGI ("ADE")

PT Alfa Daya Energi ("ADE") merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang usaha pembangkit daya listrik.

PT Alfa Daya Energi ("ADE") is a Company's subsidiary that has not yet operated commercially, and is engaged in power generation business.

Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perseroan terhadap ADE adalah sebesar 99,94%.

As of the end of 2020, the Company owns 99.94% of ADE.

Kepemilikan Saham ADE per 31 Desember 2020 Shareholdings of ADE as of December 31, 2020

Alfa Energi	99,94%
Aris Munandar	0,06%

PT Alfa Daya Energi ("ADE")

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT.03/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
☎ +62 21 7246-966
☎ +62 21 72780115
✉ @alfacentra.com
🌐 www.alfacentra.com

Kinerja ADE ADE Performance	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)	
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenues (Rp-million)	-	-	-	-	-
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	552,81	244,14	308,67	126,43%	⬆️
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	(552,81)	(244,14)	(308,67)	(126,43)%	⬆️
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	15.082,67	15.322,69	(240,02)	(1,57)%	⬆️
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	42,83	11.273,05	(11.230,21)	(99,62)%	⬆️
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	15.039,84	4.049,65	10.990,19	271,39%	⬆️

Manajemen Kunci ADE per 31 Desember 2020 Key Management of ADE as of December 31, 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioner	
Komisaris Commissioner	Aris Munandar
Direksi Board of Director	
Direktur Director	Yeni Rackmat

PT PROPERTI NUSA SEPINGGAN ("PNS")

PT Properti Nusa Sepinggang ("PNS") merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen.

PT Properti Nusa Sepinggang ("PNS") is a subsidiary that has not yet operated commercially, and is engaged in management consulting services.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perseroan terhadap PNS adalah sebesar 99,99%.

As of the end of 2020, the Company owns 99.99% of PNS.

Kepemilikan Saham PNS per 31 Desember 2020 Shareholdings of PNS as of December 31, 2020



PT Properti Nusa Sepinggang ("PNS")

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT.03/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
☎ +62 21 7246-966
☎ +62 21 72780115
✉ @alfacentra.com
🌐 www.alfacentra.com

Kinerja PNS PNS Performance	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)	
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenues (Rp-million)	-	-	-	-	-
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	227,67	322,01	(94,34)	(29,30)%	▼
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	(227,67)	(322,01)	94,34	(29,30)%	▲
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	8.768,35	7.762,32	1.006,03	12,96%	▲
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	80,50	3.630,58	(3.550,09)	(97,78)%	▼
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	8.687,85	4.131,74	4.556,12	110,27%	▲

Manajemen Kunci PNS per 31 Desember 2020 Key Management of PNS as of December 31, 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioner	
Komisaris Commissioner	Aris Munandar
Direksi Board of Director	
Direktur Director	Yeni Rackmat

PT ALFARA DELTA PERSADA ("ADP")

PT Alfara Delta Persada ("ADP") merupakan entitas cucu Perusahaan yang beroperasi secara komersial pada tahun 2006 dan bergerak di bidang pertambangan batubara. Pada pelaksanaannya, ADP memiliki area konsesi pertambangan batubara seluas 2.089 hektar dengan Nomor Izin OP IUP 503/372/IUP-OP/DPMPTSP/III/2017 diwilayah Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan Nomor Lisensi ET: 03.ET-04.17.0166.

PT Alfara Delta Persada ("ADP") is a sub-subsidiary that started operating commercially in 2006, and is engaged in coal mining. In its implementation, ADP has 2,089 hectares of the coal mining area, under OP IUP License No. 503/372/IUP-OP/DPMPTSP/III/2017 in the Kutai Kartanegara region, East Kalimantan, and ET License No. 03.ET-04.17.0166.

Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perseroan terhadap ADP adalah sebesar 99,998%.

As of the end of 2020, the Company owns 99.998% of ADP.

Kepemilikan Saham ADP per 31 Desember 2020 Shareholdings of ADP as of December 31, 2020

Alfa Energi	99,998%
Lyna	0,002%

PT Alfara Delta Persada ("ADP")

Citra Gading Residence Blok A-17 RT.11
Kelurahan Sambutan, Kecamatan Sambutan
Samarinda, Kalimantan Timur
☎ +62 541 6751419
✉ @alfacentra.com
🌐 www.alfacentra.com

Kinerja ADP ADP Performance	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)	
Operasional Operational					
Penjualan Batubara (Ton) Coal Sales (Tons)	507.728,13	942.630,88	(434.902,75)	(46,14)%	↘
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenues (Rp-million)	183.471,56	400.100,62	(216.629,06)	(54,14)%	↘
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	225.867,23	407.474,50	(181.607,27)	(44,57)%	↘
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	(42.395,67)	(7.373,88)	(35.021,79)	(474,94)%	↘
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	297.598,57	367.893,74	(70.295,18)	(19,11)%	↘
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	144.768,94	197.668,45	(52.899,51)	(26,76)%	↘
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	152.829,63	170.225,30	(17.395,67)	(10,22)%	↘

Manajemen Kunci ADP per 31 Desember 2020 Key Management of ADP as of December 31, 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioner	
Komisaris Commissioner	Aris Munandar
Direksi Board of Director	
Direktur Utama President Director	Dody Triyono
Direktur Director	Teguh Budi Santosa

PT BERKAT BARA JAYA ("BBJ")

PT Berkat Bara Jaya ("BBJ") merupakan entitas cucu Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang usaha pertambangan batubara. Pada pelaksanaannya, BBJ telah memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018 dengan luas konsesi 6.000 hektar yang berlokasi di Damai, Kutai Barat, Kalimantan Timur.

PT Berkat Bara Jaya ("BBJ") is a sub-subsidiary that has not yet operated commercially, and is engaged in the coal mining business. BBJ has Production Operation Mining License (IUP-OP) No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018, with a 6,000 hectares concession area, located in Damai, West Kutai, East Kalimantan.

Hingga akhir tahun 2020, kepemilikan saham Perseroan terhadap BBJ adalah sebesar 99,999%.

As of the end of 2020, the Company owns 99.999% of BBJ.

Kepemilikan Saham BBJ per 31 Desember 2020

BBJ's Shareholdings as of December 31, 2020

PNS	99,999%
Aris Munandar	0,001%

PT Berkat Bara Jaya ("BBJ")

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT.03/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
☎ +62 21 7246-966
☎ +62 21 72780115
✉ @alfacentra.com
🌐 www.alfacentra.com

Kinerja BBJ Kinerja BBJ	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)	
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenues (Rp-million)	-	-	-	-	-
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	181,72	237,64	(55,92)	(23,53)%	↘
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	(181,72)	(237,64)	55,92	23,53%	↗
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	8.705,05	7.759,29	945,76	12,19%	↗
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	47,67	3.498,16	(3.450,49)	(98,64)%	↘
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	8.657,38	4.261,13	4.396,24	103,17%	↗

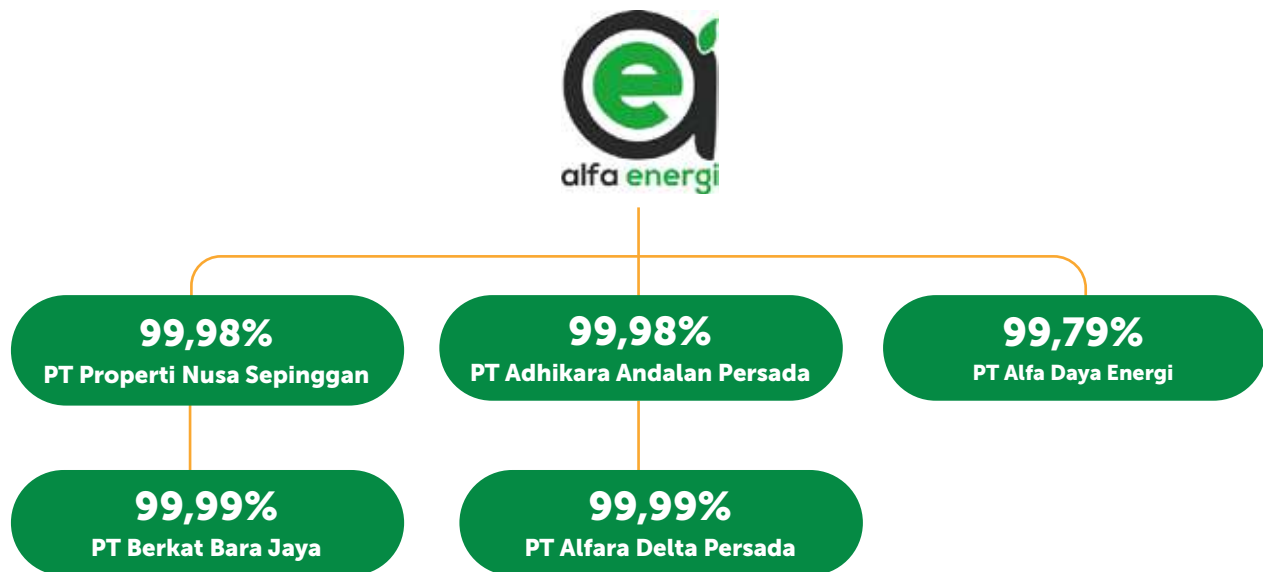
Manajemen Kunci BBJ per 31 Desember 2020

Key Management of BBJ as of December 31, 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioner	
Komisaris Commissioner	Yeni Rackmat
Direksi Board of Director	
Direktur Director	Aris Munandar

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



KRONOLOGIS PENERBITAN

DAN PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma di mana setiap pemegang 6 saham memperoleh 7 waran dan sebanyak 349.999.673 saham diperdagangkan di pasar reguler, pasar negosiasi dan pasar tunai, di mana masing-masing pelaksanaannya adalah 9 Juni 2017 sampai dengan 4 Juni 2020, diperdagangkan di pasar reguler dan pasar negosiasi, dan 9 Juni 2017 sampai dengan 8 Juni 2020 diperdagangkan di pasar tunai.

Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perseroan dengan harga pelaksanaan Rp625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Sampai

On May 29, 2017, the Company obtained effective statement from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisors of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) through Letter No. S260/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with a nominal value of Rp100 per share, at the offering price of Rp500 per share, and the issuance of 350,000,000 Series I Warrants that were free, as for each holder of 6 shares received 7 warrants and as many as 349,999,673 shares trade in the regular market, negotiation and cash market, where each implementation is on June 9, 2017 to June 4, 2020, trade in the regular market and the negotiation market, and June 9, 2017 to June 8, 2020 trade on the cash market.

Series I Warrants provides the holders with the rights to purchase the Company's shares at Rp625 per share (execution price). The period for Series I Warrants is December 9, 2017 up to June 9, 2020. If the Series I Warrants are not exercised until the end of the period, the Series I Warrants shall be expired, with no value and no validity. As of December 31, 2020, there were 175,363,179 of Series I Warrants that had been exercised,

dengan tanggal 31 Desember 2020, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.363.179 waran dan yang belum dilaksanakan sebanyak 174.636.494 waran. Pada tanggal 9 Juni 2017, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia. Selama bulan Maret – Agustus 2020, Perseroan melakukan pembelian saham Kembali sebanyak 3.741.000 saham Perseroan.

Hingga tanggal 31 Desember 2020, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 1.475.363.179 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Berikut kronologi Pencatatan Saham Perseroan.

and there were still 174,636,494 warrants to be exercised. On June 9, 2017, the Company has listed all shares and Series I Warrants at Indonesia Stock Exchange. During March – August 2020, the Company carried out Shares Buyback of 3,741,000 Company's shares.

As of December 31, 2020, all of the Company's shares, equivalent to 1,475,363,179 shares, were listed on the Indonesia Stock Exchange. The chronology of the Company's Sharelisting is as follows:

Tanggal Pencatatan Sharelisting Date	Tempat Pencatatan Listing Name	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham Number of Additions/ Subtractions/Changes in Shares	Nilai Nominal Saham Par-Value	Harga Penawaran/ Penerbitan Bid Price/ Issuance	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
9 Juni 2017 June 9, 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Penerbitan 300.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 300,000,000 shares for trading	Rp100 per saham Rp100 per share	Rp500 per saham Rp500 per share	1.300.000.000 lembar saham 1,300,000,000 shares
9 Juni 2017 June 9, 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Penawaran Waran Seri I Offering of Series I Warrants	Penerbitan 350.000.000 lembar Waran seri I: - 7 Waran seri I diberikan pada pemegang 6 saham baru - 349.999.673 waran seri I untuk diperdagangkan Penerbitan 350.000.000 lembar Waran seri I: - 7 Waran seri I diberikan pada pemegang 6 saham baru - 349.999.673 waran seri I untuk diperdagangkan	Rp100 per saham Rp100 per share	Rp625 per saham Rp625 per share	1.650.000.000 lembar saham 1,650,000,000 shares
29 Mei – 15 Juli 2020 May 29 – July 15, 2020	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Pembelian Kembali Saham Shares Buyback	Pembelian Kembali saham Perseroan sebesar 3.741.000 saham Company's Shares Buyback of 3,741,000 shares	-	-	-

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA OTHER SECURITIES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

PT Alfa Energi Investama Tbk tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

PT Alfa Energi Investama Tbk issued no sukuk bonds or other convertible bonds. Therefore, there is no information on this matter.

AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION

Selama Tahun 2020, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembelian saham sebanyak 3.741.000 saham atau senilai Rp433.927.600. Pembelian saham kembali ini mengacu pada POJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

During 2020, the Company performed corporate action in the form of shares buyback of 3,741,000 shares or amounted to Rp.... This shares buyback refers to FSA Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Shares Buyback Issued by Issuers and Public Companies under the Fluctuating of Market Condition Significantly and FSA Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions As Market Condition that Fluctuated Significantly in The Shares Buyback Implementation Issued by Issuers and Public Company.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Akuntan Publik Public Accountant

Periode Period	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2020	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & PKF Indonesian Partners	UOB Plaza 30 th Floor, Jl. M. H Thamrin Kav 8-10 Jakarta 10230	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	250.000.000
2019	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan BDO Indonesia Tanubrata	UOB Plaza 35th Floor, Jl. M. H Thamrin Kav 8-10 Jakarta 10230		250.000.000
2018	PAF Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Indonesian BDO Partners			220.000.000

Konsultan Hukum Legal Consultant

Periode Period	Nama Konsultan Hukum Legal Consultant Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2020	-	-	melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta-fakta mengenai Perusahaan kepada Konsultan Hukum. Conducting legal audit on the facts about the Company to a Legal Consultant.	-
2019	Nasoetion & Atyanto	Equity Tower 49 th Floor Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 SCBD, Jakarta 12190		-
2018				803.791.973

Biro Administrasi Efek Biro Administrasi Efek

Periode Period	Nama Biro Administrasi Efek Share Registrar Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2020	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Buotique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara	Pencatatan saham Share Listing	30.000.000
2019				30.000.000
2018		Jl. Perintis Kemerdekaan Komp Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No. 1 RT. RT. Kel. Pulo Gadung Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur		25.000.000

Notaris

Periode Period	Nama Notaris Notary Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2020	Rini Yulianti, S. H.	Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B Pondok Kelapa, Jakarta 13450	Biaya penerbitan dan salinan akta Perseroan Cost of Company's Deed issuance and copies	21.000.000
2019				10.256.410
2018				10.000.000

PENGHARGAAN 2020

2020 AWARDS

Tanggal Tanggal	Nama Penghargaan Nama Penghargaan	Diberikan Oleh Diberikan Oleh
10 September 2020 September 10, 2020	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2019-2020 Environmental Management for the Corporate Performance Rating Assessment Program 2019-2020	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan

WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL

WORKING AREA AND OPERATIONAL MAP



1

KALIMANTAN TIMUR (BALIKPAPAN)

Kantor ADP
Office of ADP

Anggana, Kutai Kertanegara,
Kalimantan Timur East Kalimantan

2

JAKARTA

Kantor Pusat AEI dan AAP
Head Office of AEI and AAP

Kantor Properti Nusa Sepinggan
Office of Properti Nusa Sepinggan

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE



Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perseroan menyediakan situs yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh *Stakeholder*, pelanggan dan masyarakat luas yang beralamat pada www.alfacentra.com.

Informasi yang disajikan menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris berupa; Informasi utama berupa tentang Perusahaan Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Struktur Perusahaan, Kepemilikan Pemegang Saham, Anak Perusahaan; Tata Kelola Perusahaan yang berupa RUPST dan RUPSLB, Profil Dewan Komisaris, Profil Direksi, Piagam Audit; Hubungan Investor yang berupa Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Rilis Berita, Prospektus, Informasi Umum, dan Akuntan Publik; serta CSR dan alamat Perusahaan.

Berikut disampaikan kesesuaian situs web Perusahaan dengan kebutuhan informasi kepada publik, khususnya kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies encourages information transparency on the website of the issuer or public company in Indonesia. The Company provides website that is easily accessible for all *Stakeholder*, customers, and public at www.alfacentra.com.

The information presented in 2 languages, namely Indonesian and English in the form of; Main information on the Company's Vision and Mission, Organizational Structure, Company's Structure, Shareholders' Ownership, Subsidiaries; Corporate Governance, in the form of AGMS and EGMS, Profile of the Board of Commissioners, Profile of the Board of Directors, Audit Charter; Investor Relations, in the form of Annual Report, Financial Statements, News Release, Prospectus, General Information, and Public Accountant; as well as CSR and the Company's address.

The following is conformity of the Company's website with the public's information needs, especially to shareholders and *Stakeholder*:

Uraian Description	Ketersediaan Ketersediaan	Keterangan Keterangan
Visi Misi, Struktur organisasi, Struktur Perusahaan dan Kepemilikan Pemegang Saham Vision Mission, Organizational Structure, Company's Structure and Shareholders' Ownership	✓	Tentang Kami (alfacentra.com)
Anak Perusahaan: PT Alfa Daya Energi Subsidiary: PT Alfa Daya Energi	✓	PT Alfa Daya Energi (alfacentra.com)
Anak Perusahaan: PT Alfara Delta Persada Subsidiary: PT Alfara Delta Persada	✓	PT Alfara Delta Persada (alfacentra.com)
Anak Perusahaan: PT Berkat Bara Jaya Subsidiary: PT Berkat Bara Jaya	✓	PT Berkat Bara Jaya (alfacentra.com)
Analisis kinerja keuangan Financial Performance Analysis	✗	Belum tersedia Not Available
Tata Kelola Perusahaan: Memuat informasi RUPST dan RUPSLB Corporate Governance: Containing AGMS and EGMS information	✓	RUPST&RUPSLB (alfacentra.com)
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	✓	Dewan Komisaris (alfacentra.com)
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	✓	Direksi (alfacentra.com)
Laporan Tahunan Annual Report	✓	Laporan Tahunan (alfacentra.com)
Laporan Keuangan Financial Statements	✓	Laporan Keuangan (alfacentra.com)
Informasi keterbukaan informasi Information Disclosure	✓	Rilis Berita (alfacentra.com)

✓ = tersedia pada situs web Perseroan available on the Company's website
✗ = belum tersedia pada situs web Perseroan not available on the Company's website



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
Jessica – Assisten Corsec Jessica – Corporate Secretary Assistant	On-Site training	Sistem e-RUPS (eASY) e-GMS (eASY) System	Jakarta, 30 Maret 2020 Jakarta, March 30, 2020	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Jessica – Assisten Corsec Jessica – Corporate Secretary Assistant	Sosialisasi Socialization	1. POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan 2. POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. 1. FSA Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; and 2. FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	Jakarta, 11 Agustus 2020 Jakarta, August 11, 2020	PT Bursa Efek Indonesia
Jessica – Assisten Corsec Jessica – Corporate Secretary Assistant	Sosialisasi Socialization	1. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan 2. POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. 1. FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plans and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Companies. 2. FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plans and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Companies;	Jakarta, 5 Mei 2020 Jakarta, May 5, 2020	OJK FSA





Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management and Discussion Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

MACROECONOMIC REVIEW

Pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan perekonomian global, ditandai dengan adanya resesi ekonomi di beberapa negara di dunia. Seperti Amerika Serikat yang merupakan salah satu pemain penting perekonomian global mencatatkan resesi diangka (32,9)% di Kuartal-II 2020. Selain itu, negara-negara di Asia dan Eropa seperti Jepang, Singapura, Korea Selatan, Jerman dan Italia juga mengalami resesi ekonomi di tahun 2020.

Berdasarkan *World Economic Outlook, International Monetary Fund* (IMF) yang dirilis pada Oktober 2020, pertumbuhan ekonomi global diprediksi mengalami kontraksi hingga (4,4)%, namun berdasarkan data terbaru yang dirilis oleh IMF pada Januari 2021, prediksi perekonomian global tahun 2020 hanya mengalami kontraksi sebesar (3,5)%.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi global mulai terlihat pada Kuartal-IV 2020 sebagai dampak ditemukannya vaksin Covid-19 dan penerapan protokol kesehatan yang ketat di beberapa negara sehingga dapat mengontrol laju penyebaran kasus positif Covid-19.

Sementara perekonomian nasional juga ikut berkontraksi. Hal ini tercermin pada data Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan terjadi kontraksi yang cukup signifikan yaitu sebesar (2,07)%, dengan PDB tahun sebelumnya sebesar 5,02%. PDB tersebut merupakan angka terendah selama 5 tahun terakhir.

Di sepanjang tahun 2020, Pemerintah memberikan berbagai stimulus ekonomi sebagai upaya untuk menjaga stabilitas ekonomi agar terhindar dari resesi. Bank Indonesia (BI) sebagai Bank Sentral yang memiliki kewenangan untuk menjaga stabilitas moneter nasional juga telah melakukan upaya dengan menurunkan tingkat suku bunga BI 7 days repo rate. Penurunan suku bunga BI 7 days repo rate yang dilakukan oleh BI dari 5,00% menjadi 3,75% selama tahun 2020. Dengan upaya yang dilakukan Pemerintah Indonesia dan BI, tingkat inflasi Indonesia dapat terjaga di angka 1,68 %.

The Covid-19 pandemic caused global economic decline, marked by the economic recession in several countries around the world. For example, the United States, which is one of the important players in the global economy, recorded a recession of (32.9)% in Q2/2020. In addition, countries in Asia and Europe such as Japan, Singapore, South Korea, Germany and Italy also experienced economic recession in 2020.

Based on the *World Economic Outlook*, released through *International Monetary Fund* (IMF) in October 2020, global economic growth is predicted to contract by up to (4.4)%, but based on the latest data released by the IMF in January 2021, the global economic prediction in 2020 just experienced a contraction amounted to (3.5)%.

Increased global economic growth began to be shown in Q4/2020 as the result of the Covid-19 vaccine discovery and the application of strict health protocols in several countries so as to control the spread rate of Covid-19 positive cases.

While the national economy also contracted. This is reflected in the *Gross Domestic Product* (GDP) Growth data released by the *Central Statistics Agency* (BPS) which showed significant contraction of (2.07)%, with the previous year's GDP of 5.02%. The GDP is the lowest number for the last 5 years.

Throughout 2020, the Government provided various economic stimuli as the effort to maintain economic stability in order to avoid recession. Bank Indonesia (BI) as the Central Bank which has the authority to maintain national monetary stability has also made efforts by lowering the BI 7-day repo rate. BI's 7-day repo rate cut from 5.00% to 3.75% during 2020. With the efforts of the Government of Indonesia and BI, Indonesia's inflation rate was maintained at 1.68%.

Penurunan ekonomi Indonesia di tahun 2020 disebabkan oleh terjadinya penurunan PDB di beberapa sektor esensial di antaranya sektor pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, konstruksi, perdagangan dan reparasi. Sektor pertambangan dan penggalian sendiri tercatat mengalami penurunan PDB sebesar (1,95)%. Penurunan PDB sektor pertambangan dan penggalian disebabkan oleh penurunan harga beberapa komoditas utama seperti batu bara di sepanjang tahun 2020 sebagai dampak terjadinya pandemi Covid-19.

The decline in the Indonesian economy in 2020 was caused by GDP decline in several essential sectors, including the mining and quarrying sector, manufacturing, construction, trade and repair. The mining and excavation sector recorded decline in GDP by (1.95)%. The decline in GDP in the mining and quarrying sector was caused by decreasing prices for several key commodities such as coal throughout 2020 as the result of the Covid-19 pandemic.

TINJAUAN INDUSTRI BATUBARA

COAL INDUSTRIAL REVIEW

Kebutuhan energi global di tahun 2020 masih didominasi oleh minyak bumi dengan posisi 4,7 ribu *million tons of oils equivalent* (MTOE) dan batu bara di posisi ke dua sebesar 3,8 ribu MTOE. Sampai dengan tahun 2025, kebutuhan global akan batu bara tetap stabil meskipun pada tahun 2030 sampai dengan 2050 akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh berbagai gerakan perubahan iklim yang telah diterapkan di seluruh dunia.

Global energy demand in 2020 is still dominated by petroleum with the position of 4.7 thousand million tons of oils equivalent (MTOE) and coal in second place at 3.8 thousand MTOE. Up to 2025, global demand for coal will remain stable even though in 2030 to 2050 it is going to experience decline. This is due to various climate change movements that have been implemented around the world.

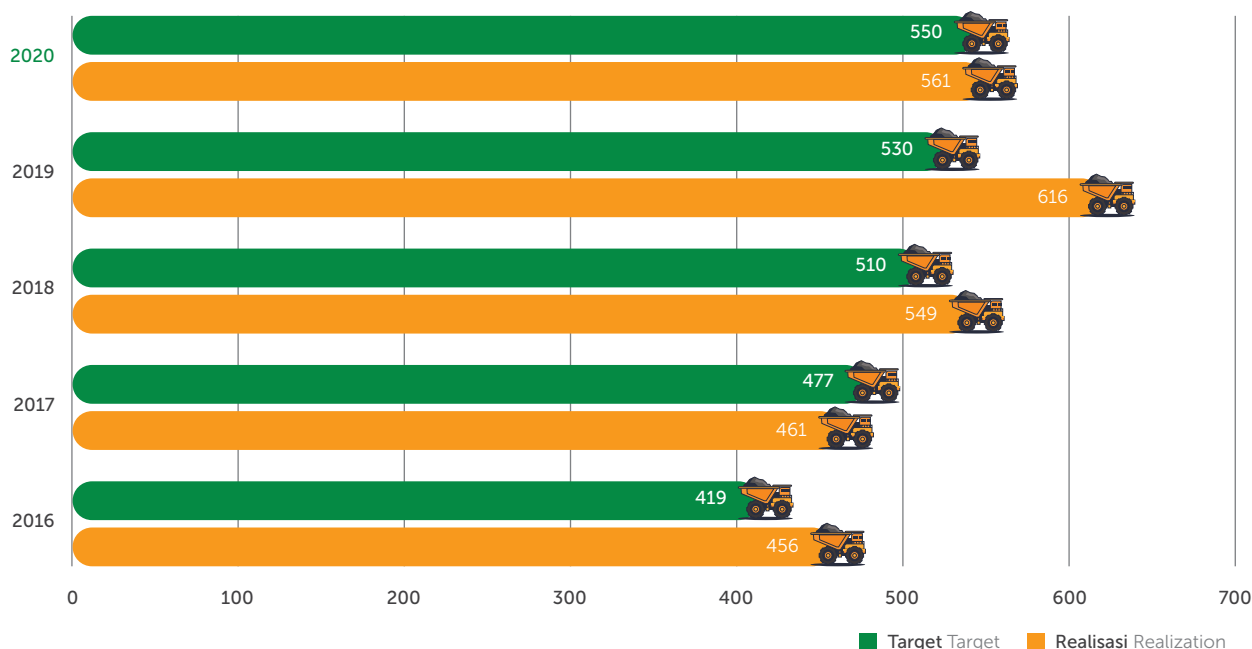
Disisi harga, tren harga batu bara masih tetap membaik untuk tahun 2020 sampai dengan tahun 2040. Berdasarkan data Wood Mackenzie untuk batu bara kalori 6000 NAR sampai dengan tahun 2040 cenderung naik dari kisaran harga USD58,91/mt sampai dengan USD86,27 dan diperkirakan sedikit menurun pada tahun 2040. Untuk kalori GAR 5000 berdasarkan data Wood Mackenzie, masih tetap stabil dan akan mengalami penurunan pada tahun 2040.

On the price side, the trend of coal price is still improving for 2020 to 2040. Based on Wood Mackenzie's data for 6000 NAR of calorie coal, up to 2040, it tends to increase from the price range of USD58.91/mt to USD86.27 and it is estimated that decreased slightly in 2040. For calories GAR 5000, based on Wood Mackenzie data, is still stable and will decline in 2040.

Tahun 2020, kinerja sektor batu bara nasional tertekan oleh pandemi virus corona (Covid-19). Produksi batubara nasional mencapai 561 juta ton atau 102% dari target 550 juta ton. Produksi ini menurun 9% dari realisasi produksi batubara nasional tahun 2019 yang mencapai 616 juta ton.

In 2020, the performance of the national coal sector was under pressure by the corona virus (Covid-19) pandemic. National coal production reached 561 million tons or 102% of the target of 550 million tons. This production decreased by 9% from the realization of national coal production in 2019 which reached 616 million tons.

Produksi Batubara Nasional National Coal Production



Tak hanya produksi, permintaan batu bara pun menurun sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Di Indonesia sendiri, pemanfaatan batu bara domestik hanya terealisasi 855% dari target 155 juta ton, yaitu 132 juta ton. Penurunan realisasi *Domestic Market Obligation* (DMO) diakibatkan oleh konsumsi PLN yang menurun selama pandemi Covid-19. Sementara, untuk permintaan ekspor mencapai 405 juta ton, mencapai 102,5% dari target ekspor yang ditetapkan pada awal tahun yang sebesar 395 juta ton. Namun perolehan ini menurun 11% dibandingkan dengan permintaan ekspor tahun 2019 yang mencapai 454,5 juta ton. Penurunan ini diakibatkan oleh kebijakan *lockdown* di beberapa negara yang mempengaruhi tingkat permintaan batubara di Asia Tenggara, terlebih negara-negara seperti China dan India yang merupakan sector pasar terbesar ekspor batubara.

Not only production, coal demand has also decreased as the result of the Covid-19 pandemic. In Indonesia, the domestic coal use was only realized at 855% of the 155 million ton target, which was 132 million tons. The decline in realization of the Domestic Market Obligation (DMO) was caused by decreased consumption of PLN during the Covid-19 pandemic. Meanwhile, export demand reached 405 million tons, reaching 102.5% of the export target set at the beginning of the year which was 395 million tons. However, this number decreased 11% compared to export demand in 2019 which reached 454.5 million tons. This decline was caused by lockdown policies in several countries that affected the coal demand level in Southeast Asia, especially countries such as China and India which were the largest coal export market sectors.

Realisasi Pemanfaatan Batubara Nasional Realization of National Coal Utilization

	Realisasi 2016 Realization in 2016	Realisasi 2017 Realization in 2017	Realisasi 2018 Realization in 2018	Realisasi 2019 Realization in 2019	Realisasi 2020 Realization in 2020
Ekspor Ekspor	365	354	357	455	405
DMO DMO	91	97	115	138	132

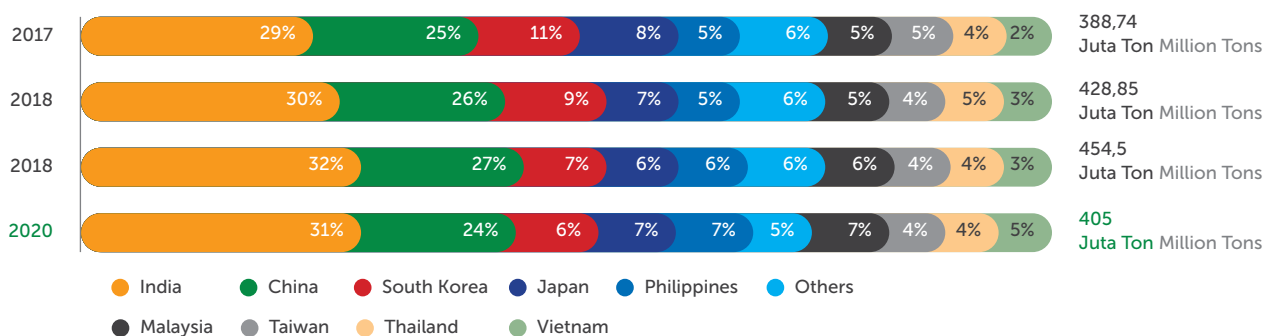
Penggunaan Batubara Dalam Negeri

Domestic Use of Coal

Jenis Industri Jenis Industri	Realisasi Penggunaan Batubara (juta ton) Realization Use of Coal (million tonnes)				
	2016	2017	2018	2019	2020
Listrik Electric	75	83	91	99	105
Briket Bricket	0	0	0	0	0
Kertas Paper	4	4	3	1	2
Metalurgi Metallurgy	0	0	2	10	13
Semen Cement	11	10	19	3	6
Pupuk Fertilizer				1	1
Tekstil Textile					
Lain-lain Others	DJB sejak tahun 2016 mengeluarkan data trader pada pelaporan DMO Since 2016, DJB has issued trader data on DMO reporting			24	5
TOTAL	91	97	115	138	132

Tujuan Ekspor Batubara Nasional

Export Destination of National Coal



Negara Country	Permintaan Batubara Sebelum Covid-19 (Januari 2020) Coal Demand Prior Covid-19 (January 2020)	Estimasi Realisasi Permintaan Batubara 2020 (Pada Masa Covid-19) Estimated Coal Demand Realization in 2020 (During the Covid-19 Period)	Deviasi (mt) Deviation (mt)	Deviasi (%) Deviation (%)
China	200.3	190.0	(10.3)	(5.1)%
India	180.0	140.0	(40.0)	(22.2)%
Philippines	30.0	25.0	(5.0)	(16.7)%
Jepang	128.0	120.0	(8.0)	(6.3)%
Korea	100.0	90.0	(10.0)	(10.0)%
Taiwan	55.0	50.0	(5.0)	(9.1)%
Lain-lain Others	286.7	280.0	(6.7)	(2.3)%
Total Permintaan Total Demand	980.0	895.0	(85.0)	(8.7)%

Sumber Source: APBI-ICMA

Menurunnya permintaan batubara di masa pandemi, membuat Kementerian ESDM mengambil beberapa langkah kebijakan dalam menghadapi masalah pasokan dan permintaan batu bara di masa pandemi Covid-19 ini diantaranya:

1. Penetapan DMO sebesar 25% dari rencana produksi yang telah disetujui oleh Menteri/Gubernur sesuai kewenangannya;
2. Penyesuaian persentase minimal DMO tahun 2020 dilakukan pada akhir Triwulan III tahun 2020 dengan melihat perkembangan realisasi pemenuhan batu bara sesuai dengan kecepatan pemulihan kondisi perekonomian nasional;
3. Penurunan proyeksi kebutuhan batu bara untuk kepentingan dalam negeri tahun 2020 dari semula 155 juta ton menjadi 120 hingga 125 juta ton sebagai akibat adanya pandemi Covid-19;
4. Kajian penyesuaian mengenai kebijakan kompensasi DMO batu bara.

The decline in for coal demand during the pandemic, drove the Ministry of Energy and Mineral Resources take several policy steps in dealing with the issues of supply and demand for coal during the Covid-19 pandemic, including the following:

1. DMO determination in the amount of 25% of the production plan that has been approved by the Minister/Governor in accordance with their respective authority;
2. The minimum DMO percentage adjustment in 2020 carried out at the end of Q3/2020 by observing the progress in the realization of coal fulfillment in accordance with the recovery speed of national economic conditions;
3. Decrease on the coal demand projection for domestic interests in 2020 from 155 million tons to 120 to 125 million tons as the result of the Covid-19 pandemic;
4. Review of adjustments regarding the coal DMO compensation policy.

RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2020

STRATEGIC WORK PLAN AND POLICY IN 2020

Menyikapi perkembangan industri batubara pada tahun 2020, Perseroan menerapkan strategi defensif dengan melakukan diversifikasi bisnis. Hal ini dilakukan demi menjaga *bottom line* dan *topline* di tengah pasar batubara yang belum stabil.

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk menjaga kinerja *bottom line* di antaranya dengan melakukan efisiensi di segala aspek, terutama di aspek penambangan. Strategi ini diambil mengingat biaya penambangan berkontribusi hingga 70% terhadap beban yang dikeluarkan Perseroan.

Efisiensi di aspek penambangan dimulai dengan diversifikasi pemasok (*supplier*) yang dilakukan oleh anak usaha Perseroan demi mendapatkan harga yang terbaik. Selain itu, Perseroan juga memutuskan untuk menghentikan kerja sama dengan kontraktor untuk sementara waktu dan melakukan proses penambangan batubara melalui anak usaha Perseroan.

Penghentian kerja sama ini sejalan dengan menurunnya *demand global* dan rendahnya harga batu bara pada masa pandemi. Selain itu, Perseroan juga berencana untuk memulai penambangan pada area baru dan menetapkan target produksi *volume* batu bara Perseroan sebesar 1,5 juta ton di tahun 2020.

Dari sisi penjualan, untuk pasar domestik, Perseroan berencana akan mendiversifikasikan *supply* ke salah satu PLTU di Kalimantan Barat dan smelter yang berlokasi di Sulawesi. Sedangkan untuk ekspor, Perseroan bekerja sama dengan salah satu perusahaan luar negeri untuk menciptakan pasar baru. Dengan Diversifikasi pasar ini diharapkan Perseroan akan menambah maksimal 5 pelanggan baru di tahun 2020.

Responding to the coal industry development in 2020, the Company implemented the defensive strategy by diversifying its business. It is implemented in order to maintain the bottom line and topline amid the unstable coal market.

The efforts made by the Company to maintain bottom line performance include efficiency in all aspects, especially in the mining aspect. This strategy is taken considering that mining costs contribute up to 70% of the expenses incurred by the Company.

Efficiency in the mining aspect begins with the diversification of suppliers carried out by the subsidiaries of the Company in order to get the best prices. In addition, the Company also decided to temporarily suspend cooperation with contractors and carry out the coal mining process through its subsidiary.

The termination of this cooperation is in line with the decline in global demand and the low price of coal during the pandemic. In addition, the Company also plans to start mining in new areas and set the Company's coal volume production target of 1.5 million tons by 2020.

In terms of sales, for the domestic market, the Company plans to diversify its supply to one of the CFPP in West Kalimantan and a smelter located in Sulawesi. As for exports, the Company cooperates with foreign company to create new markets. With this market diversification, it is expected that the Company will increase the maximum of 5 new customers by 2020.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan memiliki maksud dan tujuan melakukan usaha di bidang pertambangan, pengangkutan, dan perdagangan. Segmen usaha Perseroan tercermin dari penyajian segmen operasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi yang tercatat dalam Laporan Keuangan yang telah di audit. Informasi pelaporan segmen operasi disajikan berdasarkan produk ditetapkan melalui informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki. Saat ini segmen usaha yang beroperasi adalah segmen batubara dengan aktivitas yang dilakukan adalah pertambangan dan perdagangan.

Based on the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company has the purposes and objectives of conducting business in the mining, transportation, and trading sectors. The Company's business segments are reflected in the presentation of operating segments based on the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No.5 (Revised 2015) concerning Operating Segments recorded in the audited Financial Statements. The reporting information for operating segments is presented based on the product determined through the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned. Currently, the operating business segment is the coal segment with the activities carried out are mining and trading.

KINERJA SEGMENT BATUBARA TAHUN 2020

COAL SEGMENT PERFORMANCE IN 2020

Segmen batu bara merupakan segmen utama Perseroan dengan melakukan aktivitas pertambangan batu bara. Perseroan memiliki beberapa tambang yang aktivitas pertambangannya dijalankan melalui 2 anak usaha yaitu PT Alfara Delta Persada dan PT Berkat Bara Jaya. PT Alfara Delta Persada berlokasi di Kalimantan dan melakukan kegiatan produksi batu bara melalui tambang yang dimilikinya. PT Alfara Delta Persada dioperasikan secara mandiri dan dilengkapi dengan fasilitas pengolahan dan terminal batu bara. Batu bara yang dihasilkan tergolong sebagai batu bara *low rank – subbituminous coal* yang memiliki karakter kandungan *total moisture* 30%, *volatile matters* 38-42% dan kalori 4200 – 4400 ARB.

The coal segment is the main segment of the Company which engages in coal mining activities. The Company has several mines which mining activities are carried out through 2 subsidiaries, namely PT Alfara Delta Persada and PT Berkat Bara Jaya. PT Alfara Delta Persada is located in Kalimantan and carries out coal production activities through its mines. PT Alfara Delta Persada is operated independently and is equipped with coal processing facilities and terminals. The coal produced is classified as low rank - sub-bituminous coal which has total moisture content of 30%, volatile matters of 38-42%, and calories from 4200 - 4400 ARB.

Sedangkan, PT Berkat Bara Jaya adalah anak usaha yang melakukan kegiatan pertambangan batu bara yang memiliki lokasi penambangan di wilayah Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur seluas 6.000 Ha. Pada tahun 2018 PT Berkat Bara Jaya telah memperoleh Peningkatan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk jangka waktu 20 tahun sampai dengan 7 Maret 2038. Tambang di PT Berkat Bara Jaya mengandung batubara dengan kalori yang cukup tinggi yaitu sekitar 5.000 kcal/kg-6.000 kcal/kg, namun hingga saat ini belum mengoperasikan tambang ini.

Meanwhile, PT Berkat Bara Jaya is a subsidiary performs coal mining activities which has mining location in the Damai District, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, covering an area of 6,000 hectares. In 2018, PT Berkat Bara Jaya obtained Increase in Mining Business Permit (IUP) for exploration to become a Mining Business Permit (IUP) for production operations for the period of 20 years up to March 7, 2038. The mines at PT Berkat Bara Jaya contain coal with quite high calories, which is around 5,000 kcal/kg - 6,000 kcal/kg, but as of now this mine has not been operated.

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

PRODUKSI BATU BARA

Saat ini, aktivitas produksi batu bara dilakukan melalui anak Perusahaan, PT Alfara Delta Persada (ADP) dengan cadangan (*reserve*) batubara sebesar 7,02 juta ton dan sumber daya (*resources*) 20,84 juta ton. Sehubungan dengan kondisi pandemi, produksi Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 45,93%, total produksi batu bara tahun 2020 sebesar 491.089 ton atau 49,11% dari target.

COAL PRODUCTION

Currently, coal production activities are carried out through its subsidiary, namely PT Alfara Delta Persada (ADP) with coal reserves of 7.02 million tons. Although amid the pandemic, the Company strived to maintain its production performance. Although the Company's production performance experienced a decrease compared to the previous year amounted to 45.93%, the coal production performance in general in 2020 with total production of 491,089 tons or reaching the target of 49.11%.

Uraian Description	2020		2019		Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
	Jumlah (Juta ton) Total (million ton)	Kontribusi Contribution	Jumlah (Juta ton) Total (million ton)	Kontribusi Contribution	Selisih Difference	Persentase Percentage	
Produksi Production							
PT Alfara Delta Persada							
Blok AM AM Block	158.660	32%	294.855	32%	(136.195)	(46,19)%	⚡
Blok AW AW Block	332.429	68%	613.418	68%	(280.989)	(45,81)%	⚡
Total Produksi Total Production	491.089	100%	908.273	100%	(417.184)	(45,93)%	⚡

PENJUALAN BATU BARA

Tahun 2020 merupakan tantangan terbesar bagi seluruh Perusahaan di dunia termasuk Indonesia. Merebaknya Covid-19 menyebabkan lesunya perekonomian dunia dan nasional, hal ini tentunya berdampak juga pada industri batu bara.

Di tengah wabah Covid-19, Perseroan mencatatkan kinerja penjualan sebesar 1.653.407 ton. *Volume* penjualan tersebut mengalami penurunan sebesar 210.228 atau turun 11,28% apabila dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 1.863.635 ton.

COAL SALES

2020 is the biggest challenge for all companies in the world, including Indonesia. The Covid-19 outbreak has caused slowdown in the world and national economies, this of course also has impacts on the coal industry.

In the middle of the Covid-19 outbreak, the Company recorded sales performance of 1,653,407 tons. The sales volume decreased by 210,228 or 11.28% compared to 2019 which amounted to 1,863,635 tons.

Produk Product	2020		2019		Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
	Jumlah Total (ton)	Kontribusi Contribution	Jumlah Total (ton)	Kontribusi Contribution	Selisih Difference	Persentase Percentage	
Batu Bara Coal	1.653.407	100%	1.863.635	100%	(210.228)	(11,28)%	⚡

Nilai Penjualan tahun 2020 yang diperoleh Perseroan adalah sebesar Rp1.069.005 juta. Nilai penjualan tersebut mengalami penurunan sebesar Rp152.667 juta atau turun 12,50% apabila dibandingkan dengan nilai penjualan tahun 2019 yang sebesar Rp1.221.662 juta.

The sales value for 2020 that was obtained by the Company was Rp1,069,005 million. The sales value has decreased by Rp.152,667 million or 12.50% when compared to the sales value in 2019 which amounted to Rp1,221,662 million.

Produk Product	2019		2018		Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
	Jumlah Total (ton)	Kontribusi Contribution	Jumlah Total (ton)	Kontribusi Contribution	Selisih Difference	Persentase Percentage	
Batu Bara Coal	1.069.005	100%	1.221.662	100%	(152.667)	(12,50)%	↘

Selain melakukan penjualan di dalam negeri, Perseroan juga melakukan penjualan batu bara di luar negeri dengan melakukan ekspor ke beberapa negara, seperti China, Taiwan, Philippines, Korea, Cambodia, India, Vietnam dan Thailand. Berikut kinerja penjualan berdasarkan segmen geografis:

In addition to selling domestically, the Company also sells coal overseas by exporting to several countries, such as China, Taiwan, Malaysia, Philippines, Korea, Cambodia, India, Vietnam and Thailand. The following is sales performance based on geographic segments:

Uraian Description	2020		2019		Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)	Kontribusi Contribution	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)	Kontribusi Contribution	Selisih Difference	Persentase Percentage	
Lokal Lokal	120.922	11,31%	164.467	13,46%	(43.545)	(26,48)%	
Ekspor Export							
China	308.245	28,83%	42.328	3,46%	265.917	628,24%	
Taiwan	182.495	17,07%	241.407	19,76%	(58.912)	(24,40)%	
Philippines	120.086	11,23%	174.378	14,27%	(54.292)	(31,13)%	
Korea	106.078	9,92%	136.525	11,18%	(30.448)	(22,30)%	
Cambodia	80.429	7,52%	47.761	3,91%	32.667	68,40%	
India	42.380	3,96%	159.404	13,05%	(117.024)	(73,41)%	
Lainnya Others (Vietnam, Thailand, Malaysia dan and Bangladesh)	108.371	10,14%	255.393	20,91%	(147.022)	(57,57)%	
Total Expor	948.083	88,69%	1.057.195	86,54%	(109.112)	(10,32)%	
Jumlah Total	1.069.005	100%	1.221.662	100%	(152.657)	(12,50)%	

Pada tahun 2020, penjualan domestik mencapai 11,31% dari total penjualan atau menurun sebesar Rp43.545 juta dibanding tahun lalu. Sedangkan penjualan ekspor mencapai 88,69% dari total penjualan atau menurun sebesar Rp109.112 juta dibanding tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh menurunnya permintaan akibat pandemi Covid-19.

In 2020, domestic sales reached 11.31% of total sales or decreased by Rp43,545 million compared to last year. Meanwhile, export sales reached 88.69% of total sales or decreased by Rp109,112 million compared to last year. This is due to reduced demand during the Covid-19 pandemic.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan penjualan produk Perseroan dan/atau mengembangkan pasar Perseroan, adalah sebagai berikut:

STRATEGI

Strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan pada tahun 2020 untuk pasar batu bara domestik yaitu dengan mendiversifikasikan *supply* ke salah satu PLTU di Kalimantan Barat dan *smelter* yang berlokasi di Sulawesi.

PANGSA PASAR

Pangsa pasar Perseroan terdiri market domestik dan luar negeri. Pasar domestik ditujukan pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang berada di Indonesia. Sedangkan untuk market luar negeri, Perseroan telah melakukan ekspor ke beberapa negara di Asia Pasifik seperti China, Taiwan, Philippines, Korea, Kamboja dan India, serta beberapa negara lainnya seperti Vietnam dan Thailand.

The marketing strategies undertaken by the Company to increase sales of the Company's products and/or develop the Company's market are as follows:

STRATEGY

The marketing strategy carried out by the company in 2020 for the domestic coal market is to diversify supply to one of the CFPP in West Kalimantan and a smelter located in Sulawesi.

MARKET SHARE

Market share of the Company consists of the domestic and foreign markets. The domestic market is purposed at Steam Power Plants (CFPP) located in Indonesia. As for foreign markets, the Company has exported to several countries in Asia Pacific China, Taiwan, Philippines, Korea, Cambodia and India as well as several other countries such as Vietnam and Thailand.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP SAK

STANDARDS OF INFORMATION PRESENTATION AND COMPLIANCE WITH GAAP

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota PKF International) dengan pendapat opini tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam laporannya bertanggal 30 Maret 2021.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan (anggota BDO Global) dengan pendapat opini tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam laporannya bertanggal 8 Mei 2020.

The description of financial performance is prepared based on Financial Statements of PT Alfa Energi Investama Tbk, which are presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia (PSAK) for the year ended on December 31, 2020 and 2019.

The consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020 have been audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (a member of PKF International) with unmodified opinion as stated in their report dated March 30, 2021.

The consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019 have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang and Rekan (a member of BDO Global) with an unmodified opinion as stated in their report dated May 8, 2020.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION STATEMENT

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
			2019 (Rp juta) (Rp Million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	
Aset Assets					
Jumlah aset lancar Total current assets	191.509,53	243.173,20	(51.663,67)	(21,25)%	⬇️
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	313.792,52	300.083,84	13.708,68	4,57%	⬆️
Total Aset Total Assets	505.302,05	543.257,05	(37.955)	(6,99)%	⬇️
Liabilitas Liabilities					
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	84.906,11	86.813,23	(1.907,12)	(2,20)%	⬆️
Jumlah liabilitas jangka Panjang Total non-current liabilities	67.448,51	116.771,42	(49.322,91)	(42,24)%	⬆️
Jumlah liabilitas Total liabilities	152.354,62	203.584,65	(51.230,03)	(25,16)%	⬇️
Ekuitas Equity					
Jumlah Ekuitas Total Equity	352.947,43	339.672,39	13.275,04	3,91%	⬆️
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	505.302,05	543.257,05	(37.955)	(6,99)%	⬇️

TOTAL ASET

TOTAL ASSETS

Total Aset yang berhasil dibukukan Perseroan pada posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp505.302,05 juta menurun sebesar Rp37.955 juta atau 6,99% dari posisi 31 Desember 2019 yang mencapai Rp543.257,05 juta. Penurunan Aset tersebut disebabkan penurunan aset lancar terutama pada akun piutang lain-lain bersih.

The Company successfully booked total assets of Rp505,302.05 million as of December 31, 2020, a decrease of Rp37,955 million or 6.99% from December 31, 2019, which was Rp543,257.05 million. The decrease in assets was due to a decrease in current assets, especially in the other accounts receivable - net.

Aset Lancar

Current Assets

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
			2019 (Rp juta) (Rp Million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	63.736,30	34.451,47	29.284,83	85%	⬆️
Piutang Usaha – Pihak Ketiga Trade Receivables - Third Parties	10.128,04	2.734,05	7.393,99	270,44%	⬆️
Piutang Lain-lain - bersih Other Accounts Receivables - net	11.496,54	49.736,61	(38.240,07)	(76,89)%	⬆️
Persediaan Inventories	19.468,22	68.843,46	(49.375,24)	(71,72)%	⬆️
Uang muka dan pembayaran di muka Advances and prepaid expenses	73.822,50	81.526,12	(7.703,62)	(9,45)%	⬆️
Taksiran tagihan pajak penghasilan Estimated claim for income tax refunds	12.560,61	5.881,50	6.679,11	113,56%	⬆️
Aset lancar lainnya Other current asset	297,32	-	297,32	100%	⬆️
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	191.509,53	243.173,20	(51.663,67)	(21,25)%	⬆️

Pada tahun 2020, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp191.509,53 mengalami penurunan sebesar 21,25% atau Rp51.663,67 dari Rp243.173,20 juta di tahun buku sebelumnya. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan pada persediaan dan piutang lain-lain.

In 2020, the Company's current assets were recorded at Rp191,509.53, a decrease of 21.25% or Rp51,663.67 from Rp243,173.20 million in the previous financial year. The decrease in current assets was mainly due to a decrease in inventories and other receivables.

Penurunan persediaan sebesar 71,72% atau sebesar Rp49.375,24 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun buku 2020 sebagian besar persediaan telah terjual sejalan dengan peningkatan nilai piutang dan saldo kas dan setara kas.

The decrease in inventory was 71.72% or Rp49,375.24 million compared to the previous year. In the 2020 financial year, most of the inventories have been sold in line with the increase in receivables and cash and cash equivalents.

Penurunan piutang lain-lain sebesar 76,89% atau sebesar Rp38.240,07 dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan peningkatan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang lain-lain mencakup transaksi-transaksi sehubungan dengan pembelian batubara. Dengan merebaknya pandemi Covid-19 makin memperburuk kemungkinan tertagihnya piutang tersebut.

The decrease in other receivables by 76.89% or Rp38,240.07 compared to the previous year was mainly due to the increase in allowance for impairment of receivables. Other receivables include transactions related to the purchase of coal. With the outbreak of the Covid-19 pandemic, it has further exacerbated the possibility of collecting these accounts.

Aset Lancar

Non-Current Assets

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
			2019 (Rp juta) (Rp Million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	
Aset pajak tangguhan-bersih Deferred tax assets-net	16.260,27	8.131,30	8.128,97	99,97%	⬆️
Aset tetap-bersih Fixed assets-net	125.643,54	127.848,80	(2.205,26)	(1,72)%	⬇️
Aset hak guna-bersih Right-of-use assets-net	566,67	-	566,67	100%	⬆️
Properti pertambangan-bersih Mining properties-net	81.310,28	86.122,18	(4.811,90)	(5,59)%	⬇️
Aset eksplorasi dan evaluasi Exploration and evaluation assets	72.263,18	70.339,66	1.923,52	2,73%	⬆️
Goodwill Goodwill	-	-	-	-	=
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	17.748,58	7.641,90	10.106,68	132,25%	⬆️
Jumlah Aset Tidak Lancar Jumlah Aset Tidak Lancar	313.792,52	300.083,84	13.708,68	4,57%	⬆️

Pada tahun 2020, aset tidak lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 4,57% atau Rp 13.708,68. Aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp 313.792,52 dari Rp300.083,84 juta di tahun buku sebelumnya. Kenaikan aset tidak lancar Perseroan dipengaruhi oleh peningkatan pada aset pajak tangguhan dan aset tidak lancar lainnya yang masing-masing naik sebesar 99,97% dan 132,25%.

Kenaikan Aset pajak tangguhan terutama disebabkan beda temporer terkait cadangan penurunan nilai piutang tahun 2020 dan kenaikan Aset lancar lainnya terkait penempatan jaminan reklamasi tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

In 2020, the non-current assets of the Company increased by 4.57% or Rp13,708.68 million. It was recorded at Rp313,792.52 million from Rp300,083.84 million in the previous fiscal year. The increase in the Company's non-current assets was due to the increase in deferred tax assets and other non-current assets increased by 99.97% and 132.25%, respectively.

The increase in deferred tax assets was mainly due to temporary differences related to the allowance for a decrease in the value of receivables in 2020 and an increase in other assets related to the placement of reclamation guarantees from 2018 to 2022.

TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES

Total Liabilitas yang berhasil dibukukan Perseroan pada posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp152.354,62 juta menurun sebesar Rp51.230,03 juta atau 25,16% dari posisi 31 Desember 2019 yang mencapai Rp203.584,65 juta. Penurunan Liabilitas tersebut disebabkan oleh penurunan utang bank jangka Panjang sebesar Rp50.295,79 juta disebabkan oleh pembayaran yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp54.602,71 juta dikurangi pengaruh selisih kurs sebesar Rp4.306,92 juta.

The Company successfully recorded total liabilities of Rp152,354.62 million as of December 31, 2020, decreased by Rp51,230.03 million or 25.16% from December 31, 2019, which was Rp203,584.65 million. The decrease in liabilities was due to the decrease in long-term bank loan of Rp50,295.79 million due to the payment that has been conducted by the Company on 2020 of Rp54,602.71 million reduced with foreign exchange influence of Rp4,306.92 million.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
			2019 (Rp juta) (Rp Million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	
Utang Usaha Trade payables	12.748,82	14.149,47	(1.400,65)	(9,90)%	▼
Utang pajak Taxes payable	2.738,76	3.209,14	(470,38)	(14,66)%	▼
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	5.132,45	4.624,22	508,24	10,99%	▲
Pendapatan diterima di muka Unearned revenue	29.126,82	29.956,65	(829,83)	(2,77)%	▼
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Current portion of long-term liabilities					
- Pinjaman Bank Bank Loans	34.933,76	34.428,52	505,24	1,47%	▲
- Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payables	225,50	445,23	(219,73)	(49,35)%	▼
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	84.906,11	86.813,23	(1.907,12)	(2,20)%	▼

Pada tahun 2020, Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,20% atau Rp1.907,12 juta. Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp84.906,11 juta dari Rp86.813,23 juta di tahun buku sebelumnya. Penurunan Liabilitas jangka pendek Perseroan dipengaruhi oleh penurunan utang usaha dan utang pajak.

In 2020, the Company's current liabilities decreased by 2.20% or Rp1,907.12 million. The Company's current liabilities amounted to Rp84,906.11 million, from Rp86,813.23 million in the previous fiscal year. The decrease in the Company's current liabilities is due to decreasing trade payables and tax payables.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
			2019 (Rp juta) (Rp Million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	
Liabilitas utang bank jangka panjang Long-term bank loans					
- Pinjaman Bank Bank Loans	52.484,51	103.285,55	(50.801,04)	(49,19)%	⬇️
- Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payables	117,24	161,07	(43,83)	(27,21)%	⬇️
Liabilitas imbalan paska kerja Post-employment benefits liabilities	3.041,74	2.147,42	894,32	41,65%	⬆️
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup Provisions for environmental management and reclamation	11.805,03	11.177,38	627,65	5,62%	⬆️
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	67.448,51	116.771,42	(49.322,91)	(42,24)%	⬇️

Pada tahun 2020, Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 42,24% atau Rp49.322,91. Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp67.448,51 dari Rp116.771,42 juta di tahun buku sebelumnya. Penurunan Liabilitas jangka panjang Perseroan dipengaruhi oleh penurunan Liabilitas utang bank jangka panjang terkait pembayaran yang dilakukan pada tahun 2020.

In 2020, the Company's non-current liabilities decreased by 42.24% or Rp49,322.91 million. The Company's non-current liabilities was recorded at Rp67,448.51 million, from Rp116,771.42 million in the previous fiscal year. The decrease in the Company's non-current liabilities was due to the decrease in long-term bank loans related to payments made in 2020.

TOTAL EKUITAS

TOTAL EQUITY

Total Ekuitas yang berhasil dibukukan Perseroan pada posisi 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp352.947,43 juta meningkat sebesar Rp13.275,04 juta atau 3,91% dari posisi 31 Desember 2019 yang mencapai Rp339.672,39 juta. Peningkatan Ekuitas tersebut disebabkan peningkatan saldo laba sehubungan dengan perolehan laba bersih tahun 2020 sebesar Rp13.708,82 juta.

The Company successfully booked total equity of Rp352,947.43 million as of December 31, 2020, an increase of Rp13,275.04 million or 3.91% from the position on December 31, 2019, which was Rp339,672.39 million. The increase in Equity was due to an increase in retained earnings in connection with the 2020 net profit of Rp13,708.82 million.

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
			2019 (Rp juta) (Rp Million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid-up capital	147.536,32	147.536,29	0,03	0,00%	⬆️
Saham treasuri Treasury shares	(433,93)	-	(433,93)	(100)%	⬇️
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	200.776,03	200.775,91	0,12	0,00%	⬆️
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	(290,88)	-	(290,88)	(100)%	⬇️
Saldo laba (akumulasi kerugian) Retained earnings (accumulated losses)	5.283,07	(8.446,07)	13.729,14	(162,55)%	⬇️
Sub Jumlah Sub Total	352.870,61	339.866,13	13.004,48	3,83%	⬆️
- Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	76,81	(193,74)	270,55	(139,65)%	⬆️
Jumlah Ekuitas Jumlah Ekuitas	352.947,43	339.672,39	13.275,04	3,91%	⬆️

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
			2019 (Rp juta) (Rp Million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	
Penjualan bersih Net sales	1.069.005,51	1.221.662,05	(152.656,54)	(12,50)%	↘
Beban pokok penjualan Cost of sales	(828.783,44)	(1.034.914,56)	206.131,12	19,92%	↘
Laba bruto Gross profit	240.222,07	186.747,49	53.474,58	28,63%	↗
Beban penjualan Selling expenses	(131.602,86)	(110.636,92)	(20.965,94)	18,95%	↗
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(29.200,43)	(32.308,83)	3.108,40	(9,62)%	↘
Laba Usaha Operating Profit	79.418,78	43.801,74	35.617,04	81,31%	↗
Penghasilan (Beban) usaha lainnya Other operating income (expenses)	(56.406,18)	(26.985,04)	(29.421,14)	109,03%	↗
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Profit (Loss) before income tax	23.012,60	16.816,69	6.195,91	36,84%	↗
Manfaat (beban) pajak penghasilan Income tax benefits (expenses)	(9.202,19)	(6.277,27)	(2.924,92)	46,60%	↗
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Profit For The Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent entity	13.830,83	10.543,64	3.287,19	31,18%	↗
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	(20,41)	(4,22)	(16,19)	383,65%	↗
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year	13.810,41	10.539,42	3.270,99	31,04%	↗
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Other Comprehensive Income – Net	101,60	151,58	(49,98)	(32,97)%	↘
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Comprehensive Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent entity	13.729,14	10.329,11	3.400,03	32,92%	↗
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	(20,32)	(4,26)	(16,06)	377%	↗
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) For The Year	13.708,82	10.387,85	3.320,97	31,97%	↗
Laba (Rugi) per Saham dasar Basic Earnings (Loss) per Share	9,39	8,05	1,34	16,65%	↗
Laba (Rugi) per Saham dilusian Diluted Earnings (Loss) per Share	-	7,22	(7,22)	(100)%	↘

PENJUALAN

SALES

Total Penjualan Perseroan pada 2020 tercatat sebesar Rp1.069.005,51 juta atau mengalami penurunan sebesar 12,50% atau Rp152.656,54 juta dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp1.221.662,05 juta. Penurunan penjualan disebabkan oleh turunnya permintaan terkait dampak pandemi Covid-19.

Total sales of the Company in 2020 was recorded at Rp1,069,005.51 million, or decreased by 12.50% or equivalent to Rp152,656.54 million compared to 2019, which was Rp1,221,662.05 million. The decline in sales was caused by decreased demand related to the impact of the Covid-19 pandemic.

BEBAN POKOK PENJUALAN

COST OF SALES

Posisi Total Beban pokok penjualan per 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp828.783,44 juta, turun sebesar Rp206.131,12 juta atau 19,92% dibandingkan posisi per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.034.914,56 juta. Penurunan ini disebabkan oleh beban pokok penjualan sejalan dengan penurunan penjualan dan efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan. Di anak usaha, kontrak penambangan yang telah selesai dengan kontraktor digantikan dengan pengerjaan sendiri untuk efisiensi biaya.

The position of cost of sales as of December 31, 2020, was Rp828,783.44 million, decreased by Rp206,131.12 million or 19.92% compared to the position as of December 31, 2019, which was Rp1,034,914.56 million. The decrease was due to the cost of goods sold in line with the decreased in sales and efficiency by the Company. In the subsidiary, mining contracts that have been completed with contractors are replaced by the Company self-works for cost efficiency.

LABA BRUTO

GROSS PROFIT

Sampai akhir 2020, total laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp240.222,07 juta atau meningkat sebesar 28,63% atau Rp53.474,58 juta dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp186.747,49 juta. Peningkatan laba bruto terutama disebabkan oleh adanya penurunan yang signifikan pada Beban Pokok Penjualan yang turun 19,92%.

As of the end of 2020, total gross profit of the Company was recorded at Rp240,222.07 million, increased by 28.63% or Rp53,474.58 million, compared to 2019 which was Rp186,747.49 million. The increase in gross profit was mainly due to a significant decrease in Cost of Sales by 19.92%.

BEBAN PENJUALAN

SELLING EXPENSES

Beban penjualan sampai dengan akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp131.602,86 juta atau meningkat sebesar 18,95% atau Rp20.965,94 juta dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp110.636,92 juta. Beban Penjualan pada tahun 2020 mengalami kenaikan terutama pada biaya pengapalan dan bongkar muat terkait peningkatan penjualan FOB Vessel apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

As of the end of 2020, the selling expenses was Rp131,602.86 million, increased by 18.95% or Rp20,965.94 million, compared to 2019, which was Rp110,636.92 million. In 2020, Selling expenses experienced an increase, especially in shipping and loading costs related to the increase in sales of FOB Vessels when compared to the previous year.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi di tahun 2020 tercatat sebesar Rp29.200,43 juta atau menurun sebesar 9,62% atau Rp3.108,40 juta dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp32.308,83 juta. Penurunan Beban umum dan administrasi disebabkan menurunnya biaya-biaya administrasi sejalan dengan menurunnya kegiatan operasional Perseroan sehubungan adanya pandemi Covid-19.

In 2020, the general and administrative expenses was recorded at Rp29,200.43 million, decreased by 9.62% or Rp3,108.40 million, compared to 2019, which was Rp32,308.83 million. The decrease in general and administrative expenses was due to a decrease in administration costs, in line with a decrease in the Company's operational activities due to the Covid-19 pandemic.

LABA USAHA OPERATING PROFIT

Laba usaha adalah Laba Bruto dikurangi Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi. Laba Bruto Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp79.418,78 juta atau meningkat sebesar 81,31% atau Rp35.617,04 juta dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp43.801,74 juta. Peningkatan Laba Usaha terutama dikarenakan penurunan pada beban pokok penjualan terkait efisiensi yang telah dilakukan Perseroan.

Operating profit is Gross Profit less Selling Expenses, and General and Administrative Expenses. In 2020, the Company's operating profit was recorded at Rp79,418.78 million, increased by 81.31% or Rp35,617.04 million, compared to 2019, which was Rp43,801.74 million. The increase in operating profit was mainly due to a decrease in cost of goods sold related to the efficiency that the Company has implemented.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX

Di tahun 2020, Perseroan mampu mencatat laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebesar Rp23.012,60 juta atau meningkat sebesar 36,84% atau Rp6.195,91 juta dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp16.816,69 juta. Peningkatan laba sebelum pajak penghasilan terutama dikarenakan penurunan pada beban pokok penjualan terkait efisiensi yang telah dilakukan Perseroan.

In 2020, the Company recorded profit (loss) before income tax of Rp23,012.60 million or increased by 36.84% or Rp6,195.91 million, compared to 2019 of Rp16,816.69 million. The increase in profit before income tax was mainly due to the decrease in cost of goods sold related to the efficiency that has been done by the Company.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Perseroan membukukan laba (rugi) tahun berjalan untuk tahun 2020 sebesar Rp13.810,41 juta atau meningkat sebesar 31,04% atau Rp3.270,99 juta dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp10.539,42 juta. Peningkatan laba tahun berjalan disebabkan peningkatan laba sebelum pajak.

In 2020, the Company booked an profit (loss) for the year of Rp13,810.41 million, increased by 31.04% or Rp3,270.99 million, compared to 2019 which was Rp10,539.42 million. The increase in profit for the year was due to an increase in income before tax.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp13.708,82 juta atau meningkat sebesar 31,97% atau Rp3.320,97 juta dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp10.387,85 juta. Peningkatan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan terutama dikarenakan adanya Peningkatan laba tahun berjalan.

The Company's Comprehensive Income (Loss) in 2020 was recorded at Rp13,708.82 million, increased by 31.97% or Rp3,320.97 million compared to 2019 which loss of Rp10,387.85 million. The increase in the Comprehensive Income (Loss) for the Year was due to an increase in profit for the year.

LAPORAN ARUS KAS CASH FLOWS STATEMENT

Laporan arus kas Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The cash flows statement of the Company as of December 31, 2020, is as follows:

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
			2019 (Rp juta) (Rp Million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	
Arus Kas dari (untuk) aktivitas operasi Cash flows from (for) operating activities	92.670,04	13.553,54	79.116,50	583,73%	⬆
Arus Kas dari (untuk) aktivitas investasi Cash flows from (for) investing activities	(7.463,81)	(12.747,74)	5.283,93	(41,45)%	⬇
Arus Kas dari (untuk) aktivitas pendanaan Cash flows from (for) financing activities	(56.342,31)	(9.169,58)	(47.172,73)	514,45%	⬆
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas Increase (decrease) in cash and cash equivalents	28.863,92	(8.363,77)	(37.227,69)	(445,11)%	⬆
Efek perubahan mata uang asing Effect of changes in foreign exchange rate	420,91	-	420,91	100%	⬆
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning year	34.451,47	42.815,24	(8.368,77)	(19,53)%	⬇
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	63.736,30	34.451,47	29.284,83	85%	⬆

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Arus Kas dari Aktivitas operasi akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp92.670,04 juta, meningkat sebesar Rp79.116,50 juta atau sebesar 583,73% dari tahun 2019 sebesar Rp13.553,54 juta. Kenaikan ini antara lain disebabkan terutama oleh penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya terkait penurunan nilai persediaan dan penurunan uang muka dan pembayaran dimuka yang atas perolehannya sebagian telah dilakukan pembayaran pada tahun sebelumnya.

At the end of 2020, the Cash Flows from Operating Activities was recorded at Rp92,670.04 million, increased by Rp79,116.50 million or 583.73% from 2019, which was Rp13,553.54 million. This increase was mainly due to a decrease in cash payments to suppliers and other operating expenses related to a decrease in the value of inventories and a decrease in advances and prepayments for which part of the payment was made in the previous year.

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
			2019 (Rp juta) (Rp Million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	1.060.781,69	1.276.991,30	(216.209,61)	(16,93)%	⬇
Pembayaran kas kepada karyawan Cash paid to employees	(6.490,32)	(5.281,04)	(1.209,28)	22,90%	⬆
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya Cash paid to suppliers and other operating expenses	(937.351,49)	(1.230.348,55)	292.997,06	(23,81)%	⬇

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
			2019 (Rp juta) (Rp Million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	
Kas dihasilkan dari operasi Cash generated from operations	116.939,87	41.361,72	75.578,15	182,72%	⬆
Penerimaan dari penghasilan keuangan Proceeds from financial income	723,50	323,74	399,76	123,48%	⬆
Pembayaran bunga Interest paid	(8.011,46)	(7.145,45)	(866,01)	12,12%	⬆
Pembayaran pajak penghasilan Income taxes paid	(16.981,86)	(20.662,73)	3.680,87	(17,81)%	⬇
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	92.670,04	13.553,54	79.116,50	583,73%	⬆

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp7.463,81 juta, menurun sebesar Rp5.283,93 juta atau sebesar 41,45% dari tahun 2019 sebesar Rp12.747,74 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh penurunan pengeluaran kas untuk perolehan aset eksplorasi dan evaluasi terkait kegiatan eksplorasi yang sebagian besar telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

As of the end of 2020, the cash flows used in investing activities was recorded at Rp7,463.81 million, decreased by Rp5,283.93 or 41.45% from 2019, which was Rp12,747.74 million. This was mainly due to a decrease in cash disbursements for exploration and evaluation assets related to exploration activities, most of it has been done before

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
			2019 (Rp juta) (Rp Million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	(5.540,29)	(3.591,89)	(1.948,40)	54,24%	⬆
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi Acquisitions of exploration and evaluation assets	(1.923,52)	(9.335,85)	7.412,33	(79,40)%	⬇
Penerimaan dari hasil penjualan Proceeds from sales of fixed assets	-	180,00	(180,00)	(100)%	⬇
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(7.463,81)	(12.747,74)	5.283,93	(41,45)%	⬇

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 tercatat sebesar Rp56.342,31 juta atau meningkat sebesar Rp47.172,73 juta atau 514,45% jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp9.169,58 juta. Hal tersebut terutama disebabkan karena peningkatan pembayaran pinjaman bank jangka Panjang yang mencapai Rp54.602,71 juta atau meningkat Rp40.339,41 dibanding tahun sebelumnya.

Cash flows used for funding activities in 2020 were recorded at Rp56,342.31 million or an increase of Rp47,172.73 million or 514.45% when compared to 2019 of IDR 9,169.58 million. This was mainly due to an increase in payments for long-term bank loans which reached Rp54,602.71 million or an increase of Rp. 40,339.41 compared to the previous year.

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
			2019 (Rp juta) (Rp Million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek Proceeds from short-term bank loan	19.458,95	-	19.458,95	100%	⬆
Penerimaan dari pelaksanaan Waran seri I Proceeds from exercise of Serie 1 Warrants	0,14	5.986,98	(5.986,84)	(100)%	⬇
Penerimaan dari setoran modal saham pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali Proceeds from paid-up capital in subsidiary	-	60,00	60,00	(100)%	⬇
Penerimaan kas dari penambahan saham entitas anak Cash receipts from additional shares of subsidiary	-	60,00	60,00	(100)%	⬇
Pembelian Saham Treasury Purchase of treasury shares	(433,93)	-	(433,93)	100%	⬆
Pembayaran utang pembiayaan konsumen Repayment of consumer financing payables	(505,82)	(953,26)	(447,44)	(46,94)%	⬇
Pembayaran liabilitas sewa Payment of lease liabilities	(800,00)	-	(800,00)	100%	⬆
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek Repayment of short-term bank loan	(19.458,95)	-	(19.458,95)	100%	⬆
Pembayaran utang bank jangka Panjang Repayment of long-term bank loan	(54.602,71)	(14.263,30)	(40.339,41)	282,82%	⬆
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(56.342,31)	(9.169,58)	(47.172,73)	514,45%	⬆

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Pada tahun 2020, jumlah Utang Perseroan tercatat sebesar Rp152,35 miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp203,58 miliar. Utang Perseroan terdiri dari Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang. Pada tahun 2020, jumlah Utang Jangka Pendek Perseroan adalah sebesar Rp84,91 miliar, sedangkan jumlah Utang Jangka Panjang Perseroan adalah sebesar Rp67,44 miliar.

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang, Perseroan menggunakan rasio likuiditas untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan rasio solvabilitas untuk mengukur kewajiban jangka Panjang.

In 2020, total Liabilities of the Company was recorded at Rp152.35 billion, decreased if compared to the previous year which was Rp203.58 billion. The Company's Payables consists of Current Liabilities and Non-Current Liabilities. In 2020, total Current Liabilities of the Company was Rp84.91 billion, while total Non-Current Liabilities of the Company was Rp67.44 billion.

To measure the Company's ability in paying liabilities, the Company uses liquidity ratios to pay current liabilities and solvency ratios to measure non-current liabilities.

Uraian Description	2020 (%)	2019 (%)	Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
			Selisih Difference	(%)	
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio					
Rasio kas Cash Ratio	75,07%	39,68%	35,38%	89,16%	⬆️
Rasio lancar Current Ratio	225,55%	280,11%	(54,56)%	(19,48)%	⬇️
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio					
Rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas Current liabilities to equity ratio	24,06%	25,56%	(1,50)%	(5,88)%	⬇️
Rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas Non-current liabilities to equity ratio	19,11%	34,38%	(15,27)%	(44,41)%	⬇️
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to equity ratio	43,17%	59,94%	(16,77)%	(27,98)%	⬇️

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

LIQUIDITY RATIO

Rasio likuiditas digunakan Perseroan untuk membayar utang jangka pendek dengan menggunakan rasio kas dan rasio lancar. Di tahun 2020, tingkat likuiditas Perseroan menunjukkan peningkatan pada rasio kas dan penurunan pada rasio lancar. Rasio kas mengalami peningkatan dari 39,68% menjadi 75,07%, sedangkan rasio lancar menurun dari 280,11% di tahun 2019 menjadi 225,55%.

The liquidity ratio is used by the Company to pay off its current liabilities by using cash ratio and current ratio. In 2020, the Company's liquidity level increased in the cash ratio and decreased in the current ratio. The cash ratio increased from 39.68% to 75.07%, and the current ratio decreased from 280.11% in 2019 to 225.55%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG

Dalam rangka membayar utang jangka Panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas dengan menggunakan aset atau ekuitas yang dimiliki. Rasio keuangan yang digunakan dalam perhitungan solvabilitas diantaranya adalah dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas. Di tahun 2020, tingkat solvabilitas Perseroan menunjukkan penurunan. Rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 25,56% menjadi 24,06%, sedangkan rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 34,38% di tahun 2019 menjadi 19,11%. Rasio Liabilitas terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 59,94% menjadi 43,17% di tahun 2020.

SOLVENCY RATIO

In order to pay non-current liabilities, the Company uses solvency ratio by using assets and capital owned. Financial ratios used in calculating solvency are calculated by comparing all liabilities to all assets and all liabilities to equity. In 2020, the Company's solvency rate showed a decrease. The current liabilities to equity ratio decreased from 25.56% to 24.06%, and the non-current liabilities to equity ratio decreased from 34.38% in 2019 to 19.11%. Liabilities to equity ratio decreased from 59.94% in 2020 to 43.17%.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG TURNOVER RATE

Kolektabilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perseroan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Tingkat kolektabilitas piutang juga dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Dengan demikian Perseroan menjadi lebih selektif dalam memilih konsumen, perjanjian jual beli batu bara, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang.

Receivables turnover is used to illustrate the Company's ability to minimize non-performing loans. The turnover rate is also influenced by the Company's ability to collect its receivables. Thus, the Company is more selective in selecting consumers, coal purchase and sale agreements, services, and other products, and performing a review of historical data on receivables.

Pada tahun 2020 kolektabilitas piutang tercatat sebesar 166,23 kali atau naik 401,67% dibanding tahun 2019 yang tercatat sebesar 33,13 kali. Kenaikan ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang sangat baik.

In 2020, the turnover rate is 166.23 times, or increased by 401.67% compared to 2019, which was recorded at 33.13 times. This increase reflects the Company's ability to collect receivables is very good.

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
			Selisih Difference	(%)	
Piutang usaha-bersih (Rp-Juta) Trade receivables-net (Rp-Million)	10.128,04	2.734,05	7.393,99	270,44%	⬆️
Pendapatan (Rp-Juta) Revenues (Rp-Million)	1.069.005,51	1.221.662,05	(152.656,54)	(12,50)%	⬇️
Perputaran Piutang (kali) Receivables Turnover (time)	166,23	33,13	133,09	401,67%	⬆️
Rata-rata Pengumpulan Piutang (hari) Average Collectability of Receivables (day)	2	11	-9	(80,07)%	⬇️

Umur Piutang Usaha Aging of Trade Receivables

Uraian Description	2020 (Rp juta) (Rp million)	2019 (Rp juta) (Rp Million)	Kenaikan (penurunan) Increased (decreased)		
			Selisih Difference	(%)	
Belum jatuh tempo Not due	5.994,74	1.520,90	4.473,84	294,16%	⬆
Telah Jatuh Tempo Past due:					
1-30 hari 1-30 days	-	-	-	-	-
31-60 hari 31-60 days	2.088,12	955,67	1.132,45	118,50%	⬆
61-90 hari 61-90 days	2.045,17	257,47	1.787,70	694,33%	⬆
Jumlah Total	10.128,04	2.734,05	7.393,99	270,44%	⬆

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND ITS POLICY

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Capital structure is the balance or comparison between liabilities and equity. Management's policy on capital structure is based to protect the Company's ability in maintaining business continuity so that it can provide returns for shareholders and benefits for other Stakeholder, and maintaining the optimal capital structure to reduce capital costs.

Struktur modal Perseroan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's capital structure within the last 2 (two) years can be seen in the following table:

Struktur Modal Capital Structure	2020 (Rp Juta) (Rp million)	Komposisi Composition (%)	2020 (Rp Juta) (Rp million)	Komposisi Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) (Rp juta) Increased (Decreased) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increased (Decreased) (%)	
Liabilitas Liabilities	152.354,62	30,15%	203.584,65	37,47%	(51.230,03)	(25,16)%	⬇
Ekuitas Equity	352.947,43	69,85%	339.672,39	62,53%	13.275,04	3,91%	⬆
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	505.302,05	100%	543.257,05	100%	(37.955)	(6,99)%	⬇

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Tahun 2019, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas sebesar 30,15% dan ekuitas sebesar 69,85%. Komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas mengalami penurunan sebesar 25,16% sedangkan modal dari ekuitas meningkat 3,91%. Dengan demikian, secara keseluruhan total modal yang diinvestasikan Perseroan mengalami Penurunan sebesar 6,99%. Penurunan komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas terkait dengan pembayaran pinjaman bank pada tahun 2020 dan peningkatan struktur modal dari ekuitas terkait peningkatan saldo laba 2020 sehubungan dengan laba bersih yang dibukukan Perseroan.

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah permodalan Perseroan dengan mempertimbangkan rasio utang terhadap modal yang dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan Kas dan setara kas, sedangkan jumlah modal meliputi seluruh ekuitas.

In 2020, the Company's capital structure consists of 30.15% liabilities and 69.85% equity. The composition of capital structure from liabilities decreased by 25.16%, while equity increased by 3.91%. Therefore, the total capital invested by the Company decreased by 6.99%. The decrease in the composition of the capital structure derived from liabilities related to bank loan payments in 2020 and an increase in the capital structure of equity in relation to an increase in 2020 retained earnings in connection with the Company's net income.

In managing its capital, the Company maintains the good credit rating and a sound capital ratio to support the business and maximize value for shareholders. The Company actively and regularly reviews the capital, considering the debt to total equity ratio, calculated by dividing net liabilities to total equity. Net liabilities include all liabilities reduced with the Cash and cash equivalents, while the total capital includes all equity.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

Selama tahun 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material dengan pihak manapun atas investasi barang modal.

In 2020, the Company had no commitments for capital expenditure with any parties.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CAPITAL INVESTMENT EXPENDITURES IN THE CURRENT FISCAL YEAR

Untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha, di tahun 2020, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp5.782.556.636 dengan rincian sebagai berikut:

To support the business operational and development, the Company in 2020 realized capital goods investment of Rp5,782,556,636 with the following details:

Jenis Barang Modal Type of Capital Expenditure	Tujuan Purpose	Nilai Value
Tanah Land	-	-
Bangunan dan Prasarana Buildings and Facilities	Operasional Operational	69.000.000,00
Infrastruktur Infrastructures	-	-
Alat Penambangan Mining Equipments	Operasional Operational	372.999.997,00
Kendaraan Vehicles	Operasional Operational	931.308.500,00
Peralatan dan Perabot Kantor Office Equipments and Furnitures	Operasional Operational	545.633.839,00
Aset dalam penyelesaian Asset in progress		
- Bangunan dan prasarana Building and facilities	Operasional Operational	2.090.000.000,00
- Alat penambangan Mining equipments	Operasional Operational	1.773.614.300,00
Jumlah investasi barang modal Total Capital Expenditures		5.782.556.636,00

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL FACT AND INFORMATION AFTER THE ACCOUNTING REPORTING DATE

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Publik yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sampai untuk Periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

There was no material fact and information after the accounting reporting date that has been audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat Arsono, Retno, Palilingan & Partner for the Company's Consolidated Financial Statements up to the period ended on December 31, 2020.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET ANGGARAN 2020 DENGAN REALISASI 2020, DAN PROYEKSI 2021 COMPARISON AMONG 2020 BUDGET TARGET, 2020 REALIZATION, AND 2021 FORECAST

Pada awal tahun buku 2020, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai hingga akhir tahun. Perbandingan pencapaian beberapa target operasional yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

At the beginning of 2020 fiscal year, the Company established target to be achieved up to the end of the year. The comparison of several operational targets achievement determined with realization of 2020 fiscal year are as follows:

Uraian Description	2020		Pencapaian Realisasi terhadap RKAP 2020 Realization Achievement on 2020 WP&B (%)		Proyeksi 2021 2021 Pro-jection	Proyek-si 2021 terhadap Realisasi 2020 Proyek-si 2021 terhadap Realisasi 2020 (%)		Proyeksi 2021 terha-dap Target 2020 2021 Pro-jection to 2020 Target (%)	
	Target	Realisasi Realization							
Volume produksi Batu Bara Coal Production Volume									
Blok AM AM Block	345.439	158.659,89	45,93%	⬇	479.647	202,31%	⬆	38,85%	⬆
Blok AW AW Block	654.561	332.428,89	50,79%	⬇	520.353	56,53%	⬆	(20,50)%	⬇
Jumlah Produksi Batu Bara Total Coal Production	1.000.000	491.088,78	49,11%	⬇	1.000.000	103,63%	⬆	0%	=
Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income									
Penjualan neto Net Sales	1.244.160,46	1.069.005,51	85,92	⬇	1.122.061,05	4,96%	⬆	(9,81)%	⬇
Laba Usaha Operating Profit	44.670,85	79.418,78	177,79%	⬆	84.194,00	6,01%	⬆	88,48%	⬆
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year	10.592,91	13.708,82	129,42%	⬆	14.245,30	3,91%	⬆	34,48%	⬆
Ekuitas Equity	350.265,30	352.947,43	100,77%	⬆	367.192,73	4,04%	⬆	4,83%	⬆
Dividen Dividend	-	-	-	-	-	-		-	

PENCAPAIAN REALISASI DAN TARGET TAHUN 2020 TARGET AND ACHIEVEMENT IN 2020

KINERJA OPERASIONAL

Perseroan merealisasikan produksi batu bara dari blok AM dan AW pada tahun 2020 sebesar 491.088,78 ton atau mencapai 49,11% dari target RKAP sebesar 1.000.000 ton. Hal ini disebabkan masa peralihan dari penambangan yang dilakukan oleh kontraktor yang telah habis masa kontrak menjadi dilakukan sendiri disamping Perseroan menerapkan kebijakan pengurangan aktivitas pada anak usaha terkait pandemi Covid-19.

KINERJA FINANSIAL

Realisasi penjualan neto tahun 2020 senilai Rp1.069.005,51 juta atau 85,92% dari RKAP yang senilai Rp1.244.160,46 juta. Hal ini dikarenakan adanya penurunan permintaan terkait pandemi Covid-19.

Realisasi laba usaha tahun 2020 senilai Rp79.418,78 juta atau 177,79% dari RKAP yang senilai Rp44.670,85 juta. Hal ini dikarenakan penurunan biaya terutama pada beban pokok dan penjualan terkait efisiensi yang telah dilakukan.

OPERATIONAL PERFORMANCE

The Company realized coal production from the AM block and AW block in 2020 amounting to 491,088.78 tons or 49.11% of the RKAP target of 1,000,000 tons. It was due to the transition period from mining carried out by contractors that have expired contract period to being carried out independently in addition to the Company implementing policy of reducing activities in subsidiaries related to the Covid-19 pandemic.

FINANCIAL PERFORMANCE

Net sales realization in 2020 amounted to Rp1,069,005.51 million or 85.92% of the RKAP which was valued at Rp1,244,160.46 million. It was due to decrease in demand related to the Covid-19 pandemic.

Operating profit realization in 2020 was amounted to Rp79,418.78 million or 177.79% of the RKAP which was valued at Rp44,670.85 million. It was due to the reduction in costs, especially in cost of goods sold and related to performed efficiency.

Realisasi laba bersih tahun 2020 senilai Rp13.810,41 juta atau 130,37% dari RKAP yang senilai Rp10.592,90 juta. Hal ini dikarenakan tercapainya realisasi laba usaha 2020 melebihi RKAP yang terutama disebabkan karena penurunan biaya terutama pada beban pokok dan penjualan terkait efisiensi yang telah dilakukan.

Realisasi ekuitas tahun 2020 senilai Rp352.947,43 juta atau 100,77% dari RKAP yang senilai Rp350.265,30 juta. Hal ini dikarenakan peningkatan saldo laba terkait tercapainya realisasi laba bersih 2020 melebihi RKAP.

Realized net profit in 2020 was at Rp13,810.41 million or 130.37% of the RKAP which was at Rp10,592.90 million. It was due to the achievement of the 2020 operating profit realization exceeding the RKAP which was mainly due to reduced costs, especially in cost of goods and sales related to performed efficiency.

Equity realization in 2020 was Rp352,947.43 million or 100.77% of the RKAP which was Rp350,265.30 million. It was due to the increase in retained earnings related to the realization of 2020 net profit that exceeds the RKAP.

PROYEKSI TAHUN 2021

2021 PROJECTIONS

KINERJA OPERASIONAL

Perseroan menargetkan produksi batu bara dari blok AM dan AW pada tahun 2021 sebesar 1.000.000 ton atau mencapai 203,63% dibanding realisasi tahun 2020 yang mencapai 491.088,78 ton. Hal ini disebabkan telah selesainya masa transisi penambangan dari kontraktor menjadi ditambang sendiri dan dengan pertimbangan kondisi pandemi Covid-19 secara bertahap semakin membaik.

KINERJA FINANSIAL

Tahun 2021, Perseroan menargetkan penjualan netto senilai Rp1.122.061,05 juta atau 104,96% dibanding realisasi di tahun 2020 yang mencapai Rp1.069.005,51 juta. Hal ini dikarenakan Perseroan berusaha mempertahankan pencapaian tahun 2020 dengan pertimbangan kondisi pandemi Covid-19 semakin membaik secara bertahap.

Target laba usaha tahun 2021 senilai Rp84.194 juta atau 106,01% dari realisasi laba usaha yang senilai Rp79.418,78 juta. Seiring dengan perolehan penjualan 2020 yang dipertahankan oleh Perseroan, maka target laba juga akan dipertahankan dengan peningkatan target seiring kondisi pandemi Covid-19 semakin membaik secara bertahap.

Perseroan menargetkan laba bersih tahun 2021 senilai Rp14.245,30 juta atau 103,91% dari realisasi laba bersih yang senilai Rp13.810,41 juta. Hal ini sejalan dengan target laba usaha tahun 2021.

Di tahun 2021, target ekuitas senilai Rp 367,192,73 juta atau 104,04% dari realisasi ekuitas di tahun 2020 yang senilai Rp352.947,43 juta. Hal ini sejalan dengan target peningkatan saldo laba terkait target laba bersih tahun 2021.

OPERATIONAL PERFORMANCE

The Company targets coal production from AM block and AW block in 2021 to reach 1,000,000 tons or 203.63% compared to the realization in 2020 which reached 491,088.78 tons. It is due to the completion of the mining transition period from contracting to being self-mined and considering the Covid-19 pandemic condition which is gradually getting better.

FINANCIAL PERFORMANCE

In 2021, the Company targets net sales of Rp 1,122,061.05 million or 104.96% compared to the realization in 2020 which reached Rp1,069,005.51 million. This is due to the Company is striving to maintain the 2020 achievements with considering that the Covid-19 pandemic condition is gradually getting better.

The target of operating profit in 2021 is Rp84,194 million or 106.01% of the realized operating profit of Rp79,418.78 million. In line with the company's 2020 sales revenue, the profit target will also be maintained with the target increase as for the Covid-19 pandemic condition is gradually getting better.

The Company targets net profit of Rp14,245.30 million in 2021 or 103.91% of the realized net profit of Rp13,810.41 million. This is in line with the 2021 operating profit target.

In 2021, the target equity is Rp367,192.73 million or 104.04% of the realization of ID equity in 2020 which was Rp352,947.43 million. This is in line with the target of increasing retained earnings in relation to the 2021 net profit target.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Di tahun 2020, Perseroan tidak membagikan dividen dan juga tidak memproyeksikan pembagian dividen untuk tahun 2021 dikarenakan hal ini sesuai dengan kebijakan dividen Perseroan yang termuat dalam Anggaran Dasar.

DIVIDEND POLICY

In 2020, the Company did not distribute dividends and also did not project dividend distribution for 2021 since this is based on the Company's dividend policy contained in the Articles of Association.



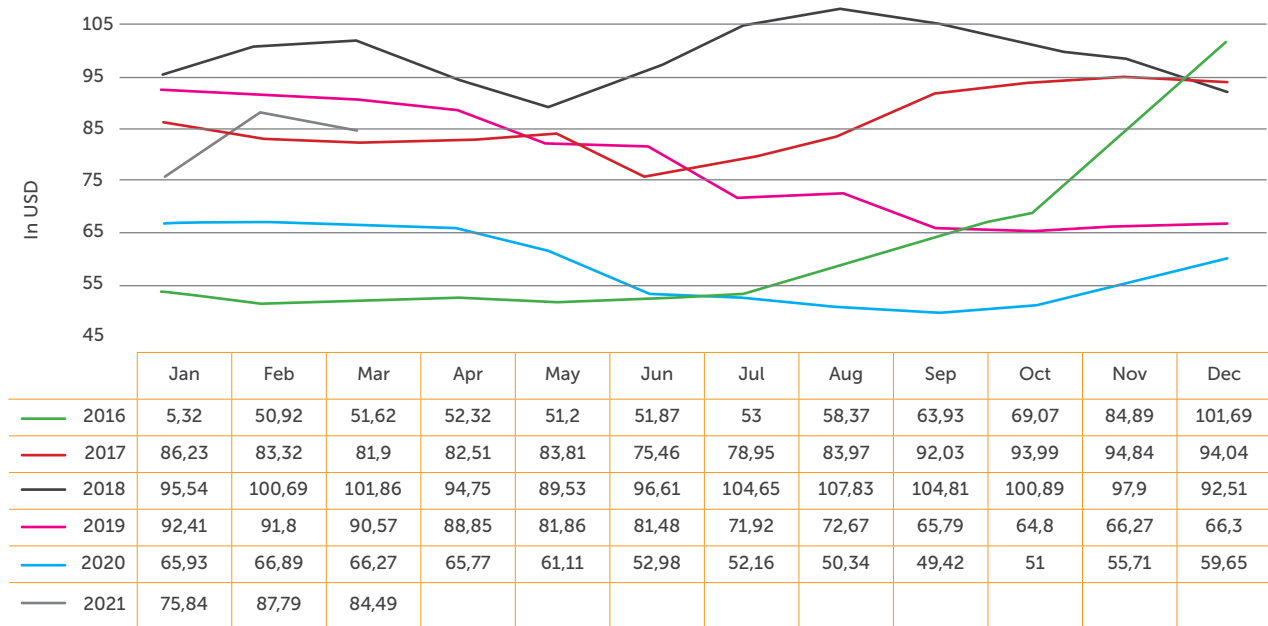
PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Perekonomian dunia untuk tahun 2021 diperkirakan akan membaik seiring dengan pelonggaran kebijakan *lockdown* di beberapa negara, termasuk Indonesia. Hal ini tentunya akan mendorong pemulihan aktivitas industri. Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) optimis industri batubara dalam negeri dan global masih positif yang didukung oleh tren harga batubara yang menunjukkan kenaikan meski berada di tengah ketidakpastian ekonomi global. Harga batu bara dalam tiga bulan terakhir di tahun 2020 terus merangkak naik. Pada bulan Desember 2020, harga batu bara acuan (HBA) sebesar USD59,65 per ton, dan pada Januari 2021 HBA dibuka pada level USD75,84 per ton, meningkat USD16,19 per ton atau 27,14%.

The world economy in 2021 is predicted to improve in line with the easing of lockdown policies in several countries, including Indonesia. This, of course will encourage the recovery of industrial activity. The Indonesian Coal Mining Association (APBI) is optimistic that the domestic and global coal industry is still positive, supported by the rising trend in coal prices despite global economic uncertainty. The coal price in the last three months in 2020 continues to crawl up. In December 2020, the reference coal price (HBA) was USD59.65 per ton, and in January 2021, the HBA was opened at the level of USD75.84 per ton, an increase of USD16.19 per ton or 27.14%.

Harga Batubara Acuan (HBA)
Reference Coal Price (HBA)



Sumber : KESDM, Kemendag, BPS, IHS Markit, Argus & Berbagai Sumber yang diolah APBI-ICMA
Source: Ministry of Energy and Human Resources, HIS Markit, Argus & Various Sources Edited by APBI-ICMA

Di sisi lain, prospek permintaan batubara di tahun 2021 akan lebih cerah dibanding tahun lalu. Pasar Ekspor akan meningkat sering adanya inisiatif pemerintah untuk membuka peluang pasar yang lebih luas di China. Permintaan batubara ke

On the other hand, the coal demand prospect in 2021 is going to be brighter than last year. The export market will increase when there are government initiatives to open up wider market opportunities in China. The demand for coal to China

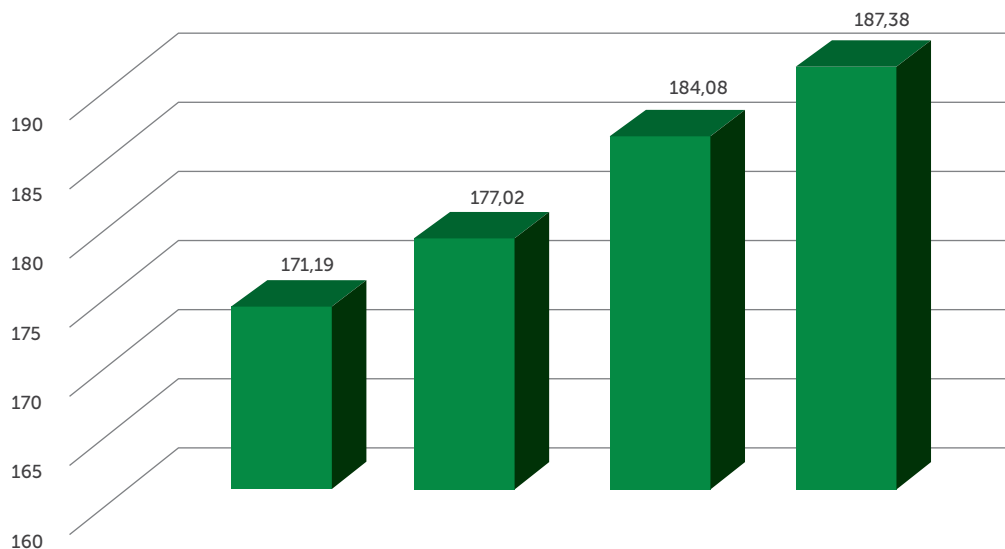
China meningkat seiring dengan adanya musim dingin dan juga sebagai akibat keterbatasan (*shortage*) *supply* pasokan domestik batubara di China. Selain itu, pasar Asia Tenggara masih cukup potensial untuk batubara Indonesia dalam jangka waktu Panjang. Asia Tenggara saat ini menjadi pasar ketiga terbesar tujuan ekspor batubara Indonesia, setelah China dan India. Dengan demikian, ekspor batubara Indonesia akan positif ke depan.

Untuk permintaan pasar domestik, prospek pemanfaatan batubara juga masih tumbuh positif seiring dengan adanya upaya pemerintah untuk mendorong hilirisasi batubara. Apalagi pemerintah memberi dukungan penuh terhadap pengembangan hilirisasi batubara, baik melalui insentif fiskal dan non fiskal maupun kepastian regulasi. Sementara Kementerian ESDM telah menetapkan target produksi batubara domestik hingga tahun 2040, dengan target produksi batubara tahun 2021 sebesar 609 juta ton.

increases along with the winter season and also as the result of the shortage in the domestic supply of coal in China. In addition, the Southeast Asian market is still quite potential for Indonesian coal in the long term. Southeast Asia is currently the third largest export destination market for Indonesian coal, after China and India. Therefore, coal exports of Indonesia will be positive going forward.

For domestic market demand, the prospect of coal utilization also continues to grow positively in line with the government's efforts to encourage downstream coal. Moreover, the government provides full support for the downstream coal development, both through fiscal and non-fiscal incentives as well as regulatory certainty. Meanwhile, the Ministry of Energy and Mineral Resources has set domestic coal production target up to 2040, with the coal production target in 2021 of 609 million tons.

TARGET PRODUKSI BATUBARA INDONESIA 2021-2024 (DALAM JUTAAN TON)
INDONESIA'S COAL PRODUCTION TARGET IN 2021-2024 (IN MILLION TONS)



Sumber : Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
Source: Indonesian Coal Mining Association (APBI)

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL REVIEW

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan pemberian dividen didasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan dan hasil Keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang dilaksanakan setiap tahun dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhitungkan sejumlah aspek, meliputi:

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh di tahun buku yang bersangkutan;
2. Besaran yang perlu disisihkan untuk dana cadangan, mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 2;
3. Tingkat dividen yang layak untuk masing-masing Pemegang Saham;
4. Prospek usaha Perseroan dan konsistensi besaran dividen per lembar saham setiap tahunnya; dan
5. Pemupukan modal Perseroan, guna meningkatkan kualitas aset Perseroan dan meningkatkan daya saing Perseroan.

The policy of dividend provision is based on the Company's Articles of Association and the resolutions of the Company's Annual GMS which are held annually with considering the prevailing laws and regulations as well as a number of aspects, including the following:

1. Net profit after tax obtained in the financial year concerned;
2. The amount that needs to be set aside for reserve funds, refers to the provisions stipulated in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 article 71 paragraph 2;
3. The appropriate dividend rate for each shareholder;
4. The business prospects of the Company and consistency of the dividend amount per share each year; and
5. The accumulation of the Company's capital, in order to improve the quality of the Company's assets and increase the Company's competitiveness.

PEMBAYARAN DIVIDEN

DIVIDEND PAYMENT

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, pada tahun 2020 Perseroan tidak melakukan pembayaran dividen kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan.

According to the provisions of the Company's Articles of Association, the Company in 2020 did not pay dividends to all shareholders of the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MESOP)

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT (ESOP/MESOP)

Pada tahun 2020 tidak ada program kepemilikan saham (*employee stock option program*) dan/atau program kepemilikan saham manajemen (*management stock option program*).

In 2020 there was no employee stock option program and/or management stock option program.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM FUNDS USE REALIZATION FROM PUBLIC OFFERINGS

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tahun 2017, dana yang didapatkan dari hasil IPO tahun 2017 telah dilaporkan setiap tahun kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The Company has made Initial Public Offering (IPO) in 2017, the funds obtained from the IPO results in 2017 have been reported annually to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum tahun buku 2020 yang disampaikan oleh Perseroan.

During 2020, the Company did not conduct public offerings, so there is no information related to the funds use from the 2020 public offering submitted by the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL MENGENAI PENYERTAAN SAHAM, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER/KONSOLIDASI BISNIS, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION FOR INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBT / CAPITAL RESTRUCTURING

Selama tahun 2020, tidak ada informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan, akuisisi dan/atau restrukturisasi utang/modal.

During 2020, there is no material information related to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition and/or debt/capital restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan adalah transaksi yang melibatkan pihak-pihak berelasi yang memiliki kepentingan dengan Perseroan. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

Material transactions that contain conflict of interest are transactions involving related parties who have interests in the Company. The related parties are person or entity that is related to the reporting entity as follows:

- (1) A person or immediate family member related to the reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- (2) An entity related to a reporting entity if it meets any of the following:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (that is the parent, subsidiary, and subsequent subsidiaries related to the other entity).
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (c) The two entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (e) The entity is post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or the entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the one held the plan, the sponsoring companies are also related to the reporting entity.

- (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
- (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (f) The entity controlled or jointly controlled by the person identified in (1).
- (g) The person identified in letter (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent entity).

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Di tahun 2020, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, sebagai berikut:

In 2020, the Company got into transactions with related parties, as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Characteristic of Relationships	Transaksi Transaction
PT Kencana Prima Mulia	Pemegang Saham Shareholder	Piutang lain-lain dan utang usaha Other receivables and trade receivables

Saldo Transaksi yang dilakukan, sebagai berikut:

Transaction balances are as follows:

Nama Transaksi Transaction Name	Nama Pihak Party Name	2020 (Rp-Juta) (Rp-Million)	2019 (Rp-Juta) (Rp-Million)
Piutang Lain-lain Other Receivables	PT Kencana Prima Mulia	1.051,83	-
Presentase terhadap jumlah aset Percentage of total assets		0,21%	-
Utang Usaha Trade Receivables	PT Kencana Prima Mulia	72	-
Presentase terhadap jumlah liabilitas Percentage of total liabilities		0,05%	-

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

REGULATION CHANGES AND THE IMPACT ON THE COMPANY

Pada tahun 2020, terdapat sejumlah aturan baru yang diterbitkan oleh regulator namun tidak memiliki dampak terhadap Perseroan.

In 2020, there were a number of new regulations issued by regulators, but had no impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND THE IMPACT ON THE COMPANY

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian.

The implementation of amendments and adjustments to accounting standards and interpretation of new accounting standards which effective from January 1, 2020, did not cause significant changes to the accounting policies of the Company and did not have material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

World Health Organization menyatakan kejadian luar biasa pandemi Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19") pada bulan Maret 2020. Situasi pandemi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Dalam merespon pandemi ini, Pemerintah Indonesia terus-menerus menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas Covid-19, bersama-sama dengan upaya memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia.

Di saat yang sulit ini, manajemen Perseroan terus memantau situasi terkait pandemi Covid-19 tersebut, serta menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan. Penilaian manajemen Perseroan atas dampak Covid-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada diluar pengendalian manajemen, dan penilaian manajemen Perseroan akan diperbaharui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

Hingga laporan ini diterbitkan, Perseroan menilai tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Perseroan akan terus memantau perkembangan pandemi dan melakukan optimalisasi dan efisiensi terhadap kinerja finansial dan operasional Perseroan dan terus mengembangkan potensi pasar yang baru, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

The World Health Organization declared the outbreak of the Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19") pandemic in March 2020. This pandemic situation has disrupted global business and economic activities, including Indonesia. In responding to this pandemic, the Indonesian Government continues to implement and develop prevention and control measures for Covid-19, together with efforts to recover economic conditions in Indonesia.

In this difficult time, the Company management continues to monitor the situation related to the Covid-19 pandemic, as well as actively assesses and responds to its impact on the Company's financial position and the operation result. The Company management's assessment of the impact of Covid-19 may change as a result of future events or conditions beyond the management's control, and the Company management's assessment will be updated in the future as the result of the changes in the future.

As of this report is published, the Company considers there are no matters that have the potential to significantly affect the Company's business continuity. The Company is going to continue to monitor the development of the pandemic and optimize and efficiency the financial and operational performance of the Company and continue to develop new market potentials, both at domestic and abroad.





Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

KOMITMEN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

COMMITMENT ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES



"Perseroan senantiasa menyelaraskan perkembangan usaha dengan peningkatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG") untuk mendukung praktik keberlanjutan Perseroan."

"The Company always harmonizes business development with the increase in good corporate governance (GCG) to support the Company's sustainability practice."

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkesinambungan dapat mendukung pencapaian kinerja yang optimal. Penerapan prinsip GCG di Perseroan mengacu kepada peraturan yang berlaku, ketentuan dan norma serta Anggaran Dasar Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Peningkatan dan perbaikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terus dilakukan di semua aspek, dimulai dari kebijakan, pelaksanaan hingga pengawasan.

The Company is committed to increasing the quality of good corporate governance principles implementation. The Company carries out corporate governance principles to maintain the balance between the interests of shareholders and other Stakeholder.

The Company believes that the implementation of good corporate governance sustainably can support the optimal performance achievement. The implementation of GCG principle in the Company refers to the prevailing regulations, provisions, and norms as well as Articles of Association in implementing good corporate governance principles. The increase and improvement of good corporate governance implementation are continuously conducted in all aspects, starting from the policy, implementation up to supervision.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITHIN THE COMPANY

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BASIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Bagi Perseroan, penerapan praktik GCG yang berkelanjutan lebih dari sekadar memenuhi perundang-undangan, peraturan, dan standar, baik nasional maupun internasional. Penerapan praktik GCG yang berkelanjutan dimaksudkan untuk mendukung upaya mencapai visi dan misi Perseroan, memaksimalkan nilai jangka panjang bagi para Pemegang Saham, serta memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi pemangku kepentingan yang lain.

For the Company, continuous implementation of GCG practices is more than just to meet the laws, regulations, and standards, both national or international. The continuous implementation of GCG practices is intended to support efforts to achieve the Company's vision and mission, maximize long-term value for shareholders, as well as provide benefit and welfare for other Stakeholder.

TUJUAN PENERAPAN GCG

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Tujuan Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah untuk meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham (*shareholders*) dan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*), agar sasaran usaha Perseroan dapat tercapai sehingga dapat menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.

The Company implements Good Corporate Governance to enhance the confidence of the shareholders and Stakeholder. Therefore, the Company's business targets are able to be achieved to create sustainable business performance and enhance the competitiveness of the Company, nationally and internationally, with considering the other Stakeholder.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION LEGAL BASIS

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan berpedoman pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;

The GCG implementation within the Company refers to the following provisions:

1. Laws of the Republic of Indonesia
 - a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
 - b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market;

- c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
 - e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tentang Penanaman Modal; dan
 - f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
 - c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
 - d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik
 - l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
 3. Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. Law of the Republic of Indonesia No. 2001 of 2001 concerning the amendment to Laws of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Corruption Eradication;
 - d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning Criminal Acts of Money Laundering As Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
 - e. Law of the Republic of Indonesia No. 25 concerning Capital Investment; and
 - f. Law of the Republic of Indonesia No. 13 concerning the Employment.
2. Financial Services Authority (FSA) Regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulations, including:
 - a. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Public Company Governance Guidelines;
 - b. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Public Company Governance Guidelines and its attachment;
 - c. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Reports of Issuers or Public Company;
 - d. SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report;
 - e. POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plans and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Company;
 - f. POJK No. 33/POJK.04 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
 - g. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company;
 - h. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Company;
 - i. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Company;
 - j. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning the Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Company;
 - k. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 concerning the Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Company
 - l. Other related FSA Regulation and FSA Circular; and
 3. Company's Articles of Association.

PENERAPAN PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES IMPLEMENTATION

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

In implementing GCG principles, the Company refers to the five (5) basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as stipulated in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG).

TRANSPARANSI

Transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan. Perseroan telah mengungkapkan informasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh *Stakeholder* sesuai dengan haknya.

TRANSPARENCY

It is transparency in decision making and openness in disclosing material and relevant information regarding the Company. The Company has disclosed information according to applicable laws and regulations in a timely, adequate, clear, accurate, comparable manner, and easily accessible by Stakeholder based on its rights.

AKUNTABILITAS

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban seseorang atau Satuan Kerja Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan oleh Perseroan kepadanya. Oleh karenanya, Perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ Perseroan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan.

ACCOUNTABILITY

Accountability is clarity of duties, implementation, and accountability of the Organs so that the Company's management is carried out effectively. Accountability refers to the obligations of someone or the Company Work Unit related with the implementation of its authority and/or implementation of responsibilities charged by the Company. Therefore, the Company determines clear responsibility from each of the Company's organs in line with the vision, mission, business target and the Company's strategy.

PERTANGGUNGJAWABAN

Pertanggungjawaban yaitu Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Prinsip pertanggungjawaban mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

RESPONSIBILITY

Responsibility is conformity of the Company's management to the applicable laws and regulations and sound corporate principles. Responsibility principles reflect conformity and compliance of the Company management to the applicable laws and regulations and sound corporate principles.

KEMANDIRIAN

Kemandirian yaitu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa Benturan Kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Oleh karena itu, Perseroan dalam mengambil keputusan bertindak obyektif dan bebas dari segala tekanan, menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*).

KEWAJARAN

Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kewajaran mengharuskan adanya perlakuan adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan *Stakeholder*. Perseroan akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mengeksekusi hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga akan selalu memastikan agar Perseroan dapat mengeksekusi haknya terhadap pihak yang berkepentingan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TAHAPAN PENERAPAN GCG GCG IMPLEMENTATION PHASES

Implementasi GCG merupakan perjalanan panjang yang tidak hanya bertujuan pada hasil akhir yakni pencapaian suatu keberlanjutan usaha tetapi juga mementingkan jalannya proses untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, proses implementasi GCG juga harus difokuskan pada peningkatan yang berkelanjutan sehingga Perseroan memiliki landasan yang kokoh untuk dapat mewujudkan tujuannya.

Di tahun 2020, Perseroan masih berupaya untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan *mapping* atau pemetaan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk membuat kerangka kerja penerapan GCG di Perseroan sehingga menghasilkan kinerja yang profesional dan berkelanjutan (*sustainability*).

INDEPENCY

Independency is the circumstances where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles. Therefore, the Company is obliged to objective and free from any pressure in making decision, avoid unreasonable dominance by any parties, not affected by the one-sided interest as well as free from Conflict of Interest.

FAIRNESS

It is fairness and equality in fulfilling the Stakeholder rights based on agreements or applicable laws and regulations. The fairness principle requires the fair and equivalent treatments in meeting the rights of Shareholders and Stakeholder. The Company will always ensure that the interested parties to execute their rights in accordance with applicable laws and regulations. The Company will also ensure that the Company is able to execute its rights to the interested parties following the applicable laws and regulations.

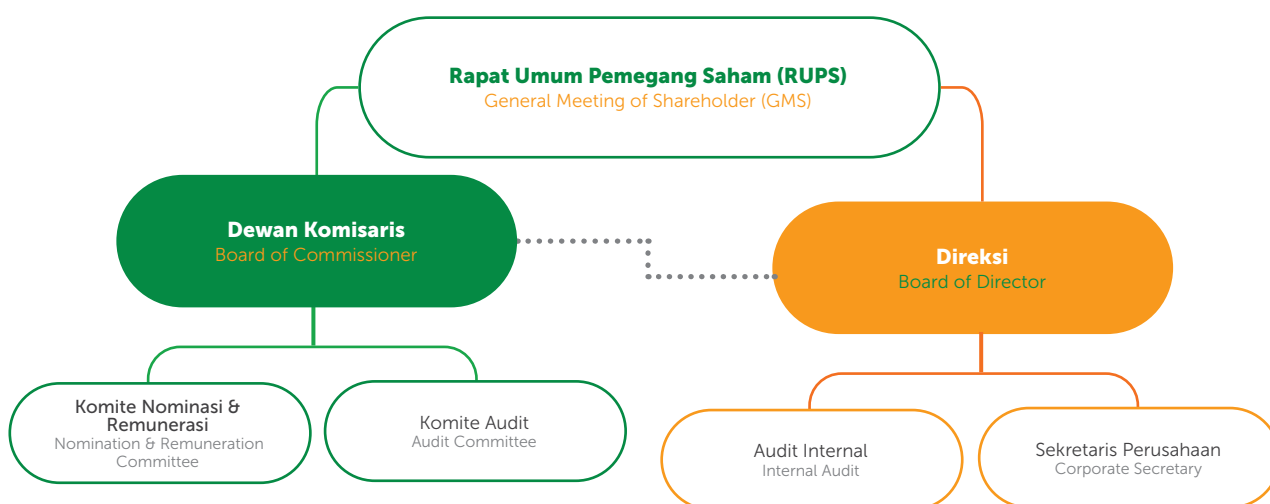
GCG implementation is a long journey which not only purposes on the final results, namely business sustainability achievement, but also prioritizes the process to achieve the objectives. Therefore, GCG implementation process should be focused on the sustainable improvement, so that the Company has solid foundation to be able to realize its objectives.

In 2020, the Company strived to fulfill the compliance with applicable laws and regulations by mapping. In addition, the Company also strived to make the GCG implementation framework in the Company, so that it produce professional and sustainable performance.

INFRASTRUKTUR DAN SOFTSTRUCTURE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK INFRASTRUCTURE AND SOFT STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICIES

Perseroan telah memiliki struktur GCG sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas.

The Company has GCG structure in accordance with Laws No. 40 Year 2007 Concerning Limited Liability Company.



Struktur GCG Perseroan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi; dan organ pendukung yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Struktur ini ditunjang oleh mekanisme Tata Kelola Perusahaan (*governance mechanism*) yang menjadi aturan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

GCG structure of the Company consists of main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors; and supporting organs, namely Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. This structure is supported by the governance mechanism, which is a clear rule, procedure, and relationship between the party who makes the decision and the party who controls (supervises) the decision.

Perseroan juga telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur Perseroan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG. Adapun *soft structure* yang dimiliki Perseroan adalah:

1. Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Peraturan Perusahaan;
3. Kode Etik (*Code of Conduct*);
4. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual);
5. Pedoman Manajemen Risiko;
6. Piagam Komite Audit
7. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
8. Piagam Audit Internal;

The Company has compiled guidelines or written rules that contain certain policies, practices, and other arrangements that regulate the Company in compliance with prevailing laws and regulations, sound corporate principles, and applicable business ethics, commonly known as GCG soft structure, to support the GCG implementation. The Company has the following soft structures:

1. Company's Articles of Association;
2. Company's Regulations;
3. Code of Conduct;
4. Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Risk Management Guidelines;
6. Audit Committee Charter
7. Nomination and Remuneration Committee
8. Internal Audit Charter;

PENILAIAN: EVALUASI, PEMANTAUAN, DAN PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

ASSESSMENT: EVALUATION, MONITORING, AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Agar kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dapat terus ditingkatkan, Perseroan melakukan pengukuran kualitas penerapan GCG dengan melakukan *self assessment* secara berkala. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*), sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil asesmen menjadi masukan yang sangat penting bagi Perseroan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Till the quality of GCG implementation within the Company can be improved, the Company measures it by conducting self-assessment regularly. It reflects the Company's commitment to implementing GCG principles in accordance with applicable laws and regulations and the best practice, so that the areas need improvement can be identified. The assessment result is important input for the Company in making decision in the future.

PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES IN ACCORDANCE WITH THE PROVISIONS OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI PERUSAHAAN DENGAN SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Berikut penerapan aspek dan prinsip tata kelola di Perusahaan sesuai dengan ketentuan OJK.

SUITABILITY OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN THE COMPANY WITH SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

Based on the Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines and the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance, the governance guidelines include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations of GCG aspects and principles implementation. The following is the governance aspects and principles implementation in the Company in accordance with the provisions of FSA.

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
A	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Good Relationship between the Public Company and the Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders		
1.	Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution		
i	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has methods or technical procedures of open and close voting emphasize the independence and interests of Shareholders.	Perseroan telah melakukan Prosedur pengumpulan suara (<i>voting</i>) dalam setiap pelaksanaan RUPS The Company has implemented voting procedures in every GMS	Memenuhi Fulfilled
ii	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The whole member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend Annual GMS.	Tidak semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2020 dikarenakan kebijakan pembatasan guna menekan penyebaran Covid-19 Not all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attended the 2020 Annual GMS due to restriction policies to reduce the Covid-19 spread.	Tidak Memenuhi Not Fulfilled
iii	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Minutes of GMS shall be available on the Public Company's website at least for 1 (one) year.	Telah tersedia Available	Memenuhi Fulfilled
1.	Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor To improve the Communication Quality between the Public Company with the Shareholders or Investors		
i	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Perseroan belum memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor akan tetapi Perseroan telah menjalankan kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor melalui rapat-rapat seperti investor meeting dan juga keterbukaan informasi melalui <i>website</i> dimana para Pemegang Saham dan investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi mengenai Perseroan The Company does not yet have communication policy with shareholders or investors, but the Company has carried out communication activities with shareholders or investors through meetings such as investor meetings and information disclosure through website where shareholders and investors are able to access data and information developments on the Company.	Memenuhi Fulfilled
ii	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of the Public Company with the Shareholders or Investors on the website.	Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs web, dimana Pemegang Saham atau investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi Perseroan The Company has conducted information disclosure through website, where shareholders or investors can access developments in data and information of the Company.	Memenuhi Fulfilled
B	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Duties and Roles of the Board of Commissioners		
1.	Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris To strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
i	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of the Board of Commissioners members considers the Public Company's condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 The determination of the number of the Board of Commissioners members is in accordance with FSA Regulation No.33/POJK.04/2014	Memenuhi Fulfilled

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
ii	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determine the composition of the Board of Commissioners members, considering the diversity, knowledge, and experience needed.	Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan sudah sesuai dengan POJK yakni dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The Board of Commissioners owned by the Company is based on FSA Regulation, which is considering the diversity, expertise, knowledge and experience required	Memenuhi Fulfilled
2.	Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris To Improve the Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners		
i	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance.	Perseroan belum memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris tetapi Perseroan telah menjalankan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan pada saat RUPS The Company does not yet have self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners, but the Company has carried out performance assessment of the Board of Commissioners conducted at the GMS.	Memenuhi Fulfilled
ii	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-Assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance, is disclosed on the Public Company's Annual Report.	Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini The Company has disclosed the performance assessment of the Board of Commissioners in this Annual Report.	Memenuhi Fulfilled
iii	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has its own policy related to the resignation of the Board of Commissioners member if the concerned is involved in financial crime.	Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan tetapi Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris seperti yang terdapat di <i>Board Manual</i> The Company does not yet have policy regarding the resignation of the Board of Commissioners members if involved in the financial crime, but the Company has policy regarding the resignation of the Board of Commissioners as stated in the Board Manual.	Tidak Memenuhi Not Fulfilled
iv	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who carries out Nomination and Remuneration function compiles succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors member.	Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi, selama ini kegiatan suksesi dilakukan Perseroan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Presiden Komisaris The Company does not yet have succession policy. So far, succession activities have been carried out by the Company through the GMS based on the recommendation of the President Commissioner.	Memenuhi Fulfilled
C	Fungsi dan Peran Direksi Function and Roles of the Board of Directors		
1.	Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors		
i	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the Board of Directors members considers the Public Company's condition and the effectiveness in decision making.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 The determination of the number of the Board of Directors members is in accordance with FSA Regulation No.33/POJK.04/2014.	Memenuhi Fulfilled
ii	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of skill, knowledge, and experience.	Anggota Direksi yang dimiliki Perseroan sudah sesuai dengan POJK yakni dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The Board of Directors members owned by the Company are based on FSA Regulation, which is considering the diversity, expertise, knowledge and experience required.	Memenuhi Fulfilled

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
iii	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors members who oversee accounting or financial sectors are obliged to have the expertise and/or knowledge in accounting.	Perseroan telah memiliki Direksi dengan keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi atau keuangan The Company already has Board of Directors with expertise and experience in accounting or finance.	Memenuhi Fulfilled
2.	Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi To Improve the Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors		
i	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance.	Perseroan belum memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> terhadap kinerja Direksi tetapi Perseroan telah menjalankan penilaian terhadap kinerja Direksi yang dilakukan pada saat RUPS The Company does not yet have self-assessment policy on the performance of the Board of Directors, but the Company has carried out performance assessment of the Board of Directors conducted at the GMS.	Memenuhi Fulfilled
ii	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-Assessment policy to evaluate the Board of Directors is disclosed on the Public Company's annual report.	Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini The Company has disclosed the Board of Directors performance assessment in this Annual Report.	Memenuhi Fulfilled
iii	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has its own policy related to the resignation of the Board of Directors member involved in financial crime.	Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan tetapi Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi seperti yang terdapat di <i>Board Manual</i> The Company does not yet have policy regarding the resignation of the Board of Directors member if involved in financial crime, but the Company has policy regarding the resignation of the Board of Directors member as stated in the Board Manual.	Tidak Memenuhi Not Fulfilled
D	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation		
1.	Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan To Improve Good Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation		
i	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has policy to prevent insider trading.	Perseroan belum memiliki kebijakan terkait <i>insider trading</i> , namun Perseroan sedang merancang kebijakan Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>) Perseroan yang di dalamnya terdapat kebijakan mengenai <i>insider trading</i> The Company does not yet have policy related to insider trading, but the Company is drafting a Code of Conduct policy in which there is policy regarding insider trading.	Tidak Memenuhi Not Fulfilled
ii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan belum memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> , namun Perseroan menjalankan usahanya dengan bersih, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku The Company does not yet have anti-corruption and anti-fraud policies, but the Company runs its business cleanly, following the applicable laws and regulations	Tidak Memenuhi Not Fulfilled
iii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has policy regarding the selection and improvement of the capability of suppliers or vendors.	Perseroan belum memiliki kebijakan terkait seleksi <i>vendor</i> , namun Perseroan memiliki ketentuan dalam pemilihan <i>vendor</i> atau mitra. The Company does not yet have policy regarding vendor selection, but the Company has provisions in selecting vendors or partners.	Tidak Memenuhi Not Fulfilled

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
iv	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policy on creditor's right fulfillment.	Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai kreditur karena Perseroan tidak bergerak di bidang layanan atau jasa kredit The Company does not have policy regarding creditors since the Company is not engaged in services or credit services.	Tidak Memenuhi Not Fulfilled
v	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has whistleblowing system policy.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai WBS dalam menjalankan usahanya The Company does not have specific policy regarding WBS in running its business.	Tidak Memenuhi Not Fulfilled
vi	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees.	Kebijakan terkait pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan masih dalam pengkajian agar tepat sasaran, efekti dan efisien Policies related to providing long-term incentives to the Board of Directors and employees are still being reviewed so that they are right on target, effective, and efficient.	Tidak Memenuhi Not Fulfilled
E	Keterbukaan Informasi Information Transparency		
1.	Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi To Improve the Information Transparency		
i	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes information technology more broadly, in addition to the website as facility of information transparency.	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sesuai dengan POJK The company has used information technology based on FSA Regulation.	Memenuhi Fulfilled
ii	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company Annual Report discloses the beneficial for Public Company's shareholdings of at least 5%, and discloses the final beneficiary shareholders in Public Company, especially the Major Shareholder and the Controlling Shareholder.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perseroan, termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta pemilik saham kurang dari 5% dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of the Company, including the Major and Controlling Shareholders, as well as the owners of less than 5% shares in this Annual Report.	Memenuhi Fulfilled



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

Pemegang Saham PT Alfa Energi Investama Tbk tahun 2020 adalah Aris Munandar (36,005%), PT Kencana Prima Mulia (0,002%) dan masyarakat sebesar 63,993%. Pemegang Saham memiliki hak suara untuk pengambilan keputusan. Proses ini merupakan bentuk perwujudan kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan, UUPT No. 40 Tahun 2007 dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pemegang Saham memiliki hak dalam Perseroan yang tidak dapat diganti/disubstitusi, yaitu :

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perseroan dalam bentuk dividen dan pembagian dari keuntungan lainnya berdasarkan keputusan RUPS, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya.
4. Melaksanakan hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan menjelaskan bahwa kewenangan Pemegang Saham antara lain:

1. Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Memutuskan perubahan modal Perseroan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perseroan;1
3. Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perseroan;
4. Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perseroan;
5. Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan utang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku;
6. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP);
7. Menyetujui atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
8. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
10. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;

Shareholders of PT Alfa Energi Investama Tbk in 2020 is Aris Munandar (36.005%), PT Kencana Prima Mulia (0.002%), and public of 63.993%. Shareholders have voting rights for decision making. This process is a manifestation of the Company's compliance with the Company's Articles of Association, UUPT No. 40 of 2007, and FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plans and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Shareholders have rights in the Company that cannot be replaced/substituted as follows:

1. To attend and vote at the GMS.
2. To obtain material information concerning the Company in the timely, measured, and orderly manner.
3. To receive the Company's profits sharing in the form of dividends and other profit-sharing based on the resolution of the GMS, proportional to the number of shares/capitals owned.
4. To carry out other rights based on the articles of association and Law and Legislation.

The Corporate Governance Guideline describes the authorities of Shareholders as follows:

1. To decide on the amendment to the Company's Articles of Association;
2. To decide on the changes in the Company's capital and/or distribution of the unpushed shares to fulfill the Company's capital objectives;
3. To provide approval or rejection the transfer of rights to the Company's shares;
4. To decide on merger, acquisition, and takeover of the Company;
5. To decide on the transfer, create debt guarantees, release the rights to all or part of the Company's assets in one fiscal year;
6. To approve or reject the Company's Long-Term Plan (RJPP);
7. To approve or reject the Company Work Program and Budget (CWPB);
8. To appoint and dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners;
9. To assess the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
10. To delegate to the Board of Commissioners the segregation of duties and authorities of each of the Board of Directors member;

11. Mengesahkan Laporan Tahunan dan laporan keuangan yang diajukan Direksi;
12. Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
13. Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima Dewan Komisaris;
14. Menetapkan remunerasi (gaji dan tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi; dan
15. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan.

11. To approve the annual report and financial statements submitted by the Board of Directors;
12. To determine the allocation of the Company's net profit including the amount of allowance for reserves;
13. To appoint external auditors based on proposals submitted by the Board of Commissioners;
14. To determine the remuneration (salary and benefits) of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
15. Other authorities as stipulated in the rules and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ tertinggi di dalam struktur GCG Perseroan. Rapat ini merupakan rapat yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang memenuhi syarat kuorum dan diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan Dewan Komisaris atau Pemegang Saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dalam rangka mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan pengubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Organ in the GCG structure of the Company. This meeting is attended by Shareholders who meet the quorum requirements, and is held by the Board of Directors at the request of the Board of Commissioners or shareholders who represent 1/10 (one-tenth) of the total number of shares to decide important matters in relation to the amendment of Articles of Association, appoint and dismiss the Board of Directors members and the Board Commissioners members, decide the provision of duties and management authorities among the Board of Directors and other matters related to the merger, acquisition, bankruptcy, and takeover of the Company.

JENIS RUPS TYPE OF GMS

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Based on Laws No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS, which can be held any time as necessary.

1. RUPS tahunan
Dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain:
 - Pengesahan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya penyampaian laporan pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris, termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan
 - Penetapan gaji dan honorarium, dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1. Annual GMS
It is carried out annually to discuss the following:
 - Ratification of Annual Report including the submission of the Board of Directors' management reports, including the ratification of the Annual Financial Statements of the Company.
 - Determination of salary and honorarium, and other facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan pada tahun buku berjalan
- Penetapan pembagian dividen Perseroan
- Mata acara lain yang membutuhkan persetujuan RUPS berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku
- Appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm that will audit the Company's financial statements in the current fiscal year.
- Determination of the dividend distribution of the Company.
- Other agendas that require the GMS approval based on the provisions of Articles of Association and regulation based on applicable laws.

2. RUPS Luar Biasa

Diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

2. Extraordinary GMS

It is held if considered necessary at all times in order to determine or decide matters that are not discussed at the Annual GMS, and as necessary for the Company's benefit.

TATA CARA PELAKSANAAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUPS PROCEDURE AND DECISION MAKING OF GMS

Tata cara pelaksanaan RUPS diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

1. RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama.
2. Pemberitahuan mata acara RUPS wajib disampaikan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS
3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Direksi wajib menyampaikan perubahan tersebut kepada OJK paling lambat saat pemanggilan RUPS
4. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 hari kalender sebelum pemanggilan RUPS dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:
 - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
 - b. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI)
 - c. Situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan Inggris
5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari kalender sebelum RUPS diadakan dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:
 - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
 - b. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI)
 - c. Situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan Inggris
6. Pemanggilan RUPS harus dicantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan mata acara Rapat dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat tersedia di Kantor Perseroan mulai dari tanggal dilakukan pemanggilan sampai dengan Rapat diadakan.

The procedure for conducting the GMS is regulated according to the Company's Articles of Association as follows:

1. GMS is held at the domicile or at the location of the Company's main business activities.
2. Notification of the GMS agenda is required to be submitted in advance to the Financial Services Authority (FSA) no later than 5 (five) working days before the GMS announcement
3. In the event that there is a change in the meeting agenda, the Board of Directors is obliged to submit the change to FSA no later than the GMS invitation
4. GMS Announcement is made no later than 14 calendar days before the GMS invitation by placing advertisements in the following:
 - a. One (1) Indonesian language national daily newspaper
 - b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website
 - c. The Company's website in Indonesian and English
5. GMS Invitation is made no later than 21 calendar days before the GMS is held by placing advertisements in the :
 - a. One (1) Indonesian language national daily newspaper
 - b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website
 - c. The Company's website in Indonesian and English
6. GMS Invitation is required to include the day, date, time, place, and agenda of the Meeting, equipped with notification that the material to be discussed at the Meeting is available at the Company's Office from the date of the invitation until the date of the Meeting.

7. Jika setelah diadakan RUPS pertama, perlu diadakan RUPS kedua, maka RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender dari RUPS pertama, tanpa didahului pengumuman Rapat.
8. Jika setelah diadakan RUPS kedua perlu diadakan RUPS ketiga, maka RUPS ketiga dilakukan atas permohonan Perseroan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

7. In the event after the first GMS is held, the second GMS is required, the second GMS shall be held no later than ten (10) days and no later than twenty-one (21) calendar days from the first GMS, with no announcement of the Meeting.
8. In the event the third GMS is necessary after holding the second GMS, the third GMS is held at the request of the Company, which is then determined by the Financial Services Authority.

TATA TERTIB RUPS

GMS RULES

1. Rapat diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Sesuai ketentuan Pasal 22 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan, dalam hal semua anggota Dewan Komisaris berhalangan karena sebab apapun, Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
3. Ketua Rapat berhak meminta Pemegang Saham atau kuasanya yang sah atau undangan untuk membuktikan kewenangannya dalam rangka menghadiri Rapat.
4. Para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat hanyalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Mei 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB, atau kuasanya yang sah, yang hadir dalam Rapat.
5. Undangan adalah pengunjung Rapat yang bukan Pemegang Saham Perseroan, yang hadir atas undangan Direksi Perseroan, tidak mempunyai hak berpendapat, bertanya dan memberikan suara dalam Rapat.
6. Hanya para Pemegang Saham atau kuasanya yang sah, yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak untuk mengajukan pendapat, pertanyaan dan memberikan suara sehubungan dengan agenda yang dibahas dalam Rapat.
7. Sesuai ketentuan Pasal 85 ayat 5 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (selanjutnya disebut UUPT), dalam hal Pemegang Saham hadir sendiri dalam Rapat, surat kuasa yang telah diberikan tidak berlaku untuk Rapat tersebut.
8. Untuk agenda Rapat Pertama, Kedua, Ketiga, Keempat dan Kelima Ketentuan kuorum Rapat mengacu kepada ketentuan Pasal 23 ayat 1.a Anggaran Dasar Perusahaan dan Pasal 86 ayat 1 UU No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mensyaratkan kehadiran Pemegang Saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

1. The meeting is held in Indonesian.
2. In accordance with the provisions of Article 22 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, in the event that all members of the Board of Commissioners are unable to attend due to any reason, the meeting is chaired by one of the Board of Directors members appointed by the Board of Directors.
3. The Meeting Chairman is entitled to request the shareholders or their authorized attorneys or invitee to prove their authorities in order to attend the Meeting.
4. Shareholders entitled to attend the Meeting are the only shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders List on May 15, 2020 up to 16.00 Indonesian Western Standard Time, or their authorized attorneys, who attends in the Meeting.
5. Invitee is the Meeting visitor who is not the Company's shareholders, who attends at the Company's Board of Directors' invitation, does not has the rights to argue, ask, and vote in the Meeting.
6. Only shareholders or their authorized attorneys, proven with the authorized power of attorney, entitled to submit opinions, questions, and votes relating to the agenda discussed in the Meeting.
7. In accordance with the provisions of Article 85 paragraph 5 of Laws Number 40 year 2007 concerning Limited Liability Company (hereinafter referred to UUPT), in the event that shareholders attend by themselves in the Meeting, a power of attorney that has been provided is not valid for the Meeting.
8. For agenda of the First, Second, Third, Fourth and Fifth Meetings, the Meeting quorum Provisions refers to the provision of Article 23 paragraph 1.a of the Company's Articles of Association and Article 86 paragraph 1 of Laws No.40/2007 concerning Limited Liability Company, which require the Company's shareholders attendance or their authorized attorneys who represent more than 1/2 (one-half) of the total shares with legal voting rights that has been issued by the Company.

9. Setelah selesai membicarakan setiap acara Rapat, kepada para Pemegang Saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran yang berhubungan dengan agenda Rapat yang dibicarakan.
 10. Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang datang setelah registrasi ditutup dan jumlah kehadiran Pemegang Saham/kuasanya telah dilaporkan oleh Biro Administrasi Efek kepada Notaris maka Pemegang Saham/kuasanya tersebut tetap diperkenankan untuk mengikuti Rapat namun tidak diperkenankan untuk mengajukan pertanyaan dan suaranya tidak dihitung.
 11. Pengajuan pertanyaan, usul dan/atau saran dilaksanakan dengan tata cara sebagai berikut:
 - a. Untuk setiap mata acara hanya akan ada satu tahap untuk bertanya dan/atau memberikan usul/saran. Pertanyaan yang diajukan harus berhubungan dengan mata acara yang sedang dibahas;
 - b. Para Pemegang Saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan usul/saran diminta mengangkat tangan agar petugas dapat memberikan Formulir Pertanyaan. Pada formulir itu harus dicantumkan nama Pemegang Saham, nama penerima kuasa (jika memakai kuasa) dan jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya, serta pertanyaan atau usul/saran. Lembar pertanyaan tersebut kemudian diambil oleh petugas dan diserahkan kepada Notaris untuk diteliti keabsahannya dan kemudian akan diserahkan kembali kepada Ketua Rapat;
 - c. Selesai mengajukan pertanyaan dan/atau usul/saran, Ketua Rapat akan menjawab pertanyaan atau menunjuk pihak lain untuk menjawab pertanyaan tersebut;
 - d. Apabila terdapat pertanyaan, usul/saran yang belum dijawab dan/atau ditanggapi, maka pertanyaan, usul/saran yang berhubungan dengan mata acara rapat tersebut dapat dijawab secara tertulis oleh Direksi Perseroan.
 12. Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab habis.
 13. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.
 14. Keputusan Rapat adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh jumlah suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
 15. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham atau kuasanya yang sah memiliki atau mewakili lebih dari 1 (satu) saham, maka yang bersangkutan hanya dapat memberikan 1 (satu) suara dan dianggap telah mewakili saham yang dimiliki atau diwakilinya.
9. After discussing every agendas of the Meeting, opportunity is provided to shareholders or their authorized attorneys to submit question, opinion, proposal or suggestion related to the agenda of the Meeting discussed.
 10. Shareholders or their authorized attorneys who came after the registration is closed and the attendance of shareholders/their authorized attorneys has been reported by Securities Administration Bureau to Notary, are allowed to follow the Meeting but not allowed to submit questions and their vote is not calculated.
 11. Submission of question, proposal and/or suggestion are carried out with the following rules:
 - a. There will be 1 phase to raise any question and/or provide proposals/suggestions for every agenda. The question submitted must be related to the agenda discussed;
 - b. Shareholders or their authorized attorneys who want to submit questions and/or provide proposals/suggestions are requested to raise their hands so the officer can provide Question Forms. Name of Shareholders, name of authority recipients (if using attorney), and the number of shares owned or represented, as well as questions or proposals/suggestions are required to be included in the forms. The question sheets then taken by the officer and delivered to the Notary to inspect its validity, then it will be redelegated to the Chairman of the Meeting;
 - c. After submitting questions and/or proposals/suggestions, the Chairman of the Meeting is going to answer questions or appoint other parties to answer the questions;
 - d. If there was any questions, proposals/suggestions that have not been answered and/or responded, the question, proposal/suggestion related to the agenda of the meeting can be answered in writing by the Board of Directors of the Company.
 12. The voting is conducted after all questions has been answered and/or time for question and answer ends.
 13. All resolutions is taken following the deliberation. In the event that the resolution is failing, it shall be taken by voting.
 14. The Resolution is valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the total valid votes who attended in the Meeting.
 15. Each shares provide rights to the holders to issue 1 (one) vote. If shareholders or their authorized attorneys have or represent more than 1 (one) share, the concerned can only provide 1 (one) vote and it is considered to represent the shares owned or represented.

16. Pemungutan suara untuk keputusan Rapat dilakukan dengan cara mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut :
 - a. Pertama, mereka yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan.
 - b. Kedua, mereka yang memberikan suara blanko diminta untuk mengangkat tangan.
 - c. Ketiga, mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dianggap menyetujui usul tersebut.
17. Bagi Pemegang Saham, atau kuasanya yang sah yang diberi wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara tidak setuju atau suara blanko, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Ketua Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau suara blanko, maka mereka dianggap menyetujui usulan tersebut.
18. Selama Rapat diselenggarakan, agar tidak mengganggu jalannya Rapat, maka diharapkan untuk tidak mengaktifkan telepon genggam dalam ruangan Rapat dan/atau disekitar ruangan Rapat.
19. Sebagai tambahan, berikut ini beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan bagi Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang akan menghadiri Rapat secara langsung:
 - a. Pemeriksaan suhu tubuh bagi seluruh Pemegang Saham yang hadir akan dilakukan sebelum memasuki ruang Rapat, Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham yang memiliki suhu tubuh di atas 37,5°C tidak diperkenankan untuk masuk, namun Pemegang Saham tersebut dapat memberikan kuasa untuk hadir, lembar pertanyaan dan *voting* kepada BAE Perseroan.
 - b. Perseroan akan menyediakan *hand sanitizer*, masker dan sarung tangan bagi Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat
 - c. Seluruh Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham diharapkan untuk tidak melakukan jabat tangan dengan siapapun yang hadir dalam Rapat.
 - d. Seluruh Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham diharapkan untuk menjaga jarak aman antara sesama individu lainnya minimal 1,5 meter.
20. Tata tertib ini dibuat dan disepakati wajib dilaksanakan dan ditaati oleh setiap peserta Rapat agar Rapat berjalan dengan baik dan tertib. Apabila selama Rapat berlangsung terdapat hal-hal yang dapat mengganggu tertibnya Rapat dan/atau Pemegang Saham lainnya maka Ketua Rapat dapat mengambil tindakan-tindakan yang dipandang perlu dan wajar.
16. The voting for the Meeting resolution is conducted by raising hands with the following procedure:
 - a. First, they who vote to disagree are requested to raise their hands.
 - b. Second, they who provide a blank vote are requested to raise their hands.
 - c. Third, they who do not raise their hands on the first and second phase is considered to approve the proposals.
17. For the shareholders, or their authorized attorneys provided authority by shareholders to cast vote to disagree or a blank vote, but did not raise their hands to vote to disagree or blank vote during the decision making by the Chairman of the Meeting, they are considered to approve the proposals.
18. During the Meeting, it is expected to not activate the cell phone inside the Meeting room and/or around the Meeting room, so it not disrupt the Meeting.
19. In addition, the following is several provisions that need to be considered for shareholders and/or shareholders' authorized attorneys who will directly attend the Meeting:
 - a. Temperature check-up for all shareholders who attended will be conducted before entering the Meeting room, shareholders and/or shareholders who has temperature above 37.5°C is not allowed to enter the Meeting room but can grant authority to attend, question sheets and voting to the Securities Administration Bureau of the Company.
 - b. The Company will provide hand sanitizer, mask and glove for shareholders and/or shareholders' proxies attended in the Meeting.
 - c. All shareholders and/or shareholders' authorized attorneys are expected to not shake hands with anyone attended in the Meeting.
 - d. All shareholders and/or shareholders' authorized attorneys are expected to maintain safe distance among other individuals minimum 1.5 meters.
20. This rules are made and agreed, require to be carried out and obeyed by every participants so that the Meeting can be carried out appropriately and properly. If during the Meeting there is matters that can disrupt the implementation of meeting and/or other shareholders, the Chairman of the Meeting may take actions which deemed necessary and fair.

21. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat dibuat Berita Acara Rapat oleh Notaris. Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah bagi semua Pemegang Saham dan pihak ketiga.

21. Minutes of Meeting is made by the Notary for everything discussed and decided in the meeting. The Minutes of Meeting is the valid evidence for all shareholders and the third parties.

PELAKSANAAN RUPS 2020 2020 GMS

Di sepanjang tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa. Berikut rincian RUPS Tahunan Perseroan.

Throughout 2020, the Company held 2 (two) Annual GMS and did not carry out the Extraordinary GMS. The Company's Annual GMS are as follows.

RUPS TAHUNAN PERTAMA THE FIRST ANNUAL GMS

Tahapan Pelaksanaan RUPS Perseroan Stages of the Company GMS

Pemberitahuan Initial Announcement	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Calling	Pelaksanaan Holding	Hasil dan Keputusan Result and Decision
<p>Direksi telah memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat No.: IV/01-034/AEI-CORSEC/2020 tertanggal 1 April 2020</p> <p>The Board of Directors has notified the FSA concerning the plan and agenda of the Meeting by letter No.: IV/01-034/AEI-CORSEC/2020 dated April 1, 2020</p>	<p>Memberitahukan kepada Pemegang Saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada Surat Kabar harian Kontan pada 8 April 2020 serta diupload di Web BEI dan Web Perseroan pada hari dan tanggal yang sama.</p> <p>Pada tanggal 22 April 2020 Perseroan memberitahukan kepada Pemegang Saham mengenai penundaan penyelenggaraan Rapat kepada OJK dengan surat No.: IV/22-044/AEI-CORSEC/2020 dan memberitahukan penundaan tersebut melalui iklan pada surat kabar harian Kontan di tanggal yang sama.</p> <p>Notifying the shareholders concerning the plan to hold the Meeting by placing an advertisement in the Kontan daily newspaper on April 8, 2020 and uploading it on the IDX Web and the Company's Web on the same day and date.</p> <p>On April 22, 2020, the Company notified the Shareholders of the postponement of the Meeting to the FSA by letter No.: IV/22-044/AEI-CORSEC/2020 and notified the postponement through an advertisement in the Kontan daily newspaper on the same date.</p>	<p>Melakukan panggilan kepada Pemegang Saham untuk menghadiri Rapat melalui situs Web Perseroan dan situs penyedia e-RUPS pada 18 Mei 2020</p> <p>Called shareholders to attend the Meeting through the Company's website and e-GMS provider website on May 18, 2020</p>	<p>Rapat diselenggarakan pada hari Jumat, 9 Juni 2020, Pukul 13.44– 14.00 WIB, bertempat di Ruang Papillon 1&2 Swiss-Belhotel Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah Sektor 2 Blok SA, Pondok Indah, Jakarta</p> <p>The meeting was held on Friday, 9 June 2020, at 13.44-14.00 WIB, at Papillon Room 1 & 2 Swiss-Belhotel Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah Sector 2 Block SA, Pondok Indah, Jakarta</p>	<p>Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat dipublikasikan melalui situs Web Perseroan dan situs penyedia e-RUPS pada 11 Juni 2020. Penyampaian Risalah Rapat ke OJK dilakukan pada hari yang sama.</p> <p>Submission of Meeting Minutes Summary of published through the Company's website and the website of the e-GMS provider on June 11, 2020. Submission of Minutes of Meeting to FSA took place on the same day.</p>

RUPS Tahunan pertama dilaksanakan pada Selasa, 9 Juni 2020 di Ruang Papillon 1&2 Swiss-Belhotel Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah sektor 2 Blok SA, Pondok Indah, Jakarta pukul 13.44 WIB sampai pukul 14.00 WIB. RUPS Tahunan pertama hanya dihadiri oleh anggota Direksi, yaitu Aris Munandar selaku Direktur Utama dan Lyna selaku Direktur. RUPS pertama ini dihadiri oleh sebanyak 555.035.102 saham atau mewakili 37,62% dari 1.475.363.179 saham, karenanya Rapat tidak memenuhi ketentuan kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam pasal 23 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perusahaan dan Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dengan demikian, Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Kedua.

Berita Acara Rapat ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 40/NOT/VI/2020 oleh Notaris Rini Yulianti, SH di Jakarta pada tanggal 9 Juni 2020 Nomor 17.

The first Annual GMS was held on Thursday, June 9, 2020 in Papillon 1&2 Room, Swiss-Belhotel Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah sector 2 Block SA, Pondok Indah, Jakarta at 13.44 Indonesian Western Standard Time up to 14.00 Indonesian Western Standard Time. The first Annual GMS was only attended by the member of the Board of Directors, namely Aris Munandar as President Director and Lyna as Director. This first GMS was attended by 555,035,102 shares or represented 37.62% of the 1,475,363,179 shares, therefore, the Meeting was not meet the Meeting quorum provisions as stipulated in article 23 paragraph 1 (a) of the Company's Articles of Association and Article 86 paragraph (1) of Laws No.40 of 2007 concerning Limited Liability Company. Therefore, the Company is going to hold the Second Meeting.

This Minutes of Meeting has been notarized in accordance with Notarial Deed No. 40/NOT/VI/2020 by Notary Rini Yulianti, SH. In Jakarta on June 9, 2020 Number 17.

RUPS TAHUNAN KEDUA

THE SECOND ANNUAL GMS

Tahapan Pelaksanaan RUPS Perusahaan

Stages of the COMPANY GMS

Pemberitahuan Initial Announcement	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Calling	Pelaksanaan Holding	Hasil dan Keputusan Result and Decision
-	-	<p>Melakukan panggilan kepada Pemegang Saham untuk menghadiri Rapat Kedua melalui situs Web Perusahaan dan situs penyedia e-RUPS pada 15 Juni 2020, serta menyampaikan surat pemanggilan Rapat Kedua kepada OJK dan BEI melalui surat no. VI/15-080/AEI-CORSEC/2020 dihari yang sama.</p> <p>Called shareholders to attend the Second Meeting through the Company's website and the website of the e-GMS provider on June 15, 2020, and submitted invitation for the Second Meeting to the FSA and the IDX via letter no.VI/15-080/AEI-CORSEC/2020 on the same day.</p>	<p>Rapat diselenggarakan pada hari Jumat, 22 Juni 2020, Pukul 14.07 – 14.50 WIB, bertempat di Ruang Papillon 1&2 Swiss-Belhotel Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah Sector 2 Block SA, Pondok Indah, Jakarta</p> <p>The meeting was held on Friday, 22 June 2020, at 14.07-14.50 WIB, at Papillon Room 1 & 2 Swiss-Belhotel Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah Sector 2 Block SA, Pondok Indah, Jakarta</p>	<p>Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat yang dipublikasikan melalui situs Web Perusahaan dan situs penyedia e-RUPS pada 22 Juni 2020. Penyampaian Risalah Rapat ke OJK dilakukan pada hari yang sama dengan no surat VI/24-084/AEI-CORSEC/2020</p> <p>Submission of Meeting Minutes Summary published through the Company's website and the website of the e-GMS provider on June 22, 2020. Submission of Meeting Minutes to FSA was carried out on the same day as letter No.VI/24-084/AEI-CORSEC/2020</p>

Perseroan kembali melaksanakan RUPS kedua setelah RUPS pertama tidak memenuhi ketentuan kuorum rapat RUPS. RUPS kedua diadakan pada 22 Juni 2020 di Ruang Papillon 1&2 Swiss-Belhotel, Pondok Indah, Jakarta. Rapat ini dihadiri oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu:

Anggota Direksi:

1. Aris Munandar (Direktur Utama)
2. Lyna (Direktur)

Anggota Dewan Komisaris

1. Drs. M. Noer Qamari (Komisaris Utama Independen)

Adapun seluruh Pemegang Saham yang hadir/diwakili sebanyak 638.691.095 saham atau mewakili 43,33% dari 1.473.863.179 saham yang dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan. Dengan demikian, maka mekanisme pengambilan Keputusan RUPST diambil berdasarkan musyawarah mufakat, apabila ada yang tidak setuju atau yang memberikan suara blanko atas usul yang diajukan, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat.

Berikut hasil keputusan RUPST kedua pada tahun 2020 dan tindak lanjutnya oleh manajemen:

The Company held the second GMS after the first GMS did not meet the GMS quorum provisions. The second GMS was held on June 22, 2020 in Papillon 1&2 Room, Swiss-Belhotel, Pondok Indah, Jakarta. This meeting was attended by the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:

Members of the Board of Directors:

1. Aris Munandar (President Director)
2. Lyna (Director)

Members of the Board of Commissioners

1. Drs. M. Noer Qamari (Independent President Commissioner)

All shareholders attended/represented was 638,691,095 shares or 43.33% of the 1,473,863,179 shares issued and fully paid by the Company. Therefore, the mechanism for making GMS Decisions is according to the deliberation. If there is any disagreement or blank vote on the proposal submitted, then the decision is taken by voting based on an agreed vote of more than ½ (half) of the total number of shares with voting rights present at the meeting.

The results of the second GMS in 2020 and the follow-up by management are as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Resolutions of Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Sudah/Belum Terlaksana
<p>Agenda Pertama: Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang telah di audit oleh Akuntan Publik serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2019.</p> <p>Suara Rapat: Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain (blanko).</p> <p>Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: a. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019</p>	<p>First Agenda: The approval of the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Financial Report for the 2019 Fiscal Year which have been audited by the Public Accountant and provided full payment and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that has been carried out in the 2019 Fiscal Year.</p> <p>Voting: No one voted against nor abstain (blank).</p> <p>Decision: Agreed by deliberation: a. Accepted and approved well the Company's Annual Report including the Company Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Ratification of the Company's Financial Report for the 2019 Fiscal Year</p>	<p>Sudah terlaksana dengan Pernyataan Keputusan Rapat No. 051/NOT/VI/2020 tentang Ralalah RUPST yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH pada tanggal 23 Juni 2020</p>

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Resolutions of Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Sudah/Belum Terlaksana
<p>b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah di audit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00171/3.0366/AU.1/02/0629-2/1/v/2020 tanggal 8 Mei 2020 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.</p>	<p>b. Approve and ratified the Company's Financial Report for the 2019 Fiscal Year 2019 audited by PAF Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners following their report No.00171/3.0366/AU.1/02/0629-2/1/v/2020 on May 8, 2020, with the unqualified opinion and granting full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out in the 2019 fiscal year, as long as these actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Report.</p>	<p>Implemented with the Statement of Meeting Decisions No.051/NOT/VI/2020 concerning the Minutes of the AGMS made by Notary Rini Yulianti, SH, on June 23, 2020</p>
<p>Agenda Kedua: Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik.</p> <p>Suara Rapat: - Suara yang hadir : 638.691.095 - Suara yang tidak setuju : 552.300 - Suara Abstain : - - Total suara Setuju : 638.138.795 atau mewakili 99,91% jumlah suara yang hadir</p> <p>Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.</p>	<p>Second Agenda: The approval of granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm and the Public Accountant to audit the Company's Financial Report for the 2020 Fiscal Year and to determine the Public Accountant's honorarium.</p> <p>Voting: - Voting in attendance : 638,691,095 - Disagreement : 552,300 - Abstain : - - Total Agree :638,138,795 or representing 99.91% of the Total Voting in attendance</p> <p>Decision: Agreed by deliberation: Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint the Public Accountant and the Public Accounting Firm registered in the Financial Authority and having a good reputation to audit the Company's Financial Report for the financial year ended on December 31, 2020, by fulfilling the criteria for the public accountant. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and other requirements in line with the appointment.</p>	<p>Sudah terlaksana dengan surat keputusan dewan komisaris No. XI/20-002/AEI/KEP-KOM/2020 tanggal 20 November 2020 Implemented with the Statement of the Board of Commissioners XI/20-002/AEI/KEP-KOM/2020 on November 20, 2020</p>
<p>Agenda Ketiga: Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum (IPO) periode 31 Desember 2019.</p> <p>Keputusan: Tidak dilakukan pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan.</p>	<p>Third Agenda: Report of Public Offering (IPO) Income for the period December 31, 2019.</p> <p>Decision: No decision was made since it was only a report.</p>	<p>Sudah terlaksana dan hanya bersifat laporan Implemented and is only a report</p>

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Resolutions of Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Sudah/Belum Terlaksana
<p>Agenda Keempat: Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020.</p> <p>Suara Rapat: - Suara yang hadir : 638.691.095 - Suara yang tidak setuju : 552.300 - Suara Abstain : - - Total Suara Setuju : 638.138.795 atau 99,91% dari jumlah suara yang hadir</p> <p>Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi b. Memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi para Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi</p>	<p>Fourth Agenda: The approval of granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2020 fiscal year.</p> <p>Voting: - Voting in attendance : 638,691,095 - Disagreement : 552,300 - Abstain: - - Total Agree : 638,138,795 or representing 99.91% of the Total Voting in attendance</p> <p>Decision: Agreed by deliberation: a. Delegated authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and other benefits of the Company's Board of Directors members by considering the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee b. Granted authority to the President Commissioner to determine the amount of honorarium and other benefits for the Company's Board of Commissioners by considering the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee</p>	<p>Sudah terlaksana Implemented</p>
<p>Agenda Kelima: Persetujuan perubahan alamat domisili Perseroan</p> <p>Suara Rapat: Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain (blanko).</p> <p>Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: Perubahan alamat domisili Perseroan yang semula beralamat di Palma Tower Lantai 18, Jl. RA Kartini II-S, Kaveling 6 Sektor 2, Pondok Indah, menjadi di Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jalan Margaguna Raya, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 011, Kelurahan Gandaria Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan</p>	<p>Fifth Agenda: The approval of change of the Company's domicile address</p> <p>Voting: No one voted against nor abstain (blank).</p> <p>Decision: Agreed by deliberation: Change of the Company's domicile address, which was originally located at Palma Tower Lantai 18, Jl. RA Kartini II-S, Kaveling 6 Sektor 2, Pondok Indah, to Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jalan Margaguna Raya, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 011, Gandaria Utara Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta</p>	<p>Sudah terlaksana dengan Pernyataan Keputusan Rapat No. 051/NOT/VI/2020 tentang Risalah RUPST yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH pada tanggal 2 Juni 2020 Implemented with the Statement of Meeting Decisions No.051/NOT/VI/2020 concerning the Minutes of the AGMS made by Notary Rini Yulianti, SH, on June 2, 2020</p>

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

REALIZATION OF THE PREVIOUS GMS

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 28 Juni 2019 di Ruang Papilion 5 Swiss-Belhotel Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah Sektor 2 Blok SA, Pondok Indah - Jakarta. Keputusan RUPS tersebut tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 18 Juli 2019, dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the Company held 1 (one) Annual GMS on Friday, June 28, 2019, at Papilion Room 5 Swiss-Belhotel Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah Sector 2 Block SA, Pindok Indah - Jakarta. The resolution of the GMS was outlined in Deed No.23 on July 18, 2019, made by Notary Rini Yulianti, SH, with the following details:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Resolutions of Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Has Been/Has Not Been Implemented
<p>Agenda Pertama:</p> <p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 yang telah di audit oleh Akuntan Publik serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2018.</p> <p>Keputusan:</p> <p>Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:</p> <p>a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor tertanggal 28 Maret 2019 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.</p> <p>b. Dengan disetujuinya dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan serta Neraca dan Perhitungan Rugi Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tersebut, maka sesuai dengan ketentuan pasal 19 ayat (3) Anggaran Dasar Perusahaan, dengan demikian Rapat telah memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada tahun 2018 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasannya dimaksud tercermin dalam buku dan catatan Perseroan sepanjang tahun buku 2018.</p>	<p>First Agenda:</p> <p>The approval of the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Financial Report for the 2018 Fiscal Year which have been audited by the Public Accountant and provided full payment and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out in the 2018 fiscal year.</p> <p>Decision:</p> <p>Agreed by deliberation:</p> <p>a. Approved and ratified the Company's Financial Report for the financial year ended on December 31 2018 which has been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners as evidenced by the Auditor's Report on March 28, 2019, with the unqualified opinion.</p> <p>b. The approval and ratification of the Company's Financial Report and the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the Financial Year ended on December 31, 2018, following the provisions of Article 19 paragraph (3) of the Company's Articles of Association, therefore the Meeting has granted full release and settlement (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors members and of the Board of Commissioners members of the Company who served in 2018 for their management and supervisory actions in the 2018 Fiscal Year, as long as the management and supervisory actions were reflected in the Company's books and recorded in the 2018 fiscal year.</p>	<p>Sudah terlaksana dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 18 Juli 2019, dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH Implemented with the Deed No. 23 on July 18, 2019, made by Notary Rini Yulianti, SH.</p>
<p>Agenda Kedua:</p> <p>Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik.</p> <p>Keputusan:</p> <p>Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.</p>	<p>Second Agenda:</p> <p>The approval of granting authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint the Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Company's financial report for the Fiscal Year 2019 and to determine the honorarium for the Public Accountant.</p> <p>Decision:</p> <p>Agreed by deliberation:</p> <p>Delegated authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint the Public Accountant and the Public Accounting Firm registered with the Financial Authority and having a good reputation that will audit the Company's financial report for the financial year ended on December 31, 2019 by fulfilling the criteria for the public accountant previously described in the Meeting and authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium for the Public Accounting Firm and other requirements in connection with the appointment.</p>	<p>Sudah terlaksana dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. XII/27-002/AEI/KEP-KOM/2019 tertanggal 23 Desember 2019 Implemented with the Board of Commissioners Decree No.XII/27-002/AEI/KEP-KOM/2019 on December 23, 2019</p>

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Agenda and Resolutions of Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Has Been/Has Not Been Implemented
<p>Agenda Ketiga: Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum (IPO) periode 31 Desember 2018.</p> <p>Keputusan: Tidak dilakukan pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan.</p>	<p>Third Agenda: Report of Public Offering (IPO) Income for the period December 31, 2018.</p> <p>Decision: No decision was made since it was only a report.</p>	<p>Sudah terlaksana dan hanya bersifat laporan Implemented and is only a report</p>
<p>Agenda Keempat: Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari pada anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. b. Memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p>	<p>Fourth Agenda: The approval of granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.</p> <p>Decision: Agreed by deliberation: a. Delegated authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and other benefits of the Board of Directors members of the Company by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. b. Granted authority to the President Commissioner to determine the amount of honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners members by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>Sudah terlaksana Implemented</p>
<p>Agenda Kelima: Persetujuan penyesuaian Maksud dan Tujuan Perseroan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Statistik nomor 95 tahun 2015 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2017").</p> <p>Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: a. Mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan kode kegiatan usaha Perseroan berdasarkan KBLI 2017. b. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tersebut tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>Fifth Agenda: The approval of adjustments to the Company's Purposes and Objectives and the Company's Business Activities following the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency No.19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Statistics Agency No.95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2017).</p> <p>Decision: Agreed by deliberation: a. Changed the Article 3 of the Company's Articles of Association to align with the Company's business activity code based on the KBLI 2017. b. Granted power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions due to the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association without any exception following the prevailing laws and regulations.</p>	<p>Sudah terlaksana dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 18 Juli 2019, dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH Implemented with the Meeting Deed No. 23 on July 18, 2019, made by Rini Yulianti, SH., Notary.</p>

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang berfungsi melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta memastikan kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris juga menjaga keseimbangan dan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Dewan Komisaris memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas penerapan GCG Perseroan.

The Board of Commissioners has duties and responsibilities to supervise and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company's business activities are carried out following applicable regulations and good corporate governance principles. The Board of Commissioners also maintains the balance and interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefit.

The Board of Commissioners has the ability and competence to carry out its duties and responsibilities to supervise the effectiveness of the implementation of the Company's GCG.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD MANUAL) BOARD MANUAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan menerapkan pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris. Pedoman kerja ini bertujuan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta mengelola hubungan dengan Direksi. Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) ini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan No.001/ SK-DIR/ PGP/VIII/16.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas Dewan Komisaris;
2. Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Wewenang Dewan Komisaris;
4. Hak Dewan Komisaris;
5. Kriteria Dewan Komisaris;
6. Fungsi Dewan Komisaris;
7. Komposisi dan Ketentuan Jabatan Dewan Komisaris;
8. Persyaratan Untuk Menjadi Dewan Komisaris;
9. Larangan Dewan Komisaris.

The Company implements the Board Manual as the guide in the implementation of the duties and responsibilities and the authority of the Board of Commissioners. This board manual purposes to provide direction for the Board of Commissioners in carrying out the roles and functions of managing the Company and managing the relationship with the Board of Directors. This Board Manual for Board of Commissioners is established based on Decree No.001/SK-DIR/PGP/VIII/16.

The Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors contains the following:

1. Duties of the Board of Commissioners;
2. Obligations of the Board of Commissioners;
3. Authority of the Board of Commissioners;
4. Rights of the Board of Commissioners;
5. Criteria for the Board of Commissioners;
6. Functions of the Board of Commissioners;
7. Composition and Terms of the position of the Board of Commissioners;
8. Requirements of the Board of Commissioners;
9. Prohibition of the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris secara kolektif yakni melakukan pengawasan serta memberikan nasihat yang berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners have collective duties to supervise and provide advice regarding the policies of the Board of Directors on the Company's development plans, work plans, and annual budgets of the

tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan. Selain itu, Dewan Komisaris memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti, serta menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani Laporan Tahunan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 15, tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya yang dilakukan Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
5. Menyampaikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi.
6. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.

Company, implementation of the provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS, and all applicable and relevant laws and regulations. Besides, the Board of Commissioners supervises and evaluates the implementation of GCG, checks, and reviews the annual report prepared by the Board of Directors, and signs the annual report.

Based on article 15 of the Company's Articles of Association, the duties, powers, and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervising the Company's interests by considering the shareholders' interests and responsible for the General Meeting of Shareholders.
2. Supervising the management policies, the Board of Directors management on the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors in conducting the Company including the Company's Development Plan, Implementation of the Company's Work Plan and Budget, the provisions of this articles of association and the decisions of the General Meeting of Shareholders and the prevailing laws and regulations.
3. Performing duties, authorities, and responsibilities following the provisions of the Company's articles of association, the decisions of the General Meeting of Shareholders, and the prevailing laws and regulations.
4. Examining and analyzing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report.
5. Delivering suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's development plans, annual reports, and other periodic reports from the Board of Directors.
6. Implementing and ensuring the risk management implementation and the Good Corporate Governance principles in every Company's business activity at all levels or levels of the organization.
7. Establishing committees following the prevailing laws and regulations.
8. Providing reports on supervisory tasks that have been carried out during the previous fiscal year, published in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
9. Providing suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding any other important issues for the Company management.

10. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan.
11. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
12. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris.
13. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

10. Ratifying the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors no later than 30 (thirty) days before the beginning of the new fiscal year. If the Company's Work Plan and Budget are not ratified within 30 (thirty) days before the beginning of the new fiscal year, the previous Company's Work Plan and Budget will be applied.
11. Conducting other supervisory duties as determined by the General Meeting of Shareholders.
12. Preparing the minutes of the Board of Commissioners meeting.
13. Reporting to the Company regarding the ownership of shares and/or their families in the Company and other companies.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

COMPOSITION AND MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

Komposisi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners in 2020 is as follows:

Periode 1 Januari – 31 Desember 2020 Period January 1 - December 31, 2020	Keterangan Information
M. Noer Qomari (Komisaris Utama dan Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	M. Noer Qomari efektif menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 11 Januari 2017 berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017 M. Noer Qomari has effectively served as President Commissioner since January 11, 2017, based on Deed No. 3 on January 11, 2017
Budi Kartika (Komisaris) (Commissioner)	Budi Kartika efektif menjabat sebagai Komisaris sejak 11 Januari 2017 berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017 Budi Kartika has effectively served as Commissioner since January 11, 2017, based on Deed No. 3 on January 11, 2017

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period
M. Noer Qomari	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	2017 – RUPS 2022 2017 - 2022 GMS	Ke-1 st
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	2017 – RUPS 2022 2017 - 2022 GMS	Ke-1 st

PEMBAGIAN LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANTAR DEWAN KOMISARIS

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES AMONG THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pembagian Lingkup tugas dan tanggung jawab antar Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

The distribution of duties and responsibilities among the Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab	Scope of Duties and Responsibilities
M. Noer Qomari (Komisaris Utama dan Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	Sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen: 1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 5. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.	As President Commissioner and Independent Commissioner: 1. Supervising the Company's interests by considering the interests of the shareholders and responsible to the General Meeting of Shareholders. 2. Performing duties, authorities, and responsibilities following the provisions of the Company's articles of association, the GMS decisions, and the prevailing laws and regulations. 3. Establishing committees based on the prevailing laws and regulations. 4. Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year, published in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders. 5. Providing suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding any other important issues for the Company management.
Budi Kartika (Komisaris) (Commissioner)	Sebagai Komisaris: 1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Memberikan pelaporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 5. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.	As Commissioner: 1. Supervising the Company's interests by considering the interests of the shareholders and responsible to the General Meeting of Shareholders. 2. Performing duties, authorities, and responsibilities based on the provisions of the Company's articles of association, the GMS decisions, and the prevailing laws and regulations. 3. Establishing committees according to the prevailing laws and regulations. 4. Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year, published in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders. 5. Providing suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding any other important issues for the Company management.

INDIKATOR DAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

INDICATORS AND PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi secara detail berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Keputusan tersebut akan dievaluasi secara periodik yang ketentuannya sebagai berikut :

1. RUPS wajib menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator* – “KPI”) Dewan Komisaris yang merupakan ukuran penilaian keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris;
2. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem *self-assessment*;
3. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris akan dimuat dalam Laporan Tahunan dan diinformasikan kepada RUPS dengan data/bukti pendukung.

Penilaian Dewan Komisaris dapat dilihat berdasarkan bidang pengawasan dan pekerjaan yang menunjukkan bahwa kinerja dari masing-masing anggota Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya telah berjalan dengan baik.

In detail, the performance of the Board of Commissioners is evaluated based on the Decree of the Board of Commissioners. The decision will be evaluated periodically with the following conditions:

1. The GMS is obliged to determine the Key Performance Indicator (KPI) for the Board of Commissioners, as the measure of the successful assessment of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the recommendation from the Board of Commissioners;
2. The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out using the self-assessment system;
3. The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners will be published in the annual report and informed to the GMS with supporting data/evidence.

The assessment of the Board of Commissioners can be seen based on the supervision and work, which shows that the performance of each the Board of Commissioner member carried out their duties and responsibilities well.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Evaluasi terhadap kinerja anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi sesuai Ketetapan Rapat Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian antara lain meliputi kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite.

Evaluation of the performance of the committees under the Board of Commissioners is carried out using the evaluation method according to the Decree of the Board of Commissioners Meeting. The evaluation results of the committees under the Board of Commissioners become the assessment materials for the tenure extension of the committee members under the Board of Commissioners for the following year. The assessment includes the ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, attendance at meetings, the ability to work together, communicate actively among Committee members, and the quality of the suggestions/recommendations given regarding the work programs of each committee.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Informasi mengenai daftar pelatihan dan peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Information regarding the list of training and competency improvement of the Board of Commissioners in 2020 can be seen in the Company Profile chapter.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menghasilkan 3 Surat atau Keputusan terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Dewan Komisaris diantaranya Keputusan mengenai Penunjukan Ketua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020, Penunjukan KAP dan AP dan Pengangkatan Ketua Internal Audit.

During 2020, the Board of Commissioners has produced 3 letters or decisions related to the duties and responsibilities of each Board of Commissioners including the decision regarding the Chair appointment for the 2020 Annual General Meeting of Shareholders, the appointment of PAF and AP and the appointment of the Internal Audit Chairman.

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Menurut Pasal 120 ayat (2) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT) menyatakan, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Keberadaan Komisaris Independen membuat kepengurusan dan kebijakan Perseroan menjadi lebih transparan, akuntabel, adil dan bertanggung jawab, baik terhadap Pemegang Saham (*shareholder*) maupun kepada pemangku kepentingan (*Stakeholder*).

According to Article 120 paragraph (2) Law no.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), Independent Commissioner is the Board of Commissioners members who have no financial, management, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may hinder or prevent its position to act independently following the GCG principles.

The existence of Independent Commissioners makes the management and policies of the Company more transparent, accountable, fair, and responsible, both to shareholders and Stakeholder.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan, kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

The criteria for determining the Company's Independent Commissioners are in accordance with FSA Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee and POJK No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies states, the criteria for Independent Commissioners are as follows:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
8. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within the last five years prior the appointment and during the tenure:
 - a. Never held Annual GMSs
 - b. His/her accountability as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was accepted by the GMS or did not provide accountability as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - c. Has caused the Company that obtained the license, approval, or registration from the Financial Authority to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial report to the Financial Authority.
4. Committing to complying with laws and regulations; and
5. Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Issuer or Public Company
6. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, unless re-appointed as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the following period ;
7. Having no shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
8. Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
9. Having no business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

KEBERADAAN KOMISARIS INDEPENDEN DI PERUSAHAAN

THE PRESENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER IN THE COMPANY

Per 31 Desember 2020, Perseroan telah memiliki 1 orang Komisaris Independen yaitu M. Noer Qomari yang diangkat berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017.

As of December 31, 2020, the Company has one Independent Commissioner, namely M. Noer Qomari appointed based on Deed No. 3 January 11, 2017.

Komisaris Independen Independent Commissioner	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
M. Noer Qomari	2017-2022	Ke-1 st	Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017 Deed No. 3 on January 11, 2017

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/ POJK.04/2014 yaitu:

1. Berasal dari luar perusahaan publik;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
3. Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
4. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

The criteria for determining the Company's Independent Commissioners are following FSA Regulation No.33/ POJK.04/2014, namely:

1. Coming from outside public companies;
2. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, unless for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period;
3. Having no the Company's shares, either directly or indirectly;
4. Having no affiliation with the Commissioners, Directors, and Major Shareholders of the Company;
5. Having no business relationship with the Company, either directly or indirectly.



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi secara kolektif berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang Organisasi. Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors collectively is authorized and responsible for the management of the Company's activities and implements GCG at all levels or Organization levels. The Board of Directors is responsible for carrying out its duties to the GMS. The responsibility of the Board of Directors to the GMS is the implementation of accountability for the Company management following the GCG principles.

PEDOMAN KERJA DIREKSI (BOARD MANUAL)

BOARD MANUAL OF BOARD OF DIRECTORS

Anggota Direksi memiliki pedoman Tata Kerja Direksi atau *Board Manual* dalam melaksanakan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris. Pedoman Tata Kerja Direksi dibuat dengan tujuan agar kinerja Direksi dapat dikoordinasikan dengan baik dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan. Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) ini ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama No.001/SK-DIR/PGP/VIII/16.

the Board of Directors members have the Board Manual for implementing the roles and functions of managing the Company and managing the relationship with the Board of Commissioners. The Board of Directors Charter purposes to coordinate well the Board of Directors' performance in managing the Company's business activities. This Board Manual is determined based on Joint Decree No.001/SK-DIR/PGP/VIII/16.

Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris secara umum memuat pedoman ketentuan sebagai berikut :

1. Fungsi Direksi.
2. Hak dan Wewenang Direksi.
3. Tugas dan Kewajiban.
4. Komposisi dan Ketentuan Jabatan Direksi.
5. Penilaian Kinerja Direksi.

The Board of Directors and the Board of Commissioners Charter contain the guidelines for the following provisions:

1. Functions of the Board of Directors.
2. Rights and Authorities of the Board of Directors.
3. Duties and Obligations.
4. Composition and Terms for the Position of the Board of Directors.
5. Performance Assessment of the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggungjawab penuh untuk melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan Perseroan. Peran, tanggung jawab, serta kewenangan Direksi ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is fully responsible for carrying out the duties of the Company following their authorities and responsibilities in achieving the Company's goals. The roles, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are determined in the Articles of Association of the Company and the applicable laws and regulations.

Berikut adalah Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perseroan :

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

The following are the Duties and Responsibilities of the Company's Directors:

1. Conducting and responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company following the purposes and objectives of the Issuer or Public Company as determined in the articles of association.

2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
2. Organizing the annual GMS and other GMS as determined in the laws and regulations and the articles of association.
3. Evaluating the committee's performance at the end of each fiscal year.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DIREKSI TAHUN 2020

COMPOSITION AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2020

Komposisi susunan Direksi di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut: The composition of the Board of Directors in 2020 is as follows:

Periode 1 Januari – 31 Desember 2020 Period January 1 - December 31, 2020	Keterangan Information
Aris Munandar (Direktur Utama) (President Director)	Aris Munandar efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2017, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017 Aris Munandar has effectively served as President Director since 2017, based on Deed No. 3 on January 11, 2017
R Ishak Abdul Rahman (Direktur Independen) (Independent Director)	R Ishak Abdul Rahman efektif menjabat sebagai Direktur Independen sejak 2017, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017 R Ishak Abdul Rahman has effectively served as Independent Director since 2017, based on Deed No. 3 on January 11, 2017
Lyna (Direktur) (Director)	Lyna efektif menjabat sebagai Direktur sejak 2017, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017 Lyna has been effective as Director since 2017, based on Deed No. 3 on January 11, 2017

Susunan Direksi per 31 Desember 2020

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period
Aris Munandar	Direktur Utama President Director	2017 – RUPS 2022 2017 - 2022 GMS	Ke-1 1 st
R Ishak Abdul Rahman	Direktur Independen Independent Director	2017 – RUPS 2022 2017 - 2022 GMS	Ke-1 1 st
Lyna	Direktur Director	2017 – RUPS 2022 2017 - 2022 GMS	Ke-1 1 st

PEMBAGIAN LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANTAR DIREKSI

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES AMONG THE BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017, berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Based on the Deed No. 3 on January 11, 2017, the following are the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

Direksi Directors	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab	Scope of Duties and Responsibilities
Aris Munandar (Direktur Utama) (President Director)	<ol style="list-style-type: none"> Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. 	<ol style="list-style-type: none"> Carrying out and responsible for the Company management for the Company's benefit based on the Company's purposes and objectives determined in the articles of association. Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association. Determining the organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation.
R Ishak Abdul Rahman (Direktur Independen) (Independent Director)	<ol style="list-style-type: none"> Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. 	<ol style="list-style-type: none"> Carrying out and responsible for the Company management for the Company's benefit based on the Company's purposes and objectives determined in the articles of association. Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association. Determining the organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation.
Lyna (Direktur) (Director)	<ol style="list-style-type: none"> Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. 	<ol style="list-style-type: none"> Carrying out and responsible for the Company management for the Company's benefit based on the Company's purposes and objectives determined in the articles of association. Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association. Determining the organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation.

INDIKATOR DAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

INDICATORS AND PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi untuk mengukur pencapaian kinerja Direksi pada periode terkait dan meningkatkan kinerja Direksi pada periode selanjutnya. Penilaian tersebut dilakukan secara kolegial dan dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditentukan.

In 2020, the Company has conducted the performance assessment of the Board of Directors to measure the performance achievement of the Board of Directors in the related period and to improve the performance of the Board of Directors in the following period. The assessment is carried out collegially by the Board of Commissioners following the determination of performance indicators.

Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian target Perseroan;
2. Pencapaian kinerja Direktur secara individual sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolektif.

Berdasarkan kriteria diatas, kinerja dari masing-masing anggota Direksi pada tahun 2020 dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya telah berjalan dengan baik.

The criteria for the performance assessment of the Board of Directors are:

1. The performance of the Board of Directors collectively towards the achievement of the Company's targets;
2. The individual performance of Directors' achievements following the duties and responsibilities;
3. Implementation of GCG principles, both individually and collegially.

Based on the above criteria, the performance of each member of the Board of Directors in 2020 in carrying out their duties and responsibilities has been going well.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Hingga akhir tahun 2020, Direksi PT Alfa Energi Investama Tbk tidak memiliki komite khusus di bawah Direksi PTBA, akan tetapi Perseroan memiliki beberapa organ wajib yang dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Perseroan telah menetapkan kriteria penilaian untuk setiap satuan kerja yang merupakan *Key Performance Indicator* (KPI), termasuk untuk satuan kerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Until the end of 2020, the Board of Directors of PT Alfa Energi Investama Tbk did not have special committees under the Board of Directors of PTBA. However, the Company has several mandatory organs established based on laws and regulations, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Company has determined the assessment criteria for each work unit which is the Key Performance Indicator (KPI), including for the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Informasi mengenai Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Information regarding the Training and Competency Improvement of Directors in 2020 is in the Company Profile chapter.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2020

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2020

Selama tahun 2020, Direksi telah menetapkan dan mengeluarkan keputusan Direksi Perseroan baik di bidang Keuangan, Pengembangan Usaha, Operasional, Sumber Daya Manusia, dan Pemasaran antara lain:

1. Kebijakan pengaturan *work from home* selama pandemi Covid-19
2. Keputusan Direksi Pengangkatan Ketua Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal Dewan Komisaris berhalangan.

In 2020, the Board of Directors determined and issued the decisions of the Board of Directors of the Company in the fields of Finance, Business Development, Operations, Human Resources, and Marketing, including:

1. Work from home regulatory policy during the Covid-19 pandemic
2. Decision of the Board of Directors to appoint the Chairman of the General Meeting of Shareholders in the event that the Board of Commissioners is unavailable.

TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TRANSPARENCY ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remunerasi merupakan imbal jasa yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja yang telah ditunjukkan. Dasar hukum penerapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada berdasarkan Pasal 113 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan Pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan peraturan tersebut, maka gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Adapun prosedur dan mekanisme penyusunan struktur dan kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur berdasarkan Kebijakan Sistem Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dari proses pengajuan usulan jenis dan besaran remunerasi oleh Direksi kepada Dewan Komisaris atau oleh Dewan Komisaris sendiri dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Kemudian, usulan tersebut akan ditelaah oleh Dewan Komisaris sebagai dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS. Penetapan jenis dan besaran remunerasi yang akan diterima Dewan Komisaris dan Direksi akan diputuskan dalam RUPS tersebut, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2020, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp2.005.475.000.

Remuneration is fees provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors for the performance shown. The legal basis for implementing the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on Article 113 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 8 of the Company's Articles of Association.

Based on these regulations, the salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors are determined by the Board of Commissioners based on the approval of the General Meeting of Shareholders.

The procedures and mechanisms for preparing the structure and remuneration policies for the Board of Commissioners and Directors are regulated based on the Company's Nomination and Remuneration System Policy. The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors begins with the submitting process the proposal for the type and amount of remuneration by the Board of Directors to the Board of Commissioners or by the Board of Commissioners itself by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. Afterward, the proposal will be reviewed by the Board of Commissioners as consideration for the Board of Commissioners to be submitted to the GMS. The type and amount of remuneration to be received by the Board of Commissioners and the Board of Directors will be decided at the GMS, following the provisions of the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

In 2020, the total remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp2.005.475.000.

RAPAT DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat baik secara internal masing-masing antara anggota Dewan Komisaris maupun antar anggota Direksi, serta juga melakukan rapat gabungan antara Dewan Komisaris, dan Direksi atau bersama dengan Komite dan Divisi yang terkait dengan mata agenda rapat yang diselenggarakan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold meetings both internally between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors and conduct joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors or together with Committees and Divisions related to the agenda of the meeting held.

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara, guna membahas kinerja Perseroan per bulan dan hal-hal aktual lainnya yang dapat mengikutsertakan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Setiap rapat Internal Dewan Komisaris terdapat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk perbedaan pendapat/*dissenting opinion* anggota Dewan Komisaris, jika ada). Risalah rapat ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya agar penerima kuasa dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya.

Di sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan 3 kali rapat internal. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

The Board of Commissioners holds meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month. The Board of Commissioners may hold the meeting at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners, at the request of the Board of Directors, or at the written request of 1 (one) or several Shareholders who represent at least 1/10 of the total shares with voting rights to discuss the Company's monthly performance and other actual matters which may include the Committees formed by the Board of Commissioners.

Every internal meeting of the Board of Commissioners contains minutes of the meeting on the matters discussed (including dissenting opinions of members of the Board of Commissioners, if any). Minutes of the meeting are signed by all members of the Board of Commissioners who are present and distributed to all members of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners who are not present at the internal meeting of the Board of Commissioners must give power of the attorney to other members of the Board of Commissioners so that the power of attorney can act following what is authorized by him.

In 2020, the Board of Commissioners held 3 internal meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and the summary of the attendance levels of the Board of Commissioners at these meetings.

Agenda dan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris

Agenda and Minutes of Internal Meetings of the Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	12 Juni 2020 June 12, 2020	Zoom Meeting	Pembahasan laporan-laporan dari komite dibawah Dewan Komisaris Discussion on reports from committees under the Board of Commissioners	Dewan Komisaris Board of Commissioners
2	7 Agustus 2020 August 7, 2020	Zoom Meeting	Pembahasan kinerja keuangan tengah tahun 2020 Discussion on financial performance for mid-2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners
3	2 November 2020 November 2, 2020	Zoom Meeting	Pembahasan kinerja keuangan Q3 2020 Discussion on financial performance for Q3/2020	Dewan Komisaris Board of Commissioners

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners at the Internal Meeting of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Presence
M. Noer Qomari (Komisaris Utama dan Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	3	3	0	100%
Budi Kartika (Komisaris) (Komisaris)	3	3	0	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Selain Rapat Internal, Rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang Direksi, Komite-komite, atau undangan lainnya. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ini dilaksanakan paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan kinerja Perseroan serta hal-hal yang strategis dan aktual.

Di tahun 2020, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan 3 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

In addition to the Internal Meeting, the Board of Commissioners Meeting is able to be expanded by inviting the Board of Directors, Committees, or other invitations. This Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least 4 (four) times a year or according to the agreement of the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the Company's performance and strategic and actual matters.

In 2020, the Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors held ... times. Following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and the summary of the attendance levels of the Board of Commissioners and Directors at these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes and Attendance of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Date	Tempat Tempat	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	6 Januari 2020 January 6, 2020	Ruang Rapat Perseroan Company Meeting Room	Pembahasan kinerja Perseroan sepanjang 2019 dan rencana kerja Perseroan Discussion on reports from committees under the Board of Commissioners	M. Noer Qomari, Budi Kartika, Aris Munandar, Lyna, R. Ishak Abdul Rahman
2	7 Agustus 2020 August 7, 2020	Zoom Meeting	Pembahasan kinerja keuangan tengah tahun 2020 Discussion on financial performance for mid-2020	M. Noer Qomari, Budi Kartika, Aris Munandar, Lyna, R. Ishak Abdul Rahman
3	30 November 2020 November 30, 2020	Zoom Meeting	Pembahasan kinerja keuangan Q3 2020 Discussion on financial performance for Q3/2020	M. Noer Qomari, Budi Kartika, Aris Munandar, Lyna, R. Ishak Abdul Rahman

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners and Directors at Joint Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Presence
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
M. Noer Qomari (Komisaris Utama dan Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	3	3	0	100%
Budi Kartika (Komisaris) (Commissioner)	3	3	0	100%
Direksi Board of Directors				
Aris Munandar (Direktur Utama) (President Director)	3	3	0	100%
R Ishak Abdul Rahman (Direktur Independen) (Independent Director)	3	3	0	100%
Lyna (Direktur) (Director)	3	3	0	100%
Rata-rata Average				100%

RAPAT DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Direksi melaksanakan rapat secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perseroan. Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perseroan.

Di tahun 2020, Rapat internal Direksi dilaksanakan 3 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi.

The Board of Directors holds regular meetings and at least 1 (one) time a month and can be held at any time according to the Articles of Association of the Company. Besides, the Board of Directors also conducts coordination meetings with the Board of Commissioners regularly to discuss the Company's performance. The Board of Directors' meeting is aimed at discussing strategic discussions and establishing Company policies.

In 2020, the internal meeting of the Board of Directors held 3 times. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and the summary of the attendance levels of the Board of Directors in the internal meeting of the Board of Directors.

Agenda dan Risalah Rapat Internal Direksi

Agenda and Minutes of the Internal Meeting of the Board of Directors

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	27 Januari 2020 January 27, 2020	Ruang Rapat Perseroan Company Meeting Room	Pembahasan rencana bisnis Perseroan Discussion on the Company's business plan	Aris Munandar, Lyna, R. Ishak Abdul Rahman
2	31 Maret 2020 March 31, 2020	Zoom Meeting	Pembahasan rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Discussion on the plan for the Annual General Meeting of Shareholders	Aris Munandar, Lyna, R. Ishak Abdul Rahman
3	18 Mei 2020 May 18, 2020	Zoom Meeting	Pembahasan penyesuaian strategi bisnis dalam menghadapi keadaan perekonomian global Discussion on adjustments to business strategies in facing the global economic conditions	Aris Munandar, Lyna, R. Ishak Abdul Rahman

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Direksi

Attendance Recapitulation of the Board of Directors at the Internal Meeting of the Board of Directors

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Presence
Aris Munandar (Direktur Utama) (President Director)	3	3	0	100%
R Ishak Abdul Rahman (Direktur Independen) (Independent Director)	3	3	0	100%
Lyna (Direktur) (Director)	3	3	0	100%
Rata-rata Average				100%

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATIONS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND THE MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Seluruh anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut :

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have no family and financial relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders. The affiliation relationship of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company can be seen in the following table:

	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
M. Noer Qomari (Komisaris Utama dan Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	✗	✗
Budi Kartika (Komisaris) (Commissioner)	✗	✓
Direksi Board of Directors		
Aris Munandar (Direktur Utama) (President Director)	✓	✗
R Ishak Abdul Rahman (Direktur Independen) (Independent Director)	✗	✗
Lyna (Direktur) (Director)	✗	✗

✓ = terdapat adanya hubungan | ✗ = tidak terdapat adanya hubungan
✓ = there is affiliation | ✗ = no affiliation

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris, dan Direksi pada Perseroan lain dalam periode tahun 2020:

The following table shows the management relationship among members of the Board of Commissioners and Board of Directors in other companies in the period 2020:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management of other companies/institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
M. Noer Qomari (Komisaris Utama dan Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	✗	✗	✗
Budi Kartika (Komisaris) (Commissioner)	✗	✓	✗
Direksi Board of Directors			
Aris Munandar (Direktur Utama) (President Director)	✓	✓	✗
R Ishak Abdul Rahman (Direktur Independen) (Independent Director)	✗	✗	✗
Lyna (Direktur) (Director)	✗	✓	✓

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja/Keahlian Work Experience/Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
M. Noer Qomari (Komisaris Utama dan Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	Indonesia	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota Eksekutif dan Penasihat Senior Wilmar Grup Indonesia - Pemilik & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (tidak aktif) - Executive Member and Senior Advisor of the Wilmar Group Indonesia - Owner & Managing Partner of Markapita Business & Finance Consulting (inactive) 	61	Laki-laki Male
Budi Kartika (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama PT Adicipta Griya Sejati - Direktur Utama PT Star Tjemerlang - Direktur Utama PT Tomang Graha Indah Jaya - Direktur Utama PT Pamulang Graha Central Mas - President Director of PT Adicipta Griya Sejati - President Director of PT Star Tjemerlang - President Director of PT Tomang Graha Indah Jaya - President Director of PT Pamulang Graha Central Mas 	48	Laki-laki Male
Direksi Board of Directors					
Aris Munandar (Direktur Utama) (President Director)	Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Master of Science - BSBA in Finance and Accounting 	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris PT Properti Nusa Sepinggan - Komisaris PT Alfa Mineral Inti Nusantara - Komisaris PT Alfara Delta Persada - Commissioner of PT Properti Nusa Sepinggan - Commissioner of PT Alfa Mineral Inti Nusantara - Commissioner of PT Alfara Delta Persada 	42	Laki-laki Male
R Ishak Abdul Rahman (Direktur Independen) (Independent Director)	Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Master of Management - Sarjana Teknik Sipil - Master of Management - Sarjana Teknik Sipil 	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluator Internet Media Sosial Lion Bridge Global Sourcing Solution, Inc. (atas nama Google) - Penasihat Operasi Pertambangan Profesional (Penasihat Independen) - Manajer Operasi PT Batubara Selaras Sapta - Direktur Operasional PT Karya Dinamika Perkasa - Social Media Internet Evaluator of Lion Bridge Global Sourcing Solution, Inc. (on behalf of Google) - Professional Mining Operations Advisor (Independent Advisor) - Operations Manager of PT Batubara Selaras Sapta - Operations Director of PT Karya Dinamika Perkasa 	46	Laki-laki Male
Lyna (Direktur) (Director)	Indonesia	Sarjana Ekonomi Sarjana Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur PT Adhikara Andalan Persada - Direktur PT Alfa Mineral Inti Nusantara - Director of PT Adhikara Andalan Persada - Director of PT Alfa Mineral Inti Nusantara 	37	Perempuan Female

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

DIRECT REPORT TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

DIRECT REPORT TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya Tata Kelola Perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan Pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Pasal 121 ayat (1) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan SK No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 tanggal 12 Januari 2017, dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, mengawasi dan memastikan bahwa Perseroan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta terselenggaranya pengendalian internal yang efektif.

The Audit Committee is formed to assist the duties of the Board of Commissioners in encouraging the implementation of corporate governance, the establishment of the adequate internal control structure, improving the quality of transparency and financial reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants. The establishment of the Audit Committee following Article 121 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The Company's Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on Decree No.002/IPO-SK/MNQ/2017 on January 12, 2017, to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties in supervising and providing advice to the Board of Directors. Furthermore, the Audit Committee also supervises and ensures that the Company operates following the prevailing laws and regulations, and the implementation of effective internal controls.

PIAGAM KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 Januari 2017. Piagam Komite ini berisi tentang mengenai Pembentukan dan Keanggotaan Komite Audit, serta Fungsi, Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Komite Audit.

The Audit Committee has the Audit Committee Charter ratified by members of the Board of Commissioners and Directors on January 12, 2017. This Committee Charter contains the Formation and Membership of the Audit Committee and the Functions, Duties, Authorities, and Responsibilities of the Audit Committee.

KRITERIA KEANGGOTAAN

MEMBERSHIP CRITERIA

- memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
- bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;

- Having high integrity, ability, knowledge, experience following the field of work, and able to communicate well;
- Understanding financial reports, the Company's business, especially those related to the services or business activities, audit process, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations;
- Complying with the Audit Committee code of conduct established by the company;
- Willing to improve competence continuously through education and training;

- e. memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan pelatihan;
 - f. bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
 - g. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
 - h. tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
 - i. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
 - j. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
 - k. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- e. Having at least one member with an educational and training background;
 - f. Not a person in a Public Accounting Firm, a Legal Consulting Firm, a Public Appraisal Service Office or any other parties that provides assurance, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
 - g. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner;
 - h. Having no direct or indirect shares in the Company;
 - i. If a member of the Audit Committee acquires the Company's shares, either directly or indirectly as the result of legal events, the shares are required to be transferred to another party within the maximum period of 6 (six) months after the shares have been acquired.
 - j. Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main shareholders; and
 - k. Having no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT TAHUN 2020

COMPOSITION AND MEMBERSHIP OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2020

Komite Audit terdiri dari minimal 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen, pihak luar Perseroan, dan diketahui oleh Komisaris Independen. Sepanjang tahun 2020, komposisi dan susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut :

The Audit Committee consists of a minimum of 3 (three) members who come from Independent Commissioners, from outside the Company, and who is recognized by the Independent Commissioner. In 2020, the composition and membership of the Audit Committee are as follows:

Periode 1 Januari – 31 Desember 2020 January 1 - December 31, 2020	Keterangan Keterangan
M. Noer Qomari (Ketua) (Chairman)	M. Noer Qomari efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 12 Januari 2017 berdasarkan SK No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 M. Noer Qomari has effectively served as Chairman of the Audit Committee since January 12, 2017, based on Decree No.002/IPO-SK/ MNQ/2017
Denny Fitria Ayu Kusumayanti (Anggota) (Member)	Denny Fitria Ayu Kusumayanti efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 12 Januari 2017 berdasarkan SK No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 Denny Fitria Ayu Kusumayanti has effectively served as a Member of the Audit Committee since January 12, 2017, based on Decree No.002/IPO-SK/ MNQ/2017
Febby Claudine(Anggota) (Member)	Febby Claudine efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 12 Januari 2017 berdasarkan SK No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 Febby Claudine has effectively served as a Member of the Audit Committee since January 12, 2017, based on Decree No.002/IPO-SK/ MNQ/2017

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2020

Composition of the Audit Committee as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
M. Noer Qomari	Ketua Chairman	2017 – 2022	Ke-1 1 st	SK No. 002/IPO-SK/MNQ/2017
Denny Fitria Ayu Kusumayanti	Anggota Member	2017 – 2022	Ke-1 1 st	SK No. 002/IPO-SK/MNQ/2017
Febby Claudine	Anggota Member	2017 – 2022	Ke-1 1 st	SK No. 002/IPO-SK/MNQ/2017

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFIL KOMITE AUDIT



M. NOER QOMARI

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit M. Noer Qomari dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Chairman of the Audit Committee, M. Noer Qomari, can be seen in the profile of the Board of Commissioners found in the Company Profile chapter in this Annual Report.



DENNY FITRIA AYU KUSUMAYANTI

Anggota Komite Audit
Periode Jabatan: 2017 – 2022
Audit Committee Members
Tenure : 2017 – 2022

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 39 tahun
Kelahiran Denpasar, 2 Agustus 1981

Domisili
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Pendidikan
Sarjana Hukum, Universitas Pancasila, Jakarta, 2003

Pengalaman Kerja
Legal Officer, PT Alfara Delta Persada, tahun 2015)

Personal Data
Indonesian Citizens
39 years old
Born in Denpasar, August 2, 1981

Domicile
South Tangerang, Banten, Indonesia

Education
Bachelor of Law, Pancasila University, Jakarta, 2003

Work Experience
Legal Officer, PT Alfara Delta Persada, 2015



FEBBY CLAUDINE

Anggota Komite Audit
Periode Jabatan: 2017 – 2022
Audit Committee Members
Tenure : 2017 – 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 36 tahun
Kelahiran Jakarta, 14 Februari 1984

Domisili

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Pendidikan

Magister Manajemen, Universitas Bina Nusantara, Jakarta, 2008

Pengalaman Kerja

Direktur, PT Alfa Inti Mineral, 2016

Personal Data

Indonesian citizens
36 years old
Born in Jakarta, February 14, 1984

Domicile

South Tangerang, Banten, Indonesia

Education

Master of Management, Bina Nusantara University, Jakarta, 2008

Work Experience

Director, PT Alfa Inti Mineral, 2016

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaah atas ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial report, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
- Providing independent opinion if there are disagreements between management and accountants over the services;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;
- Reviewing the audit implementation by the Internal Auditor and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor;
- Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have risk monitoring functions under the Board of Commissioners;

- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

- g. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
- i. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.

WEWENANG KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE AUTHORITY

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- b. berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

- a. Accessing documents, data, and information about the required employees, funds, assets, and Company resources;
- b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the internal audit function, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. Involving independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
- d. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

MASA TUGAS

TENURE

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

The tenure of the Audit Committee members is required to be not longer than the tenure of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for the next tenure.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan memiliki komitmen penuh dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan Independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

The Company's Audit has commitment to carry out its functions and duties professionally and independently, without interference from any parties that are not following the laws and regulations.

Kriteria independensi Komite Audit sesuai dengan peraturan OJK adalah sebagai berikut :

The independence criteria of the Audit Committee following FSA regulation is as follows:

Aspek Independensi Independency Aspects	M. Noer Qomari	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	Febby Claudine
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has financial relationships with the Board of Commissioners and Directors	✗	✗	✗
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) Has management relationships in the Company (subsidiaries and affiliates)	✗	✗	✗
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has share ownership relationships in the Company	✗	✗	✗
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✗	✗	✗
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serves as an administrator of political parties, local government officials	✗	✗	✗

✓ = ada there is affiliation | ✗ = tidak ada no affiliation

RAPAT KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan yang dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau Anggota yang paling senior, jika Ketua berhalangan hadir. Rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris. Komite Audit mengadakan rapat baik dengan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal sesuai kebutuhan. Komite Audit melalui Komisaris dapat meminta Direksi atau pegawai Perseroan untuk menghadiri rapat dan memberikan informasi yang diperlukan.

Di tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Based on the provisions of the Audit Committee Charter, the Audit Committee is obliged to hold meeting at least once in 1 (one) month chaired by the Chairman of the Audit Committee or the most senior member, if the Chairman is unable to attend. The Audit Committee Meetings can be attended by the Board of Commissioners Members. The Audit Committee holds meetings with either the Internal Auditor or the External Auditor as needed. The Audit Committee, through the Commissioners can ask the Board of Directors or employees of the Company to attend meetings and provide the necessary information.

In 2020, the Audit Committee held meetings...times. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the level of attendance level of the Audit Committee at these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

No	Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	12 Mei 2020 May 12, 2020	Zoom Meeting	Pembahasan proses audit Laporan Keuangan Tahun buku 2019 Discussion on the audit process for the Financial Statements for the 2019 financial year	M Noer Qomari, Denny Fitria dan Febby Claudine
2	16 November 2020 November 16, 2020	Zoom Meeting	Pembahasan rekomendasi penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk audit tahun buku 2020 Discussion on recommendations for the appointment of public accountant and public accounting firm for the 2020 financial year audit	M Noer Qomari, Denny Fitria dan Febby Claudine
3	Desember 2020 December, 2020	Zoom Meeting	Pembahasan evaluasi terhadap pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan 2019 Discussion on the provision evaluation of audit services on 2019 annual historical financial information	M Noer Qomari, Denny Fitria dan Febby Claudine

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat

Attendance Recapitulation of the Audit Committee at Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Presence
M. Noer Qomari (Ketua) (Chairman)	3	3	0	100%
Denny Fitria Ayu Kusumayanti (Anggota) (Member)	3	3	0	100%
Febby Claudine (Anggota) (Member)	3	3	0	100%
Rata-rata Average				100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE

Di tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan piagam Komite Audit yang antara lain adalah melakukan penelaahan informasi keuangan, memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai ketentuan yang berlaku kepada Dewan Komisaris, melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko, dan lain sebagainya.

During 2020, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with the Audit Committee charter, which includes reviewing financial information, providing recommendations for the appointment of a Public Accountant and Public Accountant Firm (PAF) in accordance with applicable regulations to the Board of Commissioners, reviewing audit implementation by auditors. internal, conduct reviews of risk management activities, and another.

PENILAIAN OLEH DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Penilaian kinerja Komite didasarkan pada aturan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku

The performance assessment of the Committee refers to the rules set by the Board of Commissioners by considering the prevailing regulations.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

COMPETENCY DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE

Informasi Pengembangan Kompetensi Komite Audit mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh Komite Audit di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Information on the Competency Development of the Audit Committee regarding the list of training activities and competency improvement that the Audit Committee has participated in 2020 can be seen in the Company Profile chapter.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Berdasarkan Pasal 2 Ayat 1 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, menyatakan emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan untuk melaksanakan fungsi tersebut, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 tanggal 12 Januari 2017.

Based on Article 2 Paragraph 1 of OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 on December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, state that the Issuer or Public Company must have the Nomination and Remuneration function carried out by the Board of Commissioners and to carry out this function, the Board of Commissioners can form the Nomination Committee and Remuneration.

The Nomination and Remuneration Committee is the committee established by and responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The Company established the Nomination and Remuneration Committee based on Decree No.005/IPO-SK/MNQ/2017 on January 12, 2017.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dimiliki Komite Nominasi dan Remunerasi telah disahkan pada tanggal 12 Januari 201. Piagam Komite ini berisi tentang Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi; Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi; Pengangkatan dan Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; Tugas, Tanggung Jawab, Kewenangan dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi; Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi; Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee Charter owned by the Nomination and Remuneration Committee was ratified on January 12, 201. This Committee Charter contains the Structure of the Nomination and Remuneration Committee; Membership Requirements for the Nomination and Remuneration Committee; Appointment and Replacement of Members of the Nomination and Remuneration Committee; Duties, Responsibilities, Authorities, and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee; Organizing the Nomination and Remuneration Committee Meetings; Tenure of the Nomination and Remuneration Committee.

KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERSHIP

1. Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan ketentuan 1 (satu) orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen; dan anggota lain yang berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak yang berasal dari luar Perseroan, ataupun pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

1. The Nomination and Remuneration Committee must have at least 3 (three) members consisting of 1 (one) chairman, also a member, is an Independent Commissioner; and other members from members of the Board of Commissioners, other parties from outside the Company, or other parties holding managerial positions under the Board of Directors in charge of Human Resources.

2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya sebagai besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
 3. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perseroan wajib memenuhi syarat:
 - a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
 - b. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi
 - c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya
 4. Anggota Direksi tidak dapat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. The Nomination and Remuneration Committee members are not from other parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of Human Resources.
 3. The Nomination and Remuneration Committee members who come from outside the Company must meet the following requirements:
 - a. Have no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Major Shareholders.
 - b. Have experience related to Nomination and/or Remuneration
 - c. Have no concurrent positions as members of other committees
 4. The Board of Directors members are not able to become the Nomination and Remuneration Committee members.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2020

COMPOSITION AND MEMBERSHIP OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2020

Sepanjang tahun 2020, komposisi dan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

In 2020, the composition and membership of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Periode 1 Januari – 31 Desember 2020 Period January 1 - December 31, 2020	Keterangan Information
M. Noer Qomari (Ketua) (Chairman)	M. Noer Qomari efektif menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2017 berdasarkan SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 M. Noer Qomari has effectively served as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since 2017, based on Decree No.005/IPO-SK/MNQ/2017
Yeni Rackmat (Anggota) (Member)	Yeni Rackmat efektif menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2017 berdasarkan SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 Yeni Rackmat has effectively served as the Nomination and Remuneration Committee Member since 2017, based on Decree No.005/IPO-SK/MNQ/2017
Sinta Dewi Purnama (Anggota) (Member)	Sinta Dewi Purnama efektif menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2017 berdasarkan SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 Sinta Dewi Purnama has effectively served as the Nomination and Remuneration Committee Member since 2017, based on Decree No.005/IPO-SK/MNQ/2017

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2020

Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
M. Noer Qomari	Ketua Chairman	2017 – 2022	Ke-1 1 st	SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017
Yeni Rachmat	Anggota Member	2017 – 2022	Ke-1 1 st	SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017
Sinta Dewi Purnama	Anggota Member	2017 – 2022	Ke-1 1 st	SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE



M. NOER QOMARI

Ketua Komite Nominasi dan
Remunerasi
Chairman of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi M. Noer Qomari dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, M. Noer Qomari, can be seen in the profile of the Board of Commissioners found in the Company Profile chapter in this Annual Report.



YENI RACKMAT

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Periode Jabatan: 2017 – 2022
Member of the Nomination and Remuneration Committee
Tenure: 2017–2022

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 34 tahun
Kelahiran Jakarta, 11 Oktober 1986

Domisili
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Pendidikan
Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara,
Jakarta, 2008

Pengalaman Kerja
Direktur, PT Property Nusa Sepinggan, 2016
Direktur, PT Kencana Prima Mulia, 2015

Personal Data
Indonesian citizens
34 years old
Born in Jakarta, October 11, 1986

Domicile
South Tangerang, Banten, Indonesia

Educational Background
Bachelor of Economics, Tarumanegara
University, Jakarta, 2008

Work Experience
Director, PT Property Nusa Sepinggan, 2016
Director, PT Kencana Prima Mulia, 2015



SINTA DEWI PURNAMA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Periode Jabatan: 2017 – 2022
Member of the Nomination and Remuneration Committee
Tenure: 2017–2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 42 tahun
Kelahiran Jakarta, 26 Januari 1978

Domisili

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Gunadarma,
Jakarta, 1999

Pengalaman Kerja

Manager Finance, PT Alfara Delta Persada,
2010

Personal Data

Indonesian citizens
42 years old
Born in Jakarta, January 26, 1978

Domicile

Bekasi, West Java, Indonesia

Education Background

Bachelor of Economics, Gunadarma
University, Jakarta, 1999

Work Experience

Finance Manager, PT Alfara Delta Persada,
2010

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

a. Terkait dengan fungsi nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu dewan komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS.

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

a. Related to the nomination function:

1. Providing recommendations to the Board of Directors regarding:
 - Composition of the positions of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Policies and criteria required in the nomination process.
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation material.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

b. Terkait dengan fungsi remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi
 - Kebijakan remunerasi
 - Besaran remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

b. Related to the remuneration function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure
 - Remuneration policy
 - Amount of remuneration
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance according to remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

MASA JABATAN

TENURE

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud tidak dapat melaksanakan fungsinya lagi.

The Nomination and Remuneration Committee Members are appointed and dismissed based on the Meeting Decision of the Board of Commissioners for certain tenure and can be reappointed. The tenure of the members of the Nomination and Remuneration Committee is not longer than the tenure of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. The replacement of a member of the Nomination and Remuneration Committee who is not from the Board of Commissioners is carried out no later than 60 (sixty) days after the Member of the Nomination and Remuneration Committee has not been unable to carry out his/her function anymore.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Nominasi dan Remunerasi terlampir dalam tabel berikut:

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee carried out its functions and duties professionally and independently, without interference from any parties that are not following the laws and regulations. The criteria for independence of the Nomination and Remuneration Committee are attached in the following table:

Aspek Independensi Independency Aspects	M. Noer Qomari	Yeni Rachmat	Sinta Dewi Purnama
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has financial relationships with the Board of Commissioners and Directors	✗	✗	✗
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) Has management relationships in the Company (subsidiaries and affiliates)	✗	✓	✗
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has share ownership relationships in the Company	✗	✗	✗
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✗	✗	✗
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serves as an administrator of political parties, local government officials	✗	✗	✗

✓ = ada there is affiliation | ✗ = tidak ada no affiliation

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Di tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut.

The Nomination and Remuneration Committee Meetings are held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. In 2020, the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance levels of the Nomination and Remuneration Committee at these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat
Attendance Recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee at the Meeting

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Presence
M. Noer Qomari (Ketua) (Chairman)	2	2	0	100%
Yeni Rachmat (Anggota) (Member)	2	2	0	100%
Sinta Dewi Purnama (Anggota) (Member)	2	2	0	100%
Rata-rata Average				100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2020 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan tugasnya secara efektif yaitu:

1. Terkait dengan kebijakan nominasi, Komite telah menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Direksi dan Anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait remunerasi, Komite telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan oleh Komite.

During 2020 the Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties effectively as below:

1. In relation to the nomination policy, the Committee has prepared a system and procedure for the selection and / or replacement of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. In relation to the remuneration, the Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, Directors, and employees based on the performance appraisal conducted by the Committee.

PENILAIAN OLEH DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Penilaian kinerja Komite didasarkan pada aturan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku

The performance assessment of the Committee refers to the rules set by the Board of Commissioners by considering the prevailing regulations.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the list of training activities and competency improvement that the Nomination and Remuneration Committee participated in 2020 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, setiap perusahaan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas untuk membantu Direksi dan Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab pada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perseroan dengan *Stakeholder*, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan. Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi berdasarkan Surat Keputusan No. 004/IPO-SK/AM/2017 tanggal 12 Januari 2017.

Based on the Financial Authority Regulation No.35/POJK.04/2014, each company is required to have the Corporate Secretary who must assist the Board of Directors and the Company. The Corporate Secretary is appointed and responsible to the President Director.

The Corporate Secretary has important roles in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and Stakeholder, and compliance with laws and regulations. The Company has the Corporate Secretary who reports to the Board of Directors based on Decree No.004/IPO-SK/AM/2017 on January 12, 2017.

PIHAK YANG MENGANGKAT

DAN MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

THE PARTIES APPOINTING AND DISMISSING THE CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat senior Perseroan yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh anggota Direksi. Namun demikian, Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

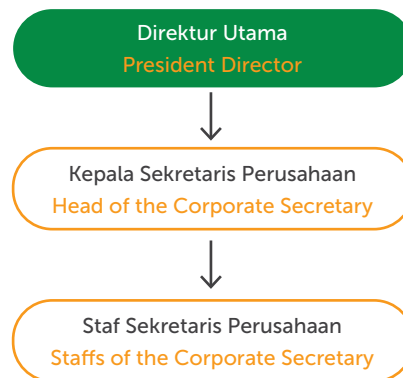
Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan wajib melaporkan pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan kepada setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala SPI diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Corporate Secretary is the senior Company official who is specifically appointed to carry out the functions of the Corporate Secretary and is appointed and dismissed by the Board of Directors based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is responsible for and reports his/her activities directly to the President Director. The Corporate Secretary may concurrently be a member of the Board of Directors. However, the Corporate Secretary is prohibited from holding any concurrent positions at other issuers or public companies.

Following FSA Regulation No.35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, Companies are required to report the change of Corporate Secretary officials to every appointment, replacement, or dismissal of the Head of SPI notified to the Financial Services Authority (FSA).

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF CORPORATE SECRETARY



PERSYARATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY REQUIREMENTS

Sekretaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan paling kurang:

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan
- Memahami kegiatan usaha Perseroan
- Dapat berkomunikasi dengan baik
- Berdomisili di Indonesia

The Corporate Secretary is required to meet the following requirements:

- Competent in taking legal actions;
- Have knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance
- Understand the Company's business activities
- Competent in communicating well
- Domiciled in Indonesia

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengikuti perkembangan peraturan dan perundangan yang berlaku;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- Following the sustainable development of laws and regulations;
- Providing services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the Company;
- Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the appropriate laws and regulations;

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
 5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan regulator sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perseroan;
 6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 7. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. As the liaison between the Company and shareholders, regulators, and other Stakeholder;
 5. Representing the Company in correspondence with the regulators following the authority given by the Company;
 6. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in the implementation of Good Corporate Governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including factual information on the website of the Issuer or Public Company;
 - b. Timely submission of reports;
 - c. Organizing and documenting the GMS;
 - d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of corporate orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 7. The Corporate Secretary and employees in the work unit who carry out the functions of the Corporate Secretary are obliged to keep documents, data, and information confidential, except for fulfilling obligations following the prevailing regulations.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan Surat Keputusan No. 004/IPO-SK/AM/2017 tanggal 12 Januari 2017, Sekretaris Perusahaan diketuai oleh Lyna dan dibantu oleh 1 orang *staff* Sekretaris Perusahaan. Profil Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

Based on Decree No.004/IPO-SK/AM/2017 on January 12, 2017, the Corporate Secretary is chaired by Lyna and assisted by a staff of the Corporate Secretary. The profile of the Corporate Secretary is described as follows:



LYNA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan Lyna dapat dilihat pada profil Direksi yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

The Corporate Secretary Profile, Lyna, can be seen in the profile of the Board of Directors in the Company Profile chapter in this Annual Report.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY

Sebagaimana fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai *liaison officer* terhadap pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai keterbukaan di bidang hubungan investor dan *corporate communication* baik dalam bentuk *meeting* ataupun menyampaikan *press release*.

Di tahun 2020, kegiatan yang dilakukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Laporan Bulanan Data Kewajiban Valas.
- Laporan Rencana dan agenda RUPST dan RUSLB beserta *draft* iklan.
- Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan tahunan dan per triwulan.
- Penyampaian Laporan Tahunan.
- Pemberitahuan Penyelenggaraan *Public Expose* Perseroan.
- Semua kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal.

As the Corporate Secretary functions as the *liaison officer* towards external parties, the Corporate Secretary has carried out various disclosure in the field of investor relations and corporate communication, either in the form of meetings or delivering press releases.

In 2020, the activities carried out by the Corporate Secretary are as follows:

- Monthly Report on Foreign Currency Liabilities.
- Report on the plan and agenda of the AGMS and EGMS along with the draft advertisement.
- Submission of annual and quarterly corporate financial reports.
- Submission of Annual Reports.
- Announcement of Company Public Expose.
- All reporting obligations to the capital market authorities.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the list of training activities and competency improvement that the Corporate Secretary participated in 2020 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

UNIT AUDIT INTERNAL

AUDIT INTERNAL UNIT

Fungsi audit internal di Perseroan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur utama dengan sepengetahuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang menjalankan fungsi pengendalian/pengawasan intern untuk membantu Manajemen dan Satuan Kerja lainnya dalam pencapaian pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Surat Keputusan No. 003/IPO-SK/AM/2017 tanggal 12 Januari 2017.

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan.

The internal audit functions in the Company is carried out by the Internal Audit Unit which reports to the President Director with notification from the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit is the work unit carries out the function of internal control/supervision to assist Management and other Work Units in achieving their duties and obligations implementation.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter which was signed jointly by the Board of Directors and the Board of Commissioners as stipulated in Decree No.003/IPO-SK/AM/2017 on January 12, 2017.

The Internal Audit is the independent and objective assurance and consulting activities to increase value and improve the Company's operations through the systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT CHARTER

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris pada tanggal 12 Januari 2017.

Adapun Piagam Audit Internal tersebut memuat:

1. Pengantar;
2. Kedudukan Unit Audit Internal;
3. Struktur Unit Audit Internal;
4. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal;
5. Wewenang Unit Audit Internal;
6. Kode Etik Unit Audit Internal;
7. Persyaratan Auditor Internal;
8. Pola Hubungan;
9. Peningkatan Kualitas Auditor Internal;
10. Penutup.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter which was ratified by the President Director and has received approval from the Board of Commissioners on January 12, 2017.

The Internal Audit Charter contains the following:

1. Introduction;
2. The Internal Audit Unit Position;
3. The Internal Audit Unit Structure;
4. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit;
5. The Authority of the Internal Audit Unit;
6. Internal Audit Unit Code of Ethics;
7. Internal Auditor Requirements;
8. Relationship Patterns;
9. Internal Auditor Quality Improvement;
10. Closing.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit Perseroan.
2. Melakukan *Special Audit* atas permintaan manajemen.
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu direksi dalam memenuhi tanggungjawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil tersebut kepada Direksi Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

UNIT AUDIT INTERNAL BERTANGGUNG JAWAB KEPADA DEWAN DIREKSI DALAM HAL:

1. Mengevaluasi hasil penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern Perseroan dan pengelolaan risiko yang ditetapkan dalam misi dan ruang lingkup pekerjaan auditor internal sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.
2. Menyampaikan laporan atas setiap temuan yang signifikan terkait proses pengendalian Perusahaan dan anak perusahaannya, termasuk memberikan sarana perbaikan yang dapat dilaksanakan

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing annual audit work plan including its budget and resources and coordinating with the Company's audit committee.
2. Conducting Special Audit at the request of management.
3. Utilizing risk analysis to develop the audit plan.
4. Assisting the board of directors in fulfilling their corporate management responsibilities by examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. Participating as advisor in designing systems.
6. Ensuring that all company assets have been reported and protected from damage and loss.
7. Assessing the quality of work unit performance within the Company by providing recommendations for improvements and objective information about the activities being examined at all levels of management.
8. Conducting operational and compliance audits of management activities to ensure that company policies, plans and procedures, and the prevailing laws have been properly implemented.
9. Preparing audit reports and submitting these results to the President Director and the Board of Commissioners regarding significant findings as to the result of the investigations carried out.
10. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the suggested improvements.

THE INTERNAL AUDIT UNIT IS RESPONSIBLE TO THE BOARD OF DIRECTORS IN TERMS OF THE FOLLOWING:

1. Evaluating the results of the assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control structure and risk management as stipulated in the mission and scope of work of the internal auditors to assist management's decision-making process.
2. Submitting the report on any significant findings related to the control process of the Company and its subsidiaries, including providing means of improvement that can be implemented

3. Memberikan informasi atau laporan secara periodik mengenai hasil audit yang telah dicapai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana audit tahunan dan kecukupan jumlah auditor yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya.
4. Berkoordinasi dengan berbagai pihak baik intern dan ekstern seperti: eksternal audit, legal, dan lain-lain.

WEWENANG

Adapun wewenang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya perusahaan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas.
2. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris melalui komite audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

3. Providing information or periodic reports regarding the audit results that have been achieved with the objectives set in the annual audit plan and the adequacy of the number of auditors required to carry out their duties.

4. Coordinating with various parties, both internal and external, such as external audit, legal, and others.

AUTHORITY

The authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

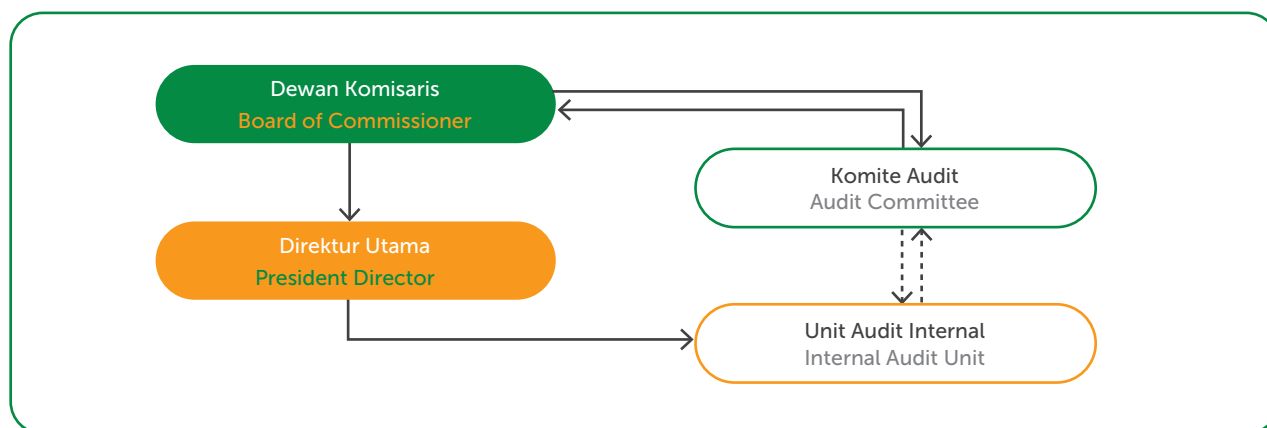
1. Accessing records or relevant information about employees, funds, assets, and other company resources related to the implementation of duties.
2. Verifying and testing the reliability of the information obtained concerning the implementation of duties.
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners through the audit committee.
4. Coordinating activities with external auditors.
5. Asking for suggestions and opinions from third parties or experts if necessary in carrying out tasks.

STRUKTUR ORGANISASI UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2020

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT IN 2020

Unit Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The Audit Unit reports directly to the President Director and has the direct line of communication with the Audit Committee and the Board of Commissioners. This unit is led by the chairman of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Authority.



PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF INTERNAL AUDIT UNIT

Berdasarkan Surat Keputusan No. XII/05-03/KEP-KOM/2018 tanggal 5 Desember 2018, Unit Audit Internal Perseroan diketuai oleh Teguh Budi Santosa dan dibantu oleh 2 (dua) orang tenaga audit internal yang terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal Bidang Operasional, dan 1 (satu) orang Auditor Internal Bidang Keuangan. Profil Kepala Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

Based on Decree No.XII/05-03/KEP-KOM/2018 on December 5, 2018, the Company's Internal Audit Unit is chaired by Teguh Budi Santosa and assisted by 2 (two) internal audit personnel consisting of 1 (one) Operational Internal Auditor, and 1 (one) Finance Internal Auditor. The profile of the chairman of the Internal Audit Unit is described as follows:



TEGUH BUDI SANTOSA

Kepala Unit Audit Internal
Periode Jabatan: 2020 – 2025
Chairman of Internal Audit Unit
Period: 2020 - 2025

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 42 tahun
Kelahiran Semarang, 15 April 1978

Domisili

Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia

Pendidikan

D3, Sekolah Tinggi Akutansi Negara, Jakarta, 2009

Pengalaman Kerja

Manager Accounting, PT Kencana Mineral Gemilang, 2015-2016
Manager Accounting, PT Alfa Energi Investama Tbk, 2017
Manager Finance dan Administrasi, PT Sunindo Primaland, 2017
Manager Accounting, PT Kota Satu Properti Tbk, 2018-2019

Personal Data

Indonesian Citizens
42 years old
Born in Semarang, April 15, 1978

Domicile

South Jakarta, Jakarta, Indonesia

Educational Background

Diploma, State Accounting College, Jakarta, 2009

Work Experience

Manager Accounting, PT Kencana Mineral Gemilang, 2015-2016
Manager Accounting, PT Alfa Energi Investama Tbk, 2017
Manager Finance dan Administrasi, PT Sunindo Primaland, 2017
Manager Accounting, PT Kota Satu Properti Tbk, 2018-2019

SERTIFIKASI AUDITOR INTERNAL

INTERNAL AUDITOR CERTIFICATION

Auditor internal dituntut untuk menguasai dan memahami bidang industri Perseroan, baik dari operasional, bisnis, maupun *supporting*, sehingga dapat menjalankan perannya secara kompeten. Terkait hal itu, auditor internal perlu memiliki pendidikan dan pengetahuan yang memadai, termasuk sertifikasi profesi audit dan keahlian lainnya yang terkait.

Internal auditors are required to master and understand the Company's industrial fields, both from operations, business, and supporting so that they can perform their roles competently. In this regard, internal auditors need to have adequate education and knowledge, including professional auditing certification and other related expertise.

Auditor Internal Perseroan telah memiliki sertifikasi sebagai Internal Audit, dan senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya di bidang internal audit

The Company's Internal Auditor has had certifications as the Internal Audit and constantly improves his competence and knowledge in the field of internal audit.

INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL

INDEPENDENCE OF THE INTERNAL AUDITOR

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal (UAI) mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perseroan yang berlaku, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya UAI dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perseroan, UAI dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit, UAI harus bersikap obyektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

Unit Audit Internal (UAI) yang dimiliki Perseroan telah memiliki independensi yang dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perseroan, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit (UAI) refers to the SOP, the prevailing regulations and policies, the internal audit professional standards that apply internationally. The UAI is prohibited from concurrently carrying out duties in operational activities in the Company, taking sides, and not be prejudiced in the implementation and reporting of audit results. Furthermore, the UAI must be objective, honest, and free from influence from other parties.

The Internal Audit Unit (UAI) owned by the Company has had independence in carrying out its duties always refers to the SOP, the Company regulations and policies, and the internal audit professional standards that apply internationally.

RUANG LINGKUP PENGAWASAN UNIT AUDIT INTERNAL

THE SCOPE OF SUPERVISION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan, baik yang meliputi keuangan dan non-keuangan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Anak Perusahaan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian interns, manajemen risiko dan GCG.

The internal audit scope of work covers all of the Company's operational activities, including financial and non-financial. The Internal Audit Unit carries out audits and provides consultation to work units at the Head Office and Subsidiaries to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management, and GCG.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Selama tahun 2020, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan antara lain:

- Melakukan kunjungan Audit Regular secara berkala terhadap *business unit* sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya.
- Melakukan *Special Audit* terhadap *business unit* yang memerlukan pemeriksaan atau penanganan khusus.
- Melakukan *Due Diligence* dan audit akuisisi terhadap rencana pengambilalihan beberapa proyek baru.
- Melakukan *review* terhadap laporan keuangan Perseroan.

In 2020, Internal Audit carried out activities including:

- Conducting regular audit visits to business units according to the predetermined schedules.
- Conducting the Special Audit on business units that require special inspection or handling.
- Conducting Due Diligence and acquisition audits towards the planned takeover of several new projects.
- Reviewing the Company's financial report.

- Membuat sistem prosedur operasional terpadu yang teruji dapat diterapkan pada masing-masing *business unit*.
- Membuat kebijakan untuk pendelegasian wewenang dan tanggung jawab.
- Membuat kebijakan-kebijakan terkait operasional Perseroan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal.
- Melakukan sosialisasi serta memastikan penerapan sistem prosedur operasional, penerapan wewenang dan tanggung jawab serta kebijakan operasional pada masing-masing *business unit*.
- Creating integrated operational procedure systems that can be tested to be applied in each business unit.
- Creating policies for delegation of authority and responsibility.
- Creating policies related to the Company's operations to improve the internal control system.
- Conducting socialization and ensuring the implementation of the operational procedure system, implementation of authority and responsibility, and operational policies in each business unit.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the list of training activities and competency improvement that the Internal Audit Unit participated in 2020 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko merupakan suatu pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman, atau bisa diartikan juga sebagai suatu rangkaian aktivitas manusia dalam mengelola ketidakpastian, termasuk penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelola dan memitigasi risiko dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko berdasarkan dengan prinsip kehati-hatian untuk menjaga tingkat kewaspadaan dalam menghadapi berbagai risiko bisnis yang ada. Fungsi manajemen risiko dilakukan oleh Divisi Kerja Manajemen Risiko yang berpedoman pada Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan Grup.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risk management is the structured approach to manage uncertainty related to threats. It can be interpreted as a series of human activities in managing uncertainty, including risk assessment, developing strategies to manage and mitigate risks using available resources.

The Company implements the risk management system based on prudence principles to maintain the vigilance level in dealing with various existing business risks. The risk management function is carried out by the Risk Management Division guided by the Management Policy of Group Financial Risk.

The Management Objective and Policy of Group Financial Risk is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, and to manage foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The Group operates with guidelines set by the Board of Directors.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

COMPANY RISK MANAGEMENT SYSTEM

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktek kesehatan keuangan bagi Perseroan.

Tata Kelola Manajemen Risiko Perseroan dilakukan melalui kebijakan Manajemen Risiko sebagai pernyataan komitmen secara tertulis dari Direksi dan Dewan Komisaris. Langkah-langkah Tata Kelola Manajemen Risiko di antaranya:

- Akuntabilitas Penerapan Manajemen Risiko dengan penunjukan penanggung jawab untuk menjadi fasilitator dalam melaksanakan Manajemen Risiko;
- Infrastruktur Manajemen Risiko merencanakan Manajemen Risiko terpadu di setiap organisasi dengan menyusun infrastruktur organisasi Manajemen Risiko sesuai kebutuhan dan jenis-jenis risiko;
- Komunikasi dan Pelaporan memastikan semua proses berjalan dengan baik. Dengan konsep siapa yang mengerjakan, siapa berhak membuat keputusan akhir, siapa yang dilibatkan dalam konsultasi dan siapa yang diberi informasi.

The Risk Management implementation in the Company is carried out by considering the complexity of the business activities, the risk profile, and the risk level to be taken and the regulations set by the authorities and/or financial health practices for the Company.

The Risk Management Governance of the Company is implemented through Risk Management policy as the written statement of commitment from the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Risk Management Governance steps include the following:

- Accountability of Risk Management Implementation, by appointing a person in charge to be facilitator in implementing Risk Management;
- Risk Management Infrastructure, to plans integrated Risk Management in each organization by compiling the Risk Management organizational infrastructure according to the needs and types of risks;
- Communication and Reporting, to ensure all processes run well. Therefore, there are certain concepts of duties, authorities, consultations, and the receiver of information.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN LANGKAH STRATEGIS PERUSAHAAN

RISK MANAGEMENT POLICIES AND COMPANY STRATEGIC MEASURES

Di Tahun 2020, program kerja Manajemen Risiko didasarkan pada *Work Instruction* (WI) Manajemen Risiko. Secara teknis, program kerja Manajemen Risiko dilakukan antara lain meliputi sosialisasi program Manajemen Risiko berbasis *website*, melaksanakan *training* pelaksanaan Manajemen Risiko dan meningkatkan kepedulian tentang Manajemen Risiko. Sedangkan untuk proyek konstruksi reguler, Manajemen Risiko dilaksanakan langsung di unit masing-masing sebagai *Risk Owner*.

Langkah strategis Perseroan dalam mengendalikan Risiko berpedoman pada tiga tahapan, yaitu Tahapan Identifikasi, Tahapan Perencanaan dan Strategi, serta Tahapan *Monitoring*, Mitigasi dan Evaluasi. Tiga tahapan tersebut dijalankan oleh Perseroan dengan tetap fokus pada Visi dan Misi Perseroan.

In 2020, the Risk Management work program referred to the Risk Management Work Instruction (WI). Technically, the Risk Management work program is carried out, including the socialization of the website-based Risk Management program, conducting Risk Management Implementation Training, and raising awareness about Risk Management. Meanwhile, for regular construction projects, Risk Management is carried out directly in each unit as the Risk Owner.

The Company's strategic steps in controlling risk are guided by three stages, namely the Identification Stage, the Planning and Strategy Stages, as well as the Monitoring, Mitigation, and Evaluation Stages. The three stages are carried out by the Company while the focus is still on the Company's Vision and Mission.

VISI VISION

Untuk meningkatkan dan menciptakan sistem Manajemen Risiko dengan nilai tambah yang tinggi dalam mencapai tujuan Perseroan

To improve and create the Risk Management system with high added value in achieving the Company's objectives

MISI MISSION

Guna menyediakan dan melakukan Manajemen Risiko agar memberikan nilai tambah kepada Perseroan dengan dukungan program berbasis *online* yang tajam, akurat dan inovatif.

To provide and carry out Risk Management to grant added value to the Company with the support of sharp, accurate, and innovative online-based programs.

IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN RISIKO

RISK IDENTIFICATION AND MANAGEMENT

Proses identifikasi dilakukan terhadap risiko yang ada dan dicatat ke dalam *risk profile* Perseroan. Selanjutnya Perseroan menetapkan beberapa risiko utama yang menjadi perhatian khusus untuk kemudian dilakukan pencegahan dan pengendalian risiko. Terdapat 2 (dua) jenis risiko utama yang telah ditetapkan oleh Perseroan yaitu Risiko Keuangan dan Risiko Usaha.

The identification process is carried out on existing risks and recorded in the Company's risk profile. Furthermore, the Company determines several main risks to be the focus of risk prevention and control. There are 2 (two) main types of risk that have been determined by the Company, namely Financial Risk and Business Risk.

RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan risiko keuangan bertujuan untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan. Risiko Keuangan yang dihadapi Perseroan adalah:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Perseroan dalam memitigasi risiko ini adalah dengan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Perseroan juga menempatkan saldo kas dan bank pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik. Selain itu, Perseroan senantiasa melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Perseroan terekspos risiko mata uang karena Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang.

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan nilai tukar manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

FINANCIAL RISK

Financial risk management aims to achieve appropriate balance between risk and rate of return and minimize the potential effects of deterioration in the Company's financial performance. The financial risks faced by the Company are:

Credit Risk

Credit risk shows that the other party will not be able to fulfill the obligations of financial instruments or customer contract, resulting in financial losses. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses arising from exposure to increased credit risk. For this reason, the Company conducts sales transactions only with credible and trusted third parties.

The Company's policy in mitigating this risk is to stipulate that all customers who will conduct sales transactions on credit must go through the credit verification process. Besides, receivable balances are monitored continuously to ensure that the Company's exposure to the risk of bad debts is insignificant.

The Company also places cash and bank balances with official and reputable financial institutions. Besides, the Company continues to conduct sales transactions only with credible and trusted third parties.

Currency Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that arises due to the changes in the exchange rate of one currency against another. The Company is exposed to currency risk because the Company conducts business transactions in several currencies.

The Company has no specific policy on foreign currency hedging. However, management constantly monitors the currency exposure and will consider hedging exchange rates whenever significant currency risk arises.

Selama tahun 2020 dan 2019, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang \$AS, masing-masing adalah 95% dan 0,90%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap \$AS pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 574.586.666 Dan Rp450.674.757.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang akan berdampak langsung terhadap arus kas kontraktual Perseroan di masa datang

Kebijakan Perseroan dalam mengatasi risiko ini adalah dengan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 57,38% dan 67,64% dari jumlah liabilitas.

Selain itu, Perseroan juga akan meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja, Perseroan telah menilai dan memantau saldo kas secara teratur dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Oleh karena itu, Perseroan harus menjaga arus kas masuk yang cukup agar dapat memenuhi liabilitas jangka pendek yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual sehingga keberlangsungan modal kerja Perseroan terjaga.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

During 2020 and 2019, the possible changes in Rupiah against USD were 95% and 0.90%. respectively. If the Rupiah strengthened/weakened against the US \$ at this rate, with all other variables held constant, then the profit after tax as of December 31, 2020, and 2019 would increase or decrease by Rp 574.586.666 and Rp450.674.757.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. The exposure to this risk relates primarily to bank loans which will have direct impacts on the Company's future contractual cash flows

The Company's policy in overcoming this risk is to ensure that all bank loans use fixed interest rates. As of December 31, 2020, and 2019, the respective bank loan balances reflected approximately 57,38% and 67.64% of the total liabilities.

Besides, the Company would also minimize the exposure to interest rates on loans used for business expansion and working capital requirements. The Company has assessed and monitored cash balances regularly concerning business plans and daily operations.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in collecting funds to fulfill its commitments on financial instruments. Therefore, the Company must maintain sufficient cash inflows to meet the short-term liabilities that is required to be paid in cash or other financial assets according to the contractual maturities so that the Company's working capital is maintained.

Management of liquidity risk is carried out by maintaining the maturity profile among financial assets and liabilities, timely receipt of receivables, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next several years, and ensuring the availability of funding through committed credit facilities.

RISIKO USAHA

Risiko usaha adalah suatu tindakan yang mengakibatkan bahaya atau kerugian yang dapat terjadi pada keadaan sebuah usaha yang sedang berlangsung maupun situasi usaha yang akan datang. Munculnya risiko usaha dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti manajemen, sistem Perseroan dan strategi yang kurang baik hingga faktor individu atau karyawan.

Setiap pelaku usaha ataupun kelompok usaha tidak dapat terlepas dari risiko usaha ini. Risiko Usaha disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha Perseroan, di antaranya:

Risiko Persaingan Usaha

Risiko Persaingan adalah risiko yang muncul dari eksternal akibat adanya ketidakpastian yang diciptakan oleh kehadiran para pesaing. Eksposur risiko ini terkait dengan strategi Perseroan dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan harus membuat strategi yang matang dalam menghadapi risiko persaingan.

Tingginya persaingan usaha dapat mengakibatkan berkurangnya permintaan yang dapat berdampak pada laba Perseroan. Apabila hal ini berkelanjutan dapat menurunkan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan mempersiapkan strategi usaha atau *business plan* yang matang, sehingga dapat meminimalisir risiko yang timbul. Selain itu, Perseroan juga senantiasa meningkatkan kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan agar tetap unggul dan dapat bersaing dengan sehat. Diversifikasi usaha juga diperlukan sebagai strategi menghadapi risiko ini.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko yang timbul sebagai akibat ketidakpastian dalam perubahan harga suatu aset atau barang. Harga ini sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar komoditas. Permintaan ditentukan oleh pertumbuhan penduduk, pertumbuhan penggunaan khususnya penggunaan baru dan karena substitusi. Sedangkan penawaran berubah karena adanya pertumbuhan kapasitas produksi, musim, cuaca, larangan atau insentif pemerintah, bencana alam maupun perang atau perdamaian.

BUSINESS RISK

Business risk is any actions that result in harm or loss that may occur in the ongoing business situation or future business situation. The emergence of business risk can be caused by various factors, such as poor management, company systems, and strategies to individual or employee factors.

Every business actor or business group cannot be separated from this business risk. Business Risk is compiled based on the weight of the impact of each risk on the financial performance of the Company's Business Group, including:

Business Competition Risk

Competition Risk is risk that arises from externals due to the uncertainty created by the presence of competitors. This risk exposure is related to the Company's strategy in developing its business. Therefore, the Company must make mature strategies in facing the risk of competition.

The high level of business competition can result in reduced demand which can have impacts on company profits. If this continues, it can reduce the Company's financial performance.

The Company mitigates this risk by preparing mature business strategies or business plans to minimize the risk that arises. Besides, the Company also continues to improve the quality of the products and services offered to remain superior and to be able to compete fairly. Business diversification is also necessary as the strategy to deal with this risk.

Price risk

Price risk is the risk arises as the result of uncertainty in changes in the price of assets or goods. This price is determined by supply and demand in the commodity market. Demand is determined by population growth, additional use, specifically new users, and substitution use. Meanwhile, the supply changes due to increased production capacity, season, weather, government bans or incentives, natural disasters, or war or peace.

Perseroan menghadapi risiko harga komoditas karena produk batubara milik Perseroan diperjualbelikan di pasar global sehingga harganya mengikuti perkembangan permintaan dan penawaran pasar global.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan melakukan kontrak penjualan batu bara yang bersifat *long-term* atau jangka panjang dengan harga tetap untuk memenuhi kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan di tiap periodenya.

The Company faces commodity price risk since the Company's coal products are traded on the global market so that the prices depend on developments in global market supply and demand.

The Company mitigates this risk by getting into the long-term coal sales contracts at the fixed price to meet certain quantities to protect portions of the revenue value in each period.

EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

EVALUATION OF THE RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di setiap proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan oleh masing-masing *risk owner* dan Bagian Pemantau Risiko dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali.

Evaluasi manajemen risiko meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Dewan Komisaris berperan aktif dalam melaksanakan evaluasi sistem manajemen risiko dengan mereview hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi selaku organ yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Di tahun 2020, hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko adalah memadai.

The Company always evaluates the risk management implementation and provides recommendations for improvements in achieving continuously in every process. The evaluation is carried out by each risk owner and the Risk Monitoring Division and reported to the Board of Directors every semester or twice a year.

The risk management evaluation includes adjustments to the risk strategy and framework as part of the risk management policy, the adequacy of the risk management information system, and the adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control. The Board of Commissioners actively participates in evaluating the risk management system by reviewing the results of the evaluation conducted by the Board of Directors as the organ responsible for the effectiveness of the risk management system implementation. In 2020, the results of the evaluation of the Risk Management implementation were adequate.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Penerapan Sistem Pengendalian Intern dalam kegiatan operasional Perseroan merupakan wujud komitmen manajemen untuk meningkatkan Kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya Laporan keuangan dan Laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan. Sistem Pengendalian Intern mendukung pencapaian tujuan kinerja, meningkatkan nilai bagi *Stakeholder*, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma telah dilakukan oleh semua organ dan seluruh personel Perusahaan, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi operasi.

Pelaksanaan Pengendalian Intern sesuai dengan sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara Internasional (COSO-*Internal Control Framework*). Penerapan dan pengembangan Sistem Pengendalian Internal di lingkup Perusahaan telah sesuai dengan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice)* yang mencakup 5 komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

The implementation of the Internal Control System in the Company's operational activities is the manifestation of the management's commitment to increasing the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, ensuring the availability of correct, complete, and fulfilling the efficiency and effectiveness of business activities following the Company's vision, mission, and objectives. The Internal Control System supports the achievement of performance objectives, increases value for Stakeholder, minimizes the risk of loss, and maintains compliance with the applicable laws and regulations.

The Company applies financial and operational controls gradually covering all elements in the Company. The purpose of internal control is to provide confidence to Top Management that all systems, procedures, rules, and norms have been carried out by all organs and all Company personnel, to achieve operational effectiveness and efficiency.

The Internal Control implementation is following the internal control system with the internationally recognized framework (COSO-Internal Control Framework). The implementation and development of the Internal Control System in the Company are following the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (Best Practice) including five components, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

LINGKUNGAN PENGENDALIAN (CONTROL ENVIRONMENT)

CONTROL ENVIRONMENT

Sebagai dasar komponen Pengendalian Internal, *Control Environment* menyediakan standar, proses, dan struktur yang menjadi landasan terselenggaranya pengendalian internal di dalam Perseroan. *Control Environment* tercermin dari integritas dan nilai etik serta komitmen dari Dewan Komisaris dan manajemen puncak mengenai pentingnya pengendalian internal dan standar perilaku yang diharapkan, termasuk terhadap kompetensi, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik serta kebijakan SDM.

As the basis for the Internal Control component, the Control Environment provides standards, processes, and structures that form the basis for the internal control implementation in the Company. The Control Environment is reflected in the integrity, ethical values, and commitment of the Board of Commissioners and top management regarding the importance of internal control and expected standards of behavior, including competence, management style, and operating style, organizational structure, granting of authority, and responsibility, HR practices and policies.

PENILAIAN RISIKO

RISK ASSESSMENT

Risk Assessment melibatkan proses yang dinamis dan berulang (*iterative*) untuk mengidentifikasi pengelolaan risiko dan melakukan analisis risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya. Risiko yang dihadapi suatu Perseroan dapat bersifat internal maupun eksternal. Risiko yang teridentifikasi ini akan dibandingkan dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Dalam menilai risiko, manajemen harus mempertimbangkan kesesuaian tujuan dengan organisasi serta dampak perubahan lingkungan eksternal dan perubahan model bisnis Perseroan yang berpotensi mengakibatkan ketidakefektifan pengendalian intern yang ada.

Risk Assessment involves dynamic and iterative process to identify risk management and perform relevant risk analysis to achieve its objectives. The risks faced by the Company can be internal or external. The identified risks will be compared with the predetermined risk tolerance levels. In assessing risk, management must consider the suitability of objectives with the organization and the impact of changes in the external environment and changes in the Company's business model that could potentially result in the ineffectiveness of existing internal controls.

KEGIATAN PENGENDALIAN

CONTROL ACTIVITIES

Control Activities mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan adanya tindakan yang diperlukan dalam rangka menanggulangi risiko untuk mencapai tujuan Perseroan. Kegiatan pengendalian ini ada yang bersifat preventif atau detektif dan ada yang bersifat manual atau otomatis.

Control Activities include actions determined through policies and procedures to ensure that there are necessary actions to mitigate risks to achieve the Company's objectives. Some control activities are preventive or detective and some are manual or automatic.

INFORMASI DAN KOMUNIKASI

INFORMATION AND COMMUNICATION

Menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan yang meliputi sistem akuntansi yang berisi metode untuk melakukan identifikasi, penggabungan, analisa, klasifikasi, pencatatan, dan pelaporan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi terkait harus diidentifikasi, terdeskripsi dan terkomunikasi dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan tiap individu melaksanakan tanggung jawabnya.

Providing relevant information in financial reporting that includes accounting system that contains methods for identifying, combining, analyzing, classifying, recording, reporting transactions, and maintaining accountability for assets and liabilities. Relevant information must be identified, described, and communicated in the form and timeframe that allows each individual to carry out his/her responsibilities.

KEGIATAN PEMANTAUAN

MONITORING ACTIVITIES

Pemantauan merupakan suatu kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, evaluasi secara terpisah atau gabungan dari keduanya. Proses ini dilakukan untuk menentukan kualitas kinerja pengendalian internal yang mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu serta pengambilan tindakan perbaikan. Dalam hal ini Audit Internal berkontribusi dalam melakukan pemantauan terhadap kegiatan Perseroan.

Monitoring is activities that take place continuously, evaluating separately or the combination of the two. This process is carried out to determine the quality of internal control performance which includes determining the design and operation of controls promptly and taking corrective action. In this case, the Internal Audit contributes to monitoring the Company's activities.

TINJAUAN EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Direksi merupakan pihak yang bertanggung jawab atas efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan. Manajemen menjadi lini pertama dalam meninjau dan memantau proses pengendalian internal sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Manajemen juga melakukan perbaikan dan memastikan proses pengendalian internal telah berhasil secara efektif serta bisa diterapkan dalam mengatasi risiko signifikan.

The Board of Directors is the party responsible for the effectiveness of the Company's internal control system. The management becomes the first line in reviewing and monitoring the internal control process according to its duties and responsibilities. The management also makes improvements and ensures that the internal control process has been successful and can be applied in dealing with significant risks.

Unit Audit Internal melakukan audit atas penerapan sistem pengendalian internal dan merekomendasi alternatif perbaikan. Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit untuk memastikan bahwa kegiatan pengendalian telah dirancang dengan baik dengan tujuan mengurangi risiko signifikan sebagaimana diidentifikasi oleh Divisi Kerja Manajemen Risiko. Hasil audit tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pembahasan terkait kinerja dan rencana kerja Perseroan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun oleh Direksi dengan semua Kepala Divisi, ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing unit dengan Direktur terkait setiap bulannya.

The Internal Audit Unit audits the implementation of the internal control system and recommends alternative improvements. Internal Audit coordinates with the Audit Committee to ensure that control activities are well designed to reduce significant risks as identified by the Risk Management Division. The audit results are then reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The discussions concerning the performance and work plan of the Company are conducted 2 (two) times a year by the Board of Directors and all Division Chairmen. Moreover, additional evaluations are carried out by each unit with the related Director every month.

PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM

IMPORTANT CASE AND LEGAL ISSUES

PERMASALAHAN HUKUM

LEGAL ISSUES

Selama tahun 2020, Perseroan tidak memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi Perseroan.

In 2020, there were no legal issues faced by the Company.

PERMASALAH HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

LEGAL ISSUES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi.

In 2020, there were no legal issues faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

SANKSI ADMINISTRASI

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Perseroan menemukan adanya sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2020, yaitu denda administratif keterlambatan biaya tahunan tahap II-Ojk sebesar Rp225.000.

The Company found any administrative sanctions imposed on the Company and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020 namely administrative fines for late Annual Phase II fees - FSA amounting to Rp225,000.

PERKARA PENTING DI LUAR ASPEK HUKUM

IMPORTANT CASES OUTSIDE THE LEGAL ASPECTS

Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company did not find any important cases outside the legal aspects involving the Company or members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO THE COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Sebagai bentuk keterbukaan dan komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip GCG, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi dan data Perseroan melalui **website www.alfacentra.com** yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik, Perusahaan berupaya untuk senantiasa memberikan informasi yang aktual dan bermanfaat dengan memperhatikan ketentuan terkait data Perusahaan yang tergolong rahasia.

As the manifestation of transparency and the Company's commitment to the application of GCG principles, the Company always simplifies for Stakeholder to access information and data of the Company through the website www.alfacentra.com presented in Indonesian and English. In addition to disseminating information facility to the public, the Company always provides actual and useful information by considering the provisions related to confidential Company data.

Penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui:

The provision of information for shareholders and Stakeholder can be accessed further through the following:

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Lyna

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya Rt 03/Rw 11
Gandaria Utara, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
T : +6221 7246966/ 7248561
F : +6221 72780115
E : corsec@alfacentra.com

KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL

TRANSPARENCY IN EXTERNAL COMMUNICATION

Perseroan melakukan keterbukaan dalam komunikasi eksternal melalui penyediaan berbagai informasi yang dapat dengan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan dan Pemegang Saham. Bentuk keterbukaan informasi Perseroan tahun 2020, antara lain:

The Company facilitates transparency in external communication by providing much information that can be easily accessed by Stakeholder and shareholders. The forms of Company information transparency in 2020 include the following:

LAPORAN-LAPORAN

Beberapa Laporan yang dibuat dan diberikan kepada regulator juga dapat di akses pada **website** antara lain Laporan Tahunan yang juga diberikan kepada para Pemegang Saham, Laporan Keuangan berkala, baik bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan juga dapat diakses dengan mudah pada **website** Perseroan sehingga seluruh pemangku kepentingan dapat melihat dan mengetahui kondisi Perseroan terkini.

REPORTS

Several reports made and provided to regulators can also be accessed on the website, including the Annual Report which is also provided to Shareholders, Periodic Financial Reports, both monthly, quarterly, semester, and annually. Therefore, all Stakeholder can see and find out the latest condition of the Company.

SIARAN PERS

Perseroan memanfaatkan media massa sebagai mitra untuk menyebarkan informasi tentang Perseroan kepada masyarakat luas. Di tahun 2020, jumlah siaran pers yang disebarkan Perseroan ke media sebanyak 0 (nol) siaran pers.

AKTIVITAS INVESTOR RELATIONS

Perseroan juga memberikan keterangan informasi melalui aktivitas yang terkait Hubungan Investor sebagai penghubung Perseroan dengan komunitas pasar modal dan pihak eksternal lain sehingga para Pemegang Saham, calon investor serta masyarakat luas mendapat informasi terkini mengenai Perseroan.

PRESS CONFERENCE

The Company uses the mass media as partners to disseminate information about the Company to the public. In 2020, the number of press releases distributed by the Company to the media was 0 (zero) Press Conference.

INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES

The Company also provides information through activities related to Investor Relations as the liaison among the Company, the capital market community, and other external parties. Therefore, shareholders, potential investors, and the general public are able to get the latest information on the Company.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Pedoman Perilaku dan Kode Etik (Code of Conduct) disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku insan Perseroan dengan apa yang diharapkan oleh Perseroan. Kode Etik juga menjelaskan mengenai filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Perseroan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam visi dan misinya.

Kode Etik disusun berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai budaya Perseroan yang berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun pihak luar. Kode Etik menjadi pedoman dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kebijakan Perseroan. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepatantasan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perseroan.

The Code of Conduct is formulated to influence, establish, regulate, control, and implement the conformity of the behavior of the Company's personnel with the expectations of the Company. The Code of Conduct also describes the business philosophy and values that exist in regulating and managing the Company overall to achieve business objectives as stated in its vision and mission.

The Code of Conduct is formulated based on the Vision, Mission, and Corporate Cultural Values which serve as guidelines for all Company personnel in interacting with internal and external parties. The Code of Conduct is the basic guideline and the integral part of Company policy. This Code of Conduct includes propriety policy based on values and moral considerations relating to integrity, conscience, self-awareness, professionalism, positive images, and the good name of the Company.

PEDOMAN KODE ETIK

CODE OF CONDUCT CHARTER

Pedoman kode etik Perseroan disahkan pada tanggal 12 Januari 2017 oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman Kode Etik ini berlaku bagi seluruh insan Perseroan yang bertindak atas nama Perseroan baik Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan, Pemegang Saham serta seluruh *Stakeholder* atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Pedoman Kode Etik Perseroan memuat tentang:

- Integritas Bisnis.
- Suap.
- Hadiah.
- Keterlibatan dalam politik.
- Sistem Pemasaran/*Lobbying*.
- Pengadaan Barang dan Jasa.
- Pernyataan Palsu dan Klaim Palsu.
- Benturan Kepentingan.
- Hubungan Antar Karyawan.
- Hubungan dengan Pemegang Saham.
- Pelaporan terhadap Pelanggaran Kode Etik.
- Sanksi.

The Company has the code of conduct charter that has been ratified on January 12, 2017, by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This Code of Conduct Charter applies to all Company personnel who act on behalf of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, shareholders, and all Stakeholder or work partners carrying out business transactions with the Company.

The Code of Conduct Charter for the Company contains the following:

- Business Integrity.
- Bribery.
- Gifts.
- Involvement in politics.
- Marketing/*Lobbying* System.
- Procurement of goods and services.
- False Statements and False Claims.
- Conflict of Interest.
- Employee Relations.
- Relationship with Shareholders.
- Whistleblowing System
- Sanction

PAKTA INTEGRITAS

INTEGRITY PACT

Perseroan memiliki pakta integritas sebagai bentuk komitmen bahwa seluruh insan Perseroan telah mematuhi dan menerapkan kode etik dalam setiap kegiatannya. Pakta integritas ini berbentuk Lembar Pernyataan Karyawan (Pakta Integritas) yang ditandatangani setiap pegawai PT Alfa Energi Investama Tbk.

Penerapan pakta integritas mencerminkan bahwa kode etik Perseroan ini berlaku bagi seluruh level organisasi Perseroan. Perseroan mewajibkan organ Perseroan, pegawai, entitas anak & afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

The Company has the integrity pact as the form of commitment that all Company personnel has complied with and implemented the code of conduct in every activity. This integrity pact is in the form of the Employee Statement Sheet (Integrity Pact) signed by every employee of PT Alfa Energi Investama Tbk.

The integrity pact implementation reflects that the code of conduct applies to all levels of the Company's organization. The Company requires the Company's organs, employees, subsidiaries & affiliates and other Stakeholder to understand and comply with the code of conduct, the GCG guidelines, the Company's articles of association, and the prevailing laws and regulations, particularly those governing the duties and obligations of each party.

SOSIALISASI KODE ETIK

SOCIALIZATION OF CODE OF CONDUCT

Sosialisasi kode etik senantiasa dilakukan melalui verbal dan tulisan pada saat diadakan orientasi karyawan baru oleh Divisi Human Resources. Sosialisasi verbal dilakukan dengan cara memberikan arahan dan penjelasan kepada karyawan baru mengenai kode etik yang berlaku di Perseroan. Sedangkan sosialisasi secara tulisan dilakukan melalui Surat Pernyataan Tunduk Pada Pedoman Etika dan Perilaku yang wajib di baca dan ditandatangani setiap individu PT Alfa Energi Investama Tbk.

The socialization of the code of conduct is always carried out verbally and in writing during the orientation of new employees by the Human Resources Division. The verbal socialization is carried out by providing directions and explanations to new employees regarding the code of conduct in the Company. Meanwhile, The written socialization is carried out through the Statement Letter Subject to the Code of Conduct which must be read and signed by each personnel of PT Alfa Energi Investama Tbk.

PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

Pemimpin tiap unit kerja bertanggung jawab dalam penerapan dan penegakan Kode Etik di lingkungan unit kerja masing-masing. Setiap insan Perseroan bertanggung jawab dalam menjalankan Kode Etik dan tidak sungkan untuk melaporkan pelanggaran kode etik jika menemukan adanya pelanggaran. Pelaporan dapat dilakukan kepada atasannya langsung atau menggunakan mekanisme *Whistleblowing System*.

The leader of each work unit is responsible for implementing and enforcing the Code of Conduct in their respective work units. Every employee is responsible for carrying out the Code of Conduct and does not hesitate to report violations of the code of conduct if they find any violations. Reporting can be made to the supervisor directly or using the Whistleblowing System mechanism.

Dalam hal penegakan kode etik, Perseroan memberlakukan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang diberlakukan ke seluruh insan Perseroan. Sanksi tegas akan diberikan kepada insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran. Pemberian sanksi kepada karyawan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sedangkan pemberian sanksi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terbukti bersalah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan.

In terms of enforcing the code of conduct, the Company implements the reward and punishment system that applies to all Company personnel. Firm sanctions will be given to Company personnel who are proven to have committed any violations. The Board of Directors stipulates sanctions against employees based on the prevailing rules and regulations. Meanwhile, the imposition of sanctions against members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who are found guilty is decided at the General Meeting of Shareholders based on the Company's Articles of Association.

Selain sanksi, Perseroan juga memberikan penghargaan kepada insan Perusahaan yang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi dan menyelamatkan uang dan harta Perusahaan.
2. Membawa/mengangkat nama baik Perusahaan di dalam maupun di luar Perusahaan.
3. Melaporkan dan membuktikan adanya penyimpangan dalam Perusahaan.

Besides sanctions, the Company also provides awards to Company personnel who do the following:

1. Make efficiency and save the Company's money and assets.
2. Raise the Company's good name inside and outside the Company.
3. Report and prove any irregularities in the Company.

Penghargaan ini diberikan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

This award is granted with due regard to the prevailing laws and regulations.

JENIS SANKSI PELANGGARAN

SANCTIONS FOR VIOLATION

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran etika telah diatur dalam pedoman kode etik Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Pihak yang tidak mau menandatangani SURAT PERNYATAAN TUNDUK PADA PEDOMAN ETIKA PERILAKU DI LINGKUNGAN PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK., dan/atau melakukan pelanggaran terhadap ketentuan/ isi Pedoman Etika Perilaku di Lingkungan PT Alfa Energi Investama Tbk., dapat dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat hukuman disiplin yang berlaku di dalam Peraturan Perseroan dan/ atau peraturan perundangundangan lainnya, yaitu antara lain berupa:
 - i. Teguran tertulis;
 - ii. Skorsing;
 - iii. Pemberhentian/pemutusan hubungan kerja.
- Selain sanksi tersebut di atas, karyawan juga dapat dikenakan hukuman lainnya sesuai dengan berat/ ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran yang dilakukan, sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
- Khusus untuk pelaku pelanggaran berupa pembocoran rahasia Perseroan PT Alfa Energi Investama Tbk., langsung dikategorikan sebagai Pelanggaran Berat dan langsung dikenakan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan atau perubahannya, dan terhadap yang bersangkutan juga dapat dituntut sesuai dengan hukum pidana yang berlaku.

The types of sanctions for each ethical violation have been stipulated in the Company's code of conduct, including the following:

- Parties who do not want to sign the STATEMENT OF COMPLIANCE TO CODE OF CONDUCT OF PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK., and/or violate the provisions/contents of the Code of Conduct in PT Alfa Energi Investama Tbk., shall be imposed sanctions according to the level of punishment disciplines that apply in Company Regulations and/or other laws and regulations, namely, among others:
 - i. Written warning;
 - ii. Suspension;
 - iii. Termination of employment.
- Besides the sanctions mentioned above, employees may also be subject to other penalties according to the severity/ lightness, nature, and frequency of violations committed, following the prevailing laws and regulations.
- Particularly for information leaker of the Company's secrets of PT Alfa Energi Investama Tbk., the violation is categorized as serious violation and is immediately subject to termination of employment following Law No. 13 of 2003 concerning Employment or its amendments. The leaker will also be prosecuted following the applicable criminal law.

JUMLAH PELANGGARAN SELAMA 2020

TOTAL VIOLATIONS IN 2020

Di tahun 2020 tidak terdapat pelanggaran kode etik yang berkaitan dengan seluruh insan Perseroan.

In 2020, there were no violations of the code of conduct by the Company personnel.



BENTURAN KEPENTINGAN CONFLICT OF INTEREST

Setiap insan Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, insan Perseroan harus senantiasa mendahulukan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya.

Jajaran Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menyalahgunakan jabatan untuk menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, jajaran Perseroan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Every employee of the Company is required to avoid all forms of potential economic conflicts of interest that could harm the Company. In carrying out their duties and obligations, the Company's personnel is obliged to always prioritize the Company's interests above personal or family interests or other parties.

Employees of the Company are prohibited from engaging in activities that abuse their position for the benefit of their personal, family, and relatives directly or indirectly. To avoid conflicts of interest, the Company's employees who are in position to have conflict of interest are required to free themselves from the situation or notify their leadership or the relevant parties.

PENGELOLAAN SUAP/GRATIFIKASI BRIBE/GRATIFICATION MANAGEMENT

Seluruh jajaran Perseroan menjunjung tinggi persaingan yang adil, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG dengan berusaha selalu menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik Kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

Perseroan melarang insan Perseroan melakukan gratifikasi atau penyuapan, baik berupa menawarkan, menerima atau mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan.

All levels of the Company uphold fair competition, the value of sportsmanship and professionalism, the GCG principles by always creating healthy business climates, avoiding actions, or behavior that can lead to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN), and always prioritizing the Company's interests above personal, family, or group interests.

The Company prohibits Company personnel from committing gratuities or bribes, whether in the form of offering, accepting, or directing others to bribe.

PENGADAAN BARANG DAN JASA PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Perseroan memiliki kebijakan dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa di Perseroan sehingga pengadaan barang dan/atau jasa agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance*.

Perseroan menghormati hak dan kewajiban pemasok seperti yang tertuang dalam perjanjian kontrak dan memperlakukan pemasok secara profesional dan adil. Berikut proses dan mekanisme pengadaan barang dan jasa di lingkup Perseroan.

1. Perseroan melakukan tender terbuka, secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan melibatkan calon pemasok yang mempunyai reputasi dan *track record* yang baik;
2. Perseroan perlu menghindari pemasok yang mempunyai hubungan keluarga dengan pengambil keputusan dan atau adanya benturan kepentingan;
3. Perseroan tidak diperkenankan memberi dan atau menerima imbalan dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung;
4. Perseroan menuangkan semua kesepakatan dalam suatu dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
5. Perseroan tidak diperkenankan meminta perlakuan khusus dari pemasok baik secara langsung maupun tidak langsung;
6. Perseroan tidak memperkenankan karyawan atau mantan karyawan untuk menggunakan informasi terkait dengan pemasok tanpa ijin dan persetujuan tertulis dari Perseroan.
7. Perseroan tidak memperkenankan karyawan untuk menerima termasuk di dalamnya uang, benda fisik maupun layanan jasa, promosi dan potongan harga.
8. Perseroan tidak memperkenankan karyawan untuk memberikan atau menjanjikan apapun baik dalam bentuk uang, benda fisik maupun layanan jasa ataupun fasilitas yang bertentangan dengan perundangan yang berlaku.

The Company has policies in implementing and managing the activities of the procurement of goods and/or services in the Company so that the procurement of goods and/or services can be carried out effectively and efficiently following the prevailing laws and regulations referring to the Good Corporate Governance principles.

The Company respects the rights and obligations of suppliers as stated in the contractual agreement and treats suppliers professionally and fairly. The following is the process and mechanism for the procurement of goods and services within the Company.

1. The Company conducts open tenders transparently and accountably by involving prospective suppliers who have good reputation and track record;
2. The Company needs to avoid suppliers who have family relationships with decision-makers and/or there are conflicts of interest;
3. The Company is not allowed to give and or receive compensation in any forms, either directly or indirectly;
4. The Company states all agreements in the written document prepared in good faith and mutually beneficial;
5. The Company is not allowed to request special treatment from suppliers, either directly or indirectly;
6. The Company does not allow employees or former employees to use information related to suppliers without written permission and approval from the Company.
7. The Company does not allow employees to receive including money, physical goods or services, promotions, and discounts.
8. The Company does not allow employees to provide or promise anything in the form of money, physical goods or services, or facilities that are contrary to applicable laws.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Dalam melaksanakan tugas, setiap insan Perseroan harus mengedepankan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau golongan. Insan Perseroan tidak dibenarkan memanfaatkan atau menyalahgunakan jabatan dan fasilitas Perseroan untuk kepentingan pribadi ataupun golongan yang dapat merugikan Perseroan baik dari segi finansial maupun kinerja Perseroan.

In carrying out their duties, every employee of the Company is obliged to prioritize the Company's interests above personal or group interests. Company personnel is not allowed to use or misuse the position and facilities of the Company for personal or group interests that may harm the Company both financially and in terms of the Company's performance.

PEMENUHAN HAK-HAK POLITIK KARYAWAN DAN KETERLIBATAN PERUSAHAAN DALAM KEGIATAN POLITIK FULFILLMENT OF EMPLOYEES' POLITICAL RIGHTS AND COMPANY'S INVOLVEMENT IN POLITICS

Perseroan bersikap netral terhadap semua aktivitas politik yang ada dan menjamin hak dan kebebasan insan Perseroan dalam menyalurkan aspirasi politik sesuai dengan pilihannya. Insan Perseroan dilarang melakukan pemaksaan kepada karyawan lainnya untuk mengikuti pilihan politik tertentu sehingga dapat membatasi hak individu yang bersangkutan untuk dapat menyalurkan aspirasi politiknya.

The Company is neutral towards all existing political activities and guarantees the rights and freedoms of Company personnel in using political aspirations according to their choice. Company personnel are prohibited from coercing other employees to follow certain political choices for restriction of the individual's rights to be able to use their political aspirations.

Setiap insan Perseroan yang memilih aktif menjadi pengurus partai politik atau memilih untuk menjadi anggota legislatif maka insan Perseroan harus mengundurkan diri dari Perseroan.

Every employee of the Company who chooses to be active in the management of any political parties or elects to become a member of the legislature, the Company's personnel must resign from the Company.

Dalam kaitan dengan kegiatan politik, insan Perseroan dilarang:

1. Menggunakan fasilitas dan jabatan untuk kepentingan partai politik tertentu.
2. Memanfaatkan organisasi karyawan untuk berafiliasi dan bekerja sama dengan partai politik.
3. Memberikan sumbangan/bantuan dalam bentuk apapun atas nama Perseroan untuk kepentingan partai politik.
4. Membawa, menunjukkan, memasang dan mengedarkan simbol, gambar, ornamen partai politik di lingkungan Perseroan.

Regarding political activities, the Company personnel is prohibited from the following:

1. Using facilities and positions for the benefit of certain political parties.
2. Utilizing employee organizations for affiliation and cooperation with political parties.
3. Providing donations/assistance in any form on behalf of the Company for the benefit of political parties.
4. Carrying, showing, installing, and distributing symbols, pictures, ornaments of political parties within the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku Pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan.

To support the Good Corporate Governance implementation, the Company implements Whistleblowing System (WBS) to prevent fraud by reporting incidents of violation behavior and encouraging culture of honesty and transparency.

Penerapan WBS bermanfaat untuk pengembangan sistem Pelaporan Pelanggaran yang terkelola dengan baik, yang dapat menjadi pondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah Pelanggaran. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas.

The application of the WBS is beneficial for the development of well-managed Whistleblowing system, which can be the foundation for the Company to design the necessary evaluation and follow-up. The WBS is also part of the early warning system for possible problems due to any violations. For whistleblowers, the WBS guarantees protection and confidentiality of identity.

PENETAPAN PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

ESTABLISHMENT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi. Perseroan telah memiliki Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2017.

The establishment of the Violation Reporting System Guidelines aims to create conducive climate and encourage reporting of things that can cause financial and non-financial losses, including things that can damage the organization's image. The Company has Whistleblowing System Guidelines established on January 12, 2017.

RUANG LINGKUP WHISTLEBLOWING SYSTEM

SCOPE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Jenis-jenis Pelanggaran yang tercakup dan dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System* antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran/tindakan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial.
2. Pelanggaran hukum (Peraturan perundang-undangan).
3. Pelanggaran perjanjian kerja bersama dengan PT Alfa Energi Investama Tbk
4. Pelanggaran kebijakan internal dan prosedur, peraturan lain yang dianggap perlu oleh Perseroan.
5. Pelanggaran benturan kepentingan.
6. Melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum.
7. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

The types of violations that are included and can be reported through the Whistleblowing System are as follows:

1. Violations/acts of fraud that can cause financial and non-financial losses.
2. Violation of law (statutory regulations).
3. Violation of the collective working agreement with PT Alfa Energi Investama Tbk. d. Violation of the Company's code of conduct.
4. Violation of internal policies and procedures, other regulations considered necessary by the company.
5. Violation of conflicts of interest.
6. Violating general accounting principles.
7. Actions that harm work safety.

MEDIA PENYAMPAIAN PELAPORAN

MEDIA FOR SUBMITTING REPORTING

Perseroan menyediakan media untuk Pelaporan Pelanggaran yaitu melalui email khusus yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan dan dijamin kerahasiaannya. Penyediaan *email* tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan Pelanggaran terhadap GCG Code dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor. Pelaporan Pelanggaran dapat disampaikan melalui:

The Company provides media for Whistleblowing, namely through special email intended to receive reports of violations or fraud and its confidentiality is guaranteed. The provision of these emails is intended to convey suspected violations of the GCG Code and not to convey complaints from the complainant. The Violation Reporting can be submitted via:

wbs@alfacentra.com

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

PARTIES MANAGING COMPLAINTS

Pihak yang mengelola pengaduan atas indikasi pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di Perseroan dilakukan oleh:

1. Direktur Utama

Direktur Utama menjadi pengelola sekaligus penanggung jawab utama dalam mengelola pengaduan atau pelaporan *whistleblowing system*. Direktur Utama berperan sebagai penyeleksi informasi dan pengaduan yang masuk untuk diteruskan ke Tim Audit Internal.

2. Tim Audit Internal

Tim Audit Internal berfungsi mencatat dan mengelompokkan laporan yang masuk. Dalam hal menangani pelapor, Tim Audit Internal bertugas menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjaga komunikasi dengan pelapor.

3. Tim Investigasi

Tim yang bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan fakta dengan mengumpulkan bukti-bukti pelanggaran.

4. Dewan Komisaris dan Direksi

Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

Parties who manage complaints about indications of violations or fraud that occur in the Company are carried out by:

1. President Director

The President Director is the manager as well as the main person in charge of managing complaints or whistleblowing system reports. The President Director acts as the selector of incoming information and complaints to be forwarded to the Internal Audit Team.

2. Internal Audit Team

The Internal Audit Team functions to record and classify incoming reports. In dealing with whistleblowers, the Internal Audit Team must keep the confidentiality of the whistleblower's identity and maintain communication with the whistleblower.

3. Investigation Team

The team has tasks to find out the truth and facts by gathering evidence of violations.

4. Board of Commissioners and Board of Directors

Conduct selection, confirmation (from the type of violation, the doer, and the completion of documents) and verification, and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by members of the Board of Commissioners, Board of Directors and supporting organs of the Board of Commissioners and employees.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR (*WHISTLEBLOWER*) PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Perseroan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/ pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan.

The company guarantees protection and confidentiality to every complainant/disclosure of violations and/or fraud.

Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan *Whistleblowing System* Perseroan yang mencakup:

Each whistleblower has the right to get protection with several provisions that apply in the implementation of the Company's Whistleblowing System, which include:

1. Setiap pelapor, baik pihak diluar Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite serta Pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perseroan secara pribadi, melalui surat, maupun surat elektronik (*email*).
 2. Semua pelapor harus menyampaikan identitasnya dengan jelas. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan diperlakukan sebagai informasi awal, sedangkan tindak lanjut atas pelaporan tersebut akan diputuskan oleh Tim Audit Internal. Identitas pelapor akan dirahasiakan, kecuali apabila timbul hal-hal berikut:
 - Identitas pelapor diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Tim Audit Internal.
 - Isi laporan sejalan dengan kepentingan Perseroan dan sejalan dengan tujuan *Code of Conduct* ini.
 - Identitas pelapor di perlukan untuk mempertahankan posisi Perseroan di depan hukum.
 3. Pelapor berhak mendapat perlindungan, termasuk imunitas administrasi, dari Direksi dan jajaran manajemen Perseroan.
 4. Setiap laporan pelanggaran dan/atau penyimpangan wajib bersifat tidak memihak suku, ras, agama, dan golongan tertentu. Laporan juga tidak diperkenankan bersifat fitnah, atau berisi keluhan pribadi serta tidak terkait dengan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan.
 5. Pelapor tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah.
1. Each whistleblower, whether outside the Company or members of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Employees, can submit reports regarding suspected violations of the Code of Conduct to the Company personally, via mail, or electronic mail (*email*).
 2. All whistleblowers are required to convey their identity. Anonymous reports will be treated as preliminary information, while the follow-up on such reporting will be decided by the Internal Audit Team. The identity of the whistleblower will be kept confidential unless the following matters arise:
 - The identity of the whistleblower is required in connection with reports or investigations conducted by the Internal Audit Team.
 - The contents of the report are in line with the interests of the Company and line with the objectives of the Code of Conduct.
 - The identity of the whistleblower is required to maintain the Company's position before the law.
 3. The whistleblower has the right to get protection, including administrative immunity, from the Board of Directors and the Company's management.
 4. Every report of violations and/or deviations is required be impartial with certain ethnicities, races, religions, and groups. Reports are also not allowed to be slanderous, or contain personal complaints and are not related to the Company's Code of Conduct.
 5. The whistleblower will not be subject to any penalties for his reporting unless the person concerned is involved in the violation or the report constitutes slander.

PROSEDUR PELAPORAN *WHISTLEBLOWING* SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORTING PROCEDURE

Mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing System* dilakukan dengan mencantumkan secara jelas identitas diri, uraian permasalahan dengan disertai bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan agar memudahkan investigasi selanjutnya. Setiap identitas Pelapor harus disebutkan secara jelas, karena Pelaporan anonim tidak akan ditindak Lanjuti.

Setiap pelaporan yang masuk ke Perseroan akan diproses dan ditindaklanjuti sepanjang ada bukti yang kuat dan bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah insan Perseroan yang dilaporkan. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

Berikut, prosedur pelaporan *whistleblowing system* yang terdapat di Perseroan:

1. Direktur Utama yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen, menerima dan menyeleksi laporan lalu menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan dikaji lebih lanjut untuk bisa memberikan laporan/ audit atas informasi yang masuk.
2. Tim Audit Internal akan melakukan:
 - a. Mencatat (meregister) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
 - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
 - d. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama.
3. Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.
 - a. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan.
 - b. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Direktur Utama untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan.

The reporting mechanism through the *Whistleblowing System* is carried out by clearly stating one's identity, describing the issues with accountable evidence to facilitate further investigations. Each whistleblower's identity must be clearly stated because anonymous reporting will not be followed up.

Every report that comes into the Company will be processed and followed up as long as there is strong evidence and it is not intended to bring down or slander the reported Company's personnel. Reports that do not meet these criteria will not be processed further.

The following is the *whistleblowing system* reporting procedure in the Company:

1. The President Director, who is the holder of power and authority over management decisions, receives and selects reports and then submits them to the Internal Audit Team for verification and further study to be able to provide reports/audits of incoming information.
2. The Internal Audit Team will:
 - a. Record (register) and classify violation reports based on report categories with supporting data.
 - b. Implement the whistleblower protection program following established policies, including maintaining the confidentiality of the whistleblower and the reported (presumption of innocence).
 - c. Maintain regular communication with whistleblowers.
 - d. Report the progress report (*activity report*) every six months to the President Director.
3. The investigation team consists of people appointed based on experts within the scope of work of Internal Audit.
 - a. The overall duty is to carry out further investigations into the substance of the reported violations to thoroughly search and gather all the necessary evidence to ensure that there has been a violation of the report submitted.
 - b. As for the results of the investigations that have been carried out by Internal Audit, it is the full authority of the President Director to provide progress report to the Board of Commissioners for discussion.

4. Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan:

- Dewan Komisaris, dengan tugas utama (UU PT No. 40, pasal 114, 108 - Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris): Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
- Direksi, dengan tugas utama: Melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) serta memverifikasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas.
- Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
- Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
- Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama.

4. Officials who have the authority to decide:

- The Board of Commissioners, with the main task (PT Law No. 40, articles 114, 108 - Functions and Duties of the Board of Commissioners): To carry out selection, confirmation (from the type of violation, the doer, and the completion of documents) and verification, and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by members of the Board of Commissioners, Board of Directors and supporting organs of the Board of Commissioners.
- The Board of Directors, with the main duties: To select, confirm, evaluate (from the type of violation, the doer, and the completion of documents) and verification, and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by the Employees above.
- Implement the whistleblower protection program following established policies, including maintaining the confidentiality of the whistleblower and the reported (presumption of innocence).
- Maintain regular communication with whistleblowers.
- Report the progress report (activity report) every six months to the President Director.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN BUKU TERAKHIR SERTA TINDAK LANJUTNYA

NUMBER OF COMPLAINTS SUBMITTED AND PROCESSED IN THE LAST FISCAL YEAR AND THEIR FOLLOW-UPS

Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS di tahun 2020 sebanyak 1 pengaduan dan tidak ditindaklanjuti karena hanya merupakan informasi.

The number of violation complaints that were submitted through the WBS mechanism in 2020 was 1 complaint and not followed up because it was only information.

INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen, atau *Employee and Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP) hingga akhir tahun 2020.

The Company has no stock ownership programs for employees and management, or *Employee and Management Stock Option Programs* (ESOP/MSOP) until the end of 2020.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE FINANCIAL IMPLEMENTATION

Konsep Pembangunan Berkelanjutan, atau *Sustainability Development* yang telah berkembang di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan banyak pihak tentang keseimbangan antara *people*, *profit* dan *planet*. Konsep ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan. *Sustainability Development* menekankan pada 3 (tiga) pondasi penting, yaitu *economic growth*, *environmental protection* dan *social equity*.

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha di sektor pertambangan menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang relatif tinggi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari aktivitas operasional Perseroan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau sering juga disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perseroan melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten dalam rangka memastikan bahwa keberadaan Perseroan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, baik hari ini maupun pada masa yang akan datang.

The concept of Sustainable Development developed in various countries emerges as part of the desire of many parties to balance between people, profit, and the planet. This concept can only be realized through strong commitments from all parties, especially business entities which are undeniably leaning on profit orientations and tend to ignore the long-term impact of the activities carried out. The Sustainability Development emphasizes 3 (three) important foundations, namely economic growth, environmental protection, and social equity.

In Indonesia, regulators have encouraged this harmonization effort through Corporate Social Responsibility (CSR), which requires business entities to have policies and programs related to their commitment to building sustainable relationships with Stakeholder.

The Company realizes that business activities in the mining sector have relatively high social and environmental impacts. Therefore, the Company is committed to reducing negative impacts and increasing positive impacts of the Company's operational activities through the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program as known as Corporate Social Responsibility (CSR). The Company implements social and environmental responsibility programs and activities consistently to ensure that the Company's existence is able to provide sustainable benefits for Stakeholder, both today and in the future.

DASAR HUKUM PELAKSANAAN

LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION

Dasar pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
6. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
9. Anggaran Dasar Perusahaan;

The basis for implementing the Social and Environmental Responsibility program in the Company refers to the prevailing laws and regulations, including the following:

1. Law No.1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law No.23 of 1992 concerning Health.
3. Law No.13 of 2003 concerning Employment.
4. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
5. Law No.24 of 2011 concerning Social Security Administering Bodies.
6. Government Regulation No.50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.
7. Government Regulation No.47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
8. Regulation of the Minister of Employment No.05 /Men/1996 concerning Occupational Health and Safety Management Systems (SMOSH)
9. Articles of Association of the Company;

PENANGGUNG JAWAB CSR

RESPONSIBLE FOR CSR

Untuk dapat melaksanakan keseluruhan program CSR di lingkup Perseroan, pelaksanaan keseluruhan program ini terbagi dalam beberapa Unit dengan tanggung jawab yang sesuai dengan kategori program. Agar pelaksanaan program CSR di lingkup Perseroan dapat terkelola dengan baik dan berlandaskan pada prinsip akuntabilitas, Perseroan membentuk *Community Development* (Comdev) sebagai penanggung jawab CSR yang berada di bawah Direktur .

To carry out the entire CSR program in the Company, the implementation of the entire program is divided into several Units with responsibilities following the program category. For the CSR programs implementation in the Company to be well managed and based on the principle of accountability, the Company established Community Development (Comdev) as the person in charge of CSR under the Director.

LANDASAN PENYUSUNAN LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

REFERENCE FOR THE SOCIAL RESPONSIBILITY REPORT

Dalam Menyusun laporan Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan telah mengacu dan mengadopsi pada 2 (dua) peraturan OJK beserta turunannya, yaitu Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Kedua peraturan OJK tersebut digunakan Perseroan untuk menyusun laporan Tanggung Jawab Sosial secara terstruktur dan sistematis. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 dan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 menjadi skema penyusunan keseluruhan Laporan Tahunan ini; sedangkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 diadopsi untuk dapat memberikan gambaran tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan Perseroan.

In preparing the Social Responsibility report in this annual report, the Company has referred to and adopted 2 (two) FSA regulations and their derivatives, namely FSA Regulation No.29/PFSA.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Company and FSA Circular No.30/SEFSA.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, and FSA Regulation No.51/PFSA.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

The two FSA regulations are applied by the Company to prepare the structured and systematic Social Responsibility report. FSA Regulation No.29/PFSA.04/2016 and FSA Circular No.30/SEFSA.04/2016 as the scheme for the preparation of the entire annual report; while FSA Regulation No.51/PFSA.03/2017 is adopted to provide the overview of the implementation of Sustainable Finance by the Company.

ASPEK TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE ASPECT

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan operasional Perseroan dan mengedepankan taat asas dan taat aturan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku. Dalam prinsip pembangunan berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat, sesuai dengan etika usaha/bisnis dengan memperhatikan aspek 3 P (*People, Planet* dan *Profit*). Oleh karena itu, Perseroan menekankan pentingnya penanaman nilai-nilai budaya Perseroan atau *corporate value* kepada seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi agar dapat bersama-sama menjalankan pengurusan Perseroan secara sehat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan telah berhasil menciptakan lingkungan kerja dan lingkungan usaha yang kondusif bagi seluruh insan Perseroan termasuk para pemangku kepentingan.

The Company always applies the GCG principles in every operational activity of the Company and prioritizes compliance with the principles and rules of the laws and other applicable regulations. In the principle of sustainable development, the Company strives to carry out sound business practices, according to business/business ethics by considering the 3P (*People, Planet, and Profit*) aspects. Therefore, the Company emphasizes the importance of instilling corporate cultural values to all Company personnel, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, they can jointly carry out the Company management in a healthy manner following the provisions of the prevailing laws. Thus, the Company has succeeded in creating the work environment and conducive business environment for all employees of the Company, including the Stakeholder.

Penerapan GCG ini dinilai mampu memperkuat ketahanan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis ke depan, termasuk menghadapi kondisi pandemi Covid-19 yang telah berlangsung sejak awal tahun 2020. Praktik pengelolaan Perseroan yang sehat sesuai dengan praktik-praktik GCG juga diyakini mampu memperkuat aspek fundamental Perseroan yang tentunya akan berimbas pada nilai positif bagi keberlanjutan Perseroan, serta turut memberi nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Informasi lengkap mengenai penerapan GCG oleh Perseroan dapat dilihat sepenuhnya pada uraian bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini.

The GCG implementation is considered capable of strengthening the Company's resilience in facing various business challenges in the future, including the Covid-19 pandemic that has been going on since early 2020. The sound corporate management practices following GCG practices are also believed to be able to strengthen the Company's fundamental aspects which will have impacts on positive value for the sustainability of the Company, and also contribute to adding value to the Stakeholder. The complete information regarding the GCG implementation by the Company can be seen compressively in the description of the Good Corporate Governance section of this annual report.

ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT

Kinerja Ekonomi (Rp juta)
Economic Performance (Rp million)

Deskripsi Description	2020	2019	2018
Nilai Ekonomi yang dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan/Penjualan Sales Revenue	1.069.005,51	1.221.662,05	783.590,76
Nilai Ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasi Operating Costs	1.023.702,26	1.184.744,12	783.590,76
Biaya Pegawai Employee Costs	7.123,95	6.201,01	5.376,91
Dividen Dividend	-	0,00	0,00
Pembayaran kepada Pemerintah Payments to the Government	23.131,12	18.95,15	7.075,82
Investasi Sosial (biaya TJSL) Social Investment (TJSL costs)	1.339,36	1.370,92	568,56
Jumlah Nilai Ekonomi yang didistribusikan Total Economic Value distributed	1.055.296,69	1.211.274,20	786.313,11
Laba Ditahan (Nilai Ekonomi yang dihasilkan – Nilai Ekonomi yang didistribusikan) Retained Profit (Economic Value generated - Economic Value distributed)	13.708,82	10.387,85	(2.722,35)

Di tahun 2020, Perolehan nilai ekonomi Perseroan sebesar Rp1.069.005,51 juta yang didapat dari hasil penjualan bersih. Sedangkan nilai ekonomi yang berhasil didistribusikan Kembali oleh Perseroan melalui berbagai aspek adalah sebesar Rp1.055.296,69 juta dengan porsi terbesar pada aspek biaya operasi yang bernilai sebesar Rp1.023.702,26 juta.

In 2020, the Company's economic value was Rp1,069,005.51 million obtained from net sales. Meanwhile, the economic value successfully redistributed by the Company through various aspects was Rp1,055,296.69 million with the largest portion in operational cost aspects at Rp1,023,702.26 juta

KONTRIBUSI PADA NEGARA

CONTRIBUTION TO THE STATE

Kinerja operasional Perseroan tak hanya semata mencari keuntungan, namun juga memberi kontribusi bagi pembangunan bangsa ini. Kontribusi ini dilakukan Perseroan dalam bentuk pajak badan, pajak penghasilan, retribusi, dan sebagainya. Di tahun ini kontribusi yang diberikan Perseroan kepada Negara adalah sebesar Rp23.131,12 juta, jumlah ini meningkat 22,01% atau Rp4.172,97 juta dari tahun lalu yang sebesar Rp18.958,15 juta. Hal ini dikarenakan peningkatan laba kena pajak tahun 2020.

The operational performance of the Company is not only for profit but also contributes to the development of this nation. This contribution is made by the Company in the form of corporate taxes, income taxes, levies, and so on. In this year the contribution made by the Company to the State was Rp23,131.12 million increases 22.01% or Rp4,172.97 million from last year of Rp18,958.15 million. It was due to the increase in taxable profit in 2020.

RANTAI PASOKAN DAN PENGGUNAAN PEMASOK LOKAL

SUPPLY CHAIN AND THE USE TO LOCAL SUPPLIERS

Selama tahun 2020, Perseroan bekerja sama dengan berbagai pemasok untuk mendukung bisnis Perseroan di bidang operasional lapangan maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional kantor. Jenis pemasok yang menjadi mitra Perseroan terdiri dari beberapa bidang, diantaranya yaitu pemasok untuk kebutuhan operasional lapangan yang terdiri dari beberapa bidang, diantaranya yaitu pemasok untuk kebutuhan operasional lapangan yang terdiri dari pemasok jasa angkut batubara, pemasok bahan bakar solar, pemasok jasa catering dan pemasok untuk kebutuhan operasional kantor yang terdiri dari pemasok peralatan dan kebutuhan kantor (ATK), *information & technology* serta jasa konsultasi.

In 2020, the Company collaborated with various suppliers to support the Company's business in the field of operation sector and fulfill office operational needs. Types of suppliers being the Company's partners consist of several fields, including suppliers for field operational needs which consist of several fields, including suppliers for field operational needs which consist of coal transportation service suppliers, diesel fuel suppliers, catering service suppliers, and office operational needs suppliers consisting suppliers of office equipment and office stationery (ATK), *information & technology*, and consulting services.

Jumlah pemasok Perseroan di tahun 2020 ada sebanyak 12 vendor, dan dari jumlah tersebut yang merupakan pemasok lokal ada sebanyak 100% dengan nilai pasokan Rp91.169,83 juta yang diperuntukkan untuk memasok bahan bakar solar, jasa angkut batubara, dan peralatan kebutuhan kantor (ATK). Penggunaan pemasok lokal dilakukan Perseroan selain untuk menekan biaya operasional, juga bertujuan untuk mendukung perekonomian bangsa.

The number of the Company's suppliers in 2020 is 12 vendors, of which 100% are local suppliers with supply value of Rp91,169.83 million intended to supply diesel fuel, coal transportation services, and office equipment (ATK). The use of local suppliers is carried out by the Company in addition to reducing operational costs, it is also aimed at supporting the state economy.

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

USE OF LOCAL LABOR

Kehadiran Perseroan di tengah-tengah masyarakat tak hanya untuk keperluan mencari keuntungan semata, tapi juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sehingga dapat mendorong perekonomian bangsa. Di tahun 2020 jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan adalah sebanyak 10 karyawan, yang merupakan tenaga kerja lokal ada sebanyak 10 karyawan. Penggunaan tenaga kerja lokal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendorong ekonomi masyarakat sekaligus memberikan pengembangan dan pemberdayaan langsung kepada masyarakat.

The presence of the Company amid the society is not only to seek profit but also opens job opportunities for the community to boost the nation's economy. In 2020 the number of employees owned by the Company was 10 employees, with the local employees 10 employees. The use of local employees was carried out as the effort to encourage the community's economy and provide direct development and empowerment to the community.

ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY (OHS) ASPECTS

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS STRATEGIC COMMITMENTS AND POLICIES

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia merupakan aset utama. Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak pegawai sesuai ketentuan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, dalam hal ini adalah Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain aspek ketenagakerjaan, Perseroan juga memprioritaskan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi pegawai sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Aturan-aturan tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalin hubungan industrial dengan pegawai.

The Company considers Human Resources as the major asset. Therefore, the Company always strives to fulfill the employees' rights in accordance with the prevailing laws and regulations, namely the Law of the Republic of Indonesia No.13 of 2003 concerning Employment. In addition to the employment aspect, the Company also prioritizes Occupational Health and Safety (OSH) aspects for employees as regulated in the Law of the Republic of Indonesia No.1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health and Regulation of the Minister of Employment No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management System. These regulations establish the basis for the Company in establishing industrial relations with employees.

DAMPAK/RISIKO PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI KARYAWAN IMPACT/RISK OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION FOR EMPLOYEES

Perseroan melihat dampak/risiko dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi karyawan sebagai dampak yang positif, di mana Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan kompetensi karyawannya secara berkelanjutan. Perseroan sendiri senantiasa berupaya memberikan pelatihan sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan Perseroan, berlandaskan pada asas keadilan, kesetaraan dan proporsi tanpa membedakan RAS dan *gender*. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memberikan hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemenuhan hak-hak karyawan dilakukan dengan menghormati hak karyawan, mulai dari mendapatkan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman, hingga mendapatkan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perseroan.

The Company considers the impact/risk of sustainable finance implementation for employees as positive impacts, in which the Company has the responsibility to develop the competencies of its employees sustainably. The Company always strives to provide training according to the Company's competencies and needs, based on the principles of fairness, equality, and proportion without distinguishing RAS and gender. Beside that, the Company also continues to provide employees with rights following the prevailing laws and regulations. Fulfillment of employee rights is carried out by respecting employee rights, starting from obtaining the healthy and comfortable work environment, to receiving compensation and benefits for each employee following their contribution to the Company.

PROGRAM KEGIATAN KETENAGAKERJAAN YANG DILAKUKAN

EMPLOYMENT ACTIVITIES PROGRAM CONDUCTED

KESEMPATAN KERJA DAN KESETARAAN GENDER

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pegawai, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pegawai untuk mengembangkan karier di Perseroan tanpa mempertimbangkan gender pegawai. Selama tahun 2020, Perseroan telah mengikuti pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan sebanyak empat kali yang meliputi; Pelatihan Ahli K3 Umum, Pelatihan Aplikasi *Drone* dan Pengolahan data, Pelatihan *Defensive Driving*, dan Pelatihan Analisa Geolistrik. Selain itu, Perseroan juga tidak membedakan fasilitas dan benefit bagi pegawai laki-laki dan perempuan.

Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perseroan antara karyawan dengan Perseroan dilakukan melalui konsep mitra strategis yang berlandaskan pada prinsip kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparansi sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Perseroan dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu pondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perseroan.

KOMPENSASI DAN MANFAAT

Perseroan memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan kepada pegawai berpengaruh terhadap produktivitas kinerja serta tingkat perputaran pegawai. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan pegawai dengan harapan terjalin hubungan saling membutuhkan sehingga terjadi keterikatan antara pegawai dan Perseroan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama.

EMPLOYMENT OPPORTUNITIES AND GENDER EQUALITY

The Company provides equal opportunities for all employees, both male and female, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition to participate in the worker recruitment program. The appointment of prospective workers is based on the results of the selection, the results of the evaluation during the probationary period, and the workers orientation.

The Company provides equal opportunities for all employees to develop careers in the Company regardless of employee gender. During 2020, the Company has participated in training four times purposed to improve employee competencies which include; General OHS Expert Training, Drone Application Training and Data Processing, Defensive Driving Training, and Geoelectric Analysis Training. In addition, the Company also does not differentiate between facilities and benefits for male and female employees.

The industrial relations exist in the Company between employees and the Company are carried out through the concept of the strategic partner based on the principles of equality, non-discrimination, and transparency to create strong harmonious relationships between the Company and all employees. It is one of the foundations in facing business sustainability of the Company.

COMPENSATION AND BENEFITS

The Company understands that the compensation and benefits provided to employees affect performance productivity and employee turnover rates. Therefore, the Company always pays attention to the employees' welfare by facilitating the needs of employees. Therefore, The Company always considers to the employees welfare by striving to facilitate the employees needs in the hope that relationship of mutual need is able to be established so that there is bond between employees and the Company that synergizes with each other to achieve the same objectives.

Perseroan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perseroan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing. Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan hak karyawan untuk menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Adapun hak cuti yang diberikan Perseroan kepada pegawainya adalah sebagai berikut:

- Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk karyawan yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).
- Cuti Bersalin/Keguguran: 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran dan 1,5 bulan setelah melahirkan.
- Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain cuti, karyawan juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan.

PELAKSANAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi aspek yang sangat penting, terlebih bagi Perseroan yang bergerak di industri pertambangan. Karena itu, Perseroan senantiasa membangun kesadaran K3 di lingkup Perseroan, di antaranya dilakukan dengan mengadakan perlombaan yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan dan olahraga di setiap bulan perayaan K3, rutin mengikutsertakan karyawan divisi *safety* pada sosialisasi atau diklat K3 yang diadakan pemerintah, serta memasang poster-poster K3 di lingkungan kerja guna meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi pegawai di lapangan untuk menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kegiatan preventif dan partisipasi seluruh pegawai untuk menerapkan aturan K3. Hal ini dimaksudkan untuk terus menekan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan. Statistik kecelakaan kerja dan kinerja K3 tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Company provides compensation and benefits to each employee following their contribution to the Company. Compensation and benefits are intended to foster employee loyalty, which consists of basic salary and welfare benefits, the value of which is adjusted to each class and/or position. The lowest salary received by employees is at least the same as the minimum wage in the area of each work unit that has been determined by the Government.

In addition to provide remuneration, the Company also provides the right of employees to receive leave that is adjusted to their respective scale/class and in accordance with the prevailing laws and regulations. The leave rights granted by the Company to its employees are as follows:

- Annual Leave: 12 working days (for employees who have completed one year of service).
- Maternity leave/miscarriage: 1.5 months before the due date and 1.5 months after delivery.
- Joint leave based on the prevailing laws and regulations.

In addition to leave, employees are also entitled to take leave of work permits, such as sick leave, menstruation permits, important permits, and permission to leave work outside the Company's responsibility.

IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational Health and Safety (OSH) is the important aspect, especially for companies engaged in the mining industry. Therefore, the Company always builds the OSH awareness within the Company, including holding competitions related to environmental cleanliness and sports every month to celebrate the OSH, routinely involving employees of the safety division in the OSH socialization or education and training held by the government, and posting the OSH posters in the work environment to increase awareness of occupational health and safety for all employees.

Besides, the Company also provides Personal Protective Equipment (PPE) for employees in the field to ensure occupational safety and health. The Company continues to strive to improve preventive activities and the participation of all employees to apply the OSH rules. It purposes to continuously reduce the level of work accidents occur within the Company. Work accident and OHS performance statistics in 2020 are as follows:

Keterangan Information	Realisasi 2020 2020 Realization	Target 2020 2020 Target	Realisasi 2019 2019 Realization
Indikator FSI FSI indicator	24	0	22
Korban Kecelakaan Operasional Operational Accident Victim	0	0	1
Kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan hari kerja Accidents resulting in lost of work days	1	0	1
Kecelakaan yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja (first aid) Accidents not resulting in lost of work days (first aid)	1	0	0
Jumlah jam kerja kumulatif Cumulative total work hours	632,76	1296	824,62
Jumlah hilang hari kerja Total lost work days	7 hari days	0 hari days	1 hari days

Statistik Kinerja K3 (orang)

OSH Performance Statistics (person)

Tingkat Kecelakaan Kerja Occupational Accident Level	2020	2019	2018
Ringan Minor	6	8	3
Berat Major	1	0	1
Fatal Fatal	0	0	0
Jumlah Total	7	8	4

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Komitmen Perseroan untuk menjalankan program tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan dan K3 telah memberikan hasil yang cukup baik. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari rasio perputaran (*turnover*) pegawai. Tingkat perputaran pegawai juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perseroan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2020, jumlah karyawan yang keluar dari Perseroan sebanyak 0 orang, jumlah ini menurun dengan yang terjadi di tahun 2020. Berikut, tabel *turnover* karyawan:

EMPLOYEE TURNOVER

The Company's commitment to carrying out social responsibility program in the field of employment and the OSH results has been quite good. It can be seen from the employee turnover ratio. The employee turnover rate is also the reflection of the Company's culture and work system which can be the indicator for the Company's success in creating the conducive work environment.

In 2020, the number of employees who left the Company was 0 employees. It was decrease as in 2020. The following is the employee turnover table:

Jumlah dan Penyebab Karyawan Keluar dari Perseroan

Number and Causes of Employees Leave the Company

Tingkat Kecelakaan Kerja Occupational Accident Level	2020	2019	2018
Meninggal Dunia (orang) Passed away (person)	0	0	0
Pengunduran Diri (orang) Resignation (person)	0	1	0

Tingkat Kecelakaan Kerja Occupational Accident Level	2020	2019	2018
Pemutusan Hubungan Kerja (orang) Termination of Employment (person)	0	0	0
Pensiun (orang) Retirement (person)	0	0	0
Jumlah karyawan yang keluar (orang) Total employees who left (people)	0	1	0
Jumlah karyawan awal tahun (orang) Total employees at the beginning of the year (person)	10	8	10
Jumlah karyawan akhir tahun (orang) Total employees at the end of the year (person)	10	9	10
Presentase Turn Over (%) Percentage of Turn Over (%)	0%	11,8%	0%

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Pegawai yang memiliki permasalahan terkait pekerjaan dapat melaporkannya kepada atasan secara berjenjang. Apabila pada saat pelaporan tersebut belum memperoleh penyelesaian, maka pegawai dapat meneruskannya ke Satuan Kerja Hubungan Industrial untuk dilakukan mediasi. Jika mediasi yang dilakukan oleh Satuan Kerja Hubungan Industrial masih belum menemukan titik terang, maka akan diteruskan ke Dinas Tenaga Kerja setempat. Selanjutnya apabila masih belum membuahkan hasil, masalah ini akan dibawa ke Pengadilan Hubungan Industrial yang mana hasil putusan dari pengadilan ini berkekuatan hukum dan wajib ditaati oleh masing-masing pihak.

COMPLAINTS MECHANISM OF EMPLOYMENT ISSUES

Employees who have work-related issues can report them to their superiors gradually. If the report has not been resolved, the employees can forward it to the Industrial Relations Unit for mediation. If the mediation carried out by the Industrial Relations Work Unit has not yet found solutions, it will be forwarded to the local Employment Office. Furthermore, if there are still no results, the issues will be forwarded to the Industrial Relations Court where the results of the court's decision have legal force and it is obliged to be obeyed by each party.

BIAYA DAN/ATAU INVESTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

COSTS AND/OR INVESTMENTS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OSH) ASPECTS

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Programs and Costs for Mining Safety		Satuan (Buah/ Kegiatan/Kali/ Orang) Unit (Pieces/ Activity/ Times/Person)	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun 2020 Planning and Realization of Programs and Cost in 2020			
			Program		Biaya (Rp) Biaya (Rp)	
			Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
1		2	3	4	5	6
A. KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY						
1	Keselamatan Kerja Pertambangan Mining Work Safety					
a	Inspeksi Inspection	kali times	24	24	8.000.000	8.000.000
b	Pertemuan Meeting	kali times	16	10	8.000.000	2.000.000

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Programs and Costs for Mining Safety		Satuan (Buah/ Kegiatan/Kali/ Orang) Unit (Pieces/ Activity/ Times/Person)	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun 2020 Planning and Realization of Programs and Cost in 2020			
			Program		Biaya (Rp)	
			Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
1		2	3	4	5	6
c	Kampanye Campaign	kali times	4	12	2.000.000	2.000.000
d	Penyediaan rambu lalu lintas tambang Provision of mining traffic signs	buah pcs	14	4	8.000.000	8.000.000
e	Pengadaan APD dan alat keselamatan Procurement of PPE and safety equipment	kali times	2	1	21.100.000	49.375.000
f	Manajemen risiko Risk Management	kali times	12	7	4.000.000	-
g	Pelatihan dan pendidikan Training and Education	kali times	2	1	24.000.000	5.000.000
h	Pelaporan Reporting	kali times	4	4	2.000.000	400.000
i	Tim dan simulasi tanggap darurat Emergency response team and simulation	kali times	1	1	12.000.000	10.000.000
j	Pencegahan dan penyelidikan kecelakaan Accident prevention and investigation	kali times	4	8	4.000.000	4.000.000
k	Safety patrol	kali times	12	305	4.000.000	4.000.000
2	Kesehatan Kerja Pertambangan Mining Occupational Health					
a	Pemeriksaan kesehatan awal Initial medical check-up	kali times	2	0	4.000.000	-
b	Pemeriksaan kesehatan berkala Periodic medical check-up	kali times	1	1	20.000.000	31.500.000
c	Pemeriksaan kesehatan khusus Special medical check-up	orang person	-	13	-	5.000.000
d	Pemeriksaan kesehatan akhir Final medical check-up	kali times	-	-	-	-
e	Pengelolaan higienis dan sanitasi Hygienic and sanitary management	kali times	4	4	2.000.000	2.000.000
f	Pengelolaan ergonomis Ergonomic management	kali times	-	-	-	-
g	Pengelolaan makanan/minuman, dan gizi pekerja Management of food/beverage, and nutrition of worker	kali times	4	10	4.000.000	4.000.000
h	Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja Diagnosis and check-up of occupational diseases	kali times	2	0	8.000.000	-
i	Inspeksi Inspection	orang person	4	0	2.000.000	-
j	Pendidikan dan pelatihan Education and Training	kali times	1	0	30.000.000	-
k	Kampanye Campaign	kali times	4	3	2.000.000	2.500.000
l	Pelaporan Reporting	kali times	-	-	-	-

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Programs and Costs for Mining Safety			Satuan (Buah/ Kegiatan/Kali/ Orang) Unit (Pieces/ Activity/ Times/Person)	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun 2020 Planning and Realization of Programs and Cost in 2020			
				Program		Biaya (Rp)	
				Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
1			2	3	4	5	6
3	Lingkungan Kerja Pertambangan Mining Work Environment						
	a	Pengendalian debu Dust control	kali times	360	305	12.000.000	140.000.000
	b	Pengendalian kebisingan Noise control	kali times	-	-	-	-
	c	Pengendalian getaran Vibration control	kali times	-	-	-	-
	d	Pengendalian pencahayaan Light control	kali times	-	-	-	-
	e	Pengendalian kualitas udara kerja Air quality control	kali times	-	-	-	-
	f	Pengendalian radiasi Radiation control	kali times	-	-	-	-
	g	Pengendalian faktor kimia Chemical factor control	kali times	-	-	-	-
	h	Pengendalian faktor geologi Geological factor control	kali times	-	-	-	-
	i	Pengelolaan kebersihan lingkungan kerja Working environment cleanliness control	kali times	4	10	4.000.000	4.000.000
4	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mining Safety Management System						
	a	Evaluasi SMKP Minerba Evaluation of minerals and coal (Minerba) SMKP	kali times	1	0	5.000.000	-
	b	Audit internal SMKP Minerba Internal audit of minerals and coal (Minerba) SMKP	kali times	1	0	5.000.000	-
	c	Audit eksternal SMKP Minerba External audit of minerals and coal (Minerba) SMKP	kali times	1	0	5.000.000	-
B. KESELAMATAN OPERASI PERTAMBANGAN MINING OPERATIONS SAFETY							
1	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana Management (maintenance and repair) of facilities, infrastructure		kali times	4	2	60.000.000	15.000.000
2	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi Management and monitoring of installation security		kali times	-	-	-	-
3	Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan Testing the feasibility of using mining facilities, infrastructure, installations, and equipment		kali times	9	7	-	-
4	Kompetensi tenaga teknik Competency of technical personnel		orang person	-	-	-	-
5	Kajian teknis pertambangan Mining technical study		kali times	-	-	-	-
C. PELAKSANAAN BULAN K3 NASIONAL IMPLEMENTATION OF NATIONAL OHS MONTH							
TOTAL IDR						278.100.000	310.324.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL ASPECTS TO THE COMMUNITY

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL ASPECTS TO THE COMMUNITY

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan Perseroan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan terhadap masyarakat terutama di Ring 1 sekitar Perseroan melalui program CSR.

The Company believes that the Company's growth is required to be followed by increase in the welfare and standard of living of the surrounding community, both economically and socially. To achieve it, the Company carries out various activities in the social, economic, and environmental fields for the community, especially in Ring 1 around the Company through the CSR program.

DAMPAK/RISIKO PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

IMPACT/RISK OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION FOR SOCIETY AND THE ENVIRONMENT

Dalam menjalankan aktivitas operasional, terdapat dampak atau potensi risiko-risiko terkait kondisi sosial dan kemasyarakatan yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan Perseroan. Salah satu risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi operasional. Oleh karena itu, Perseroan menjalankan program CSR yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat sekitar, baik secara ekonomi, pendidikan, kesehatan maupun sosial. Dengan demikian, terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara Perseroan dengan masyarakat.

In carrying out operational activities, there are impacts or potential risks related to social and community conditions that may intersect with the Company's activities. One of the main risks faced by the Company is the economic condition and welfare of the communities around the operational location. Therefore, the Company carries out sustainable CSR programs to improve the welfare and standard of subsistence of the surrounding community, both economically, educationally, healthily, and socially. Thus, harmonious and mutually supportive relationships can be established between the Company and the community.

PROGRAM KEGIATAN KEMASYARAKAT YANG DILAKUKAN COMMUNITY ACTIVITIES PROGRAM CONDUCTED

PROGRAM BANTUAN BIDANG PENDIDIKAN

Perseroan telah mencanangkan berbagai program CSR untuk pendidikan, diantaranya program beasiswa, bantuan untuk tenaga pendidik, bantuan sarana dan prasarana sekolah, dan sebagainya. Namun karena terhalang oleh wabah pandemi Covid-19, rencana program CSR bidang Pendidikan di tahun 2020 tertunda, yang mengakibatkan Perseroan tidak melakukan CSR untuk program bidang Pendidikan.

EDUCATION SECTOR PROGRAM

The Company has launched various CSR programs for education, including scholarship programs, assistance for educators, assistance for pre-school facilities and advice, and so on. However, since it was constrained by the Covid-19 pandemic outbreak, the plan for the CSR program in Education in 2020 was delayed, causing the Company not carrying out CSR program for the Education sector.

PROGRAM BANTUAN BIDANG KESEHATAN

Di bidang kesehatan, Perseroan melakukan berbagai kegiatan seperti memberikan bantuan perlengkapan kesehatan dan APD untuk masyarakat sekitar tambang, memberikan bantuan untuk tenaga kesehatan, melakukan pemeriksaan dan pengobatan gratis, melakukan operasi katarak untuk masyarakat sekitar dan memberikan satu buah ambulance untuk Pusban Desa Kutai Lama.

HEALTH SECTOR PROGRAM

In the health sector, the Company carries out various activities such as providing medical supplies and PPE for communities around the mine, providing assistance for health workers, conducting free medical check-up and treatment, conducting cataract operations for the surrounding community and providing ambulance for the Supporting Public Health Center of Kutai Lama Village.



Bantuan penanganan dan APD ke Puskesmas Anggana Maret 2020
Handling assistance and PPE to the Anggana Community Health Center, March 2020



Bakti Sosial Pembagian Sembako, masker dan Vitamin untuk masyarakat di sekitar Pusban Sungai Tempurung – Kutai Lama 29 Juli 2020
Social Service Distribution of basic food, masks, and vitamins to the community around Supporting Public Health Center of Tempurung River - Kutai Lama, July 29, 2020



Operasi Katarak Gratis untuk masyarakat desa Kutai Lama dan desa Sidomulyo
Free Cataract Operations for the community of Kutai Lama and Sidomulyo Village



Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis untuk masyarakat Sidomulyo 10 Oktober 2020
Free Checkup and Medication for the Sidomulyo community, October 10, 2020

PROGRAM BANTUAN SOSIAL

Di tahun 2020, Perseroan melakukan program bantuan sosial berupa bantuan sembako kepada masyarakat sekitar yang terdampak Covid-19, memberikan bantuan untuk korban bencana banjir, ikut berpartisipasi dalam kegiatan olahraga Erau yang merupakan olahraga budaya masyarakat setempat, memberikan bantuan untuk pengembangan organisasi warga sekitar, dan memberikan bantuan untuk perbaikan Pusban Sidomulyo dan Kutai Lama.

SOCIAL PROGRAMS

In 2020, the Company carried out social assistance program in the form of basic food assistance to surrounding communities affected by Covid-19, providing assistance to flood victims, participating in Erau sports activities which are cultural sports of the local community, providing assistance for the development of local community organizations, and providing assistance to repair Supporting Public Health Center of Sidomulyo and Kutai Lama.



Bantuan Sembako, masker dan vitamin untuk masyarakat desa Sidomulyo - terkait Covid19 - 22 April 2020
Basic food assistance, masks, and vitamins for the community of Sidomulyo Village - related to Covid19 - April 22, 2020



Bantuan Sembako, masker dan vitamin untuk masyarakat desa Kutai Lama - terkait Covid-19 - 20 Mei 2020
Basic food assistance, masks, and vitamins for the community of Kutai Lama village - related to Covid19 - May 20, 2020

PROGRAM KEAGAMAAN

Program ini dilakukan Perseroan dalam bentuk pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan di bidang keagamaan, seperti sumbangan hewan kurban untuk Hari Raya Idul Adha.

RELIGIOUS PROGRAM

This program was carried out by the Company in the form of building religious facilities and/or infrastructure and religious relations, such as the donation of sacrificial animals for Eid al-Adha.



Penyerahan Hewan Kurban untuk masyarakat di kecamatan Anggana dan sekitarnya 30 Juli 2020
Submission of Sacrificial Animals to the community in Anggana sub-district and its surroundings,
July 30, 2020

PENGADUAN MASYARAKAT

Sebagai wujud komitmen dan kepedulian Perseroan kepada masyarakat sekitar, Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat menyampaikan aspirasi, masukan dan pengaduan terkait program pengembangan sosial kemasyarakatan. Untuk uraian pengaduan masyarakat dan jumlah pengaduan yang lebih lengkap, dapat dibaca pada ulasan *Whistleblowing system* di Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini

PUBLIC COMPLAINTS

As the manifestation of the Company's commitment and concern to the surrounding community, the Company provides opportunities for the community to be able to convey their aspirations, input, and complaints regarding social development programs. For more complete descriptions of public complaints and the number of complaints, please kindly read the Whistleblowing system review in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

BIAYA DAN/ATAU INVESTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN

COST AND/OR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INVESTMENTS IN SOCIAL ASPECTS OF SOCIETY

Di tahun 2020, biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk CSR aspek sosial kemasyarakatan adalah sebesar Rp566.662.900, dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the costs incurred by the Company for CSR in the social aspects of the community amounted to Rp566,662,900, with the following details:

No.	Nama Kegiatan Activity Name	Biaya Cost
Kesehatan Health		
1	Bantuan Perlengkapan Kesehatan & APD untuk masyarakat sekitar tambang Health Supplies & PPE assistance for communities around the mine	Rp165.272.500
2	Bantuan untuk tenaga kesehatan Assistance for health workers	Rp18.303.000
3.	Pengadaan Ambulance untuk Pusban Desa Kutai Lama Procurement of Ambulances for Supporting Public Health Center of Kutai Lama Village	Rp193.200.000
Sosial dan Budaya Social and Cultural		
4	Bantuan Korban Banjir Assistance for Flood Victims	Rp1.000.000
5	Bantuan untuk kegiatan Erau, kegiatan olahraga Assistance for Erau activities, sports activity	Rp13.067.400
6	Bantuan untuk kegiatan dan pengembangan organisasi warga sekitar Assistance for activities and development of local community organizations	Rp4.000.000
7	Bantuan perbaikan Pusban Sidomulyo dan Kutai Lama Assistance to repair the Sidomulyo and Kutai Lama Supporting Public Health Center	Rp15.000.000
Keagamaan Religious		
8	Bantuan hewan korban Sacrificial animal assistance	Rp156.820.000
TOTAL		Rp566.662.900



Penyerahan ambulance untuk mendukung kelancaran pelayanan di Puskesmas Pembantu di desa Kutai Lama dan desa Sidomuyo Desember 2020

Submission of an ambulance to support the smooth running of services at the Supporting Public Health Center in Kutai Lama and Sidomuyo villages, December 2020

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL ASPECT

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

STRATEGIC COMMITMENTS AND POLICIES

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengedepankan aspek lingkungan dalam aktivitas operasionalnya, termasuk saat penambangan yaitu dengan menerapkan *"green mining"* yang dimulai pada tahapan perencanaan yang menginternalisasikan prasyarat keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan. Hal tersebut telah diatur dalam kebijakan lingkungan yang memuat aturan bahwa dalam setiap usaha Perseroan yang memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan diharuskan untuk memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

The Company has high commitments to environmental preservation. Therefore, the Company always prioritizes environmental aspects in its operational activities by implementing 'green mining' starting at the planning stage that internalizes work safety and environmental preservation prerequisites. It has been regulated in the environmental policy that states that every business of the Company that has impact on the environment and environmental preservation is required to have an Environmental Impact Analysis (AMDAL).

PROGRAM KEGIATAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DILAKUKAN

ENVIRONMENTAL ACTIVITIES PROGRAM CONDUCTED

PENGHIJAUAN

Di tahun 2020, Perseroan melaksanakan program penghijauan dengan mendukung kegiatan penanaman pohon di SD Sungai Tempurung Kutai Lama di Bulan Januari 2020. Program ini tidak berlanjut dikarenakan terhalang pandemi Covid-19. Program penanaman pohon ini merupakan bentuk dari kepedulian Perseroan terhadap lingkungan sekitar wilayah operasional.

GREENING

In 2020, the Company conducted reforestation program by supporting tree planting activities at Tempurung River Kutai Lama Elementary School in January 2020. This program did not continue due to the Covid-19 pandemic. This tree planting program is a manifestation of the Company's concern for the environment around the operational area.



PENGELOLAAN KUALITAS LINGKUNGAN

Pengelolaan kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional dilakukan dengan pencegahan dan penanggulangan Air Asam Tambang (AAT). Pengelolaan limbah air asam tambang dilakukan dengan menggunakan metode *active treatment*.

Metode pengelolaan air adalah dengan sistem koagulasi yaitu dengan menambahkan bahan kimia tertentu pada unit *settling pond* pada kompartemen pertama dengan cara melarutkan koagulasi dengan air pada perbandingan tertentu kemudian hasil campuran tersebut disemprot dengan tekanan air yang dihasilkan dari pompa air *portable* dengan maksud agar larutan tersebut dapat merata di tiap kompartemen kolam, hingga dihasilkan air yang sesuai dengan Baku Mutu Air Limbah, sesuai dengan KEPMENLH No. 113 Tahun 2003 untuk 4 parameter utama yaitu : pH, TSS, Fe dan Mn.

Sistem kerja pada unit *settling pond* ini hanya diberlakukan pada *shift* siang dengan *monitoring* pH air dilakukan setiap hari. Sistem pintu keluar atau *outlet* pada *settling pond* ini adalah *Open – Closed*.

PENGELOLAAN LIMBAH B3

Untuk mewujudkan *Good mining practice*, Perseroan mengelola limbah B3 dengan cara dikumpulkan dalam satu wadah dan kemudian ditampung di TPS Limbah yang sudah disediakan Perseroan. Adapun jenis limbah B3 yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan adalah oli bekas, *grease* bekas, aki bekas, filter bekas, bahan terkontaminasi (majun, selang, dll). Semua limbah B3 yang masuk akan dicatat dan diberi label sesuai dengan karakteristiknya.

Pencatatan dan pengecekan dilakukan pada limbah B3 berupa oli bekas dan limbah padat yang masuk dan keluar wilayah penambangan Perseroan. Kemudian limbah-limbah B3 ini akan diambil oleh Perseroan pengumpul limbah yang sudah bersertifikat.

KEGIATAN LAIN

Kegiatan lingkungan hidup lainnya yang dilakukan oleh PT Alfara Delta Persada meliputi:

- Pemantauan kualitas udara, tanah dan air permukaan di area IUP PT Alfara Delta Persada
- Pemeliharaan tanaman revegetasi yang sudah berjalan
- Pemantauan kestabilan lereng
- Pengelolaan dengan penyiraman jalan *hauling* untuk mengurangi debu

ENVIRONMENTAL QUALITY MANAGEMENT

Environmental quality management around the operational area is carried out by preventing and overcoming Acid Mine Water (AAT). The management of acid mine drainage is carried out using active treatment method.

Water management method is the coagulation system, namely by adding certain chemicals to the settling pond unit in the first compartment by dissolving the coagulation with water at a certain ratio then the resulting mixture is sprayed with water pressure generated from portable water pump with the intention that the solution can be evenly distributed in each compartment of the pond, until water is produced in accordance with the Wastewater Quality Standard, in accordance with KEPMENLH No. 113 of 2003 for 4 main parameters, namely: pH, TSS, Fe and Mn.

The work system in this settling pond unit is only applied to the day shift with daily monitoring the water pH. The exit or outlet system for this settling pond is Open - Closed.

HAZARDOUS WASTE MANAGEMENT

To realize good mining practice, the Company manages hazardous waste by collecting it in one container and then accommodating it at the TPS Waste that has been provided by the Company. The types of Hazardous waste generated from the Company's operational activities are used oil, used grease, used batteries, used filters, and contaminated materials (rags, hoses, etc.). All incoming Hazardous waste will be recorded and labeled according to its characteristics.

Recording and checking are carried out on hazardous waste in the form of used oil and solid waste that enters and leaves the Company's mining area. Then these Hazardous wastes will be taken by certified waste collection companies.

OTHER ACTIVITY

Other environmental activities carried out by PT Alfara Delta Persada include the following:

- Monitoring the quality of air, soil and surface water in the mining area (IUP) of PT. Alfara Delta Persada
- Maintenance of existing revegetation plants
- Monitoring the slope stability
- Management by watering the hauling road to reduce dust

PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP

Atas komitmen Perseroan yang senantiasa memperhatikan aspek lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasionalnya, di tahun 2020, Perseroan memperoleh penghargaan PROPER BIRU dari Gubernur Kalimantan Timur.

ENVIRONMENTAL AWARDS

For the Company's commitment to always considering to environmental aspects in all of its operational activities, the Company in 2020 received the BIRU PROPER award from the Governor of East Kalimantan.



BIAYA DAN/ATAU INVESTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

COSTS AND/OR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INVESTMENTS IN ENVIRONMENTAL ASPECTS

Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun 2020 Environmental Management and Monitoring Cost in 2020

A. Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost

1) Pembongkaran fasilitas tambang (jika ada) Demolition of mining facilities (if any)	-
2) Penataan lahan Land arrangement	-
3) Penghijauan, meliputi : Greening, including the following:	-
a. Persemaian Seedbed	-
b. Penanaman Planting	-
c. Pemeliharaan (pemupukan, penyiangan, pengapuran tanah, penyulaman, dll) Maintenance (fertilizing, weeding, soil liming, replanting, etc.)	Rp 9.6000.000
d. Pembelian <i>cover crop</i> Cover crop purchasing	Rp230.000
4) Pengelolaan kualitas lingkungan Environmental quality management	-
a. Kualitas air Water quality	-
- Air laut Sea water	-
- Air permukaan Surface water	-
- Air tanah Groundwater	-

Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun 2020 Environmental Management and Monitoring Cost in 2020	
b. Kualitas udara Air Quality	-
c. Kualitas tanah Soil Quality	-
d. Pencegahan dan penanggulangan AAT Prevention and control of AAT	Rp238.164.000
e. Keanekaragaman hayati Biodiversity	-
5) Pekerjaan sipil seperti pembuatan dam/kolam pengendap dan perawatan kolam pengendap Civil works such as construction of dams/settling ponds and maintenance of settling ponds	Rp32.900.000
6) Pengelolaan limbah B3 Hazardous waste management	Rp6.500.000
7) Biaya lainnya (disesuaikan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang ada) Other costs (adjusted to existing environmental management activities)	-
B. Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring Cost	
a. Pengadaan peralatan pantau Procurement of monitoring equipment	-
b. Pengambilan <i>sample</i> /contoh Taking samples	Rp6.000.000
c. Analisis laboratorium Laboratory analysis	Rp112.910.000
d. Pelaksana pemantauan (upah tenaga kerja) Monitoring Executor (labor wages)	Rp24.000.000
e. Biaya lainnya (flora, fauna, tanah, plankton dan bentos, sosek) Other costs (flora, fauna, soil, plankton and benthos, Socio-economic)	Rp16.800.000
C. Penghijauan lingkungan sekitar Greening the surrounding environment	Rp15.270.000
TOTAL	Rp 462.374.000







Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Report

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as of and for the year ended
31 December 2020
with Independent Auditors' Report thereon*

DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors' Report*****Halaman/
Page****Laporan Keuangan Konsolidasian*****Consolidated Financial Statements***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 – 2

*Consolidated Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

3 – 4

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

6

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

7 – 85

Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini/I, *the undersigned*:

Nama/Name	:	Aris Munandar
Alamat kantor/Office address	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address	:	Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Nomor telepon/Telephone	:	0217246966
Jabatan/Title	:	Direktur Utama / President Director
Nama/Name	:	Lyna
Alamat kantor/Office address	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address	:	Kond. Taman Anggrek Tower 4-27 C RT.004/RW.007, Tanjung Duren Selatan.
Nomor telepon/Telephone	:	0217246966
Jabatan/Title	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 Maret/ March 2021

Aris Munandar
Direktur / President Director

Lyna
Direktur / Director

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT.3/RW11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12140 - Indonesia

Telp : 021-7246966, 021-724856, 021-7250019 | Fax : 021-72780115

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00454/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Alfa Energi Investama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Alfa Energi Investama Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: 021 - 3000 7879 • Fax: 021 - 3000 7898 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30th & 42nd Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10

Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 8 Mei 2020.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of 31 December 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on 8 May 2020.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Friso Palilingan, S.E., AK, M.Ak., CPA, CA, CACP
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.0133
30 Maret/ March 2021

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	63.736.302.993	2,3,27	34.451.470.409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	10.128.036.345	2,4,27	2.734.046.934	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – bersih	11.496.540.663	2,5,26,27	49.736.612.962	Other receivables – net
Persediaan	19.468.217.306	2,6	68.843.457.683	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	73.822.499.632	7	81.526.116.347	Advances and prepayments
Taksiran tagihan pajak	12.560.612.900	2,14a	5.881.498.533	Estimated claim for tax refunds
Aset lancar lainnya	297.323.055	27	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	191.509.532.894		243.173.202.868	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan – bersih	16.260.269.658	2,14e	8.131.297.871	Deferred tax assets – net
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 40.677.145.068 dan Rp 32.689.325.861 pada tahun 2020 dan 2019	125.643.539.054	2,8	127.848.801.625	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 40,677,145,068 and Rp 32,689,325,861 in 2020 and 2019
Aset hak-guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 233.333.332 pada tahun 2020	566.666.668	2	-	Right-of-use assets – net of accumulated depreciation of Rp 233,333,332 in 2020
Properti pertambangan – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 35.778.996.218 dan Rp 32.504.140.044 pada tahun 2020 dan 2019, dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.537.044.319 pada tahun 2020	81.310.279.262	2,9	86.122.179.755	Mining properties – net of accumulated amortization of Rp 35,778,996,218 and Rp 32,504,140,044 in 2020 and 2019, and allowance for impairment losses of Rp 1,537,044,319 in 2020
Aset eksplorasi dan evaluasi	72.263.180.431	2,10	70.339.660.235	Exploration and evaluation assets
Goodwill – bersih	-	2	-	Goodwill – net
Aset tidak lancar lainnya	17.748.581.845	2,11,27	7.641.903.870	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	313.792.516.918		300.083.843.356	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	505.302.049.812		543.257.046.224	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of 31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12.748.816.741	2,12,26,27	14.149.472.086	Trade payables
Utang pajak	2.738.758.953	14b	3.209.141.904	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	5.132.445.380	2,13,27	4.624.224.356	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	29.126.824.992	2	29.956.654.992	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	34.933.760.971	2,15,27	34.428.515.509	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	225.501.743	2,27	445.225.238	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	84.906.108.780		86.813.234.085	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank	52.484.512.044	2,15,27	103.285.545.694	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	117.238.292	2,27	161.071.571	Consumer financing payables
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	11.805.028.178	2,17	11.177.383.651	Allowance for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca-kerja	3.041.736.000	2,16	2.147.418.000	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	67.448.514.514		116.771.418.916	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	152.354.623.294		203.584.653.001	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized capital – 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.475.363.179 saham dan 1.475.362.946 saham pada tahun 2020 dan 2019	147.536.317.900	18	147.536.294.600	Issued and fully paid-up capital 1,475,363,179 shares and 1,475,362,946 shares in 2020 and 2019
Saham treasuri (433.927.600)	(433.927.600)	18	-	Treasury shares
Tambahan modal disetor – bersih	200.776.029.071	2,19	200.775.906.746	Additional paid-in capital – net
Komponen ekuitas lainnya (290.875.993)	(290.875.993)	2	-	Other equity components
Saldo laba (akumulasi kerugian)	5.283.069.165		(8.446.068.905)	Retained earnings (accumulated losses)
Sub-jumlah	352.870.612.543		339.866.132.441	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	76.813.975	2,20	(193.739.218)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	352.947.426.518		339.672.393.223	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	505.302.049.812		543.257.046.224	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN - BERSIH	1.069.005.506.795	2,21	1.221.662.045.057	SALES – NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	(828.783.438.802)	2,22	(1.034.914.559.414)	COST OF SALES
LABA BRUTO	<u>240.222.067.993</u>		<u>186.747.485.643</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(131.602.857.502)	23	(110.636.919.937)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(29.200.432.083)	24	(32.308.831.903)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	(160.803.289.585)		(142.945.751.840)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>79.418.778.408</u>		<u>43.801.733.803</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan – bersih	723.500.155		323.738.032	Finance income – net
Kerugian penurunan nilai goodwill	-		(74.054.410)	Impairment losses of goodwill
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan	(1.537.044.319)	9	-	Impairment losses of mining properties
(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih	(2.551.405.345)		1.973.745.194	(Loss) gain on foreign exchange – net
Beban pajak	(4.240.600.741)		(1.863.864.174)	Tax expenses
Beban keuangan	(8.004.524.201)		(7.054.681.124)	Finance cost
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(38.470.415.621)	5	(17.782.757.474)	Impairment losses of other receivables
Rupa-rupa – bersih	(2.325.686.013)		(2.507.169.967)	Miscellaneous – net
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(56.406.176.085)		(26.985.043.923)	Total Other Expenses – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>23.012.602.323</u>		<u>16.816.689.880</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2,14c		INCOME TAX
Kini	(17.316.572.840)	14d	(12.087.053.700)	Current
Tangguhan	<u>8.114.385.257</u>	14e	<u>5.809.786.484</u>	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	(9.202.187.583)		(6.277.267.216)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	<u>13.810.414.740</u>		<u>10.539.422.664</u>	PROFIT FOR THE YEAR (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the year ended 31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LABA TAHUN BERJALAN (Pindahan)	13.810.414.740		10.539.422.664	PROFIT FOR THE YEAR (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		2		Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	(116.186.000)	16	(196.617.000)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	14.586.530	14e	45.040.350	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	(101.599.470)		(151.576.650)	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	13.708.815.270		10.387.846.014	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada:		2		Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	13.830.828.934		10.543.645.972	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(20.414.194)	20	(4.223.308)	Non-controlling interests
Jumlah	13.810.414.740		10.539.422.664	Total
Jumlah laba komprehensif Yang diatribusikan kepada:		2		Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	13.729.138.070		10.392.111.533	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(20.322.800)	20	(4.265.519)	Non-controlling interests
Jumlah	13.708.815.270		10.387.846.014	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	9,39	2,25	8,05	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	-	2,25	7,22	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid –in capital – net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba (akumulasi kerugian/ Retained earnings (accumulated losses)	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas – bersih/ Total equity – net
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	146.578.378.000	-	195.746.844.596	-	(18.838.180.438)	323.487.042.158	(249.473.699)	323.237.568.459
Pelaksanaan Waran Seri 1	957.916.600	-	5.029.062.150	-	-	5.986.978.750	-	5.986.978.750
Setoran modal saham pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	60.000.000	60.000.000
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	10.543.645.972	10.543.645.972	(4.223.308)	10.539.422.664
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(151.534.439)	(151.534.439)	(42.211)	(151.576.650)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	147.536.294.600	-	200.775.906.746	-	(8.446.068.905)	339.866.132.441	(193.739.218)	339.672.393.223
Pelaksanaan Waran Seri 1	23.300	-	122.325	-	-	145.625	-	145.625
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	(290.875.993)	-	(290.875.993)	290.875.993	-
Pembelian saham treasuri	-	(433.927.600)	-	-	-	(433.927.600)	-	(433.927.600)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	13.830.828.934	13.830.828.934	(20.414.194)	13.810.414.740
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(101.690.864)	(101.690.864)	91.394	(101.599.470)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	147.536.317.900	(433.927.600)	200.776.029.071	(290.875.993)	5.283.069.165	352.870.612.543	76.813.975	352.947.426.518
	Catatan 18/ Note 18	Catatan 18/ Note 18	Catatan 19/ Note 19				Catatan 20/ Note 20	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.060.781.687.384	1.276.991.303.886	Receipt from customers
Pembayaran kepada karyawan	(6.490.321.144)	(5.281.037.626)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan atas beban operasional	(937.351.493.917)	(1.230.672.285.851)	Payments to suppliers and for operating expenses
Arus kas dari operasi – bersih	116.939.872.323	41.037.980.409	Cash flows from operations – net
Penerimaan dari penghasilan keuangan	723.500.155	323.738.032	Receipt from finance income
Pembayaran bunga	(8.011.464.547)	(7.145.447.771)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(16.981.864.640)	(20.662.728.160)	Payment of income tax
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	92.670.043.291	13.553.542.510	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	180.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi	(1.923.520.196)	(9.335.846.856)	Increase in exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	(5.540.290.730)	(3.591.890.720)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(7.463.810.926)	(12.747.737.576)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	19.458.946.974	-	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan dari pelaksanaan Waran Seri 1	145.625	5.986.978.750	Proceeds from exercise of Serie 1 Warrants
Penerimaan dari setoran modal saham pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	60.000.000	Proceeds from paid-up capital in subsidiary by non-controlling interest
Pembelian saham treasury	(433.927.600)	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(505.822.680)	(953.257.853)	Repayment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	(800.000.000)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(19.458.946.974)	-	Repayment of short-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(54.602.708.326)	(14.263.297.104)	Repayment of long-term bank loan
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(56.342.312.981)	(9.169.576.207)	Net cash flows for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	28.863.919.384	(8.363.771.273)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN MATA UANG ASING	420.913.200	-	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	34.451.470.409	42.815.241.682	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	63.736.302.993	34.451.470.409	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 December 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alfa Energi Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 2 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2015, Tambahan No. 8833.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0088870.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Juni 2020.

Perusahaan berkedudukan di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan batu bara.

Perusahaan memiliki IUP - Operasi Khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan 2020. Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan pertama IUP-OPK, di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OPK mempunyai hak untuk pengangkutan dan penjualan batu bara untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Alfa Energi Investama Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated 16 February 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0009455.AH.01.01year 2015 dated 2 March 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 31 March 2015, Supplement No. 8833.

The most recent amendment to the Company's articles of association was based on Notarial Deed No. 2 dated 2 June 2020 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the increment of the issued and paid-up capital of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0088870.AH.01.11.TAHUN2020 dated 4 June 2020.

The Company is domiciled at Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/ RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in mining, trade and transportation. Currently, the Company is engaged in coal trading.

The Company holds IUP - Special Operation for the transportation and sales of coal No.69/1/IUP/PMDN/2017 dated 24 May 2017 which valid until 2020. Based on the Decree of the Head of Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated 22 April 2019, the Company obtained the first extension of IUP-OPK, whereby the holder of the first extension of IUP-OPK has the right for transportation and sales of coal for period until 22 April 2024.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

a. **Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Direktur Utama) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 18).

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri I dengan rasio 6 : 7.

Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sampai dengan tanggal 9 Juni 2020, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.363.179 waran dan yang telah kadaluarsa sebanyak 174.636.494 waran.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 18).

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
(Independen)
Komisaris

Drs. M. Noer Qomari, Ak.
Budi Kartika

Presiden Direktur
Direktur
Direktur tidak Terafiliasi

Aris Munandar
Lyna
R. Ishak Abdul Rahman

1. **GENERAL (Continued)**

a. **Company Establishment (Continued)**

The Company is part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Director) is majority shareholder of the Company (Note 18).

b. **Company's Public Offering**

On 29 May 2017, the Company obtained an approval from the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S260/D.04/2017 to conduct Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 500 per share accompanied by issuance of 350,000,000 Serie I Warrants with ratio of 6 : 7.

Serie I Warrants give rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 625 per share. The exercise period of Serie I Warrants started from 9 December 2017 until 9 June 2020. If Serie I Warrants are not exercised until end of the exercise period, such warrants will be expired, not valuable and not valid.

Until 9 June 2020, Serie I Warrants that had been exercised were 175,363,179 warrants while 174,636,494 warrants were expired.

On 9 June 2017, all of the Company's shares and Serie I Warrants are listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 18).

c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

Boards of Commissioners and Directors

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

President Commissioner
(Independent)
Commissioner

President Director
Director
Independent Director

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)**

Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi Perusahaan (selain Direktur tidak Terafiliasi).

Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.005.475.000 dan Rp 765.700.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. M. Noer Qomari, Ak.	:	Chairman
Anggota	:	Febby Claudine	:	Member
Anggota	:	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	:	Member

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Lyna pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 71 dan 59 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)**

Boards of Commissioners and Directors (Continued)

The key management personnel of the Company comprise all of the members of the Board of Directors of the Company (except Independent Director).

The key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 2,005,475,000 and Rp 765,700,000 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Audit Committee

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Corporate Secretary

The corporate Secretary of the Company was Lyna as of 31 December 2020 and 2019.

Employees

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 71 and 59 permanent employees, respectively (Unaudited).

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan entitas anak langsung dan tidak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2020 %	2019 %		2020 Rp	2019 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Adikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,95	99,95	Praoperasi/ Pre-operating	297.615.060.422	367.940.783.409
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Pembangkit Daya/ Power Plant	99,94	99,79	Praoperasi/ Pre-operating	15.082.672.005	15.322.693.592
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,99	99,98	Praoperasi/ Pre-operating	8.768.351.289	7.762.319.162
Kepemilikan tidak langsung melalui AAP/ Indirect ownership through AAP							
PT Alfara Delta Persada (ADP)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Pertambangan/ Mining	99,99	99,99	2006	297.598.565.897	367.893.742.122
Kepemilikan tidak langsung melalui PNS/ Indirect ownership through PNS							
PT Berkat Bara Jaya (BBJ)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,99	99,98	Praoperasi/ Pre-operating	8.705.050.049	7.759.292.510

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak

PT Adhikara Andalan Persada (AAP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 18 Agustus 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham AAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor AAP dari semula sebesar Rp 213.315.000.000 menjadi Rp 223.715.000.000 melalui penerbitan 10.400 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0136850.AH.01.11. TAHUN 2020 tanggal 19 Agustus 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 20 Desember 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham AAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 190.300.000.000 menjadi sebesar Rp 213.315.000.000 melalui penerbitan 23.015 saham baru yang diseluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0107543.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 22 Desember 2019.

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiaries**

As of 31 December 2020 and 2019, the consolidated direct and indirect subsidiaries are as follows:

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2019 %	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2020 Rp	2019 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership	99,95	Praoperasi/ Pre-operating	297.615.060.422	367.940.783.409
	99,79	Praoperasi/ Pre-operating	15.082.672.005	15.322.693.592
	99,98	Praoperasi/ Pre-operating	8.768.351.289	7.762.319.162
Kepemilikan tidak langsung melalui AAP/ Indirect ownership through AAP				
	99,99	2006	297.598.565.897	367.893.742.122
Kepemilikan tidak langsung melalui PNS/ Indirect ownership through PNS				
	99,98	Praoperasi/ Pre-operating	8.705.050.049	7.759.292.510

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

PT Adhikara Andalan Persada (AAP)

Based on Notarial Deed No. 10 dated 18 August 2020 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of AAP from Rp 213,315,000,000 to Rp 223,715,000,000, through issuance of 10,400 new shares that were fully subscribed by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0136850.AH.01.11. TAHUN 2020 dated 19 August 2020.

Based on Notarial Deed No. 16 dated 20 December 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of AAP from Rp 190,300,000,000 to Rp 213,315,000,000, through issuance of 23,015 new shares that were fully subscribed by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0107543.AH.01.02. TAHUN 2019 dated 22 December 2019.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas anak (Lanjutan)**

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak
(Lanjutan)

PT Alfa Daya Energi (ADE)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 18 Agustus 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham ADE menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ADE dari semula sebesar Rp 4.769.000.000 menjadi Rp 16.134.000.000 melalui penerbitan 11.365 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057201.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 19 Agustus 2020.

PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 28 September 2020 dari Harmoko, S.H., M.Kn., para pemegang saham PNS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PNS dari semula sebesar Rp 5.455.000.000 menjadi Rp 9.555.000.000 melalui penerbitan 4.100 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066531.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 27 September 2020.

PT Alfara Delta Persada (ADP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 19 Agustus 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham ADP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ADP dari semula sebesar Rp 213.233.000.000 menjadi Rp 223.233.000.000 melalui penerbitan 20.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh AAP. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0137130.AH.01.11. TAHUN 2020 tanggal 21 Agustus 2020.

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiaries (Continued)**

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries
(Continued)

PT Alfa Daya Energi (ADE)

Based on Notarial Deed No. 11 dated 18 Agustus 2020 of Lanawaty, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of ADE resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of ADE from Rp 4,769,000,000 to Rp 16,134,000,000, through issuance of 11,365 new shares that were fully subscribed by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0057201.AH.01.02. TAHUN 2020 dated 19 August 2020.

PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)

Based on Notarial Deed No. 08 dated 28 September 2020 of Harmoko, S.H., M.Kn., the shareholders of PNS resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of PNS from Rp 5,455,000,000 to Rp 9,555,000,000, through issuance of 4,100 new shares that were fully subscribed by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree NO. AHU-0066531.AH.01.02. TAHUN 2020 dated 27 September 2020.

PT Alfa Daya Energi (ADP)

Based on Notarial Deed No. 12 dated 18 Agustus 2020 of Lanawaty, S.H., M.Kn., the shareholders of ADE resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of ADP from Rp 213,233,000,000 to Rp 223,233,000,000, through issuance of 20,000 new shares that were fully subscribed by the AAP. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0137130.AH.01.11. TAHUN 2020 dated 21 August 2020.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas anak (Lanjutan)**

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak
(Lanjutan)

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 28 September 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham BBJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BBJ dari semula sebesar Rp 5.355.700.000 menjadi Rp 9.255.700.000 melalui penerbitan 39.000 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PNS. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066876.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 28 September 2020.

e. **Izin Usaha Pertambangan**

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiaries (Continued)**

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries
(Continued)

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

Based on Notarial Deed No. 9 dated 28 September 2020 of Lanawaty, S.H., M.Kn., the shareholders of ADE resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of BBJ from Rp 5,355,700,000 to Rp 9,255,700,000, through issuance of 39,000 new shares that were fully subscribed by the PNS. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0066876.AH.01.02. TAHUN 2020 dated 28 September 2020.

e. **Mining Business Permits**

Pemegang izin/ License Holder	Nomor/ Number	Tanggal mulai berlaku/ Starting date	Jenis Izin/ Type of Permit	Periode/ Period (Tahun/ Year)	Luas wilayah/ Area	Lokasi/ Location
ADP	No. 503/372/IUP- OP/DPMPTSP/III/2 017	2 Maret 2017/ 2 March 2017	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP)/ Mining Operatating License of Production Operation (IUP-OP)	10	2.089 ha	Kabupaten Kutai Kertanegara, Provinsi Kalimantan Timur/ District of Kutai Kertanegara, Province of East Kalimantan
BBJ	No. 503/433/IUP- OP/DPMPTSP/III/2 018	8 Maret 2018/ 8 March 2018	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP)/ Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)	20	6.000 ha	Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur/ District of West Kutai, Province of East Kalimantan

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

f. **Area Pertambangan**

Pemilik Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining Operating License (IUP) Owner	Nama lokasi/ Name of location	Tanggal perolehan Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Date of Mining Operating License granted	Tanggal berakhir/ Expiry date	Jumlah cadangan terbukti dan terukur (Ribuan Ton) - Tidak Diaudit/ Total proven and probable coal reserve (Thousand Tonnes) - Unaudited	Jumlah akumulasi cadangan tertambang per 31 Desember (Ribuan Ton)/ Total accumulated mineable reserves as of 31 December (Thousand Tonnes)	
					2020	2019
IUP Produksi/ Production						
ADP	Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ Sub-district of Anggana, District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan	2 Maret/ March 2017	2 Maret/ March 2027	10.900	2.050	1.559

• Jumlah cadangan batubara terbukti dan terukur didasarkan pada laporan teknis KCMi - Maret 2016 yang diterbitkan oleh konsultan independen, PT Sinar Perindo Utama/ Total Proven and Probable Coal Reserve was based on KCMi Technical Report – March 2016 issued by independent consultant, PT Sinar Perindo Utama

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. **Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. **Compliance with Financial Accounting Standards (“FAS”)**

The Company and its subsidiaries’s consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian FAS which include, the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“IFAS”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority’s (“OJK”) regulation particularly Rules No. VIII.G.7 on “Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies”.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2020

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2020, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements as are as follows:

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" yang diadopsi dari IFRS 9;
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15;
- PSAK No. 73: "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16;
- ISAK No. 36: "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 112: "Akuntansi Wakaf".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan atas PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No. 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Standards and interpretations which become effective in 2020 (Continued)

- SFAS No. 1 Amendments: "Presentation of Financial Statements";
- SFAS No. 15 Amendments: "Investments in Associates and Joint Venture";
- SFAS No. 25 Amendments: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimated and Errors";
- SFAS No. 71: "Financial Instrument" adopted from IFRS 9;
- SFAS No. 72: "Revenue from Contracts with Customers" adopted from IFRS 15;
- SFAS No. 73: "Leases" adopted from IFRS 16;
- IFAS No. 36: "Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases".

Not effective for the year beginning as at 1 January 2020:

- SFAS No. 22 Amendments: "Business Combination";
- SFAS No. 112: "Accounting for Endowments".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

Adoption of SFAS No. 71, SFAS No. 72 and SFAS No. 73

The Group has adopted SFAS No. 71 "Financial Instrument", SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS No. 73 "Leases" effectively for the financial year beginning on 1 January 2020.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
(Lanjutan)

PSAK No. 71 menggantikan ketentuan PSAK No. 55, "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran" yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Model baru untuk pengklasifikasian aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas dan model bisnis dari aset yang dimiliki. Model kerugian penurunan nilai ekspektasian mengharuskan entitas untuk memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian sejak saat pengakuan awal instrumen keuangan dan untuk mengakui seluruh kerugian ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut secara tepat waktu.

PSAK No. 71 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

Penerapan PSAK No. 72: Pendapatan dari
Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang yang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

PSAK No. 72 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

Penerapan PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip PSAK No. 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental dan aset hak-guna diukur pada jumlah tercatat yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

PSAK No. 73, tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan pada tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Adoption of SFAS No. 71: Financial Instrument
(Continued)

SFAS No. 71 replaces the provisions of SFAS No. 55 "Financial instruments: recognition and measurement" that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, impairment of financial assets and hedge accounting.

The new model for classification of financial assets is driven by cash flows characteristics and the business model in which an asset is held. The expected-loss impairment model requires entities to account for expected credit losses from when financial instruments are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis.

SFAS No. 71 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

Adoption of SFAS No. 72: Revenue from
Contracts with Customers

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

SFAS No. 72 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

Adoption of SFAS No. 73: Leases

On the adoption of SFAS No. 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS No. 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the right-of-use assets were measured at their carrying amounts, discounted using the incremental borrowing rate.

SFAS No. 73 had no effect on the amount reported in prior financial periods.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principle of Consolidation (Continued)

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

d. Business Combinations

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combinations (Continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Business Combination Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of common control entities is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (c) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
 - (g) *A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as a financial asset measured at amortized cost. See Note 2i for the accounting policy of financial asset measured at amortized cost.

h. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2i for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

i. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables – third parties, other receivables, other current asset and other non-current asset.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, long-term bank loan and consumer financing payables.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at fair value through profit or loss (FVTPL):

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets

Financial liabilities are not reclassified subsequent to their initial recognition:

- i. Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading; and
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

(iii) Penghentian pengakuan

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

(iii) Derecognition

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL).

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk ECL.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance (ECL).

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi batubara ditetapkan dengan metode biaya produksi rata-rata dan persediaan bahan pembantu (*supplies*) dinilai dengan metode pembelian rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau harga jual masing-masing persediaan dimaksud di masa yang akan datang.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

j. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost or net realisable value. The value of finished goods of coal is determined by using average production cost method and the value of supplies is determined by using average purchase method.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Fixed Assets

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa manfaat/ Useful lives (tahun/ years)	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and facilities
Infrastruktur	20	Infrastructures
Alat penambangan	16	Mining equipments
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office equipments and furnitures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets except land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

l. Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 73. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".

l. Leases

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS 73. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and
- Leases of low value assets.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

I. Leases (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset; and
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Leases (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

1. Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
2. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Exploration and Evaluation Assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- Acquisitions of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

1. The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
2. Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economical recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property and equipments. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukan ketika kondisi tersebut diatas tidak lagi terpenuhi.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti Pertambangan – Tambang dalam Pengembangan".

n. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang Berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Tambang yang Berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya-biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties – Mines under Development".

n. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines under Development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under Development" are reclassified as "Mines in Production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for "Mines under Development" until they are reclassified as "Mines in Production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Properti Pertambangan (Lanjutan)

"Tambang yang Berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang Berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam Pengembangan" dan "Tambang yang Berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

o. Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok penjualan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Mining Properties (Continued)

"Mines in Production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in Production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

"Mines under Development" and "Mines in Production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

o. Allowance for Environmental Reclamation and Rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi
Lingkungan (Lanjutan)

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas permukaan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Allowance for Environmental Reclamation and
Rehabilitation (Continued)

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

r. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Borrowings

Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2i for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

r. Foreign Currency Translation

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	14.105	13.901	United States Dollar (1 USD)
Dolar Singapura (SGD 1)	10.644	10.304	Singapore Dollar (1 SGD)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

t. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods and services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods and services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Particularly, revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognized under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*).

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Expenses are recognized as incurred.

u. Income Tax

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh masing-masing perusahaan di dalam Grup.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial, tidak termasuk perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti karena pemberlakuan awal, amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program imbalan pasti, atau perubahan imbalan terutang berdasarkan program imbalan pasti;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the companies within the Group.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

v. Allowance for Post-Employment Benefits

Actuarial gains and losses is recognized directly to other comprehensive income.

Remeasurement of post employment benefits obligation (assets) consists of:

- Actuarial gain and loss, not including change in present value of post employment benefits obligation due to early implementation, amendment, curtailment or settlement of post employment benefit program, or change in obligation based on post employment benefits program;
- The actual plan assets, not including amount in net interest on net post employment benefits obligation (assets); and
- Every change in asset limitation, not including amount in net interest on net post employment benefits obligation (assets).

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU No. 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Grup, jika ada.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

w. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 19), selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

x. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Allowance for Post-Employment Benefits (Continued)

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"). In accordance with Law No. 13/2003, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law No. 13/2003.

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are the present values of the defined benefit obligations as of the consolidated statement of financial position date in accordance with Law No. 13/2003 or the Group's Regulations (whichever is higher), less the fair value of the Group pension plan assets, if any.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

w. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 19), difference from business combination involving entities under common control and difference between tax amnesty assets and liabilities.

x. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Laba Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

z. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pada tahun 2020 dan 2019, kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

ab. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Earnings per Share

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net earning (loss) attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

z. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

In 2020 and 2019, the Group operation has reflected all the operating segment information, accordingly, the Group did not present the segment information in a separate note.

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ab. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

ac. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

ad. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Provisions (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

ac. Events after The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

ad. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ad. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Estimasi cadangan

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari aset pertambangan. Dalam memperkirakan cadangan batu granit diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 8 untuk nilai tercatat aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Reserve estimates

Proven reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the mining properties. In order to estimate granite rock reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of productions basis, or where the useful economic lives of assets change.*

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 8 for the carrying value of fixed assets.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ad. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

Penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.

Impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ad. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penurunan nilai atas piutang (Lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Cadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Impairment loss on receivables (Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Allowance for environmental reclamation and rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required reclamation and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The allowance recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ad. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

(b) Significant accounting judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

ad. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

(b) Significant accounting judgments (Continued)

Sewa

Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgements.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	267.234.282	72.265.787	Rupiah
Dolar Singapura	375.807.742	364.403.579	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	135.407.969	216.855.570	United States Dollar
Sub-jumlah	<u>778.449.993</u>	<u>653.524.936</u>	Sub-total
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	7.868.186.631	3.691.102.008	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	771.377.700	916.107.115	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	89.690.050	38.296.741	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	52.222.591	145.876.582	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	21.516.458	204.840	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	16.642.739	17.737.424	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	57.206.493	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	<u>8.819.636.169</u>	<u>4.866.531.203</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	53.284.330.646	27.454.324.147	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	710.207.577	44.082.386	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.021.028	71.391.644	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	45.713.318	45.464.750	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	26.533.762	26.150.005	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.410.500	1.390.100	PT Bank Victoria International Tbk
Sub-jumlah	<u>54.138.216.831</u>	<u>27.642.803.032</u>	Sub-total
Jumlah Bank	<u>62.957.853.000</u>	<u>32.509.334.235</u>	Total Cash in Banks
Deposito berjangka - Rupiah			Time Deposits - Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	288.611.238	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>-</u>	<u>1.288.611.238</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>63.736.302.993</u>	<u>34.451.470.409</u>	Total

Kas dan setara kas dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 3.847.829 dan SG\$ 35.307 pada tanggal 31 Desember 2020 dan US\$ 2.004.455 dan SG\$ 35.365 pada tanggal 31 Desember 2019.

Cash and cash equivalents denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 3,847,829 and SG\$ 35,307 as of 31 December 2020 and US\$ 2,004,455 and SG\$ 35,365 as of 31 December 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tingkat suku bunga atas deposito berjangka di atas berkisar antara 5,5% - 7,75% per tahun.

As of 31 December 2019, the interest rate on the above time deposits was ranging between 5,5% - 7,75% per annum.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

As of 31 December 2020 and 2019, none of the cash and cash equivalents were pledged as collateral nor restricted for use.

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan batu bara, dengan rincian sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represents the amount due from customers with respect to the sales of coal, with details as follows:

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
PT Ketapang Arya Power	2.045.173.455	-	PT Ketapang Arya Power
PT Batubara Global Energi	2.088.119.690	-	PT Batubara Global Energi
PT Kisya Pundi Abadi	-	955.672.487	PT Kisya Pundi Abadi
Sub - jumlah	4.133.293.145	955.672.487	Sub – total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Commodities Intelligence Centre, Pte. Ltd	5.994.743.200	-	Commodities Intelligence Centre, Pte. Ltd
PT Anggun Makmur Energi	-	1.778.374.447	PT Anggun Makmur Energi
Sub - jumlah	5.994.743.200	1.778.374.447	Sub – total
Jumlah	10.128.036.345	2.734.046.934	Total

Pengelompokan piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of trade receivables by days overdue is as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	5.994.743.200	1.520.900.174	Not due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 – 30 hari	-	-	1 – 30 days
31 – 60 hari	2.088.119.690	955.672.487	31 – 60 days
61 – 90 hari	2.045.173.455	257.474.273	61 – 90 days
Jumlah	10.128.036.345	2.734.046.934	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 425.008 dan US\$ 127.931.

As of 31 December 2020 and 2019, trade receivables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 425,008 and US\$ 127,931, respectively.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang usaha milik ADP digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 15).

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (Continued)

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As of 31 December 2020 and 2019, the entire trade receivables of ADP, were pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (Note 15).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

5. OTHERS RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Batuah Energy Prima	29.192.564.580	28.976.147.198	PT Batuah Energy Prima
PT Permata Resource Borneo			PT Permata Resource Borneo
Makmur	27.548.397.490	27.211.377.826	Makmur
PT Karya Buana Sejahtera	3.232.895.008	3.184.329.919	PT Karya Buana Sejahtera
Lain-lain	8.186.348.371	9.609.841.944	Others
	68.160.205.449	68.981.696.887	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.715.499.546)	(19.245.083.925)	Allowances for impairment losses
Sub - jumlah	10.444.705.903	49.736.612.962	Sub – total
Pihak berelasi (Catatan 26)	<u>1.051.834.760</u>	<u>-</u>	Related party (Note 26)
Bersih	<u>11.496.540.663</u>	<u>49.736.612.862</u>	Net
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:			<i>The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	19.245.083.925	1.462.326.451	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	38.470.415.621	17.782.757.474	Addition during the year
Saldo akhir	<u>57.715.499.546</u>	<u>19.245.083.925</u>	Ending balance

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang lain-lain dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 2.712.927 dan US\$ 2.071.224.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As of 31 December 2020 and 2019, other receivables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 2,712,927 and US\$ 2,071,224, respectively.

As of 31 December 2020 and 2019, none of the other receivables were pledged as collateral.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Batu bara	19.340.478.545	61.598.113.526
Bahan bakar	<u>127.738.761</u>	<u>7.245.344.157</u>
Jumlah	<u>19.468.217.306</u>	<u>68.843.457.683</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan belum diasuransikan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 680.618.142.941 dan Rp 679.422.593.072 (Catatan 22).

Seluruh persediaan batu bara milik ADP, entitas anak, senilai Rp 8.884.633.095 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

6. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

*Coal
Fuel*

As of 31 December 2020 and 2019, inventories had not yet been insured.

The cost of inventories recognized as part of cost of sales in 2020 and 2019 were amounting to Rp 680,618,142,941 and Rp 679,422,593,072, respectively (Note 22).

The entire coal inventories of ADP, a subsidiary, worth Rp 8,884,633,095 were pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (Note 15).

The management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment loss of obsolete stock was not considered necessary.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Uang muka		
Kontraktor dan pemasok	72.668.066.641	79.275.336.347
Karyawan	64.750.000	814.546.286
Lain-lain	<u>504.527.459</u>	<u>864.618.298</u>
Sub-jumlah	73.237.344.100	80.954.500.931
Beban dibayar di muka	<u>585.155.532</u>	<u>571.615.416</u>
Jumlah	<u>73.822.499.632</u>	<u>81.526.116.347</u>

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran di muka atas pembelian batu bara, jasa pekerjaan penambangan dan pembelian solar.

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances
*Contractor and supplies
Employees
Others*

Sub-total

Prepayments

Total

Advances for contractors and suppliers represent advance payments made for coal purchases, coal mining and the purchase of diesel fuel.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Biaya perolehan					At cost
Tanah	32.759.861.800	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	3.173.258.151	69.000.000	-	3.242.258.151	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.334.463.226	-	-	42.334.463.226	Infrastructures
Alat penambangan	65.543.957.269	372.999.997	-	65.916.957.266	Mining equipments
Kendaraan	12.264.681.600	931.308.500	-	13.195.990.100	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4.461.905.440	545.633.839	-	5.007.539.279	Office equipments and furnitures
Sub-jumlah	160.538.127.486	1.918.942.336	-	162.457.069.822	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	3.863.614.300	-	3.863.614.300	Asset in progress
Jumlah biaya perolehan	160.538.127.486	5.782.556.636	-	166.320.684.122	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	183.310.210	171.470.503	-	354.780.713	Buildings and facilities
Infrastruktur	5.340.275.525	2.116.723.162	-	7.456.998.687	Infrastructures
Alat penambangan	17.100.703.850	4.007.601.505	-	21.108.305.355	Mining equipments
Kendaraan	6.628.636.578	1.287.234.011	-	7.915.870.589	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.436.399.698	404.790.026	-	3.841.189.724	Office equipments and furnitures
Jumlah akumulasi penyusutan	32.689.325.861	7.987.819.207	-	40.677.145.068	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	127.848.801.625			125.643.539.054	Carrying amount
31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
Biaya perolehan					At cost
Tanah	32.759.861.800	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	2.050.998.151	1.122.260.000	-	3.173.258.151	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.334.463.226	-	-	42.334.463.226	Infrastructures
Alat penambangan	65.231.957.269	312.000.000	-	65.543.957.269	Mining equipments
Kendaraan	11.423.084.500	1.516.233.500	674.636.400	12.264.681.600	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4.102.508.220	359.397.220	-	4.461.905.440	Office equipments and furnitures
Jumlah biaya perolehan	157.902.873.166	3.309.890.720	674.636.400	160.538.127.486	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	60.354.209	122.956.001	-	183.310.210	Buildings and facilities
Infrastruktur	3.396.880.744	1.943.394.781	-	5.340.275.525	Infrastructures
Alat penambangan	13.117.057.715	3.983.646.135	-	17.100.703.850	Mining equipment
Kendaraan	5.939.782.799	1.180.557.675	491.703.896	6.628.636.578	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.193.336.885	243.062.813	-	3.436.399.698	Office equipments and furnitures
Jumlah akumulasi penyusutan	25.707.412.352	7.473.617.405	491.703.896	32.689.325.861	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	132.195.460.814			127.848.801.625	Carrying amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	6.086.512.283	5.892.478.533	Cost of sales (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.901.306.924	1.581.138.872	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	7.987.819.207	7.473.617.405	Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 mencakup dari penjualan dan penghapusan aset dengan rincian kerugian bersih yang diperoleh sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Hasil penjualan	-	180.000.000
Jumlah tercatat	-	(182.932.504)
Kerugian atas penjualan aset tetap – bersih	<u>-</u>	<u>(2.932.504)</u>

Grup memiliki sebidang tanah di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan luas total 427.811 m².

Kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kehilangan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 3.919.506.500 dan Rp 4.034.100.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Aset tetap lainnya belum diasuransikan.

Aset tetap milik ADP, entitas anak, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 44.653.650.833 dan Rp 48.638.169.925 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 7.309.441.634 dan Rp 6.827.983.634.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2020 and 2019 consisted of sales, fixed assets with details of resulting net loss on sales and disposal as follows:

<i>Proceeds</i>
<i>Carrying amount</i>
<i>Loss on sale of fixed assets – net</i>

The Group owns a plot of land located at Kutai Lama Village, sub-district Anggana, East Kalimantan with ownership right based on Sale and Purchase Agreement (PPJB) with a total area of 427,811 m².

Vehicles were covered by insurance against comprehensive and loss risks to with a total sum insured amounting to Rp 3,919,506,500 and Rp 4,034,100,000 as of 31 December 2020 and 2019, respectively. Other fixed assets had not yet been covered by insurance.

Fixed assets owned by ADP, a subsidiary, with carrying amount Rp 44,653,650,833 and Rp 48,638,169,925, as of 31 December 2020 and 2019, respectively, were pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (Note 15).

As of 31 December 2020 and 2019, there was no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

The entire fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities.

As of December 31, 2020 and 2019, gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated but still used in the operation were amounting to Rp 7,309,441,634 and Rp 6,827,983,634, respectively.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. **ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian	Estimasi persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
Bangunan dan prasarana	95%	2.090.000.000	28 Januari 2021/ 28 January 2021	Buildings and facilities
Alat penambangan	74%	1.773.614.300	4 Maret 2021/ 4 March 2021	Mining equipments
Jumlah		3.863.614.300		Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

9. **PROPERTI PERTAMBANGAN**

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan milik ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

9. **MINING PROPERTIES**

This account entirely represents mining properties owned by ADP, a subsidiary, with the details as follows:

	2020	2019	
Tambang dalam pengembangan Blok AN	54.813.341.246	54.813.341.246	Mines under development Block AN
Tambang yang berproduksi Blok AM Blok AW	45.265.580.745 18.547.397.808	45.265.580.745 18.547.397.808	Mines in production Block AM Block AW
Sub-jumlah	63.812.978.553	63.812.978.553	Sub-total
Jumlah	118.626.319.799	118.626.319.799	Total
Akumulasi amortisasi	(35.778.996.218)	(32.504.140.044)	Accumulated amortization
Jumlah	82.847.323.581	86.122.179.755	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.537.044.319)	-	Less: Allowances for impairment losses
Bersih	81.310.279.262	86.122.179.755	Net

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 3.274.856.174 dan Rp 6.765.078.244 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 22).

The entire amortization of mining properties were allocated to cost of sales amounting to Rp 3,274,856,174 and Rp 6,765,078,244 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively (Note 22).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses of mining properties was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
ADP	62.650.350.101	932.700.000	-	63.583.050.101	ADP
BBJ	7.689.310.134	990.820.196	-	8.680.130.330	BBJ
Jumlah tercatat	70.339.660.235	1.923.520.196	-	72.263.180.431	Carrying amount
31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
ADP	53.633.035.120	9.017.314.981	-	62.650.350.101	ADP
BBJ	7.370.778.257	318.531.877	-	7.689.310.134	BBJ
Jumlah tercatat	61.003.813.377	9.335.846.858	-	70.339.660.235	Carrying amount

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHERS NON-CURRENT ASSET

	2020	2019	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	16.287.980.520	3.161.293.102	Reclamation and mine closure fund
Lainnya	1.460.601.325	4.480.610.768	Others
Jumlah	17.748.581.845	7.641.903.870	Total

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang dibentuk Grup berupa deposito dan dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun tersebut.

Reclamation and mine closure guarantee is provided by the Group in the form of deposits and subjected to be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for the year.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables by suppliers are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sarana Sukses Sejahtera	1.582.372.880	113.348.950	PT Sarana Sukses Sejahtera
PT Mutiara Jawa	1.305.930.241	-	PT Mutiara Jawa
PT Artha Bangun Energy	1.255.554.059	3.274.820.516	PT Artha Bangun Energy
PT Energi Global Indobara	1.012.277.140	1.895.344.647	PT Energi Global Indobara
PT Gunungmas sukses makmur	680.767.040	87.533.190	PT Gunungmas sukses makmur
PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	676.331.927	-	PT Pelayaran Duta Lintas Samudera
PT Pelayaran Kartika Samudra			PT Pelayaran Kartika Samudra
Adhijaya	661.365.306	-	Adhijaya
PT Jelajah Bahari Utama	654.847.021	53.997.000	PT Jelajah Bahari Utama
Andi Berliyang	561.600.000	-	Andi Berliyang
PT Quarta Prati Yudha	494.316.371	-	PT Quarta Prati Yudha
PT Pelayaran Mitra Star	474.563.950	-	PT Pelayaran Mitra Star
PT Prima Mulia Jaya	456.263.786	-	PT Prima Mulia Jaya
PT Pelayaran Karya Bintang Timur	445.751.559	-	PT Pelayaran Karya Bintang Timur
PT Pelayaran Nasional Tanjung Riau			PT Pelayaran Nasional Tanjung Riau
Service	306.825.750	-	Service
PT Aminco Jaya Persada	271.792.381	74.450.211	PT Aminco Jaya Persada
PT Armada Indonesia Mandiri	268.125.000	-	PT Armada Indonesia Mandiri
PT Anindya Wiraputra Konsult	204.590.320	122.390.507	PT Anindya Wiraputra Konsult
PT Sucofindo (Persero)	104.836.733	415.719.466	PT Sucofindo (Persero)
Ardiansyah	47.799.900	367.152.025	Ardiansyah
Born Techindo	30.066.667	165.000.000	Born Techindo
PT Anugrah Bintang Jaya	10.130.000	238.384.435	PT Anugrah Bintang Jaya
PT Surveyor Indonesia (Persero)	1.200.000	392.398.500	PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Intraco Penta Wahana	-	3.244.564.000	PT Intraco Penta Wahana
PT Terra Factor Indonesia	-	691.159.522	PT Terra Factor Indonesia
PT Bumi Beruntung Jaya	-	348.020.667	PT Bumi Beruntung Jaya
Rahmad Rahimi	-	232.540.470	Rahmad Rahimi
Jahetan Layar	-	132.500.000	Jahetan Layar
PT Leon Testing ann Consultancy	-	132.391.142	PT Leon Testing ann Consultancy
Lain-lain	1.169.508.710	2.167.756.838	Others
Sub-jumlah	12.676.816.741	14.149.472.086	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 26)	72.000.000	-	Related party (Note 26)
Jumlah	12.748.816.741	14.149.472.086	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang usaha dalam mata uang asing sebesar US\$ 3.128.

As of 31 December 2019, trade payables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 3,128.

Tidak terdapat bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

Trade payables were non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term are normally given within 30 to 60 days.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Jasa pemasaran	2.546.341.564	-	Marketing fee
Pengapalan	826.443.905	-	Barging
Gaji dan tunjangan	310.199.026	675.004.268	Salary and allowance
Tenaga ahli	300.948.991	3.197.500.000	Professional fee
Bunga	136.511.894	143.452.240	Interest
Lain-lain	1.012.000.000	608.267.848	Others
Jumlah	5.132.445.380	4.624.224.356	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Taksiran tagihan pajak

a. Estimated claim for tax refunds

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 28A			Income Tax Article 28A:
Tahun pajak 2019	5.881.498.533	5.881.498.533	Fiscal year 2019
Pajak pertambahan nilai	6.679.114.367	-	Value Added Tax
Jumlah	12.560.612.900	5.881.498.533	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 15	33.936.952	48.845.504	Article 15
Pasal 21	116.186.674	35.932.336	Article 21
Pasal 22	1.660.180.929	1.840.622.665	Article 22
Pasal 23	51.582.945	79.579.717	Article 23
Pasal 29	345.894.903	-	Article 29
Sub-jumlah	2.207.782.403	2.004.980.222	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	8.113.916	-	Article 4 (2)
Pasal 15	-	12.697.469	Article 15
Pasal 21	135.577.207	97.961.771	Article 21
Pasal 22	-	364.276.876	Article 22
Pasal 23	220.757.929	653.561.194	Article 23
Pasal 29	43.782.786	54.969.489	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	122.744.712	20.694.883	Value Added Tax
Sub-jumlah	530.976.550	1.204.161.682	Sub-total
Jumlah	2.738.758.953	3.209.141.904	Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefits (Expenses)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pajak penghasilan badan:			Corporate income tax expenses:
Perusahaan	(14.549.017.060)	(6.059.221.200)	The Company
Entitas anak	(2.767.555.780)	(6.027.832.500)	Subsidiaries
Sub-jumlah	(17.316.572.840)	(12.087.053.700)	Sub-total
Manfaat pajak tangguhan:			Deferred tax benefits:
Perusahaan	99.984.461	28.240.000	The Company
Entitas anak	8.014.400.796	5.781.546.484	Subsidiaries
Sub-jumlah	8.114.385.257	5.809.786.484	Sub-total
Jumlah	(9.202.187.583)	(6.277.267.216)	Total

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	23.012.602.323	16.816.689.880	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	48.739.547.624	7.757.506.355	Loss before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	71.752.149.947	24.574.196.235	Profit before income tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.579.909.280	5.718.698.955	Non-deductible expenses
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	(358.356.400)	(137.988.192)	Finance income subjected to final tax
Jumlah beda tetap	4.221.552.880	5.580.710.763	Total permanent differences
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca-kerja	282.375.000	141.200.000	Post-employment benefits
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	317.697.007	-	Impairment losses of other receivables
Jumlah beda tetap	600.072.007	141.200.000	Total temporary differences:
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	76.573.774.834	30.296.106.998	Estimated taxable profit for the year

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

d. Corporate Income Tax (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund) is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pajak penghasilan badan:			Corporate income tax expenses:
Perusahaan	14.549.017.060	6.059.221.200	The Company
Entitas anak	<u>2.767.555.780</u>	<u>6.027.832.500</u>	Subsidiaries
Sub-jumlah beban pajak penghasilan badan	<u>17.316.572.840</u>	<u>12.087.053.700</u>	Sub-total corporate income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credit
Perusahaan	(14.203.122.157)	11.940.719.733	The Company
Entitas anak	<u>(2.723.772.994)</u>	<u>5.972.863.011</u>	Subsidiaries
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan			Estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund)
Perusahaan	345.894.903 (5.881.498.533)	The Company
Entitas anak	<u>43.782.786</u>	<u>54.969.489</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>389.677.689 (</u>	<u>5.826.529.044)</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	23.012.602.323	16.816.689.880	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>48.739.547.624</u>	<u>7.757.506.355</u>	Loss before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	<u>71.752.149.947</u>	<u>24.574.196.235</u>	Profit before income tax of the Company (Brought forward)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

d. Corporate Income Tax (Continued)

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	<u>71.752.149.947</u>	<u>24.574.196.235</u>	<i>Profit before income tax of the Company (Carried forward)</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(13.632.908.418)	(4.914.839.247)	<i>Income tax calculate using effective tax rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(870.182.677)	(1.143.739.591)	<i>Non-deductible expenses for fiscal purposes</i>
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	68.087.716	27.597.638	<i>Finance income subjected to final tax</i>
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	(14.029.220)	-	<i>Adjustment due to changes in tax rates</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(14.449.032.599)	(6.030.981.200)	<i>Income tax expenses The Company</i>
Entitas anak	<u>5.246.845.016</u>	<u>246.286.016</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(9.202.187.583)	(6.277.267.216)	Total

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 25 Juni 2020, Perusahaan telah menyampaikan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 kepada DJP.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended 31 December 2020 are based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

On 25 June 2020, the Company had submitted the corporate income tax return for 2019 fiscal year to the DGT.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax Assets

The deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as of 31 December 2020 and 2019, are as follows:

2020						2020
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss		Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
		Tahun berjalan/ Current year	Efek perubahan tarif/ Effect on changes in tax rate			
Perusahaan						The Company
Cadangan imbalan pasca- kerja	93.839.100	53.651.250 (14.029.220)	69.504.470	202.965.600	Allowance for post- employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-	60.362.431	-	-	60.362.431	Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	93.839.100	114.013.681 (14.029.220)	69.504.470	263.328.031	Sub-total
Entitas anak						Subsidiary
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	2.794.345.913	138.081.796 (335.321.510)	-	2.597.106.199	Allowances for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca- kerja	431.841.877	109.066.540 (51.821.357) (54.917.940)	434.169.120	Allowance for post- employment benefits
Cadangan penurunan nilai properti pertambangan	-	338.149.750	-	-	338.149.750	Allowance for impairment losses of mining properties
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	4.811.270.981	8.393.598.095 (577.352.518)	-	12.627.516.558	Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	8.037.458.771	8.978.896.181 (964.495.385) (54.917.940)	15.996.941.627	Sub-total
Jumlah	8.131.297.871	8.114.385.257		14.586.530	16.260.269.658	Total
2019						2019
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi/ Credited (charged) to statement of profit or loss		Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Cadangan imbalan pasca- kerja	49.143.500	28.240.000		16.455.600	93.839.100	Allowance for post- employment benefits
Entitas anak						Subsidiary
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	1.553.288.297	1.241.057.616		-	2.794.345.913	Allowances for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca- kerja	308.457.627	94.799.500		28.584.750	431.841.877	Allowance for post- employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	365.581.613	4.445.689.368		-	4.811.270.981	Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	2.227.327.537	5.781.546.484		28.584.750	8.037.458.771	Sub-total
Jumlah	2.276.471.037	5.809.786.484		45.040.350	8.131.297.871	Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

f. Administrasi

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan (PP) telah disahkan. Perubahan signifikan yang diatur dalam PP salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 19% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 17% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan terhadap aset atau liabilitas pajak tangguhan dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

14. TAXATION (Continued)

e. Deferred Tax Assets

Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. The management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets

f. Administration

On 31 March 2020, the Government Regulation Replacement Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for the Handling of corona virus disease pandemic 2019 (COVID-19) and/or in order to deal with threats that endanger the national economy and/or financial system stability (PP) has been ratified. Significant changes stipulated in the PP include a change in the corporate income tax rate to 19% for fiscal years 2020 and 2021 and 17% for fiscal year 2022 and beyond. The Company has posted the effect of changes in the income tax rate on deferred tax assets or liabilities in its financial statements as of the date and for the year ended 31 December 2020.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang yang diperoleh ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

15. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term bank loan obtained by ADP, a subsidiary, with detail as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	87.418.273.015	137.714.061.203	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(34.933.760.971)	(34.428.515.509)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>52.484.512.044</u>	<u>103.285.545.694</u>	Long-term portion

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kredit Modal Kerja Ekspor

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., yang kemudian diperpanjang dengan Surat No.610/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 5.091.519. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Kredit Investasi Ekspor

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., yang kemudian diperpanjang dengan Surat No.611/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor dari LPEI dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 4.815.254. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penurunan Suku Bunga No. BS.0220/RST/06/2020 tanggal 24 juni 2020, tingkat suku bunga fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dan fasilitas Kredit Investasi Ekspor turun sebesar 0,5% menjadi sebesar 5,75% per tahun yang berlaku sampai dengan indeks harga batubara diatas atau sama dengan US\$ 33,50 per MT.

Selama tahun 2020 dan 2019, ADP telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 3.708.850 dan US\$ 1.009.386. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman bank jangka Panjang yang terutang masing-masing sebesar US\$ 6.197.680 dan US\$ 9.906.774.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan dengan nilai keseluruhan maksimum (Catatan 8);
- Persediaan batu bara (Catatan 6);
- Piutang usaha (Catatan 4);
- Gadai saham AAP, entitas anak; dan
- *Letter of undertaking* dari PT Permata Prima Energi, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Hery Beng Koestanto, pihak berelasi, dan Aris Munandar, pemegang saham dan direktur utama.

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Export Working Capital Credit

Based on Notarial Deed No.9 dated 6 December 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was then extended by Letter No. 610/ADDPK/12/2019 dated 27 December 2019, the Company obtained Export Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of US\$ 5,091,519. The term of the loan was 10 (ten) years and bearing interest of 6.25% per annum.

Export Investment Credit

Based on Notarial Deed No.8 dated 6 December 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was then extended by Letter No. 611/ADDPK/12/2019 dated 27 December 2019, the Company obtained Export Investment Credit facility from LPEI with a maximum credit limit of US\$ 4,815,254. The term of the loan was 10 (ten) years and bearing interest of 6.25% per annum.

Based on Interest Rate Reduction Notification Letter No. BS.0220/RST/06/2020 dated 24 June 2020, the interest rate of Export Working Capital Credit facility and Export Investment Credit facility were decreased by 0.5% to 5.75% per annum until the coal price index reaches over or equal to US\$ 33.50 per MT.

During 2020 and 2019, ADP had made repayments amounting to US\$ 3,708,850 and US\$ 1,009,386, respectively. As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding balance of long-term bank loan was amounting to US\$ 6,197,680 and US\$ 9,906,774, respectively.

These loan facilities are secured by:

- Fixed assets in the form of land, machineries and equipments and vehicles (Note 8);
- Coal inventories (Note 6);
- Trade receivables (Note 4);
- Pledged shares of AAP, a subsidiary; and
- Letter of undertaking from PT Permata Prima Energi, a related party, and personal guarantee from Hery Beng Koestanto, a related party, and Aris Munandar, a shareholder and president director.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima ADP, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh ADP, yang pada umumnya meliputi:

- Perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris.
- Membagikan dividen lebih dari 50% kepada pemegang saham.
- Melakukan merger dan akuisisi.
- Memperoleh pinjaman dan memberikan pinjaman kepada pihak lain.
- Memberikan *corporate guarantee* kepada pihak lain.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, ADP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. ADP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, ADP telah memenuhi persyaratan dan ketentuan diatas.

16. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 67 dan 55 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.041.736.000	2.147.418.000
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:		
	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	2.147.418.000	1.430.403.000
Biaya bunga	154.093.000	115.133.000
Biaya jasa kini	660.055.000	405.265.000
Pembayaran imbalan	(36.016.000)	-
Kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	116.186.000	196.617.000
Saldo akhir	3.041.736.000	2.147.418.000

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On loans received by the ADP, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the ADP, which generally include the followings:

- To amend the Company's articles of association, changes in capital structure, composition of shareholders or Board of Director and Commissioners.
- To distribute dividend of greater than 50% to the shareholders.
- To carry out mergers and acquisition.
- To obtain new loan facility and to lend to other party.
- To provide corporate guarantee to other party.

In accordance with the loan agreement, ADP is required to maintain certain financial ratios. ADP is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As of 31 December 2020 and 2019, ADP was in compliance with the related terms and conditions above.

16. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits was 67 and 55 employees as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Detail of the allowance for post-employment benefits is as follows:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.041.736.000	2.147.418.000	Present value of defined benefit obligation
Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:			
	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	2.147.418.000	1.430.403.000	Present value of defined benefit obligation at the beginning of year
Biaya bunga	154.093.000	115.133.000	Interest cost
Biaya jasa kini	660.055.000	405.265.000	Current service cost
Pembayaran imbalan	(36.016.000)	-	Benefit payment
Kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	116.186.000	196.617.000	Actuarial loss charged to other comprehensive income
Saldo akhir	3.041.736.000	2.147.418.000	Ending balance

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	2.147.418.000	1.430.403.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	814.148.000	520.398.000	<i>Addition during the year</i>
Penyelesaian selama tahun berjalan (36.016.000)	-	-	<i>Settlement during the year</i>
Kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	116.186.000	196.617.000	<i>Actuarial loss charged to other comprehensive income</i>
Saldo akhir	3.041.736.000	2.147.418.000	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	660.055.000	405.265.000	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	154.093.000	115.133.000	<i>Interest cost</i>
Jumlah	814.148.000	520.398.000	<i>Total</i>

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 17 Februari 2021 dan 23 Maret 2020. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,17% - 6,34%	7,28% - 7,42%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,45% - 7%	7%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI III – 2011	TMI III – 2011	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	<i>Retirement age</i>

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto adalah:

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the year ended 31 December 2020 and 2019 was calculated by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, based on their reports dated 17 February 2021 and 23 March 2020, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

		Dampak terhadap liabilitas pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Perubahan asumsi/ Change in assumptions				
Tingkat diskonto	1%	(195.061.229)	(226.510.364)	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	(214.853.116)	(189.194.201)	<i>Salary incremental rate</i>

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. CADANGAN REKLAMASI DAN REHABILITASI LINGKUNGAN

Akun ini merupakan cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya reklamasi dan rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	11.177.383.651	6.213.153.189
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 22)	627.644.527	4.964.230.462
Saldo akhir	11.805.028.178	11.177.383.651

17. ALLOWANCE FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND REHABILITATION

This account represents allowance for environmental reclamation and rehabilitation with respect to business activity of ADP, a subsidiary, reflecting the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs is calculated internally by the management. The management believes that the accumulated provision was sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statement of financial position date.

The movements in the allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs are as follows:

Beginning balance
Allowance made during the year (Note 22)

Ending balance

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2020 and 2019 according to the share register of PT Adimitra Jasa Korpora, a share registrar, is as follows:

2020	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			2020
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00%	53.120.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57%	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	2.775.000	0,19%	277.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat dan saham treasuri (masing-masing di bawah 5%)	711.602.129	48,24%	71.160.212.900	Public and treasury shares (each below 5%)
Jumlah	1.475.363.179	100,00%	147.536.317.900	Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. **MODAL SAHAM (Lanjutan)**

18. **SHARE CAPITAL (Continued)**

2019	Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up</i>			2019
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Nama pemegang saham				Name of shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00%	53.120.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57%	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,01%	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	714.351.896	48,42%	71.435.189.600	Public (each below 5%)
Jumlah	1.475.362.946	100,00%	147.536.294.600	Total

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

The movements in the total number of shares issued and fully paid are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	1.475.362.946	1.465.783.780	Beginning balance
Penambahan setoran modal saham Pelaksanaan Waran Seri 1	233	9.579.166	Additional issuance of share capital Exercise of Serie 1 Warrants
Saldo akhir	1.475.363.179	1.475.362.946	Ending balance

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Waran.

Based on Notarial Deed No. 2 dated 2 June 2020 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of the Company with respect to Warrant exercise.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 26 Juni 2019 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Waran.

Based on Notarial Deed No. 27 dated 26 June 2019 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of the Company with respect to Warrant exercise.

Saham Treasuri

Treasury Shares

Berdasarkan Keterbukaan Informasi pada tanggal 12 Maret 2020 dan 12 Juni 2020, Perusahaan melaksanakan pembelian kembali saham dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Based on the Information Disclosure on 12 March 2020 and 12 June 2020, the Company exercised shares buy back in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 concerning the Repurchases of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in a Market Condition which Fluctuates Significantly and Financial Services Authority Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Exercised of Shares Buy Back by Issuers or Public Companies.

Program pembelian kembali dilakukan pada periode 13 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020 dan periode 13 Juni 2020 sampai dengan 12 Agustus 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan adalah sejumlah 3.741.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020.

The buy back program will be exercised from 13 March 2020 to 12 June 2020 and from 13 June 2020 to 12 August 2020. The total repurchased shares was amounting to 3,741,000 shares as of 31 December 2020.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	2020	2019	
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari akuisisi PT Adhikara Andalan Persada (5.457.407.965)(5.457.407.965)	Difference in value from restructuring transaction between entities under common control which arising from acquisition of PT Adhikara Andalan Persada
Penerapan PSAK No. 70	105.000.000	105.000.000	Adoption of SFAS No. 70
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)			Initial public offering (Note 1b)
Agio saham	120.000.000.000	120.000.000.000	Share premium
Biaya emisi saham (5.937.231.939)(5.937.231.939)	Shares issuance cost
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b dan 18)	92.065.668.975	92.065.546.650	Exercise of Serie I Warrants (Note 1b and 18)
bersih	200.776.029.071	200.775.906.746	Net

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTEREST

2020	Saldo awal/ Beginning balance	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan Komprehensif lain/ Other comprehensive income	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other equity components	Saldo akhir/ Ending balance	2020
PT Adikara Andalan Persada (156.272.544)(19.091.824)	87.032	238.901.445	63.624.109	PT Adikara Andalan Persada
PT Alfa Daya Energi	7.828.057 (342.636)	-	1.695.092	9.180.513	PT Alfa Daya Energi
PT Properti Nusa Sepinggan	473.390 (23.827)	-	386.562	836.125	PT Properti Nusa Sepinggan
PT Berkat Bara Jaya	35.583 (1.963)	-	52.483	86.103	PT Berkat Bara Jaya
PT Alfara Delta Persada (45.803.704)(953.944)	4.362	49.840.411	3.087.125	PT Alfara Delta Persada
Jumlah	(193.739.218)	(20.414.194)	91.394	290.875.993	76.813.975	Total

2019	Saldo awal/ Beginning balance	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penambahan setoran modal/ Additional paid-up capital	Saldo akhir/ Ending balance	2019
PT Adikara Andalan Persada (212.755.335)(3.477.009)(40.200)	60.000.000 (156.272.544)	PT Adikara Andalan Persada
PT Alfa Daya Energi	8.339.992 (511.935)	-	-	7.828.057	PT Alfa Daya Energi
PT Properti Nusa Sepinggan	532.420 (59.030)	-	-	473.390	PT Properti Nusa Sepinggan
PT Berkat Bara Jaya	40.020 (4.437)	-	-	35.583	PT Berkat Bara Jaya
PT Alfara Delta Persada (45.630.796)(170.897)(2.011)	-	45.803.704)	PT Alfara Delta Persada
Jumlah	(249.473.699)	(4.223.308)	(42.211)	60.000.000	(193.739.218)	Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN – BERSIH

21. SALES – NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Noble Resources International, Ltd	634.124.155.653	574.747.110.015	<i>Noble Resources International, Ltd</i>
Commodities Intelligence Centre, Pte., Ltd.,	232.619.470.037	-	<i>Commodities Intelligence Centre, Pte., Ltd.,</i>
PT Kisya Pundi Abadi	94.813.421.375	156.516.758.371	<i>PT Kisya Pundi Abadi</i>
KCH Energy Co. Ltd	54.559.734.262	-	<i>KCH Energy Co. Ltd</i>
PT LG Electronics Indonesia	14.227.479.743	271.136.019.196	<i>PT LG Electronics Indonesia</i>
PT Sojitz Indonesia	-	149.729.188.843	<i>PT Sojitz Indonesia</i>
Lain-lain	38.661.245.725	69.532.968.632	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.069.005.506.795</u>	<u>1.221.662.045.057</u>	Total

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The detail of sales to customers which exceeding 10% from net sales are as follows:

	Penjualan bersih/ Net sales		Persentase terhadap penjualan bersih/ Percentage to net sales		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Noble Resources International, Ltd	634.124.155.653	574.747.110.015	59,32%	47,05%	<i>Noble Resources International, Ltd</i>
Commodities Intelligence Centre, Pte., Ltd.,	232.619.470.037	-	21,76%	-	<i>Commodities Intelligence Centre, Pte., Ltd.,</i>
PT Kisya Pundi Abadi	94.813.421.375	149.729.188.843	8,87%	12,26%	<i>PT Kisya Pundi Abadi</i>
PT LG Electronics Indonesia	14.227.479.743	271.136.019.196	1,33%	22,19%	<i>PT LG Electronics Indonesia</i>
PT Sojitz Indonesia	-	156.516.758.371	-	12,81%	<i>PT Sojitz Indonesia</i>

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF SALES

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The detail of cost of sales are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jasa penambangan	78.084.173.412	222.549.351.897	<i>Mining service</i>
Peralatan	27.698.563.293	51.081.933.329	<i>Equipment</i>
Bahan bakar	9.816.528.398	17.030.295.632	<i>Fuel</i>
Bongkar muat	9.434.973.001	25.995.448.881	<i>Loading</i>
Royalti (Catatan 29)	7.623.380.080	14.493.710.007	<i>Royalty (Note 29)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	6.086.512.283	5.892.478.533	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
Pembebasan lahan	4.762.659.990	6.024.727.498	<i>Land compensation</i>
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 9)	3.274.856.174	6.765.078.244	<i>Amortization of mining properties (Note 9)</i>
Reklamasi dan rehabilitasi lingkungan (Catatan 17)	627.644.527	4.964.230.462	<i>Environmental reclamation and rehabilitation (Note 17)</i>
Lain-lain	756.004.703	694.711.859	<i>Others</i>
Jumlah biaya produksi (Dipindahkan)	<u>148.165.295.861</u>	<u>355.491.966.342</u>	Total production cost (Brought forward)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

22. COST OF SALES (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah biaya produksi (Pindahan)	148.165.295.861	355.491.966.342	Total production cost (Carried forward)
Persediaan batu bara			Coal inventories
Persediaan awal (Catatan 6)	61.598.113.526	10.631.788.901	Beginning inventories (Note 6)
Pembelian – bersih	638.360.507.960	730.388.917.697	Purchase – net
Persediaan tersedia untuk dijual	699.958.621.486	741.020.706.598	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(19.340.478.545)	(61.598.113.526)	Ending inventories (Note 6)
Beban pokok persediaan	680.618.142.941	679.422.593.072	Cost of inventories
Jumlah	<u>828.783.438.802</u>	<u>1.034.914.559.414</u>	Total

Pada tahun 2020 dan 2019, pemasok dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan – bersih adalah PT Gunung Bara Utama, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 588.355.729.402 dan Rp 719.975.825.354 atau sebesar 55,04% dan 58,93% dari jumlah penjualan – bersih.

In 2020 and 2019, suppliers with transactions exceeding 10% of total net sales was PT Gunung Bara Utama, third party, amounting to Rp 588,355,729,402 and Rp 719,975,825,354 or amounting to 55.04% and 58.93% from net sales, respectively.

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pengapalan dan bongkar muat	115.493.919.221	101.882.628.793	Shipment and loading
Komisi	7.897.598.295	263.716.623	Commission
Surveyor	4.051.088.181	5.309.964.086	Surveyor
Lain-lain	4.160.251.805	3.180.610.435	Others
Jumlah	<u>131.602.857.502</u>	<u>110.636.919.937</u>	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan	6.193.614.431	5.483.993.636	Salaries and allowances
Sewa	4.288.821.260	4.563.743.220	Rent
Jasa profesional	3.080.856.170	5.168.495.421	Professional fees
Perjalanan dinas	2.869.961.854	4.891.244.914	Business travelling
Beban kantor dan perumahan	2.175.914.822	1.871.856.963	Office and housing
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.901.306.924	1.581.138.872	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.282.689.197	1.549.459.571	Repair and maintenance
Pajak bumi dan bangunan	1.258.427.515	3.554.315.234	Land and building tax
Sumbangan	1.103.443.527	1.123.064.875	Donation
Perizinan	1.000.675.754	640.983.668	Permits
Imbalan pasca-kerja (Catatan 16)	814.148.000	520.398.000	Post-employment benefits (Note 16)
Asuransi	626.183.771	148.198.698	Insurance
Alat tulis dan perlengkapan kantor	503.904.465	231.903.550	Office supplies and stationaries
luaran keanggotaan	381.630.000	424.907.750	Membership fee
Utilitas	295.938.847	267.634.523	Utilities
Lain-lain	1.422.915.546	287.493.008	Others
Jumlah	<u>29.200.432.083</u>	<u>32.308.831.903</u>	Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

25. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2020	Laba tahun berjalan yang Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ saham/ <i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Rata-rata tertimbang saham yang beredar/ Weighted average number of shares outstanding	Laba per saham/ Earnings per share	2020
Laba per saham	13.830.828.934	1.473.275.268	9,39	Basic earnings per share

2019	Laba tahun berjalan yang Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ saham/ <i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Rata-rata tertimbang saham yang beredar/ Weighted average number of shares outstanding	Laba per saham/ Earnings per share	2019
Laba per saham	10.543.645.972	1.309.716.331	8,05	Basic earnings per share
Asumsi dampak penambahan saham melalui pelaksanaan waran	-	149.979.234	-	Assumption of additional shares through exercise of warrants
Laba per saham dilusian	10.543.645.972	1.459.695.565	7,22	Diluted earning per share

26. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

26. RELATED PARTY INFORMATION

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related party as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Kencana Prima Mulia	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain dan utang usaha / Other receivables and trade payables
Piutang lain-lain	Other receivables	
	2020	2019
PT Kencana Prima Mulia	1.051.834.760	-
Persentase terhadap jumlah aset	0,21%	-
		PT Kencana Prima Mulia
		Percentage to total assets

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Utang usaha

	2020
PT Kencana Prima Mulia	72.000.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%

26. RELATED PARTY INFORMATION (Continued)

Trade payables

	2019	
	-	PT Kencana Prima Mulia
Percentage to total liabilities	-	

27. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2i menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2i describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

	Nilai tercatat/ Carrying amount		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost			
31 Desember 2020					31 December 2020
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	63.736.302.993	-	63.736.302.993	63.736.302.993	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	10.128.036.345	-	10.128.036.345	10.128.036.345	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – bersih	11.496.540.663	-	11.496.540.663	11.496.540.663	Other receivables – net
Aset lancar lainnya	297.323.055	-	297.323.055	297.323.055	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	17.748.581.845	-	17.748.581.845	17.748.581.845	Other non-current assets
Jumlah	103.406.784.901	-	103.406.784.901	103.406.784.901	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	-	12.748.816.741	12.748.816.741	12.748.816.741	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	5.132.445.380	5.132.445.380	5.132.445.380	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	342.740.035	342.740.035	342.740.035	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	-	87.418.273.015	87.418.273.015	87.418.273.015	Long-term bank loan
Jumlah	-	105.642.275.171	105.642.275.171	105.642.275.171	Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (Lanjutan)

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)

31 Desember 2019	Nilai tercatat/ Carrying amount		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	31 December 2019
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost			
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	34.451.470.409	-	34.451.470.409	34.451.470.409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	2.734.046.934	-	2.734.046.934	2.734.046.934	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – bersih	49.736.612.962	-	49.736.612.962	49.736.612.962	Other receivables – net
Aset tidak lancar lainnya	7.641.903.870	-	7.641.903.870	7.641.903.870	Other non-current assets
Jumlah	94.564.034.175	-	94.564.034.175	94.564.034.175	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	-	14.149.472.086	14.149.472.086	14.149.472.086	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	-	4.624.224.356	4.624.224.356	4.624.224.356	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	606.296.809	606.296.809	606.296.809	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	-	137.714.061.203	137.714.061.203	137.714.061.203	Long-term bank loan
Jumlah	-	157.094.054.454	157.094.054.454	157.094.054.454	Total

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – bersih, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables – third parties, other receivables – net, other current asset, other non-current asset, trade payables, and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of consumer financing payables and long-term bank loan was carried at amortized cost using the effective interest method.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (Lanjutan)**

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya, Grup menempatkan asetnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)**

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables. For cash and cash equivalents, other current assets and other non-current asset, the Group places its assets at reputable financial institutions, while with respect to the trade receivable and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	Lokal/ Domestic	Ekspor/ Export		
31 Desember 2020				31 December 2020
Kas dan setara kas	63.736.302.993	-	63.736.302.993	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	4.133.293.145	5.994.743.200	10.128.036.345	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – bersih	69.212.040.209	-	69.212.040.209	Other receivables – net
Aset lancar lainnya	297.323.055	-	297.323.055	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.748.581.845	-	17.748.581.845	Other non-current assets
Jumlah	155.127.541.247	5.994.743.200	161.122.284.447	Total

a. Credit Risk (Continued)

The following table illustrates the Group's maximum exposure based on credit risk concentration:

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	Lokal/ Domestic	Ekspor/ Export		
31 Desember 2019				31 December 2019
Kas dan setara kas	34.451.470.409	-	34.451.470.409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	2.734.046.934	-	2.734.046.934	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – bersih	69.611.696.887	-	69.611.696.887	Other receivables – net
Aset tidak lancar lainnya	7.641.903.870	-	7.641.903.870	Other non-current assets
Jumlah	114.439.118.100	-	114.439.118.100	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of Group's financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020				31 December 2020
Kas dan setara kas	63.736.302.993	-	63.736.302.993	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	10.128.036.345	-	10.128.036.345	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	7.031.439.058	62.180.601.151	69.212.040.209	Other receivables
Aset lancar lainnya	297.323.055	-	297.323.055	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.748.581.845	-	17.748.581.845	Other non-current assets
	98.941.683.296	62.180.601.151	161.122.284.447	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(57.715.499.546)	(57.715.499.546)	Allowance for impairment losses
Bersih	98.941.683.296	4.465.101.605	103.406.784.901	Net

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

31 Desember 2019	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	31 December 2019
Kas dan setara kas	34.451.470.409	-	34.451.470.409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	2.734.046.934	-	2.734.046.934	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	9.609.841.944	60.001.854.943	69.611.696.887	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	7.641.903.870	-	7.641.903.870	Other non-current assets
	54.437.263.157	60.001.854.943	114.439.118.100	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(19.245.083.925)	(19.245.083.925)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	<u>54.437.263.157</u>	<u>40.756.771.018</u>	<u>95.194.034.175</u>	Net

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

31 Desember 2020	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2020
Kas dan setara kas	63.736.302.993	-	63.736.302.993	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	10.128.036.345	-	10.128.036.345	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain	69.212.040.209	-	69.212.040.209	Other receivables
Aset lancar lainnya	297.323.055	-	297.323.055	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	17.748.581.845	-	17.748.581.845	Other non-current assets
	161.122.284.447	-	161.122.284.447	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (57.715.499.546)	-	(57.715.499.546)	(57.715.499.546)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	<u>103.406.784.901</u>	<u>-</u>	<u>103.406.784.901</u>	Net

31 Desember 2019	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2019
Kas dan setara kas	34.451.470.409	-	34.451.470.409	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – pihak ketiga	2.734.046.934	-	2.734.046.934	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – bersih	69.611.696.887	-	69.611.696.887	Other receivables – net
Aset tidak lancar lainnya	7.641.903.870	-	7.641.903.870	Other non-current assets
	114.439.118.100	-	114.439.118.100	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (19.245.083.925)	-	(19.245.083.925)	(19.245.083.925)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	<u>95.194.034.175</u>	<u>-</u>	<u>95.194.034.175</u>	Net

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing dan risiko harga, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang, sehingga berpeluang mengalami risiko mata uang.

Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk melindungi nilai tukar atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan nilai tukar manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency and price risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Foreign exchange risk

The Group conducts business transactions in several currencies, thereby exposing itself to currency risk.

The Company does not have a specific policy to protect the currency exchange rate. However, management constantly monitors currency exposures and will consider hedging exchange rates when significant currency risks arise.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2020 and 2019. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

31 Desember/ December 2020			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalents
Aset keuangan:			
Kas dan setara kas	3.847.829	35.307	54.649.432.082
Piutang usaha – pihak ketiga	425.008	-	5.994.743.200
Piutang lain-lain	2.712.927	-	38.265.831.067
Liabilitas keuangan:			
Pinjaman bank jangka panjang	(6.197.680)	-	(87.418.273.015)
Aset Keuangan Bersih	788.084	35.307	11.491.733.334
31 Desember/ December 2019			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalents
Aset keuangan:			
Kas dan setara kas	2.004.455	35.365	28.224.062.181
Piutang usaha – pihak ketiga	127.931	-	1.778.374.447
Piutang lain-lain	2.712.927	-	37.712.394.021
Liabilitas keuangan:			
Utang usaha – pihak ketiga	(3.128)	-	(43.483.137)
Pinjaman bank jangka panjang	(9.906.774)	-	(137.714.061.203)
Liabilitas Keuangan Bersih	(5.706.292)	35.365	(70.042.713.691)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan akan lebih tinggi Rp 574.586.666 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup menandatangani kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan dengan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

Risiko bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 15) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 57,38% dan 67,64% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Grup dalam mengatasi risiko ini adalah dengan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Selain itu, untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja, Grup telah menilai dan memantau saldo kas secara teratur dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

Foreign exchange risk (Continued)

As of 31 December 2020, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit for the year would have been higher by Rp 574,586,666 mainly as a result of gain on foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Price risk

The Group pertains to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Grup, entered into coal sales contracts with several customers by using a fixed price to fulfill certain quantities to protect a portion of the revenue value every period.

Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. This risk exposure mainly arise from bank loans (Note 15) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. The Group attempts that its long-term bank loan shall bear fixed interest rate. As of December 31, 2020 and 2019 the outstanding balance of bank loan represents 57.38% and 67.64% of total liabilities, respectively.

In facing the risk, the Group ensures that all loans from banks have a fixed interest rate. In addition, to minimize interest rate exposure on loans for business expansion and working capital, the Company regularly assesses and monitors cash balances with reference to the business plan and daily operations.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di Tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto.

31 Desember/ December 2020					
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 3 tahun/ 2 – 3 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	12.748.816.741	-	-	12.748.816.741	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.132.445.380	-	-	5.132.445.380	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	225.501.743	86.807.412	30.430.880	342.740.035	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	34.933.760.971	34.533.978.302	17.950.533.742	87.418.273.015	Long-term bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	53.040.524.835	34.620.785.714	17.980.964.622	105.642.275.171	Total financial liabilities

e. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (cost of fund) yang wajar.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

e. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Jumlah liabilitas	152.354.623.294	203.584.653.001	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	63.736.302.993	34.451.470.409	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	88.618.320.301	169.133.182.592	Net payables
Jumlah ekuitas	352.947.426.518	339.672.393.223	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,25	0,5	Debt to equity ratio

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Capital Risk (Continued)

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.

31 December 2020 and 2019, the calculation of this ratio, were as follows:

29. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

a. Perjanjian pembelian batu bara

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Batu Bara dengan PT Gunung Bara Utama (GBU), pihak ketiga, sebanyak 1.500.000 metrik ton dengan jangka waktu satu tahun atau sampai terpenuhinya kuantitas pembelian tersebut dan dapat diperpanjang kembali (Catatan 22).

b. Perjanjian pinjaman bank

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02299/PK/SLK/2020 tanggal 9 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2021.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan:

- Tanah seluas 627 m² milik Aris Munandar, pemegang saham dan direktur utama, yang berlokasi di Jl. Margasatwa Raya RT 006/ RW 001, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, sebagaimana tertera dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1492.

29. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company

a. Coal purchase agreement

On 2 June 2017, the Company entered into a coal Purchase Agreement with PT Gunung Bara Utama (GBU), a third party, for 1,500,000 metric ton with term of one year or until the purchase quantity is achieved and extendable (Note 22).

b. Bank loan agreement

Based on Credit Provision Notification Letter No. 02299/PK/SLK/2020 dated 9 November 2020, the Company obtained overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. The loan bears interest rate of 9.25% per annum and will be due for repayment on 10 November 2021.

This loan facility is secured by the followings:

- Land area of 627 m² owned by Aris Munandar, a shareholder and president director, located at Jl. Margasatwa Raya RT 006/ RW 001, Sub-district Pasar Minggu, as stated in the Right to Build Title (SHGB) certificate No. 1492.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. **PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

b. **Perjanjian pinjaman bank (Lanjutan)**

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- a. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang kepada siapapun juga termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Melakukan peleburan, penggabungan dan likuidasi.
- d. Mengubah status kelembagaan.

PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak

a. **Perjanjian penjualan batu bara**

Pada tanggal 1 Maret 2018, ADP menandatangani *Partnership Agreement* dengan Excel Concept International Ltd, pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut Excel Concept International Ltd, akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$AS 3.000.000, di mana Excel Concept International Ltd akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP di blok AM. Uang muka pembayaran akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dan dicatat sebagai "pendapatan diterima di muka".

b. **Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup**

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan (Catatan 17).

29. **SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)**

The Company (Continued)

b. **Bank loan agreement (Continued)**

On loans received by the Company, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:

- a. *Obtaining new loans from other parties or committing as guarantor of the debt or pledge its assets to other parties.*
- b. *Lending money to anyone including but not limited to affiliates, except for the purpose of carrying out daily business.*
- c. *Conducting consolidation, merger and liquidation.*
- d. *Changing institutional status.*

PT Alfara Delta Persada, a subsidiary

c. **Coal sales agreement**

On 1 March 2018, ADP entered into Partnership Agreement with Excel Concept International Ltd, a third party. Based on the agreement, Excel Concept International Ltd shall pay in advance to ADP a maximum of US\$ 3,000,000, whereby Excel Concept International Ltd will responsible to market all coal produced by ADP at block AM. The advances shall be taken into account against the sale of coal in the following period, and will be recorded as "Unearned Revenues".

d. **Environmental obligations**

The operations related to mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy shall comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, which technically proven and economically feasible.

The Group had provided allowances for environmental reclamation and rehabilitation (Note 17).

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. **PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak (Lanjutan)

c. **Royalti**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019, seluruh pemegang Izin Usaha pertambangan mineral batu bara diwajibkan untuk membayar iuran produksi / royalti. Biaya royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan".

30. **PERISTIWA SIGNIFIKAN**

World Health Organization menyatakan kejadian luar biasa pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pada bulan Maret 2020. Situasi pandemi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Dalam merespon pandemi ini, Pemerintah Indonesia terus-menerus menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas COVID-19, bersama-sama dengan upaya memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia.

Di saat yang sulit ini, manajemen Grup terus memantau situasi terkait pandemi COVID-19 tersebut, serta menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan. Penilaian manajemen Perusahaan atas dampak COVID-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada diluar pengendalian manajemen, dan penilaian manajemen Perusahaan akan diperbaharui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

31. **INFORMASI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	242.265.906	282.000.000

29. **SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)**

PT Alfara Delta Persada, subsidiary (Continued)

e. **Royalty**

Based on Government Regulation No. 81/2019, all coal mineral mining business license holders is required to pay a production fee/royalty. Such royalty fee is recorded as part of "Cost of Sales".

30. **SIGNIFICANT EVENTS**

The World Health Organization declared the extraordinary outbreak of the Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") pandemic in March 2020. This pandemic situation has distracted global business and economic activities, including in Indonesia. Responding to this pandemic, the Indonesian Government continues to implement and develop prevention and control for COVID-19, together with efforts to restore economic conditions in Indonesia.

At this difficult time, the Company's management continues to monitor the situation related to the COVID-19 pandemic, as well as actively assess and respond to its impact on the financial position and results of operations of the Company. The Company's management's assessment of the impact of COVID-19 may change as a result of future events or conditions that are beyond management's control, and the Company's management's assessment will be updated as a result of these changes in the future.

31. **CASH FLOWS INFORMATION**

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

Additional of fixed assets through consumer financing payables

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

2020

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables
Saldo awal	-	137.714.061.203	606.296.809
Penerimaan kas	19.458.946.974	-	-
Pembayaran kas	(19.458.946.974)	(54.602.708.326)	(505.822.680)
Perolehan aset tetap	-	-	242.265.906
Perubahan non kas dari selisih kurs	-	4.306.920.138	-
Saldo akhir	-	87.418.273.015	342.740.035

2019

	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables
Saldo awal	158.076.684.448	1.277.554.662
Pembayaran kas	(14.263.297.104)	(953.257.853)
Perolehan aset tetap	-	282.000.000
Perubahan non kas dari selisih kurs	(6.099.326.141)	-
Saldo akhir	137.714.061.203	606.296.809

31. CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Reconciliation of liabilities arising from financing activities are as follows:

2020

*Beginning balance
Cash receipt
Cash payment
Addition fixed assets
Non-cash movement from
foreign exchange difference*

Ending balance

2019

*Beginning balance
Cash payment
Addition of fixed assets
Non-cash movement from
foreign exchange difference*

Ending balance

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2021.

32. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 30 March 2021.



PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT03/RW11
Gandaria Utara, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan - INDONESIA

Email : corsec@alfacentra.com
marketing@alfacentra.com

Phone : +62 21 724 69 66

Fax : +62 21 727 801 15